

*Flying Up High*  
**To The Next Level of Excellence**

# Daftar Isi

## Table of Contents

### **KILAS KINERJA 2012**

#### **FLASHBACK PERFORMANCE OF 2012**

- 6 Ikhtisar Keuangan dan Operasional  
*Financial and Operational Highlights*

### **LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

#### **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT**

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*
- 18 Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **COMPANY PROFILE**

- 30 Sekilas Total Bangun Persada  
*Total Bangun Persada in Brief*
- 36 Bidang Usaha  
*Line of Business*
- 42 Produk dan Jasa  
*Products and Services*
- 44 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi  
*Quality, Efficiency, and Innovation*
- 50 Jejak Langkah  
*Milestone*
- 52 Peristiwa Penting Tahun 2012  
*Significant Events in 2012*
- 56 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 58 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission, and Corporate Values*
- 60 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profile*
- 63 Profil Direksi  
*Board of Directors' Profile*
- 68 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 80 Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager  
*Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager*
- 84 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders' Composition*
- 85 Kronologi Pencatatan Saham  
*Stock Listing Chronology*
- 86 Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi  
*Subsidiaries and Affiliated Companies*
- 91 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
*Capital Market Supporting Institution*
- 92 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

#### **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

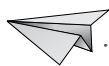
- 96 Tinjauan Umum  
*Overview*
- 99 Tinjauan Operasional Perusahaan  
*Overview of the Company's Operation*
- 100 Analisis Keuangan  
*Financial Review*
- 101 Laporan Laba Rugi  
*Income Statement*

- 104 Arus Kas  
*Cash Flows*
- 106 Neraca  
*Balance Sheet*
- 114 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
*Solvability and Collectability Level*
- 114 Tingkat Likuiditas Perusahaan  
*The Company's Liquidity Level*
- 115 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal  
*Capital Commitments*
- 115 Struktur Modal Perusahaan  
*Capital Structure*
- 115 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal  
*Management Policy of Capital Structure*
- 115 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa  
*Financial Information Concerning Extraordinary and Rare Events*
- 115 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya  
*Substantial Components from Other Income or Expenses*
- 116 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih  
*Material Increase or Decrease From Net Sales or Income*
- 116 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih  
*Impact of Price Changes on Net Sales or Income*
- 117 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Neraca  
*Subsequent Events*
- 117 Kebijakan Dividen yang dibayarkan dan Dividen Payout Ratio  
*Dividend Policy and Dividend Payout Ratio*
- 117 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
*Realization of Public Offering Proceeds*
- 118 Informasi Material Mengenai Aksi Korporasi  
*Material Information of Corporate Actions*
- 118 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi.  
*Information of Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties*
- 118 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan  
*Changes of Regulations*
- 118 Kebijakan Akuntansi  
*Accounting Policy*
- 120 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

- 132 Perkembangan GCG  
*The Development of GCG*
- 134 Assessment GCG  
*Assessment of GCG*
- 136 Kebijakan GCG  
*Policy of GCG*
- 139 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure*
- 140 Rapat Umum Pemegang Saham  
*Annual General Meeting*
- 143 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 143 Direksi  
*Board of Directors*



- 144 Informasi Perusahaan  
*Corporate Information*
- 144 Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Procedure of Remuneration For Board of Commissioners and Directors*
- 145 Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris  
*Roles and Responsibilities of Board of Commissioners*
- 146 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris  
*Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings*
- 147 Fungsi dan Tugas Direksi  
*Roles and Responsibilities of Board of Directors*
- 152 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi  
*Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings*
- 153 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2012  
*Implementation of Duties of Board of Commissioners and Directors in 2012*
- 154 Kasus Litigasi dan Perkara Penting  
*Litigation and Affair of Interest*
- 154 Permasalahan Hukum  
*Legal Case*
- 154 Etika Perusahaan  
*Corporate Code of Ethics*
- 155 Pedoman Perilaku  
*Code of Conduct*
- 157 Whistleblowing System  
*Whistleblowing System*
- 157 Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
*Training and Human Resources Development Center*
- 158 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 163 Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Nomination and Remuneration Committee*
- 166 Komite Pengembangan Usaha  
*Business Development Committee*
- 168 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 172 Unit Audit Internal  
*Internal Audit Unit*
- 177 Kendala Penerapan GCG  
*Challenges in GCG Implementation*
- 177 Akuntan Publik  
*Public Accountant*
- 178 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 187 Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Intern  
*Description of Internal Control System*

#### **KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT**

- 190 Komitmen Terhadap Keselamatan Kerja  
*Commitment to Safety*
- 192 Komitmen Terhadap Kesehatan Kerja  
*Commitment to Health*
- 193 Komitmen Terhadap Lingkungan  
*Commitment to Environment*
- 195 Sosialisasi dan Pengawasan  
*Supervision and Information Dissemination*
- 197 Pengakuan Atas Komitmen K3L  
*Recognition of HSE Commitment*

- 198 Rencana ke Depan  
*Future Plans*

#### **KONSTRUKSI HIJAU GREEN CONSTRUCTION**

- 202 Implementasi *Green Construction*  
*Implementation of Green Construction*
- 205 *Green Building Council Indonesia*  
*Green Building Council Indonesia*
- 207 SDM *Green Construction*  
*Human Resources of Green Construction*
- 207 Tantangan *Green Construction*  
*Challenges of Green Construction*

#### **TOTAL CONSTRUCTION INSTITUTE TOTAL CONSTRUCTION INSTITUTE**

- 208 TOTAL *Construction Institute*  
*TOTAL Construction Institute*

#### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

- 216 Bidang Kesehatan  
*Health*
- 216 Bidang Keagamaan  
*Religious Services*
- 217 Bidang Lingkungan  
*Environment*
- 218 Bidang Pendidikan  
*Education*

#### **TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY**

- 222 Pengembangan Teknologi Informasi  
*The Development of Information Technology*
- 222 Pengembangan Infrastruktur TI  
*The Development of IT Infrastructure*
- 223 Pengembangan dan Implementasi Sistem TI Baru  
*The Implementation of IT New System*
- 224 Pelatihan dan Pengembangan SDM TI  
*Training and Development of IT Human Resources*
- 224 Rencana Ke Depan Pengembangan TI  
*Future Plans of IT Development*
- 225 Akses Informasi  
*Information Access*

#### **LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT**

- Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Total Bangun Persada Tbk  
*Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk*

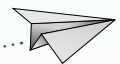
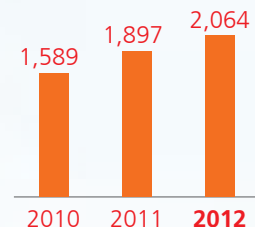
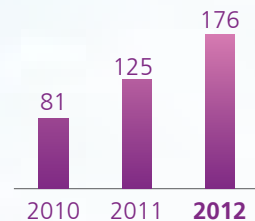
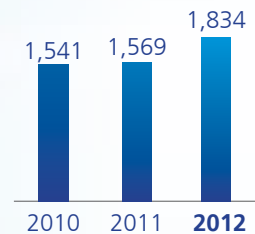
#### **REFERENSI BAPEPAM-LK BAPEPAM-LK REFERENCE**



# 2012 Financial Performance Summary

Pencapaian laba bersih terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten karena kami terus melakukan berbagai inovasi di lapangan yang berdampak pada peningkatan laba usaha.

Net income has been showing a consistent increasing trend due to our continuous efforts in creating various innovations at construction sites resulting to an increasing operating income





# 2012 Operations Performance Summary

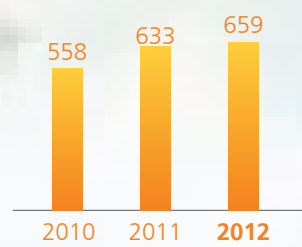
Strategi pemasaran yang tepat memegang peranan yang sangat penting dalam memenangkan persaingan.

Appropriate marketing strategies play a very important role in winning the competition.



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity  
Dalam Rp miliar / In Rp billion

↑ 4% **659**



**Kas dan Setara Kas**  
Cash and Cash Equivalents  
Dalam Rp miliar / In Rp billion

↑ 6% **698**





# Strong Operations Results

## Imbal Hasil Ekuitas di tahun 2012

Return On Equity (ROE) in 2012

# 26,7%

## Imbal Hasil Aset di tahun 2012

Return On Assets (ROA) in 2012

# 8,5%

## Persentase Pelanggan Berulang 2012

Percentage of Repeat Customers in 2012

# 74%

2012



● Pelanggan Berulang	74%
● Pelanggan Baru	26%

2011



● Pelanggan Berulang	73%
● Pelanggan Baru	27%

## Persentase Pelanggan Swasta 2012

Percentage of Private Customers in 2012

# 83%

2012



● Swasta	83%
● Pemerintah	17%

2011



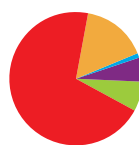
● Swasta	88%
● Pemerintah	12%

## Persentase Proyek di Jawa-Bali 2012

Percentage of Projects in Java-Bali in 2012

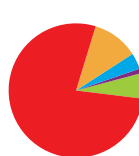
# 70%

2012



● Jawa-Bali	70%
● Kalimantan	16%
● Sulawesi	1%
● Sumatera	6%
● Lainnya	7%

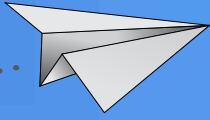
2011



● Jawa-Bali	78%
● Kalimantan	11%
● Sulawesi	4%
● Sumatera	1%
● Lainnya	6%

# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya



**Kilas Kinerja 2012**

Flashback Performance of 2012



# Ikhtisar Keuangan dan Operasional

## Financial and Operational Highlights

### LAPORAN RUGI LABA

Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2012	2011	2010
Pendapatan Usaha / Revenues	<b>1.833.934</b>	1.569.453	1.541.101
Laba Kotor / Gross Profit	<b>348.549</b>	244.244	195.811
Laba Proyek Kerjasama Operasi / Income from Joint Operation	<b>758</b>	8.742	350
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi / Gross Profit after Income from Joint Operation	<b>349.307</b>	252.986	196.161
Beban Operasional / Operating Expenses	<b>(161.400)</b>	(114.396)	(94.897)
Laba Operasional / Income from Operations	<b>187.906</b>	138.590	101.264
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	<b>53.042</b>	33.645	25.401
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	<b>240.948</b>	172.235	126.665
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	<b>(59.230)</b>	(48.721)	(46.036)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	<b>181.718</b>	123.514	80.629
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	<b>175.661</b>	124.837	80.722
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	<b>6.057</b>	(1.323)	(143)
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Shares	<b>3.410.000.000</b>	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba / (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full Rp)	<b>51.51</b>	36.61	25.37

### NERACA

Balance Sheet

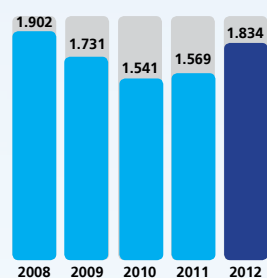
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	<b>1.784.022</b>	1.605.217	1.365.428
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	<b>697.686</b>	661.096	448.214
Jumlah Aset tidak Lancar / Total Non Current Assets	<b>280.047</b>	292.201	223.922
Jumlah Aset / Total Assets	<b>2.064.069</b>	1.897.418	1.589.350
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	<b>1.235.301</b>	1.143.440	907.073
Hutang Bank / Bank Loan	<b>nil</b>	nil	nil
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	<b>122.931</b>	80.260	82.048
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	<b>1.358.232</b>	1.223.700	989.121
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	<b>658.854</b>	633.233	558.421
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	<b>46.983</b>	40.485	41.808
Jumlah Ekuitas / Total Equity	<b>705.837</b>	673.718	600.229
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	<b>548.721</b>	461.777	458.355
Jumlah Investasi / Total Investment	<b>23.585</b>	34.678	32.329



**PENDAPATAN USAHA**

Revenues

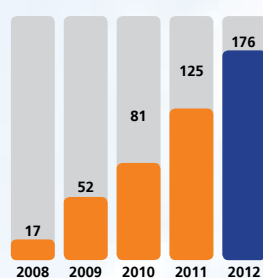
Rp miliar / Rp billion



**LABA BERSIH**

Net Income

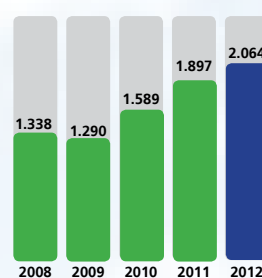
Rp miliar / Rp billion



**JUMLAH ASET**

Total Assets

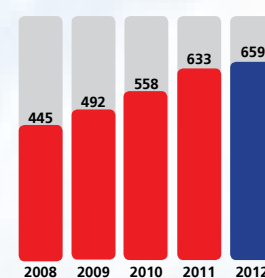
Rp miliar / Rp billion



**JUMLAH EKUITAS**

Total Equity

Rp miliar / Rp billion



**RASIO KEUANGAN (%)**

Financial Ratios (%)

Uraian / Description	2012	2011	2010
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	10.25	8.83	6.57
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	9.58	7.95	5.24
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	28.52	21.89	18.13
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	26.66	19.71	14.46
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	9.10	7.30	6.37
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	8.51	6.58	5.08
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Asset to Current Liabilities	144.42	140.38	150.53
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long Term Liabilities to Equity	18.66	12.67	14.69
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	206.15	193.25	177.13
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	65.80	64.49	62.23

**RASIO PERTUMBUHAN (%)**

Financial Ratios (%)

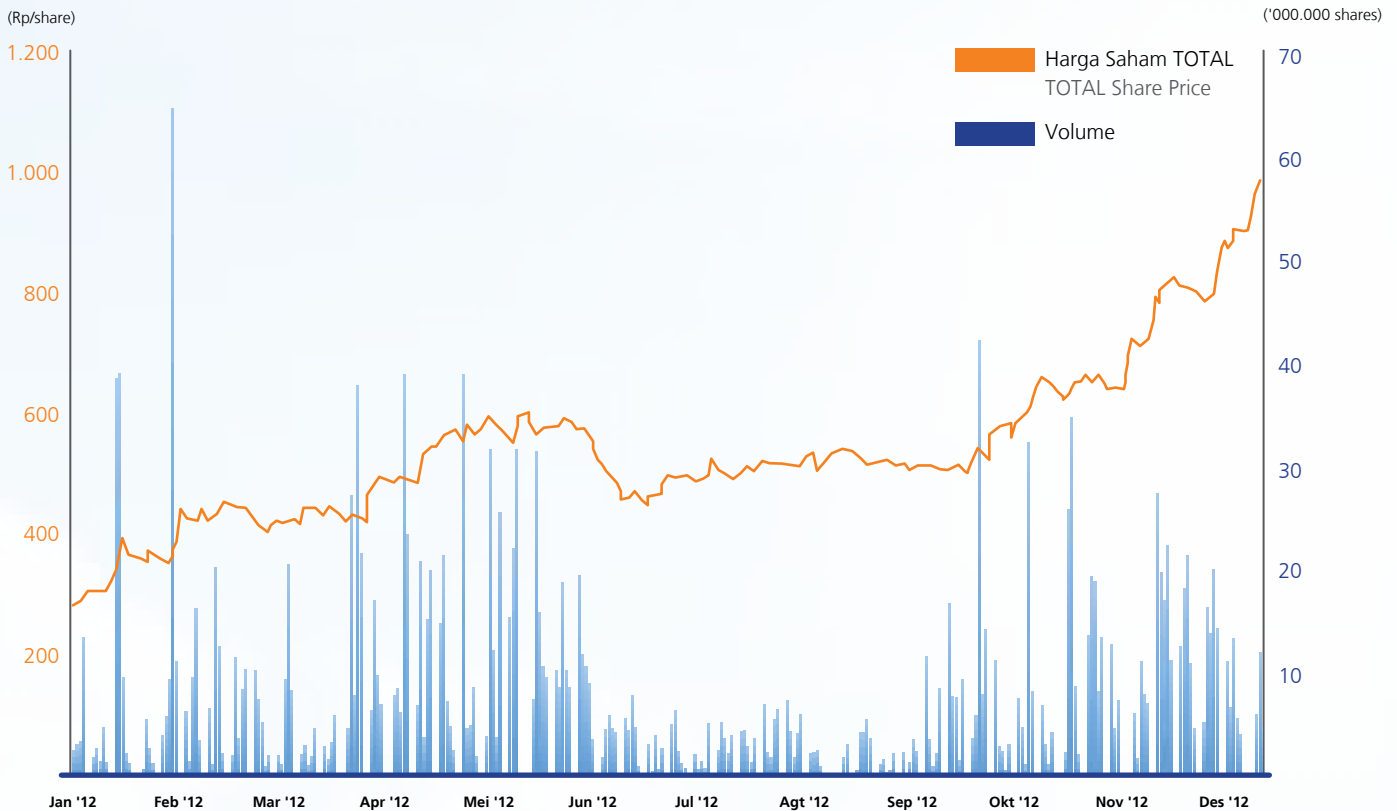
Pendapatan Usaha / Revenues	16.85	1.84	10.95
Laba Usaha / Operating Profit	35.58	36.86	9.98
Laba Bersih / Net Income	40.71	54.55	55.24
Jumlah Aset / Total Assets	8.78	19.38	23.25
Jumlah Ekuitas / Total Equity	4.05	13.40	13.54



**Ikhtisar Keuangan dan Operasional**  
Financial and Operational Highlights

**KINERJA SAHAM 2012**

2012 Share Performance



**HARGA DAN VOLUME SAHAM PER TRIWULAN di BEI**

Quarterly Share Price and Volume at IDX

	2012				2011			
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume
Triwulan 1 1st Quarter	495	280	495	7.661.921	265	240	260	2.276.919
Triwulan 2 2nd Quarter	600	445	490	9.947.218	325	250	285	3.957.484
Triwulan 3 3rd Quarter	580	485	580	3.294.320	330	265	265	1.338.642
Triwulan 4 4th Quarter	980	600	900	9.971.817	320	215	285	1.753.810



## Kebijakan Dividen Perusahaan

Company's Dividend Policy

Uraian / Description	2012	2011	2010
Presentase Laba Bersih Tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (dalam Rp miliar) <i>Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (in Rp billion)</i>	<b>120,19</b>	62,00	40,00
Jumlah Deviden yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) <i>Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)</i>	<b>150,04</b>	50,02	20,63
Nilai Dividen per Saham (Rp) <i>Par Value (Rp)</i>	<b>44,00</b>	14,67	7,50
Jumlah Saham yang Berhak Atas Dividen (dalam miliar) <i>No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)</i>	<b>3,41</b>	3,41	2,75

## KAPITALISASI PASAR

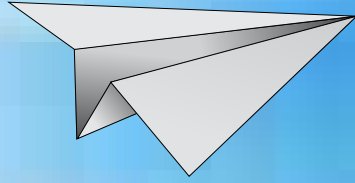
Market Capitalization

Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*



Jumlah saham beredar di 2011: 3.410.000.000 lembar  
Jumlah saham beredar di 2012: 3.410.000.000 lembar







# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya



**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Board of Commissioners and Board of Directors Report



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

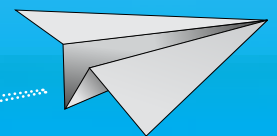
## Ir. Komajaya

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



Strategi yang digunakan Perseroan telah terbukti efektif menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

Strategies implemented by the Company have been proven to show an effective result in coping with dynamic and restless construction business.





Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan ini adalah memastikan tercapainya target kinerja yang ditetapkan oleh pemegang saham, serta memastikan terlaksananya implementasi Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berjalan dengan baik.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) memasuki era baru, di mana penerapan sejumlah kebijakan Direksi dilakukan dengan kesadaran bahwa dunia konstruksi harus dihadapi dengan bijaksana. Direksi mampu mempertahankan posisi TOTAL sebagai kontraktor terbaik yang berkompetisi dengan tetap menerapkan konsep diferensiasi. Dewan Komisaris menilai strategi ini sebagai strategi perusahaan untuk menuju masa depan yang lebih baik.

## **Kinerja 2012**

TOTAL secara konsisten mempertahankan prinsip kehati-hatian dan waspada sehingga mampu meningkatkan laba bersih dengan sangat signifikan yakni sebesar 40,7% menjadi Rp175,7 miliar di tahun 2012. Direksi dan seluruh jajarannya berhasil memajukan Perusahaan melalui pengembangan mutu dan kompetensi manusia TOTAL secara berkelanjutan dan optimal. Dewan Komisaris menilai bahwa prestasi ini merupakan hasil dari kemampuan Direksi dalam mengelola perusahaan secara cermat dan inovatif di tengah persaingan ketat pasar konstruksi.

Arahan kami pada Direksi adalah tetap fokus pada pembangunan gedung dengan pertumbuhan laba bersih rata-rata 15% per tahun. Namun demikian, strategi bisnis yang dilakukan Perusahaan mampu meningkatkan kinerja dengan lebih baik, terbukti dengan meningkatnya jumlah *new signed contract* proyek perusahaan yang melebihi target. Selain itu, persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan modal dan sumber daya

Dear Distinguished shareholders,

The Board of Commissioners has important responsibilities and obligations to oversee and supervise key information and data to the Directors to capture and clarify good corporate governance. The monitoring obligation ensures that the performance targets expected by shareholders are accomplished. Furthermore, that we implement high standards of Internal Control, Risk Management, and Human Resources Development.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is stepping into a new era for the implementation that the policies assigned by the Board of Directors is conducted with full transparency that the construction business is being managed with integrity. Board of Directors has managed to maintain TOTAL's position as the premier contractor. The Board of Commissioners considers this strategy a considerable achievement of the Company in reaching better future.

## **Performances in 2012**

TOTAL has consistently managed to maintain prudence principles, resulting in the significant increase in net income, from 40.7% to 175.7 billion rupiahs in 2012. The Board of Directors can successfully lead the Company with TOTAL's quality development and human resources' competencies conducted with continual momentum. The Board of Commissioners considers such achievements arise from the competency of the Directors in accurately and innovatively governing the Company through the fierce competition in the construction market.

Our direction to the Directors is for them to remain focused on building the construction business where growth reaches an average of net income at 15% per annum. The implementation of the Company's strategy has resulted in better improvement, highlighted by the escalating amount of new signed contract projects. This has surpassed the targeted number. Furthermore, as business competition becomes increasingly more competitive, it is obligatory

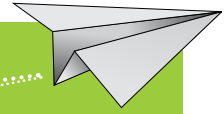


## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Imbal Hasil Ekuitas 2012**  
Return on Equity 2012

26,7%



pada aktivitas konstruksi guna meningkatkan nilai tambah, kualitas, pengoptimalan kinerja, serta pengelolaan risiko.

Strategi ini mampu meningkatkan kinerja dan memberikan hasil yang positif bagi para pemegang saham. Dalam pandangan kami, Direksi telah berhasil memimpin dan mengarahkan perusahaan untuk meraih pencapaian yang terbaik.

### Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan mandat kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, mengeksplorasi inovasi, dan menerapkan praktek bisnis yang tepat sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Bersama Direksi, Dewan Komisaris sepakat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

Implementasi GCG Perusahaan terlihat dari komite-komite yang dibentuk berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pengembangan Usaha.

- Komite Audit  
Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan, melakukan analisis terhadap kinerja dan anggaran proyek, serta memberikan masukan kepada tim Audit Internal dalam menyusun perencanaan dan fokus audit. Komite Audit membantu mengarahkan agar fungsi Internal Audit menjadi benar-benar efektif, termasuk mendorong mereka untuk mengevaluasi metodologi penghitungan biaya proyek. Dewan Komisaris juga menyetujui Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

for the Company to allocate some funds and resources to construction activities which focus on the enhancement of the Company's added values and quality, our optimization performance, and the risk management.

Such a strategy has enabled the Company to improve its performance, delivering positive impacts to the shareholders. In our perspective, the Directors have succeeded, they have managed to steer the Company towards reaching the utmost of achievements.

### Corporate Governance

The Board of Commissioners has mandated the Directors to continue their business strategies, explore innovations, conduct business practices that properly in accordance with the principle of Good Corporate Governance (GCG). Along with the Directors, the Board of Commissioners is unanimous in implementing the good corporate governance consistently.

The Company's GCG implementation is reflected in the forming of the committees that is pursuant to their duties and responsibilities, which are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee.

- Audit Committee  
The Audit Committee has duties to evaluate financial statements, perform analysis of work performance, budget projects, and provide information to the Internal Audit. The Audit Committee also gives assistance to ensure that Internal Audit's functions work effectively. This includes encouraging the Internal Audit to evaluate calculation methodology of project expenses to meet the proportional budget. The Board of Commissioners has already approved the Financial Report of PT Total Bangun Persada Tbk ended in December 31st 2012, which has been fully audited by an independent auditor with unqualified opinion.



- **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta membantu Dewan Komisaris untuk memastikan apakah pencalonan anggota dan Direksi maupun Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang tepat. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga menilai kompensasi yang adil dan layak bagi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerjanya.
- **Komite Pengembangan Usaha**  
Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk mempertimbangkan dan melakukan kajian dan analisis terhadap usulan peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha di masa depan. Dengan meningkatnya permintaan jasa konstruksi dan properti, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam memilih peluang yang ditawarkan. Komite Pengembangan Usaha telah menyetujui pembentukan anak perusahaan PT Total Persada Development (TPD) dan PT Total Persada Indonesia (TPI) dengan 99% kepemilikan oleh PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% oleh PT Total Inti Persada. Komite Pengembangan Usaha senantiasa mempelajari gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerjasama yang ditawarkan pihak luar. Di masa mendatang, Komite Pengembangan Usaha diharapkan mampu menciptakan strategi dan dorongan pertumbuhan usaha perusahaan yang lebih baik.
- **Nomination and Remuneration Committee**  
The Nomination and Remuneration Committee prepares the selection of criteria and procedures for nomination and remuneration to the members of the Board of Directors and Commissioners, assists the Board of Commissioners to ensure that the nominated members of the Board of Directors and Commissioners meet the proper requirements and functions. The Nomination and Remuneration Committee also calculates the amount of fair and deserved compensation to be given to the members of the Board of Directors and Commissioners, pursuant to their duties, responsibilities, and work performances.
- **Business Development Committee**  
The Business Development Committee is responsible for searching, assessing, and reviewing both potential business opportunities and future business diversification. In line with the increasing demands for construction services and property, the Board of Commissioners continuously encourages the Directors to keep upholding the prudence principles in taking the opportunities offered. The Business Development Committee has established a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD) and PT Total Persada Indonesia (TPI) with 99% shareholding owned by PT Total Bangun Persada Tbk and 1% by PT Total Inti Persada. The Business Development Committee continues to analyze the business development input and joint venture proposals made by external parties. In the future, the Business Development Committee is expected to generate strategies to boost the Company's opportunity horizon.

## Melangkah ke Depan

Strategi yang digunakan Perseroan telah terbukti efektif menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi. Namun demikian, faktor penentu kesuksesan adalah pengelolaan sumber daya yang efektif. Dewan Komisaris berpandangan bahwa perkembangan Perusahaan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusianya. Kami mendorong manajemen untuk lebih mengasah profesionalisme, etos

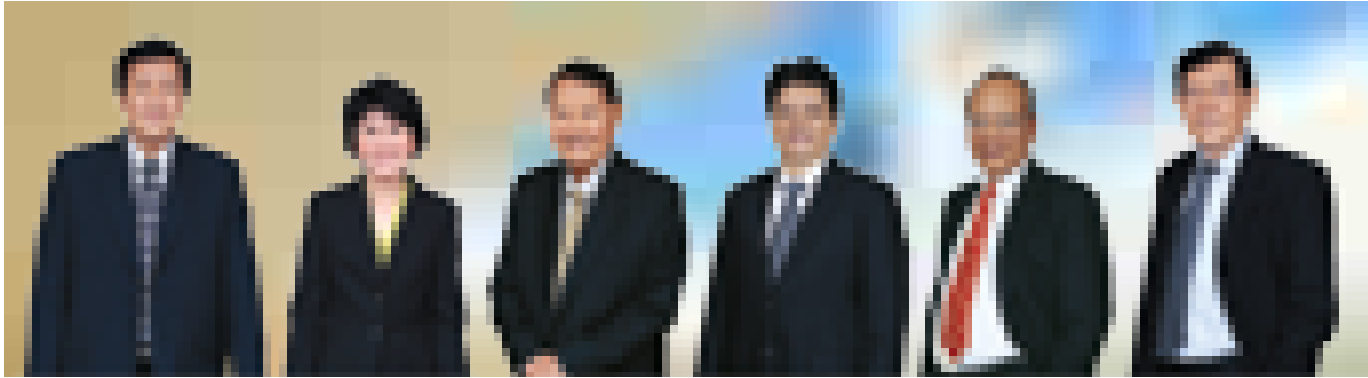
## Moving Forward

Strategies implemented by the Company have been proven to show an effective result in coping with dynamic and restless construction business. Nevertheless, the key point of success arises from effective principles in resource governance. The Board of Commissioners regards the Company's development is strongly linked to the competency of its human resources. We encourage the Company's management to enhance



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



2

3

1

4

5

6

### 1. Ir. Komajaya

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

### 2. Pinarto Sutanto

Komisaris / *Commissioner*

### 3. Liliana Komajaya, MBA.

Komisaris / *Commissioner*

### 4. Drs. Wibowo

Komisaris / *Commissioner*

### 5. Drs. H. Mustofa, Ak.

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

### 6. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

kerja, dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan sebagaimana tercermin dalam program berkelanjutan membangun manusia TOTAL (m-TOTAL). Perusahaan senantiasa menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk manusia TOTAL menjadi yang terbaik dan mempersiapkan mereka menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa TOTAL menjadi perusahaan kelas dunia.

Di masa mendatang prospek jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Oleh karena itu, sumber daya manusia menjadi elemen penting yang harus dikelola dan diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja prima yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2012 memutuskan untuk mengganti posisi bapak Paulus Abdi Setiawan sebagai Komisaris Independen yang wafat pada tanggal 11 Maret 2012 dengan bapak Reyno Stephanus

professionalism, work ethics, to upgrade skills of all our employees, reflected in our continuous program of m-TOTAL development. The Company will continuously invest greater time and energy in order to both position TOTAL people in the highest rank and prepare them to fit strategic positions that leads TOTAL to become a world class Company.

Prospects for the construction business in the future will be more competitive. Therefore, it is essential that the human resources' capability be managed and guided in line with the objective of creating brilliant innovations, which result to consistently perform excellence in the Company's growth opportunities.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in 2012 resolved to dismiss Mr. Paulus Abdi Setiawan as the Independent Commissioner due to his sad passing on March 11<sup>th</sup> 2012, may he rest in peace. We appointed Mr. Reyno





Adhiputranto. Adapun masa jabatan bapak Reyno Stephanus Adhiputranto akan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan tanggal 17 Mei 2014.

Stephanus Adhiputranto to take over his position. Mr Reyno's tenure will be until May 17<sup>th</sup> 2014.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasa-jasa bapak Paulus Abdi Setiawan berikan kepada perusahaan selama masa pengabdianya.

On behalf of Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation for the dedication and services of Mr. Paulus Abdi Setiawan to the Company during his years of service.

### **Penutup**

Dewan Komisaris menerima baik hasil audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2012 oleh akuntan publik independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Direksi yang telah berhasil mengelola keuangan perusahaan secara optimal dan telah diaudit dengan baik.

### **Closing Statement**

Board of Commissioners had approved the financial statements for the year ended December 31 2012, which was audited by Independent Public Accountant, expressed with unqualified opinion. Board of Commissioners would like to express their appreciation and gratitude to Board of Directors for their successful effort to manage the Company's financial performance, including the satisfying audited financial statements.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan serta mitra bisnis, atas kepercayaan dan dukungan mereka sehingga tahun 2012 menjadi tahun yang sukses. Penghargaan tertinggi kami sampaikan juga kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam membawa TOTAL dari satu keberhasilan kepada keberhasilan lainnya. Saya memastikan kepada seluruh pemegang saham bahwa manajemen PT Total Bangun Persada Tbk akan selalu memberikan upaya terbaiknya untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Finally, the Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the shareholders, stakeholders, customers, and business partners for their trust and support for the year 2012. Our highest appreciation is extended to all Directors, Management, and employees for their hard work and dedication in bringing TOTAL from one success to another. All shareholders may rest assured that the management of PT Total Bangun Persada Tbk will work continuously to employ their best efforts to increase added values to the shareholders.

Jakarta, 2 April 2013

**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

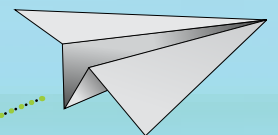


**Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur  
*President Director*

Langkah strategis dengan menghasilkan gedung berkualitas internasional, kami lakukan guna meraih kesuksesan dan kepuasan pelanggan atas kinerja TOTAL.

By constructing international quality buildings, TOTAL embraces the strategic measures which are to achieve success and gain customer satisfaction by our performance.





Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertumbuhan industri bidang jasa konstruksi mengalami kemajuan pesat. Pertumbuhan ini merupakan peluang bagi kami untuk meningkatkan kinerja dan meraih kepuasan setiap pelanggan melalui perencanaan dan target yang harus dicapai. Kami mencatat pencapaian kinerja Perusahaan mampu menjawab tantangan dan dinamika jasa konstruksi yang semakin kompleks sepanjang tahun ini.

Persaingan ketat antar perusahaan jasa konstruksi mendorong semangat kami untuk memperbaiki kualitas *service*, kinerja, serta sumber daya manusia dengan melakukan berbagai upaya yang tepat dan akurat, baik internal maupun eksternal. Pada saat yang sama, perbaikan-perbaikan yang telah kami lakukan senantiasa menjawab perubahan dan dinamika jasa konstruksi di tahun ini.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, kami akan memaparkan laporan tahunan dan pencapaian target kinerja sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada *shareholder* dan segenap *stakeholder*.

## KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KINERJA PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK 2012

Pada tahun ini, Kinerja Perusahaan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan senantiasa melaksanakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas kinerja Perusahaan setiap tahun, antara lain dengan melakukan transformasi dan perluasan pada beberapa sektor.

### Kebijakan Strategis

Kami menjalin hubungan lebih sinergis bersama pelanggan yang berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan-pelanggan potensial dan memperkuat basis internal perusahaan dengan lebih meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dear Distinguished Shareholders,

Industry growth in construction service business has shown rapid increase. This growth marks an opportunity for our Company to improve our performance and meet customer satisfaction through targeted planning and objectives. We have recorded the Company's performance has successfully addressed the challenges and dynamics in the construction industry, which has become increasingly complex.

Fierce competition among other construction service companies has driven us to enhance our work spirit, quality services, performances, and human resources through various committed efforts to perform properly and accurately, in internal and external areas. Within each improvement we have consistently addressed today's challenges and dynamics for the construction services industry.

In that regard, we will present an annual report, culminating in the achievements of our targeted performances, maintaining our responsibilities to our shareholders and stakeholders.

## STRATEGIC POLICIES AND PERFORMANCES IN 2012

Throughout 2012, the Company has shown a better performance compared to 2011. In order to improve our quality performance in the future, the Company will continuously take strategic measures in its conduct, in performing transformation and an extensive widening expansion in a number of key sectors.

### Strategic Policy

We will establish a more synergistic approach to our repeat customers, yet still maintaining a prime service to the potential customers, furthermore strengthening the Company's internal foundation through the improvement of qualified human resources.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dari tahun ke tahun, kami juga terus melakukan transformasi atas kinerja secara konsisten yang kami jaga untuk meningkatkan mutu serta kualitas pelayanan dari perusahaan ini. Oleh karena itu, kami melakukan seleksi berbagai permintaan proyek guna menjaga kualitas kinerja sumber daya manusia yang kami miliki. Hal ini juga berimplikasi pada manajemen keuangan dan finansial yang menjadi baik dan terkendali karena dengan adanya perencanaan matang yang telah ditetapkan sebelumnya, kami mencatat prestasi di bidang keuangan dengan meraih predikat *no loss*.

Perusahaan telah melampaui target yang ditetapkan sebelumnya, kinerja TOTAL di tahun ini mampu mencapai pertumbuhan laba bersih sebesar 41% YoY.

Efisiensi dilakukan di dalam pengawasan material bangunan dengan menunjuk langsung *supervisor* yang berpengalaman di lapangan dan menunjuk manajer khusus dalam proses pengawasan kualitas agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu yang ditargetkan.

Pada tahun ini juga kami telah mendirikan anak usaha sektor jasa konstruksi yang bernama PT Total Persada Indonesia, yang akan fokus pada proyek bangunan industri, seperti *power plant* dan pabrik-pabrik yang mengutamakan mutu akan dijadikan sebagai fokus utama dari anak perusahaan ini.

*Corporate Social Responsibility* yang kami berikan juga memasuki satu langkah inovasi dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan dengan ikut mendirikan *Disaster Resources Partnership* (DRP), yang fokus pada bencana-bencana yang terjadi di Indonesia. Mayoritas bencana yang terjadi di Indonesia terjadi di pelosok desa dan sulit mengakses daerah tersebut untuk melakukan penyelamatan. DRP akan melakukan langkah-langkah lebih inovatif dalam membuka akses penyelamatan ke daerah terpencil.

Over the years, we have consistently created transformations in our performance, we maintain to improve the quality and service of this Company. We select incoming project proposal to maintain the quality of our personnel's performance. This has resulted in better the financial management, which is considerably improving, due to the implementation of our comprehensive planning. We have managed to record a number of achievements in financial affairs with the no loss status.

The Company has surpassed its target set earlier. The growth of net profit of 41% YoY is gained from TOTAL's good performance during 2012.

We directly appoint experienced supervisors and managers to monitor building materials throughout the construction process so that products we generate meet the highest standards of quality control and construction protocols.

This year, we have established a subsidiary called PT Total Persada Indonesia, dedicated to industrial building projects such as power plant and quality factories. Large scale industrial projects will be the core focus of this subsidiary.

The Corporate Social Responsibility that we have conducted approaches one measure of innovation in the field of the Company's social responsibility. Our participation in the establishment of a Disaster Resources Partnership (DRP). The work focus being disaster management in Indonesia. Disaster in Indonesia occurs in remote areas, with challenging rescuing efforts. The DRP will take innovative measures in providing access for life-saving efforts in remote areas.

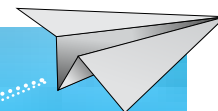


### Pertumbuhan laba bersih

### Perseroan melebihi rata-rata industri

Company's net income growth  
surpassed the industry's average growth

41%



## PROSPEK USAHA

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja pada periode 2012, perlu kami sampaikan bahwa Perusahaan optimis pada bisnis jasa konstruksi di masa mendatang akan semakin cemerlang. Secara garis besar, sikap optimisme TOTAL terhadap prospek jasa konstruksi dapat dilihat melalui dua faktor, yakni kondisi perkembangan ekonomi makro serta kondisi internal perusahaan. Selama periode 2012, kondisi kedua faktor tersebut dapat kami paparkan beberapa hal, sebagai berikut:

### Kondisi Ekonomi Makro Indonesia

Hingga kini krisis ekonomi yang telah terjadi di Eropa masih berlangsung, meski demikian fakta empiris menunjukkan bahwa perekonomian makro di Indonesia masih menampilkan tren positif. Stabilitas perekonomian yang terjaga dengan baik dan iklim investasi jasa konstruksi dan properti berkembang ke arah kondusif. Bahkan, dapat dikatakan bahwa Indonesia adalah salah satu dari sedikit negara di Asia yang dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cemerlang. Hal ini ditopang dengan stabilitas rupiah dan juga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Bahkan di tengah krisis di kawasan Eropa yang mengakibatkan negara-negara di kawasan tersebut mengalami pemangkasan *rating sovereign*, Indonesia justru mendapatkan peringkat *investment grade* dari lembaga rating International Fitch. Berdasarkan analisa tersebut, dapat kami katakan bahwa Indonesia merupakan salah satu target investasi yang menarik bagi para investor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.

## BUSINESS PROSPECTS

In addition to our strategic policies and performances in 2012, the Company is extremely optimistic about the prospects for the construction service business. TOTAL's optimistic attitude towards the accelerated prospects is for two reasons: macro-economic growth conditions and domestic consumption. Throughout the period of 2012, these factors can be demonstrated as follows:

### Indonesia's Macro-economic Condition

Economic crisis is still ongoing in Europe. Data shows that Indonesia's macro-economy indicates a positive trend. Economic stability is well-maintained and the investment climate of the construction and property business is developing in a superior direction. It is said that Indonesia economy is one of a few countries in Asia that shows sustained economic growth. This is supported by the stability of the Rupiah and the Composite Stock Price Index (CSPI).

Even in the midst of crisis occurred in Europe that led to countries trimming sovereign rating, Indonesia is surprisingly able to obtain ratings in investment grade from international rating agency Fitch. Based on such analysis, we can conclude that Indonesia has become one of the most interesting investment target for both local and foreign investors.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

### Kami optimis bahwa prospek jasa konstruksi akan semakin cemerlang di masa mendatang

We are optimistic that our construction service prospects will be more brilliant in the future.



Sementara itu, inflasi yang terjadi tahun 2012 sekitar 4,30% YoY, lebih besar dibandingkan dengan inflasi tahun 2011 sebesar 3,79% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Meski demikian, dibandingkan dengan negara lainnya, kinerja dari jasa konstruksi mengalami pertambahan permintaan atas pembuatan gedung. Hal ini terbukti dengan terus bertambahnya permintaan yang berasal dari pelanggan lama dan tertarik untuk kembali bekerja sama dengan kami, serta bertambahnya permintaan atas jasa konstruksi yang berasal dari pelanggan baru. Jasa konstruksi tersebut mayoritas meminta untuk membangun gedung yang berinvestasi cukup tinggi, antara lain berupa gedung hotel, apartemen, mall, serta perkantoran yang berkelas.

Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa perekonomian makro Indonesia yang kondusif semakin memacu percepatan pembangunan baik itu berupa gedung maupun infrastruktur, di samping banyaknya tantangan dan dinamika yang terjadi serta perubahan iklim investasi yang kian hari makin bergejolak.

#### Kondisi Internal Perusahaan

Selama periode 2012, perusahaan melakukan perluasan bisnis dalam rangka melebarkan sayap perusahaan di bidang konstruksi secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dari berbagai aspek, dapat kami paparkan secara garis besar di antaranya:

- Aspek Pengembangan SDM, dengan terus mengupayakan restrukturisasi dan rekrutmen untuk menyiapkan tenaga kerja yang mampu menjawab segala kondisi dan tantangan zaman yang berorientasi pada aspek

In the meantime, inflation in 2012 is approximately at 4.30% YoY, higher than inflation occurred in 2011, which stood at 3.79 % ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Compared to other countries, demands for construction service in Indonesia are increasing. This is proven by the demands from former customers who retain their interest in cooperating with us. The demands are mostly for establishing buildings which has a relatively high investment value, such as hotel, apartment, mall, and office buildings.

This growth explains Indonesia's conducive macro-economy spurs accelerated development for both plants and infrastructures and utilities segment despite the increasing challenges and dynamics that occur and changes in investment climate that becomes increasingly more turbulent.

#### Company's Internal Condition

Throughout the period of 2012, the Company has performed in a sustainable manner. This is undertaken to enhance the Company's performance. In various aspects, we can explain these conditions comprising of:

- Human Resource Development, we continuously make efforts with restructuring and recruitment, in order to prepare human resources for successfully dealing with any condition and challenges of our times. Efforts are



kinerja terbaik serta kepuasan atas jasa konstruksi pada pelanggan. Dalam kaitan tersebut, kami telah memantapkan proses pelatihan dengan memulai Total Construction Institute (TCI) pada tahun 2012.

- Aspek Pemasaran, manusia TOTAL (m-TOTAL) mampu meraih kinerja dan kepuasan pelanggan. TOTAL dikenal sebagai perusahaan yang tidak hanya menawarkan jasa konstruksi saja, melainkan juga sebagai *One Stop Solution*. TOTAL memberikan pelayanan lebih berupa saran serta pemikiran-pemikiran yang bermanfaat bagi pelanggan baru maupun lama berdasarkan pengalaman dan rekam jejak yang telah kami jalani.
- Aspek Jaringan Kerjasama, hal ini dilakukan dengan menjalin kerjasama secara baik, aktif dan berkelanjutan dengan lembaga-lembaga di dalam negeri seperti instansi terkait baik Swasta maupun BUMN, serta bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait lainnya dengan senantiasa melakukan pemantapan jejak *Good Corporate Governance*, *Training Center* dan proses bisnis.

## OPTIMISME DAN KENDALA

Perbaikan dan perubahan dalam konteks internal perusahaan mengacu pada pedoman transformasi perusahaan yang berkelanjutan dan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan di berbagai aspek bisnis jasa konstruksi. Dengan demikian tidak berlebihan apabila kami sangat optimis bahwa prospek jasa konstruksi pada masa mendatang akan semakin cemerlang dan pencapaian kinerja yang semakin gemilang serta mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan jasa konstruksi yang semakin kompleks di masa depan.

Kendati pun kami menyadari bahwa terdapat kendala berupa ketidakmampuan untuk menangani semua permintaan yang datang. Kendala ini membutuhkan upaya bersama dan melibatkan seluruh jajaran di internal perusahaan untuk senantiasa memperkuat kinerja yang lebih baik. Meskipun kami belum mampu untuk menerima semua permintaan

oriented for the best performance aspects and customer satisfaction. In that regard, we have radically established the training process by establishing Total Construction Institute (TCI) in 2012.

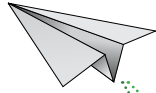
- On marketing aspect, we created TOTAL people (m-TOTAL), we are sure that such personnel might achieve accelerated performance and gain customer satisfaction. TOTAL is known as a Company that not only can offer construction services, but also can play role as a One Stop Solution. The services that TOTAL provide mainly concern input delivery that can benefit both former and new customers.
- Cooperation Network, this is done by mutual cooperation for the benefit of all, providing an active, sustainable cooperation with institutions in the country, both private and state-owned enterprises, as well as cooperation with other related institutions. The enhancement of Good Corporate Governance, Training Centers program and the business process is consistently rendered by the Company.

## OPTIMISM AND CHALLENGES

Improvements in the Company's central welfare will run alongside the Company's sustainable transformation guidelines. The Company will always improve its quality in various aspects of the construction service business. It is no exaggeration that we are immensely optimistic that our prospects have a bright future and a higher performance achievement. We are optimistic we will capture opportunities and adapt to the increasingly complex changes of our environment.

However, we are fully aware that there are constraints in managing these demands. This challenge requires a joint effort involving all parties in the Company's internal system in order to constantly enhance better performances. We continuously maintain good relationships. We are adaptable and willing to give experienced suggestions for both current and potential





## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

dalam jasa konstruksi tersebut, kami senantiasa melakukan hubungan baik serta bersedia untuk memberi masukan, saran maupun pemikiran lain yang dapat mencerahkan pelanggan berulang maupun calon pelanggan. Ini kami lakukan semata-mata berdasarkan karakteristik manusia TOTAL yang telah kami bangun semenjak perekrutan dan senantiasa memberikan pelatihan yang dapat mencerminkan karakteristik dari manusia TOTAL yang kami lahirkan.

Namun demikian, faktor pendukung kualitas individu serta pertumbuhan industri jasa konstruksi akan memberikan pengaruh jasa konstruksi yang kami bidangi. Analisis memprediksikan bahwa di tahun mendatang perkembangan jasa konstruksi akan tetap tinggi, dengan perkiraan investasi atau penanaman modal asing yang datang ke Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di negeri ini yang tergolong dalam lima besar dunia, bagi banyak kalangan, ini merupakan pasar potensial bagi segala bidang industri termasuk jasa konstruksi.

## TARGET DI MASA DEPAN

Di masa depan, kami akan meningkatkan target pembangunan gedung lebih banyak lagi, target tersebut diukur melalui pencapaian *growth* 15% sesuai dengan keputusan dari Dewan Komisaris. Dengan membuka lembar tahun baru, kami juga membutuhkan penambahan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia disamping melakukan sejumlah inovasi, transformasi, dan berstandar internasional.

Terkait sumber daya manusia ini, kami telah menjalankan *planning* yang telah direncanakan 2 tahun yang lalu terlihat hasilnya. *Scoring-scoring safety*, mutu, serta lingkungan menunjukkan tren yang naik dari waktu ke waktu.

Dalam jangka pendek di tahun 2013, dalam bidang kesehatan karyawan kami akan mengacu pada Sistem Jaminan Sosial Sosial Tenaga Kerja (SJSN). Sebelumnya, kami telah memiliki aturan tentang kesehatan yang sudah berjalan dengan taraf yang lebih tinggi, kami berusaha untuk menggabungkan

customers. This approach reflects the characteristics of TOTAL's human resources ethics since we established our recruitment process. It is expected that such characteristics will be embodied in all works of TOTAL's people.

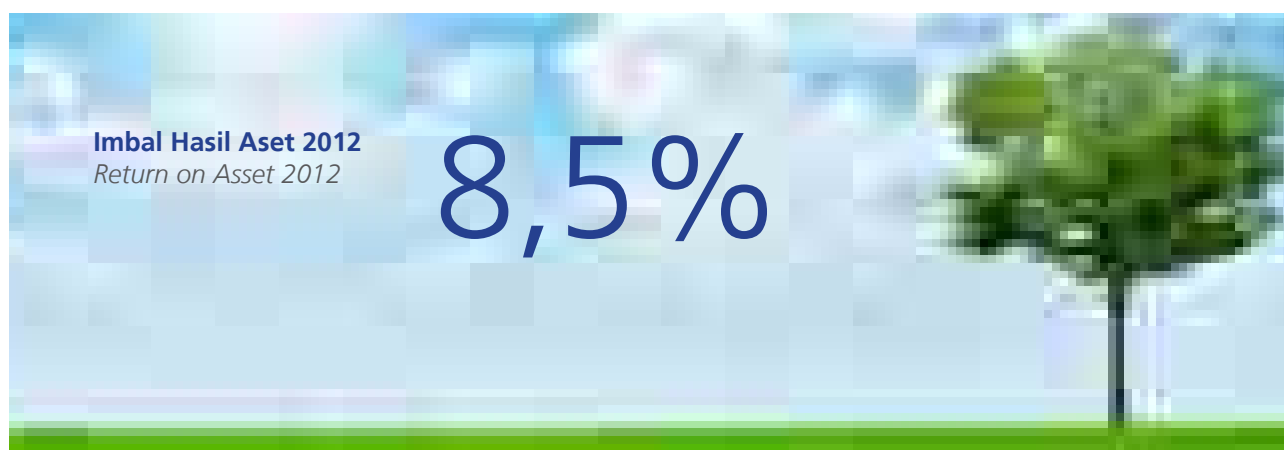
Individual's quality and growth in the construction service industry affect our construction service business; the two are hand in hand. Analysts have predicted that in the future, the growth of the construction service business remains high with the incoming of foreign investment to Indonesia coupled with the growth of the Indonesia population which becomes the fifth largest in the world. For many, this fact signifies a potential market for all industries, including the construction service business.

## FUTURE TARGETS

In the future, we will increase building construction target higher, assessed by the achievement growth of 15%, based on the provision from the Director of Commissioners. In line with the opportunity horizon, we also need enhanced qualified human resources, new innovations, transformations, and international standards.

With regard to human resources, we have implemented our planning set two years ago, and this has shown a positive result. Safety, quality, and environment scoring continue to show positive trend.

For the first quarter in 2013, the system of our employees' health insurance will be adjusted to Employee Social Security (ESS). Previously, we had implemented a strong health insurance policy for our employees. We endeavor to use the best system of health care endorsed by the government. In



antara sistem aturan kesehatan yang kami miliki dengan SJSN yang telah ditetapkan pemerintah. Kami berharap nantinya aturan kesehatan ini akan lebih menjamin kesehatan untuk seluruh karyawan serta memberikan formulasi dan benefit yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Di lingkungan perusahaan sendiri, di masa depan terdapat beberapa penekanan yang akan dilakukan terutama terkait dengan *green office*. Kami akan melakukan beberapa test, *skoring*, dan inovasi standar 'hijau' sesuai dengan persyaratan *Green Office* yang dikeluarkan oleh *Green Building Council Indonesia* (GBCI), dimana TOTAL duduk sebagai *Corporate Founder*.

### KOMITMEN GCG

Di tahun 2013, GCG akan dikelola secara baik dan konsisten dengan membuat manual GCG serta sejumlah pengembangan dan ketajaman di dalamnya untuk meningkatkan responsibilitas, akuntabilitas, independensi, kesetaraan, transparansi serta efisiensi dalam setiap kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai target dan arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2012, terdapat perubahan terkait komposisi Direksi yakni Ibu Hindrawati Tjahjani yang mengundurkan diri

the future, we hope that this will enhance the health care of all employees, while giving appropriate formulation and benefit needed by our employees.

In the Company, there will be more emphasis, related to green office in the future. We will conduct a number of tests, scorings, as well as innovations in green standardizations for projects, that will be adjusted to the requirements of Green Office issued by the Green Building Council Indonesia, in which we play role as a Corporate Founder.

### COMMITMENT OF GCG

By 2013, GCG will be consistently governed by creating GCG manual and developing its content to enhance responsibility, accountability, transparency, and efficiency in all Company's performances so that targets and directions under the Board of Commissioners and Shareholders could be achieved

### CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2012, there are changes pertaining to composition of Directors, which is Ms. Hindrawati Tjahjani, who tender her



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

sebagai Direktur PT Total Bangun Persada Tbk karena alasan kesehatan. Seluruh jajaran manajemen beserta karyawan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa yang telah beliau berikan kepada Perseroan selama 32 tahun.

### APRESIASI

Sebagai penutup, ijin kami atas nama seluruh jajaran Direksi menghaturkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Pelanggan dan Mitra Kerja, serta kepada seluruh karyawan PT Total Bangun Persada Tbk atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sehingga perusahaan ini tetap *sustain* dan berkembang maju selama ini. Kami akan terus mengupayakan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Target perusahaan di masa depan.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada masyarakat serta Pemangku Kepentingan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah senantiasa menjalin kerja sama dengan baik sehingga pencapaian target dan peningkatan jasa dapat terlaksana dengan baik.

resignation as a Director of PT Total Bangun Persada Tbk due to medical reason. All levels of management and staffs extend their gratitude and express the highest appreciation for her dedication and services that Ms Hindrawati has devoted to the Company during her 32 years of services.

### APPRECIATION

In summary, on behalf of our entire Board of Directors, we convey our indebtedness to the Board of Commissioners and the shareholders, customers, business partners, as well as all employees of PT Total Bangun Persada Tbk for the support, trust, and cooperation that has been well established so that this Company can maintain its sustainability and make considerable progress over the years. We will constantly deliver our best conduct to perform duties and responsibilities in realizing Vision, Mission, and Targets of the Company in the future.

We also extend our gratitude to all stakeholders and parties whose names cannot be mentioned one by one, and who are always cementing good cooperation so that the Company's objectives and the improvement of business can be well-achieved.

Jakarta, 2 April 2013

**Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur  
President Director

# Direksi

## Board of Directors



2

3

4

1

7

6

5

1. **Janti Komadjaja, MSc.**  
*Presiden Direktur President Director*

2. **Dipl. Ing. Akam Wiranjaya**  
*Direktur Director*

3. **Ir. Handoyo Rusli, MT.**  
*Direktur Director*

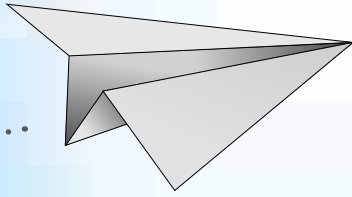
4. **Ir. Moeljati Soetrisno**  
*Direktur Director*

5. **Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**  
*Direktur Director*

6. **Ir. Lio Sudarto, MM.**  
*Direktur Director*

7. **Ir. Saleh, MM.**  
*Direktur Director*





# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

## Profil Perusahaan

Company Profile



# Sekilas Total Bangun Persada

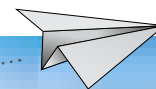
## Total Bangun Persada in Brief

### Identitas Perusahaan

Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	PT Total Bangun Persada Tbk
<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Line</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
<b>Pembentukan</b> <i>Founded</i>	4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk <i>4 September 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) IDR 5.000.000.000,- (five billion rupiah)
<b>Kepemilikan (per 31 Desember 2012)</b> <i>Ownership (As of December 31 2012)</i>	Umum / <i>Public</i> 33.1% Pendiri / <i>Founder</i> 66.9%
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis for Establishment</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.</li><li>- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.</li><li>- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.</li><li>- <i>Deed No. 3 dated 4 September 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.</i></li><li>- <i>Deed No. 29 dated 24 July 1981, and was published in Supplement No 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982.</i></li><li>- <i>Deed No. 48 dated 20 April 2006, and was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.</i></li></ul>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> <i>Issued and fully paid Capital</i>	Rp. 2.750.000.000,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) IDR 2.750.000.000,- (two billion seven hundred and fifty million rupiah)
<b>Alamat Kantor</b> <i>Office Address</i>	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone: (+62 21) 5666 999 (hunting) Fax: (+62 21) 566 3069 E-mail: totalbp@totalbp.com www.totalbp.com





Berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970, TOTAL yang bergerak di bidang *high rise building* melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada awal tahun 1981.

Established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970, TOTAL, which focused on construction of high rise buildings, restructured its business and changed its name into PT Total Bangun Persada in early 1981.

Berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970, TOTAL yang bergerak di bidang bangunan dan konstruksi melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada awal tahun 1981. Melalui proses pematangan profesional, Perusahaan berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Tahun 2006, PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2.750 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode TOTL. Saat ini, TOTAL beroperasi didukung dengan modal yang kuat dan tim manajemen yang handal. Perusahaan memiliki visi baru untuk 'menjadi kontraktor bangunan terkemuka' yang didukung oleh kebanggaan dan keunggulan di bidang konstruksi; dan visi tersebut sekarang menjadi kenyataan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan standar internasional di bidang konstruksi bangunan dan manajemen proyek

Established in September 4, 1970 bearing the name of PT Tjahja Rimba Kentjana, TOTAL, which focusing in the field of materials and construction. Restructuring its business and changed the name into PT Total Bangun Persada in early 1981. Having gone through professionalism process, the Company strived to make position in construction service market by starting its career as a building contractor.

In 2006, PT Total Bangun Persada became a public Company under the name of PT Total Bangun Persada Tbk and listed 2,750 millions of shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a ticker symbol of TOTL. TOTAL operate the Company with support of strong capital and a reliable management team. The Company bears a new vision of "becoming a renowned building contractor" supported by pride and excellence in the construction sector; the vision has been achieved. The Company is also committed to implement international standards in the field of building construction and project management within Indonesia's



## Sekilas Total Bangun Persada

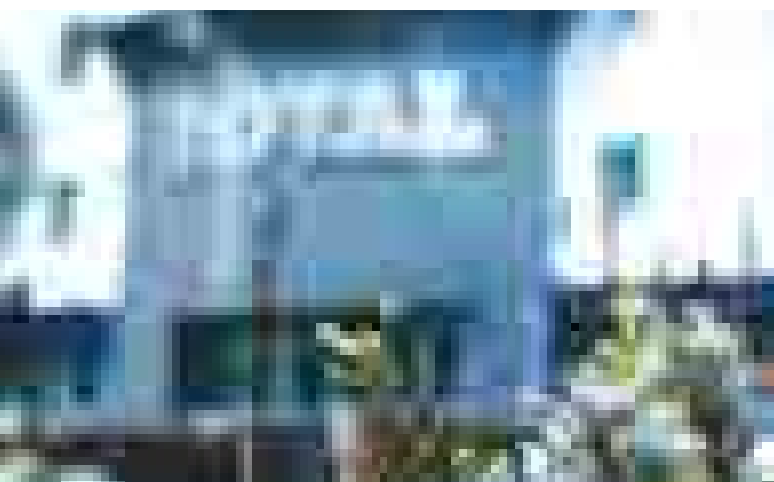
Total Bangun Persada in Brief

di industri konstruksi Indonesia, seiring dengan keahlian di bidang konstruksi gedung-gedung tinggi yang selalu dibutuhkan.

TOTAL telah dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius. Beberapa proyek terkini yang telah dan sedang dikerjakan antara lain adalah Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen the Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Apartemen dan Mall Green Bay Pluit di Jakarta Utara, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Verde Condominium di Mega Kuningan Jakarta Selatan, K-Link Tower di Jakarta Selatan, Ramada Sakala Condotel, PLTU Keban Agung Lahat, Guesthouse Balikpapan, Menara Sentraya di Blok M Jakarta Selatan, GKM Tower Jakarta Selatan, Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Holiday Inn Tanjung Benoa, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin Probolinggo, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND dan Proyek Joint Operations Kedutaan Australia, Masjid Raya Padang, Islamic Center di Samarinda, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran.

construction industry, as expertise in constructing high-rise buildings is paramount.

TOTAL has been widely known as a construction service Company for quality and prestigious high-rise buildings. Current projects that has been started includes Central Park in west Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman, Central Jakarta, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Apartment and Mall of Green Bay Pluit in North Jakarta, Sovereign Plaza at TB Simatupang, Allianz Tower at Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Condominium at Mega Kuningan in South Jakarta, K-Link Tower in South Jakarta, Ramada Sakala Condotel, PLTU Keban Agung Lahat, Guesthouse Balikpapan, Sentraya Tower at Blok M, South Jakarta, GKM Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite at TB Simatupang, South Jakarta, Holiday Inn Tanjung Benoa, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin Probolinggo, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND and Joint operation project of Australian Embassy, Masjid Raya Padang, Islamic Center in Samarinda, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall at Graha Reformed Milenium in Kemayoran.





TOTAL memiliki pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi selama lebih dari 40 tahun. Kami secara berkesinambungan melahirkan konsep diferensiasi serta transformasi yang berkualitas dan menjunjung inovasi sebagai landasan kerja. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan *improvement* dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

TOTAL has a reliable experience and competencies in the sector of construction service for over 40 years. We are continuously delivering a quality differentiation concept and transformation that uphold innovation as our Company's work ethics. Our determination to become a world class construction service Company is then developed by creating improvement and innovation, both in the head and project office, in terms of time, quality, work process, and waste management so that we are able to address challenges and business dynamics in the future.



## Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada in Brief

Wujud apresiasi Perusahaan dalam inovasi terlihat dari terselenggaranya kegiatan *Innovation Day* yang diadakan setiap dua tahun sekali. Dalam kegiatan ini, berbagai macam inovasi yang telah dilakukan perusahaan selama pelaksanaan proyek akan dinilai, di mana sekurang-kurangnya ada tiga inovasi dalam tiap proyek.

Inovasi-inovasi terbaik kemudian dikembangkan, diuji, dan diaplikasikan pada proyek lainnya dengan terus melakukan evaluasi dalam penerapannya guna meningkatkan kinerja serta kepuasan pelanggan.

Selama empat tahun terakhir, kami telah membukukan laporan kinerja keuangan yang sangat baik, ditandai dengan rata-rata pertumbuhan laba bersih sekitar 50%.

TOTAL juga berupaya dalam menerapkan beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami berpendapat bahwa langkah tersebut dapat menurunkan beban proyek secara keseluruhan yang dikeluarkan terhadap semua tahapan, tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan. Selain itu implementasi program *Lean Construction* mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat keterlambatan waktu penyelesaian, pemborosan bahan bangunan, dan pemborosan waktu sehingga berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan juga fokus dan mengambil spesialisasi pada *office* dan *commercial highrise building* dengan prinsip harus menjadi yang terbaik. Dengan bisnis yang fokus, sumber daya dan dana dapat diberdayakan secara optimal. Perusahaan pun menjadi *expert* dan efisien sehingga bisa memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

The Company's appreciation for innovation initiatives is manifested through the conduct of *Innovation Day* held twice a year. In this activity, various innovations that the Company has created during the construction project will be assessed, each of which has been approximately three innovations.

Best innovations shall then be put into development, evaluated, and applied to other projects through continuous evaluation in order to improve performance and customer satisfaction.

During the last four years, we have recorded a satisfying financial statement that is signified by the average growth of net income at 50% in approximate.

TOTAL endeavors to implement a number of strategic and operational policies such as work efficiency and optimal treatment of human resources in order to maintain sustainable growth. We regard that such measures would decrease the total project costs as a whole in all stages without degrading the commitment to quality and customer service. Furthermore, the implementation of *Lean Construction* program is able to cut down inefficient work procedures such as assembly process and project delay that result in delayed completion time, waste of building materials, and waste of time resulting to negative impacts on the Company's performance.

The Company focuses also on specializing in offices and commercial high-rise buildings by upholding the principles of being the best. By being focus, maximising human resources and the Company's capital can be well-utilized. The Company would then become an expert and run efficiently so that added values to customers can be achieved.

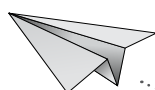


Komitmen TOTAL terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI), lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip “hijau” dalam perancangan, pembangunan dan pengoperasian baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. Saat ini, TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

Seiring perkembangan ekonomi Indonesia, kami sepakat untuk tetap memegang posisi terdepan dalam bisnis jasa konstruksi. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar keunggulan terbaru dan terbaik di bidang konstruksi gedung serta mengimplementasikan praktik-praktik GCG, inovasi, dan proses kinerja terbaik yang diberikan kepada pelanggan didukung oleh komitmen dan profesionalisme PT Total Bangun Persada Tbk.

TOTAL's commitment to the environment is manifested by active involvement as one of the founders (*corporate founder*) of Green Building Council Indonesia, which is an independent foundation holding dissemination activities and implementing “green” principles in the design, development and operation of a building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments of buildings and their surrounding environment. Up until now, TOTAL has a number of employees who are competent in conducting the assessment, as well as the construction of a building by referring to green building construction standards.

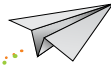
In line with Indonesia's economic growth, we are unanimous in maintaining the leading position in construction service business. The Company is committed to both implementing the best and latest standards of excellence for the building construction sectors and conducting GCG practices, innovations, and the best performance exerted to customers, which is also supported by commitment and professionalism of PT Total Bangun Persada Tbk.





# Bidang Usaha

## Line of Business



### KEGIATAN USAHA

TOTAL berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mampu memberi manfaat bagi seluruh pelanggan dengan terus-menerus meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya melalui strategi bisnis dan perhitungan aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan secara menyeluruh setiap kegiatan usaha dan kebijakan yang dibuat. Untuk mencapai hal tersebut di atas, TOTAL melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Proyek tender yang lazim dilakukan perusahaan jasa konstruksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menerima pekerjaan *Design and build* beberapa proyek, terutama proyek dari pelanggan berulang yang menginginkan koordinasi TOTAL secara terpadu dalam hal waktu, biaya, dan mutu.

### BUSINESS ACTIVITIES

TOTAL's commitment to become a Company beneficial to customers is realized by consistently targeting an uplift in the Company's values in all business conducts. The enhancement of the Company's values do not only cover attempts performed in financial sector and in creating business strategies, but also efforts to take into account every business operation and policy that will come to realization. To achieve the enhancement, TOTAL has conducted business activities as follows:

- The implementation of bidding projects commonly embedded in construction service business, is conducted by upholding provisions stated within applicable laws.
- Accepting Design and build work in a number of projects, principally from repeated customers desiring integrated coordination with TOTAL, in terms of time, cost, and quality.



- *Target Cost Project*: membantu owner dalam mencapai target cost suatu proyek sesuai dengan budget mereka, antara lain dengan cara: *Value Engineering*.
- Membangun proyek khusus dengan tingkat keahlian disertai mutu dan presisi yang tinggi, antara lain bangunan industri, fasilitas rumah sakit khusus, dimana peralatan medisnya mengandung unsur radioaktif.

- *Target Cost Project*: assisting owner in achieving its target cost in his/her project within their budgets, implemented by: *Value Engineering*.
- Establishing specific projects by leveraging quality and pinpoint precision. The projects comprise industrial buildings, infrastructure of specific hospital, of which medical equipment contains radioactive substances.

## KARAKTERISTIK USAHA

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi sangat berbeda dengan jasa industri-industri yang lain. Bisnis jasa konstruksi memiliki sifat spesifik, hal ini ditandai oleh beberapa faktor.

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi ini dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai SDM, subkon, mandor. Untuk itu, TOTAL menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran

## BUSINESS CHARACTERISTICS

TOTAL's characteristics as a Company dedicated to construction service business bears clear difference to that of other industries. Our business has particular characteristics, signified by several factors.

- Broadly speaking, construction service is a high risk business, where an increase in material price, petroleum, and Rupiah exchange rate will directly impact the Company. TOTAL anticipates such risk by purchasing primary materials in bulk after contract signing. The risk posed are due to an increase in price has been mitigated so that loss or delay in the construction of projects is unlikely encountered.
- The construction of high rise buildings entails many barriers faced by the contractors, principally concerning human resources, subcontractors, and the overseer. In that regard, TOTAL always maintains its sound financial



yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, mengadakan pelatihan para subkon, sehingga mereka menjadi nyaman dan dalam jangka panjang, mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga kualitas, waktu, biaya tetap terjaga.

performance by delivering timely payments to the subcontractors and overseers, as well as conducting trainings to the subcontractors so as to make them feel comfortable working with TOTAL. For the long term target, it is expected that they could become TOTAL's repeated partner so that quality, time, and cost can be well-maintained.





## Bidang Usaha

Line of Business

- Bisnis jasa konstruksi memang di luar terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas sekarang. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari pondasi sampai *finishing* bangunan. Semua tim yang terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses design, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, dan antisipasi target waktu. Disini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan owner serta partisipan lainnya. Karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari cara pengambilan keputusan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan culture dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.
- Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain designer, konsultan pengawas, *Quantity Surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga bisa menjembatani keinginan owner dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan culture dan m-TOTAL, sehingga owner puas dan merasa dinomorsatukan.
- With the limited quality qualified human resources, construction service business has become more competitive. TOTAL, anticipates that by providing value and quality to customers, instead of lowering its service price. Throughout the construction process is noticeable, where all parties can see the progress of making the foundations and its building completion. Such party includes all teams involved in the area of design process, the implementation and problem solution, quality, cost, and target discussions. With all parties participating in monitoring the process, emotional bond will be created among TOTAL, the owners, and other participants. This is due to the projects' quality and outcome appraised not only from the final results, but also from the decision making process in day to day basis in which culture and m-TOTAL strongly influence the atmosphere so that work convenience is affected all parties.
- In running construction service business, customers' interest is mainly prioritized and protected by several parties or institutions, such as designers, supervisory consultant, Quantity Surveyor, bank/financial institution and insurance. Nevertheless, such protection would still need support from the good reputation of the contractors. In this regard, TOTAL not only involve various parties in the project construction, but also accommodate the owners' interest with the various parties so as to be put into practice. This is conducted by upholding culture and m-TOTAL so that the owners would be contented and feel prioritized.

## PENGEMBANGAN USAHA

Kami meyakini bahwa masa depan TOTAL menjanjikan berbagai peluang, hal ini didukung beberapa faktor seperti perekonomian dalam negeri yang stabil, pertumbuhan industri yang berkembang pesat, rencana pembangunan nasional yang agresif, serta iklim investasi yang kondusif. Faktor-faktor tersebut merupakan dorongan dan rangsangan kebutuhan akan konstruksi modern yang dirancang serta dibangun secara efisien sebagai sarana kerja dan tempat tinggal yang dikembangkan perusahaan.

## BUSINESS DEVELOPMENT

We are optimistic that many opportunities for TOTAL are available in the future. Such beliefs have their basis on several factors, such as stable growth of the domestic economy, rapid growth of industry, aggressive plans for national development, and a conducive investment climate. Such factors boost and trigger needs for modern building construction that will be efficiently designed and developed by the Company for residential and workplace infrastructure.



Pondasi suatu konstruksi harus dibangun dengan seksama, dan demikian juga dengan pondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan usahanya, yakni:

### **KEAHLIAN**

TOTAL dikenal sebagai kontraktor yang memiliki keahlian utama dalam pengembangan properti maupun gedung bertingkat. Keahlian tersebut diperoleh melalui pengalaman TOTAL selama lebih dari 40 tahun pada sektor konstruksi.

Kami meyakini bahwa sukses yang berkelanjutan hanya dapat diraih dengan senantiasa menerapkan keahlian kami yang utama tersebut. Perusahaan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan keuangan di bidang-bidang yang merupakan kompetensi kami. TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi, komersial, dan industrial.

Sampai saat ini, pendekatan tersebut terbukti handal untuk mencapai diferensiasi sehingga memungkinkan perusahaan untuk unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan portofolio proyek-proyek yang telah digarap, yang terdiri dari gedung-gedung tinggi dan unik. Beberapa di antaranya adalah GRMI Kemayoran, Central Park di Jakarta Barat, Gedung perkantoran K-Link, Allianz Tower, Sovereign Plaza di Jakarta Selatan, Trans-Ibis Hotel di Bandung, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen 1 Park di Jakarta Selatan, Universitas Media Nusantara (UMN) di Serpong, dan lain sebagainya.

Similar to construction, there must be a strong foundation established, a Company's development in the future also requires a sound framework. TOTAL leverages the best technology and employs the best human capital to maintain its expertise in delivering high skills and performance, as well as dedication to fulfill customers' needs. Such steps are considered effective for the Company to maintain its reputation as the leading and prominent Company for many years ahead. In terms of developing the Company's business, a series of actions and policies are made, covering:

### **EXPERTISE**

TOTAL is known as a contractor for having expertise in property and high rise building development. Such expertise is obtained through experiences of TOTAL's work in providing service for over 40 years in the construction sector.

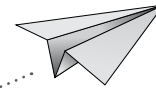
We believe that sustainable success can only be achieved through continuous effort in delivering excellence. The Company also accommodates strategies to optimize human capital and the financial sector. TOTAL puts main priority on building construction, developing into the establishment of high-rise, commercial, and industrial buildings.

So far, such an approach has been proven to successfully gain differentiation to enable the Company to effectively exert high-performance in the competition of developing various prestigious projects in Indonesia. Success is reflected in the Company's project portfolio, that consists of the construction of unique and high-rise buildings such as GRMI Kemayoran, Central Park in West Jakarta, K-Link Office Building, Allianz Tower, Sovereign Palaza in South Jakarta, Trans-Ibis Hotel in Bandung, Regatta Apartment in North Jakarta, 1 Park Apartment in South Jakarta, Media Nusantara University (UMN) in Serpong, and others.



## Bidang Usaha

Line of Business



### DIVERSIFIKASI

Saat ini, TOTAL memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) sedang menggarap proyek Ramada-Sakala Condotel di Tanjung Benoa, Bali dan proyek perkantoran GKM Tower yang mengusung "green concept" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

### DIFERENSIASI

TOTAL berusaha untuk menerapkan kualitas dalam sektor jasa konstruksi di berbagai tahapan proyek yang kami lakukan dengan berupaya untuk menerapkan diferensiasi pada kualitas dan inovasi. Dengan penggunaan bahan bangunan berkualitas, metode dan proses konstruksi yang terbukti handal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya, perusahaan menempatkan kualitas dan SDM sebagai yang utama.

Komitmen kami terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, dimana kami menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. Kami meyakini bahwa kebutuhan klien adalah yang utama, dan oleh sebab itu, perusahaan senantiasa mengutamakan kualitas dan senantiasa berorientasi pada kepentingan klien. Inovasi pun senantiasa dilakukan dalam pelaksanaan proyek, dengan memberdayakan kreativitas dan keahlian manusia TOTAL yang terbukti mampu menekan inefisiensi tanpa mengurangi kualitas kinerja.

### STANDAR INTERNASIONAL

Saat ini TOTAL telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung, yang didukung dengan keahlian dan keunggulan yang dimiliki. Kami pun mampu berkompetisi dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri.

### DIVERSIFICATION

TOTAL's subsidiaries are dedicated to the property business. With paid-up capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has been constructing project of Ramada-Sakala Condotel in Tanjung Benoa, Bali, and project of GKM Tower office building issuing "green concept" at TB Simatupang, South Jakarta.

### DIFFERENTIATION

TOTAL endeavors to enhance quality in all the construction service sectors, as well for each stage of projects, undertaken through the implementation of a differentiation concept applied in innovation creation and quality improvement. Primarily performing business, utilizing quality building materials, applying reliable methods for construction execution, and employing the best professionals in their area of expertise, the Company always put quality and human resources as its main priority.

Our commitment to quality is not limited to a project completion or its handover, in which comprehensive service excellence is provided, even until the expiry of contract period. We believe that customers' needs should be our main concern. The Company always upholds quality and focuses to customers' interests. We always create innovations in the implementation of projects by leveraging creativity and competency of TOTAL people which has been proven to successfully reduce inefficiency without degrading quality performance.

### INTERNATIONAL STANDARDS

TOTAL has been applying international standards in building construction, enhanced by the Company's high performance and expertise. We are capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL is one of few



Bahkan, TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang dapat melakukan hal tersebut.

Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada pemenuhan standar internasional yang didukung oleh beberapa faktor, meliputi:

- perusahaan memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek.
- perusahaan dikenal akan konsistensi dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang selalu tepat waktu.

Kelebihan TOTAL didukung oleh kerangka kerja yang dikhususkan untuk menyediakan layanan berkualitas, melalui sumber daya manusia, peralatan, dan sistem. Manusia TOTAL diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dilakukan guna menciptakan sumber daya yang mampu menjawab dinamika jasa konstruksi.

Indonesia's contractors that have the confidence to compete in such markets.

TOTAL's high skills and expertise is in the ability of meeting international standards, supported by several factors such as:

- The Company has an excellent service record to our customers. Excellence is established from the commencement to project completion for the project.
- The Company is known for operations for which quality and safety constantly meets customers' expectations, in addition projects are always completed and handed over on schedule.

TOTAL's strength is bolstered by supporting work elements, particularly focused on providing quality service, through human capital, equipment, and an overall efficient system. TOTAL's people are intensively reminded of the Company's values regarding customer orientation, so that these values will be reflected in their performance. Various training for the improvement of capacity and technical skills are put in place to build a workforce that can deal with the dynamic construction service industry.



Trans Studio Bandung



## Produk dan Jasa Products and Services

Kegiatan usaha TOTAL dalam bisnis jasa konstruksi, khususnya dalam perencanaan proyek gedung, selalu menekankan pada aspek-aspek terbaik, inovatif, serta ramah lingkungan. Hal ini terlihat dari konsep *green construction* serta pengembangan ide dari kegiatan *Innovation Days* yang menjadi karakteristik dari kinerja TOTAL.

Dari sisi perencanaan dan pengembangan proyek, TOTAL memiliki sejumlah aspek terbaik yang dapat terlihat dari proses pengelolaan manajemen yakni, pengelolaan, pengalokasian, dan penjadwalan sumber daya m-TOTAL dalam proyek guna mencapai sasaran yang dituju yaitu biaya, waktu dan mutu proyek gedung.

Setelah proyek gedung selesai, TOTAL memiliki komitmen untuk tetap menjaga hubungan harmonis dengan pelanggan. Oleh karena itu, sebagai wujud dari prioritas terhadap pelanggan, TOTAL memberikan *service* atas gedung yang selesai dibangun, selama gedung tersebut murni hasil kinerja dari PT Total Bangun Persada Tbk. Hal ini merupakan upaya TOTAL untuk memprioritaskan pelanggan sebagai mitra kerja yang harus mendapatkan pelayanan terbaik.

TOTAL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada Layanan Kontraktor Utama (*Main Contractor*) dan Layanan Rancang dan Bangun (*Design and Build*).

### KONTRAKTOR UTAMA

Salah satu peran dalam bidang usaha layanan jasa konstruksi, yang TOTAL jalankan adalah sebagai Kontraktor Utama. Adapun peran serta tugas yang menjadi tanggung jawab TOTAL, antara lain:

- Pengurus proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai.
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.
- Penerapan metode konstruksi yang optimal.
- Manajemen lapangan.
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh subkontraktor.

TOTAL's business activity is in construction service business, particularly in the work plans of a building project, with emphasis on the best, innovative, and eco friendly aspects. This is reflected in the green construction concept and the development of requirements arising from the activity of Innovation Days which has become characteristics of TOTAL performance.

From the sector of planning and development project, TOTAL bears a number of quality aspects which are reflected in the process of management governance, including its governing, allocating, and scheduling of m-TOTAL people in the project so that targeted objectives such as cost, time, and quality can be achieved.

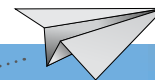
Even after the completion of building projects, TOTAL remains committed to continuously establish harmonious relationship with customers. Therefore, as a manifestation of our customer-oriented priority, TOTAL gives an after service for the completed building projects of the buildings that has been constructed by PT Total Bangun Persada Tbk. This then reflects TOTAL's effort to prioritize customers as business partners who definitely deserve service excellence.

TOTAL performs the construction service business by focusing on Main Contractor Services and Design and Build Services.

### MAIN CONTRACTOR

One of the roles in the field of business in construction services that TOTAL performs is being the main contractor. TOTAL's roles and responsibilities are demonstrated as follows:

- Project administrator in total as a whole, who administer projects in its both from commencement and to completion.
- Selection and procurement of building materials.
- Implementation of an optimal construction method.
- Field Site management.
- Recruitment and management of all subcontractors.



Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional

Moreover, TOTAL also undertakes Joint Operation projects for big scale and international standard projects.

### KONTRAKTOR RANCANG DAN BANGUN

TOTAL mengembangkan sebuah diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode rancang dan bangun memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek. Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL selain berperan sebagai kontraktor utama, juga menyediakan tim design secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semuanya telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap *cost* yang dikeluarkan pelanggan, minimalisasi risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal.

### DESIGN-AND-BUILD CONTRACTOR

TOTAL develops a differentiation through innovations and implementation of new inputs in any projects in progress, such as method of design and build. The method of design and build significantly leverages projects' development. In this method, TOTAL takes roles as both the main contractor and provider of integrated design team from the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with other parties as all needs have already been handled by one party as a coordinator, namely TOTAL. This results in positive impacts on the cost incurred by the customers, as well as the risk mitigation of cost increases and the assurance that the completion project will be delivered on schedule.

Peran TOTAL dalam layanan rancang dan bangun berfokus pada kerja sama antara perusahaan dengan Pelanggan. Perusahaan merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi. Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

TOTAL's role in this design and build services focuses on the cooperation between the Company and clients. The Company designs and builds various projects in varied specifications. This design and build services includes:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum diatas.
- Pengkoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E.
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, M&E saat konstruksi dilaksanakan.
- Roles and responsibilities as the Main Contractor as mentioned above.
- Coordinating internal design team and third party consultants, such as: architects, structures, M&E.
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.





# Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

## Quality, Efficiency and Innovation

### KUALITAS

PT Total Bangun Persada Tbk mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem monitoring proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Dengan demikian perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama.

Komitmen kami terhadap kualitas tidak hanya termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, tetapi kami juga menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. Kami percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu perusahaan selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apapun.

- **Departemen Product Quality**

Konsistensi TOTAL dalam menerapkan sistem yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dibuktikan melalui perolehan sertifikat ISO 9001. Berbagai jenis proyek telah berhasil ditangani TOTAL seperti *high rise building* yang mencakup: apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, rumah sakit, universitas/sekolah internasional, pusat pelatihan, perpustakaan, stasiun penyiaran televisi, rumah ibadah, gedung kedutaan, dan lain sebagainya.

TOTAL senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikontrol oleh Departemen Product Quality. Misalnya, pada tahap awal proyek, dilakukan proses indentifikasi untuk meminimalisasi dan mencegah penurunan kualitas material yang digunakan. Pada tahap proses pelaksanaan dilakukan pemeriksaan secara berkala dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek. Selanjutnya pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

### QUALITY

PT Total Bangun Persada Tbk upholds quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing to the utilization of quality building materials, the application of methods, the supervision of the construction process monitored by the best professionals in their areas of expertise. Thus, the Company had placed quality as number one priority.

Our commitment to quality is not only manifested in the finalization and project handover, but also reflected in the provision of comprehensive service, even after the expiry of warranty period. We are of the opinion that fulfillment of customers' needs is inevitably crucial. Henceforth, the Company always prioritizes customers' interest over other activities in any situation.

- **Department of Product Quality**

TOTAL has achieved the certification of ISO 9001 for its consistency in implementing quality system that is oriented to customers' satisfaction. Various projects have been well handled by TOTAL such as the construction of high rise buildings, including: apartments, office buildings, shopping centers, malls, modern markets, hospitals, universities / international schools, training centers, libraries, television stations, religious buildings, embassies, etc.

TOTAL always maintains quality performance in order to retain its success in every project. TOTAL's quality performance is manifested at every stage of the project implementation controlled by Department of Product Quality. For instance, in the preliminary stage of the project, the identification process is carried out to minimize and prevent degradation of material quality being used. During the stage of implementation process, periodical evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects. Finally, in the hand over stage a final check is carried out to ensure that the building is ready to be delivered to the owner.



- **Departemen Customer Care**

Departemen *Customer Care* merupakan upaya yang dilakukan TOTAL untuk menyediakan tim ahli yang berpengalaman dalam mengatasi masalah pelanggan dengan menyediakan pelayanan *customer care* yang terbaik. Survei secara berkala diselenggarakan guna mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan TOTAL. Survei dilakukan mulai dari awal proyek sampai dengan masa pasca kontrak. Hasil survei digunakan untuk bahan evaluasi sehingga mampu meningkatkan inovasi dan *performance* seluruh karyawan TOTAL.

- **Department of Customer Care**

The establishment of Department Customer Care represents TOTAL's effort to provide experienced experts who will overcome customers' problems through best customer care services. Periodical surveys are held to appraise customer satisfaction level towards TOTAL services. The survey is conducted at the commencement of the projects through to the expiry of the contract period. The survey result is used as evaluation references so that innovations and performances of TOTAL's employees can be subsequently improved.





## **Efisiensi yang dilakukan TOTAL juga diupayakan melalui restrukturisasi pada metode dan pelaksanaan *monitoring waste*, dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan.**

TOTAL's efficiency is also exerted through restructuring in the method and waste monitoring implementation by appointing specialized supervisor at the project sites.

### **EFISIENSI**

Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan. Untuk mengantisipasi inefisiensi, perusahaan memprioritaskan penanganan sektor tertentu terlebih dahulu, misalnya penanganan besi dan beton. Perusahaan senantiasa melakukan perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan guna meminimalisir inefisiensi yang terjadi.

Efisiensi yang dilakukan TOTAL juga diupayakan melalui restrukturisasi pada metode dan pelaksanaan *monitoring waste*, dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan. *Supervisor* berperan sebagai penanggung jawab supervisi proses permintaan dan fabrikasi material, pemasangan sampai penanganan *waste*. Hal ini terbukti efektif karena *supervisor* tersebut berinteraksi langsung sehingga mengerti betul kondisi aktual dan kebutuhan di lapangan.

Semua upaya tersebut diimplementasikan pada setiap proyek dan terbukti efektif dalam menekan inefisiensi yang terjadi. Hal ini berdampak positif pada penurunan biaya proyek dalam laporan keuangan 2012 dibandingkan dengan laporan tahun lalu.

### **EFFICIENCY**

To anticipate inefficiency, Company puts priority in the handling of particular sectors such as steel and concrete material treatment. The Company constantly creates some planning and monitoring the use of steel and concrete in a comprehensive and continuous manner so that the occurrence of inefficiency can be curbed.

TOTAL's efficiency is also exerted through restructuring the method of waste monitoring implementation by appointing specialized supervisors during execution. The supervisor is responsible for monitoring the process of demands and material fabrication, installation, and waste treatment. This restructuring shows an effective result as the supervisor fully comprehend the factual needs and conditions during the execution due to his direct involvement in it.

Such efforts implemented in the projects and have been proven effective in suppressing the occurrence of inefficiency. This then results in a positive impact of the project cost decline recorded in financial statements, a better state compared to that in the previous year.



## INOVASI

Sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai TOTAL untuk selalu mengadakan perbaikan terus menerus dan berorientasi ke depan, TOTAL melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki proses internal perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan.

Peningkatan mutu dan kepuasan pelanggan merupakan target utama dalam upaya inovasi yang dilakukan. TOTAL mengembangkan inovasi yang lebih baik, melalui pengembangan *database*. *Database* yang dikembangkan, terkait pencapaian mutu dan kepuasan pelanggan yang nantinya menjadi landasan dalam berinovasi.

Inovasi tersebut dilakukan secara komprehensif untuk mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa baik dalam tingkat proyek dan departemen maupun tingkat korporasi guna mendukung efisiensi. Seluruh inovasi yang dihasilkan oleh tim proyek dan departemen dikumpulkan dan diseleksi oleh Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD) bersama-sama dengan tim Inovasi TOTAL kemudian dilombakan dalam acara TOTAL AWARD.

## INNOVATION

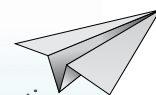
Pursuant to TOTAL's Vision, Mission, and Values to continuously bring forth improvement and uphold future orientation, TOTAL will sustainably create innovation so that the Company's internal condition will improve by taking into account the Company's external factors.

The increase in quality and customer satisfaction represents the Company's principal objective in creating innovation. TOTAL has been enhancing better innovation, manifested in the database development. Database being developed are those related to the achievement of quality target and customer satisfaction, both of which will serve as a basis for innovation creation.

In order to uphold efficiency, innovations are created comprehensively to generate remarkable achievement from common works, encompassing project and departmental works, up to the corporate activities. All innovations created by the project and department teams will be gathered and selected by Department of Construction Engineering & Research Development (CERD) and TOTAL's Innovation team, which then are brought to the competition in TOTAL AWARD's event.

**TOTAL mengembangkan inovasi yang lebih baik, melalui pengembangan *database*. *Database* yang dikembangkan, terkait pencapaian mutu dan kepuasan pelanggan yang nantinya menjadi landasan dalam berinovasi.**

TOTAL has been enhancing its improved innovation, manifested in the database development. Database being developed are those related to the achievement of quality target and customer satisfaction, both of which will serve as a basis of innovation creation.





Untuk menghadapi tantangan di masa mendatang, TOTAL mengadakan acara *TOTAL INNOVATION CAMP*. Dalam acara tersebut jajaran Direksi, Project Manager dan Department Head berkumpul untuk mengekstraksi peluang-peluang maupun tantangan di masa mendatang. Ekstraksi tersebut digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses bisnis di TOTAL agar lebih efisien dan efektif.

• **Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD)**

Inovasi dan pengembangan juga dilakukan di CERD dengan

- Pengembangan Standar  
Berdasarkan *database* yang dimiliki, dilakukan pengembangan standar atap beton. Pengembangan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen Product Quality dan Departemen Customer Care.
- Pengembangan Knowledge  
Bersama-sama dengan Departemen IT, CERD mengembangkan *Total Project Filling* (TPF) dalam pengarsipan data-data proyek yang terintegrasi di server untuk memudahkan manajemen melakukan pencarian data. Data-data tersebut juga lebih mudah dikumpulkan untuk dapat digunakan kembali sebagai sumber data.

Setelah dikumpulkan, dilakukan evaluasi terhadap data-data tersebut untuk kemudian dimuat dalam *Engineering Library* sebagai bagian dari *Lesson & Learn*. Selain materi-materi *engineering*, inovasi-inovasi dari proyek dan departemen yang telah diseleksi juga dimuat dalam "*Engineering Library*" sehingga dapat dimanfaatkan dan terus dikembangkan kembali.

Pengembangan *knowledge* juga dilakukan dengan mengadakan *Engineering Sharing Session*. Acara ini dilaksanakan oleh Construction Engineering & Research Development (CERD) dengan mengundang seluruh *Site Engineer* proyek dan membahas topik-topik terkini berkaitan dengan *engineering*.

TOTAL will commence TOTAL INNOVATION CAMP as an effort to cope with future challenges. In such an event, the Board of Directors, Project Managers, and all Department Heads will gather to discuss and highlight opportunities and challenges encountered in the future. These highlights will be used as a reference to refine and develop TOTAL's business process to achieve more effectiveness and efficiency.

• **Department of Construction Engineering & Research Development (CERD)**

Innovation and development created in CERD are manifested in:

- Standard Development  
Pursuant to the existing database, the standard of concrete roof will be developed. Such development will be performed by Product Quality Department in cooperation with Customer Care Department.
- Knowledge Enrichment  
In support with IT Department, CERD develops Total Project Filling (TPF) that concerns on integrated filing of projects' database stored in several servers which is aimed to ease the management to data. By means of such system, all data could be easily stored for being processed as data resources.

Such data will then be evaluated to be compiled in Engineering Library as a Lesson & Learn tool. The library also provides the selected data regarding innovation created by the project and the department can always be utilized to support the development of the Company's innovation.

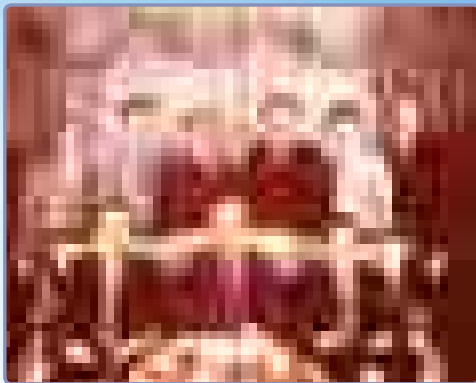
Knowledge enrichment is also instigated by conducting an event of Engineering Sharing Session. Such an event is initiated by the Construction Engineering & Research Development (CERD) division in which Site Project Engineers are invited to discuss on recent topics concerning engineering.

- Implementasi Teknologi**  
Sebagai pemimpin dalam system manajemen bisnis konstruksi yang terkomputerisasi, TOTAL melalui CERD dan Departemen IT melakukan pembelajaran dan uji coba penggunaan aplikasi *Engineering Document Management System* (EDMS). Tujuan implementasi EDMS adalah meningkatkan kinerja pengelolaan dokumen pada umumnya dan dokumen *engineering* khususnya.
- Implementation of Technology**  
As a leader in the computerized construction business management system, TOTAL through CERD and the IT Department, performs a study and trial of the use of Engineering Document Management System (EDMS). The use of EDMS is aimed at the system improvement of document management, particularly at the engineering document management.



# Jejak Langkah

## Milestone



### Susunan Direksi & Komisaris PT Total Bangun Persada

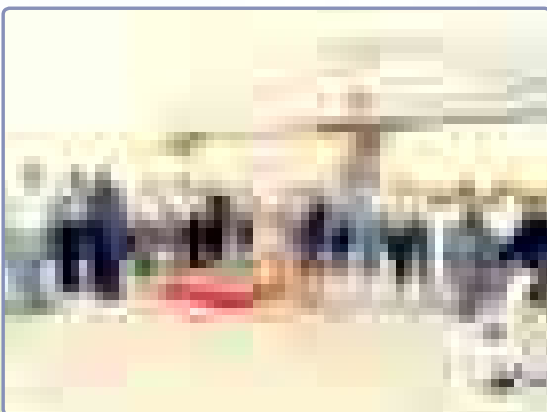
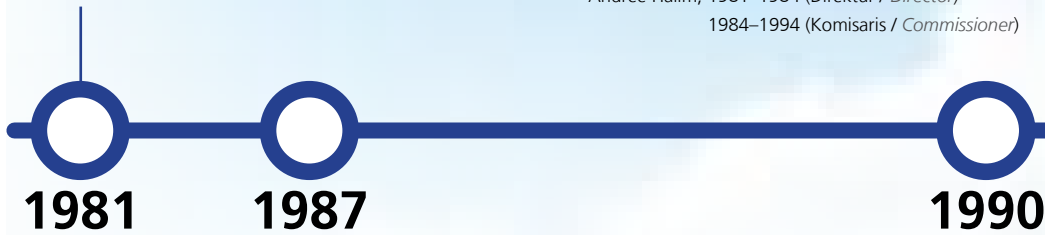
*PT Total Bangun Persada Board of Directors and Board of Commissioners*

#### Berdiri dari Kiri - Kanan / Standing from Left - Right:

Ir. Agus Himawan, 1990–1997 (Direktur / Director)  
 Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, 1984–2003 (Direktur / Director)  
 Widodo, 1981–1996 (Direktur / Director)  
 Ir. Komajaya, 1981–2004 (Direktur Utama / President Director)  
 Ir. Willy Wilmena Janapsatya, 1988–1999 (Direktur / Director)  
 Arif Suhartojo, 1994–2009 (Direktur / Director)

#### Duduk dari Kiri - Kanan / Seated from Left - Right:

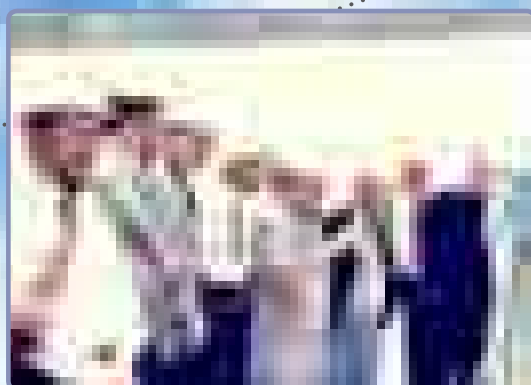
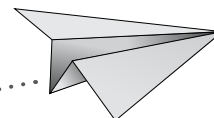
Ir. Djudjang Tanuwidjaja, MSc., 1987–2010 (Komisaris / Commissioner)  
 Sutanto, 1981–2001 (Komisaris / Commissioner)  
 Andree Halim, 1981–1984 (Direktur / Director)  
 1984–1994 (Komisaris / Commissioner)



**Renovation Grand Hotel Preanger**  
**Jl. Asia Afrika, Bandung**  
*Grand Hotel Preanger Renovation on  
 Jl. Asia Afrika, Bandung*



**Pembangunan Gedung TOTAL**  
*The construction of TOTAL Building*

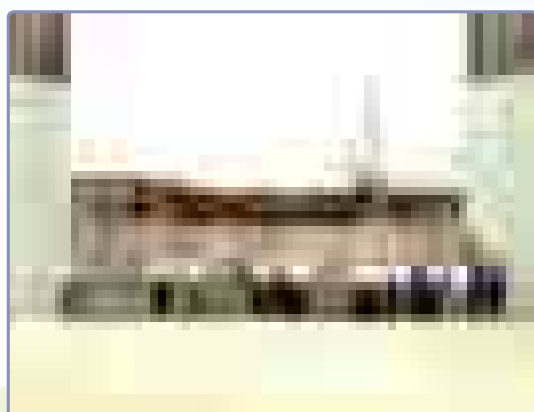


**Topping off Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan**  
*Topping off Jamsostek Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta*

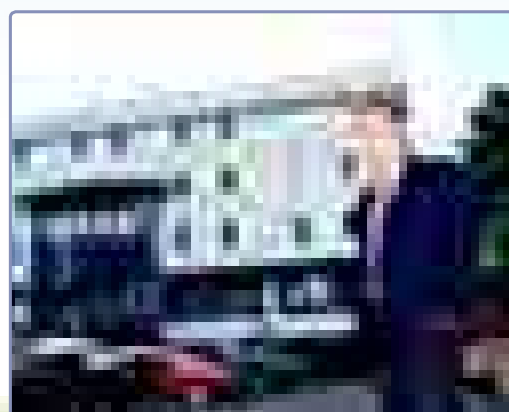
1992

1998

2002



**Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan**  
*The construction of Holiday Inn Project (Crowne Plaza) on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta*

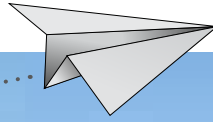


**Foto depan gedung TOTAL**  
*Photo of the front section of TOTAL Building*



# Peristiwa Penting Tahun 2012

## Significant Events In 2012



**Peristiwa Penting Tahun 2012**  
Significant Events in 2012





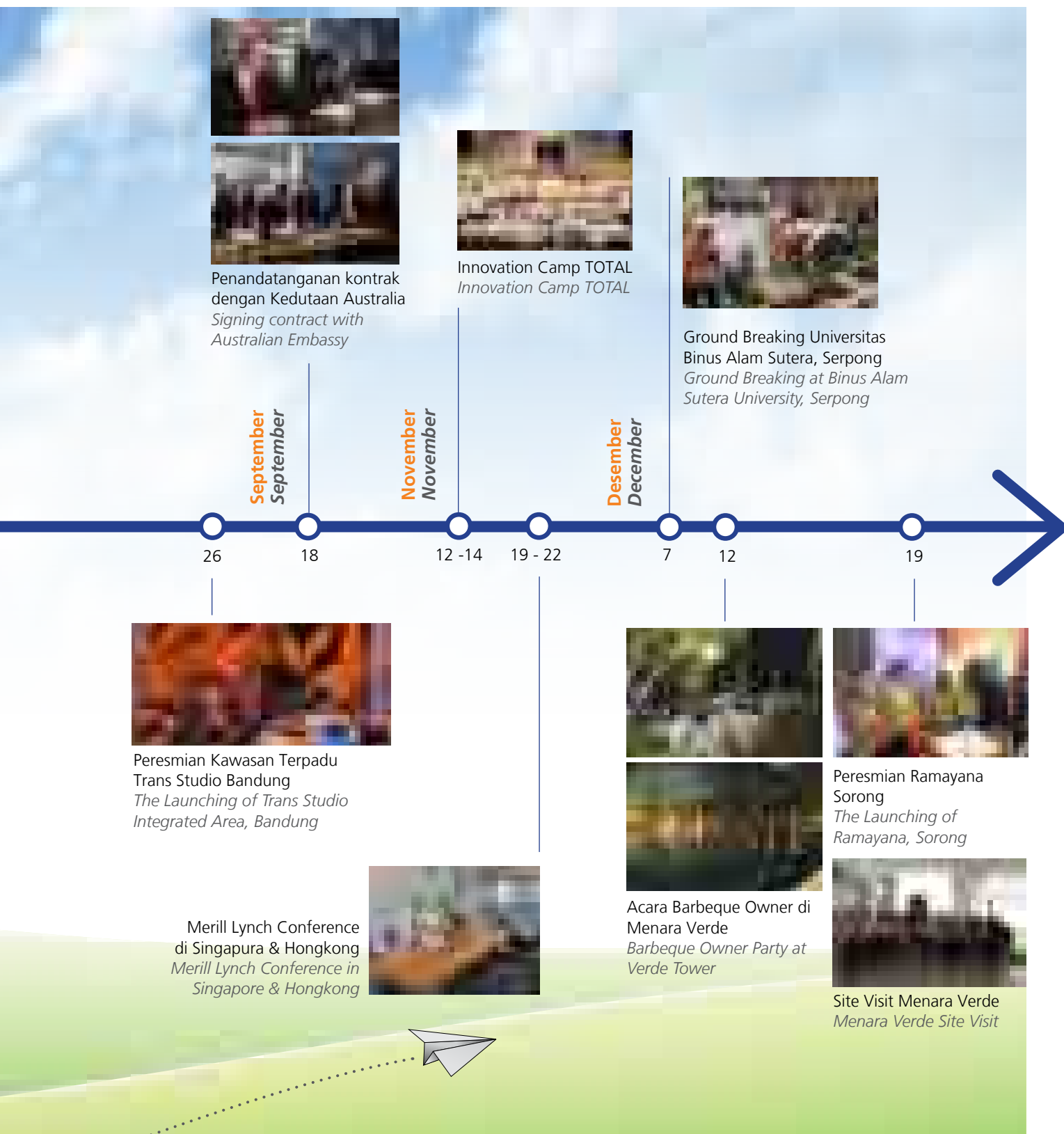


## Peristiwa Penting Tahun 2012

Significant Events in 2012



**Peristiwa Penting Tahun 2012**  
Significant Events in 2012





# Struktur Organisasi

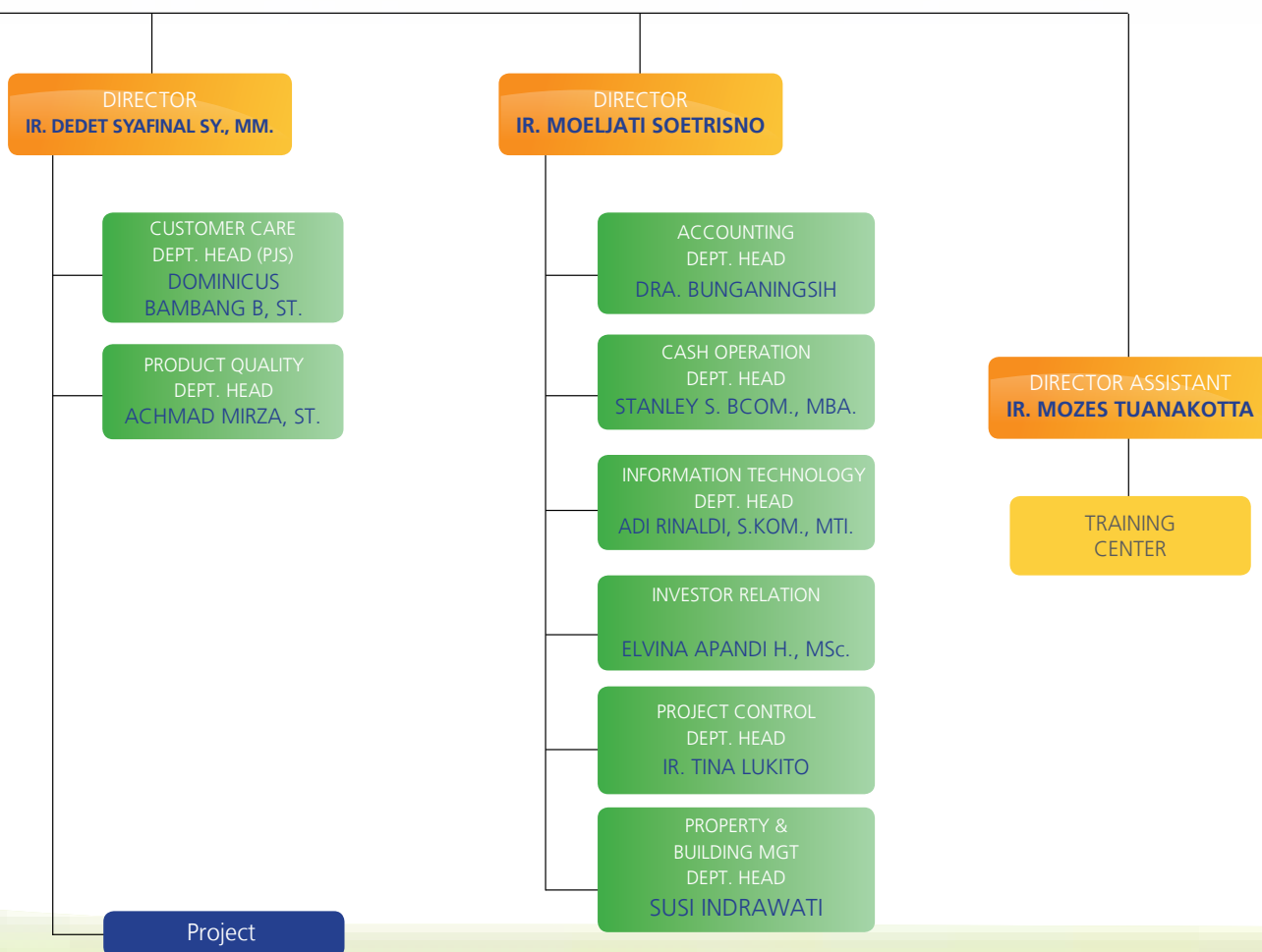
## Organization Structure





## Struktur Organisasi Organization Structure

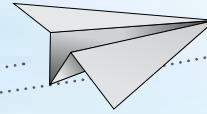
SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY  
ELVINA APANDI H., MSc.





# Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

## Vision, Mission & Corporate Values



### Visi

Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

### Vision

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

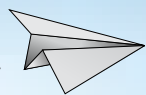
An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

### Misi Mission

“Bangga & Prima dalam Konstruksi”

“*Pride and Excellence in Construction*”



## Nilai-nilai Perusahaan

### Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus (*continuous improvement*)

### Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

### Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

## Corporate Values

### Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

### Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

### Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas dan menelaah Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan guna menghadapi dinamika bisnis konstruksi yang selalu berubah.

Board of Commissioners and Directors has discussed and reviewed the Company's Vision, Mission, and Values together to address the dynamic construction business.





## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**Ir. Komajaya**

Presiden Komisaris

*President Commissioner*

Bapak Komajaya menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2004. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1981. Lahir di Surabaya pada tahun 1934, beliau merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1964 dan pernah bekerja di PT Pembangunan Jaya (1964-1981) dan di PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) sampai menjabat sebagai Direktur di kedua perusahaan tersebut. Posisi sebagai Komisaris Utama pernah beliau duduki di berbagai perusahaan seperti PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Citra Inti dan PT Padat Landas serta Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada Komajaya. Saat ini Bapak Komajaya juga menjabat sebagai Penasihat di Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).

Mr. Komajaya has been the President Commissioner in PT Total Bangun Persada Tbk since 2004. He was formerly a President Director since 1981. Born in Surabaya in 1934, he graduated from Faculty of Civil Engineering from University of Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1964. He served as a director in both PT Pembangunan Jaya (1964-1981) and PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989). He had also served as President Commissioners at various companies such as PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Cintra Inti, PT Padat Landas, as well as President Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya. He is currently serving as Advisor in Indonesia Contractors Association (ICA).



**Pinarto Sutanto**

Komisaris

*Commissioner*

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Kudus pada tahun 1949, saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioners since 2002. Born in Kudus in 1949, he has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau lahir di Jakarta pada tahun 1964, meraih gelar Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Ms. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. Born in Jakarta in 1964, she obtained her Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.



Bapak Wibowo menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965, dan merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992 setelah bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

Mr. Wibowo has served as Commissioner since 2002. Born in Jakarta in 1965 and graduated from Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992 after joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff. At present he concurrently serves as Director in several companies, which are PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya, and PT Karunia Utama Lestari.







## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Lahir di Yogyakarta pada tahun 1943. Lulus dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970, kemudian bergabung dengan PT Total Bangun Persada (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Senior Manager & Development Manager. Diangkat menjadi Direktur untuk periode 1984-2001, kemudian menjabat sebagai Managing Director pada tahun 2001-2004 dan Presiden Direktur pada tahun 2004-2009. Tahun 2012 diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan pak Paulus Abdi Setiawan yang meninggal dunia pada tanggal 11 Maret 2012. Adapun masa jabatan beliau akan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai tanggal 17 Mei 2014.

Born in Yogyakarta in 1943, he graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, in 1970. He then joined PT Total Bangun Persada (formerly known as PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. Prior to serving as Managing Director in 2001-2004 and President Director in 2004-2009, he was promoted as a Director for the period of 1984-2001. He serves as Independent Commissioner in 2012, as the successor of Paulus Abdi Setiawan who passed away on March 11<sup>th</sup>, 2012. As for his years of services, he will be in charge of the position until May 17<sup>th</sup> 2014, of which period of services is equivalent with the acting Board of Commissioners.



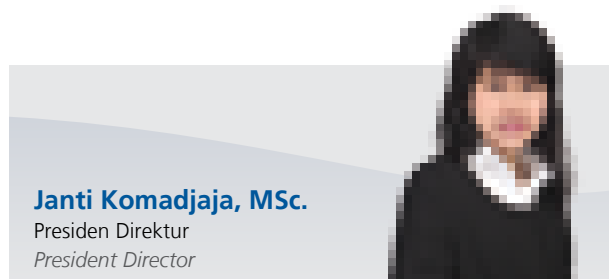
Bapak Mustofa, 62 tahun, menjadi Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2006. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai akuntan publik dan konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Sebagai Akuntan publik terakhir menjabat Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, 2002-2005. Pada saat ini beliau masih aktif sebagai anggota Dewan Penasehat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan salah satu Arbitrer pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Mr. Mustofa, 62 years old, has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He has more than 25 years of experience as public accountant and a business and management consultant for various companies, particularly in the field of business and financial management strategy. He served as the Managing Partner at Public Accountant's Office Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, for period 2002-2005. Currently, he is still in charge of being a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and an Arbitrer at Badan Arbitrase Nasional Indonesia.



# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile



Sejak tahun 2009, Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur, beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karirnya dengan berbagai penugasan, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur pada tahun 2001 dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lahir di Jakarta pada tahun 1965, lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Master of Science, Construction Management pada tahun 1991.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. After her career with various assignments, she was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja was born in Jakarta in 1965 and graduated from University of Southern California, USA, holding a Master of Science Degree in Construction Management in 1991.



Bapak Handoyo Rusli menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1991 sebagai Site Manager. Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau menempati posisi sebagai Project Manager di beberapa Proyek dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur. Lahir di Pekalongan pada tahun 1958. Pada tahun 1982, beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang. Gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali di PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982). Ia kemudian bergabung dengan CV Ika Muda sebagai Manajer Teknik (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering sebagai Chief Supervisor (1984-1985), PT Jasira Utama/PT Karya Intertek Kencana sebagai Site Manager (1985-1990) dan PT Citra Sukses Mandiri sebagai Site Manager (1990-1991).

Mr. Handoyo Rusli has served as Director since 2007. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1991 as Site Manager. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. Born in Pekalongan in 1958, he completed his study at the Civil Engineering Faculty of Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His noteworthy professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager (1982) in PT Santraco Abadi. He then joined CV Ika Muda as Technical Manager (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering as Chief Supervisor (1984-1985), PT Jasira Utama/PT Karya Intertek Utama as Site Manager (1985-1990) and PT Citra Sukses Mandiri as Site Manager (1990-1991).



## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile

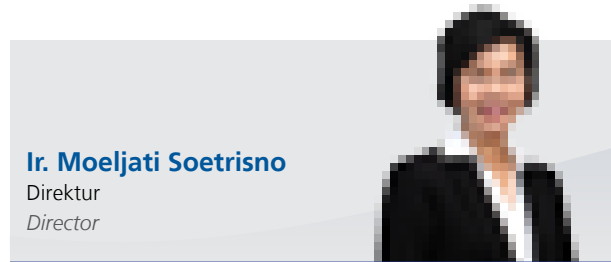


Bapak Akam Wiranjaya diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Beliau bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karir sebagai Site Manager. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950, beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980–1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Superintendant dan terakhir sebagai Site Manager (1990–1994).

Prior to being appointed as Director in 2010, Mr. Akam Wiranjaya initially served as Associate Director since 2003. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager. Born in Jakarta in 1950, he graduated from Fachhochschule Hannover, Germany with a Dipl. Ing. Degree in 1979, and he became an entrepreneur in the construction industry (1980–1990). Then he worked at PT PP Taisei as Superintendent and his last position was Site Manager (1990–1994).



Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur sejak tahun 2010. Beliau bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai Staff Engineering, setelah itu menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Lahir di Bagansiapi-api tahun 1970, pada tahun 1993 beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Kemudian memperoleh Gelar Magister Manajemen pada tahun 2010 setelah menempuh program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Structure and planning Engineer di PT Lamda Citra Karya Engineering.



Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Lahir di Pekalongan pada tahun 1961, ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987 – 1988).

Ms. Moeljati Soetrisno was appointed as a Director in 2010. Previously, she has served as an Associate Director since 2007. Born in Pekalongan in 1961, Moeljati Soetrisno obtained her Bachelor Degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as a Technical Staff (1987-1988).

Mr. Saleh has served as a Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1993, serving as an Engineering Staff and has also served in several positions in the Company, including his position as a Project Manager, prior to his appointment as an Associate Director in 2008. Born in Bagansiapi-api in 1970, he obtained his Bachelor Degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. His Master in Management Degree was obtained in 2010 after completing the MM Executive Program, majoring General Management at Bina Nusantara University. His professional career has been started since 1991 as a Planning and Structural Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.

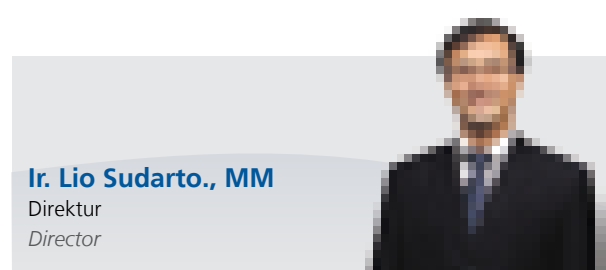


## Profil Direksi Board of Directors' Profile



Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Dilahirkan di Bandung pada tahun 1958, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986. Beliau kemudian memperoleh Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987–1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia memulai karirnya di PT Total Bangun Persada pada tahun 1989 sebagai Estimator.

Prior to being appointed as a Director in 2010, he served as an Associate Director since 2007. Born in Bandung in 1958, he obtained his Bachelor Degree in Civil Engineering from Christian University of Indonesia, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management title, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Manager at PT Karya Agung Kencana (1987–1988) and at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada in 1989 as an Estimator.



Bapak Lio Sudarto telah menempati berbagai posisi penting di PT Total Bangun Persada Tbk. Beliau bergabung pada tahun 1990 sebagai Estimator, kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007. Beliau dilahirkan di Ketapang, Kalimantan Barat, pada tahun 1966 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

Mr Lio Sudarto has been assigned in various prominent positions in PT Total Bangun Persada Tbk. He joined the Company in 1990 as an Estimator and was appointed as a Director since 2010 after serving as an Associate Director since 2007. He was born in Ketapang, West Kalimantan, in 1966 and completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor Degree of Civil Engineering. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

#### 1. Ir. Komajaya

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

#### 2. Pinarto Sutanto

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

#### 3. Liliana Komajaya, MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

#### 4. Drs. Wibowo

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

#### 5. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan almarhum saudara Paulus Abdi Setiawan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Mei 2012 dengan masa jabatan hingga 17 Mei 2014.

#### 6. Drs. H. Mustofa, Ak.

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

#### 1. Ir. Komajaya

Serving as the President Commissioner pursuant with the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

#### 2. Pinarto Sutanto

Serving as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association

#### 3. Liliana Komajaya, MBA.

Serving as Commissioner pursuant to the reappointment by resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

#### 4. Drs. Wibowo

Serving as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

#### 5. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Serving as the Independent Commissioner, as a successor to Mr. Paulus Abdi Setiawan, may he rest in peace, pursuant to the resolution from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 11, 2012. His tenure is until May 17, 2014.

#### 6. Drs. H. Mustofa, Ak.

Serving as the Independent Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.



## Dasar Hukum Penunjukan Direksi

### 1. Janti Komadjaja, MSc.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 17 April 2009 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 2. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Selasa, tanggal 27 Mei 2008 di Jakarta sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 3. Dipl. Ing. Akam Wiranjaya

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 4. Ir. Moeljati Soetrisno

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 5. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 6. Ir. Lio Sudarto, MM.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 7. Ir. Saleh, MM.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2011 dengan masa jabatan hingga 17 Mei 2014.

## Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

### 1. Janti Komadjaja, MSc.

Serving as the President Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Friday, April 17, 2009 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 2. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Serving as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Tuesday, May 27, 2008 in Jakarta; effective until the Annual General Meeting (AGM) in 2010. He was reappointed pursuant to the resolution by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 3. Dipl. Ing. Akam Wiranjaya

Serving as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 4. Ir. Moeljati Soetrisno

Serving as the Director pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 5. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Serving as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 6. Ir. Lio Sudarto, MM.

Serving as the Director pursuant to resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 7. Ir. Saleh, MM.

Serving as the Director pursuant to resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 28, 2011. His tenure is until May 17, 2014.



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Oleh karena itu, TOTAL mendorong seluruh karyawannya untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya

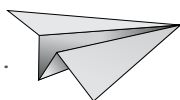
Human resources represent an important element delivering the best service to customers. In addition to providing training which is based on their areas of expertise, TOTAL encourages all its employees to perform the key roles set forth in their duties and responsibilities

### MEMBANGUN SDM M-TOTAL

Departemen HRD menerima calon karyawan berdasarkan panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) yang kami miliki sebagai panduan dalam merekrut calon karyawan yang terbaik. Program m-TOTAL mempersiapkan SDM yang efektif, produktif dan memiliki integritas. Program ini dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan permintaan, kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan serta di masa depan. Di tahun 2012, dalam rangka memantapkan program m-Total yang terselenggara setiap tahun, kami mengadakan seminar dengan mengundang praktisi dari luar. Kami juga terus menerus melakukan sosialisasi perilaku manusia TOTAL secara keseluruhan kepada karyawan, agar setiap karyawan mampu memahami dan berperilaku sesuai dengan perilaku m-TOTAL.

### BUILDING M-TOTAL CHARACTER IN HUMAN RESOURCES

Department of Human Resources has rendered m-TOTAL program as a guideline in recruiting employees. The program of m-TOTAL is delivered to produce effective, productive, and integrity oriented people. Such program is conducted through trainings that have been adjusted to actual demands and needs in the field and those potentially required in the future. In 2012, for the purpose of enhancing m-TOTAL program that has been annually conducted, we have hold seminars inviting external practitioners to deliver their knowledge. We also continuously disseminate information concerning characters of TOTAL people to all employees so that the characters could be comprehended and embedded in the conducts of all employees.



Sebagaimana tersirat dalam visi perusahaan, karyawan yang ada di TOTAL ditempatkan sebagai mitra strategis dalam menjalankan jasa konstruksi. TOTAL berupaya untuk mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan serta menyesuaikan terhadap dinamika pasar jasa konstruksi yang kompetitif. Hal tersebut merupakan bagian yang terangkum pada strategi dalam membangun SDM TOTAL yang berkualitas. Baik individu maupun tim mempunyai kesempatan yang sama dalam mengemban tanggung jawab dan tugas yang lebih besar, sehingga SDM yang ada di TOTAL memiliki pengalaman serta pengetahuan yang lebih baik dan optimal bagi pencapaian kinerja perusahaan. Selain itu, untuk memperkuat setiap lini yang ada di TOTAL kami membuat program *Joint Session Feed Back* dengan para

As implied in the Company's vision, TOTAL regards its employees as strategic partners in performing business construction service. TOTAL has exerted its efforts to respond to challenges and to adjust the dynamics in the competitive market of the construction service. Such endeavor is embodied in the strategy applied to build qualified TOTAL people. Both individuals and teams have fair opportunities to perform greater duties and responsibilities, so that TOTAL's human resources would have better and optimal knowledge and experience to strive for achieving the improvement in the Company's performance. Furthermore, to strengthen every aspect in TOTAL, we have developed a program namely *Joint Session Feed Back*, created in cooperation with leaders in first line at all levels to provide feedback to their subordinates. Such a policy is designed so that all subordinates can

TOTAL mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan bisnis konstruksi yang kompetitif

TOTAL has exerted its efforts to respond to challenges and to adjust to dynamics in the competitive construction business

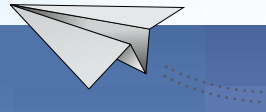






## Sumber Daya Manusia

Human Resources



Mall Living World, Alam Sutera, Serpong

karyawan pada level pemimpin serta pemimpin lini satu untuk memberikan umpan balik secara tepat kepada bawahannya. Hal tersebut bertujuan agar bawahan dapat mengetahui apakah perilakunya sudah sesuai dengan perilaku m-TOTAL dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengoptimalkan kinerja organisasi Departemen HRD dalam membangun SDM yang memiliki kompetensi m-TOTAL, kami telah berupaya membenahi manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS).

comprehend whether their own conducts have conformed to m-TOTAL's code of conducts, and can be embedded in the daily performance of the employees.

For the purpose of optimizing the organizational performance of HR Department in building m-TOTAL people, we have endeavored to manage our human resources by implementing integrated information system of human resources, namely Human Resources Information System (HRIS).



## HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Tahun 2012, kami telah menjalankan program *Human Resources Information System* (HRIS) yang berfungsi sebagai manajemen informasi, pelaporan dan analisa kinerja karyawan, juga guna untuk mengoptimalkan integrasi dokumen-dokumen perusahaan yang menjadi sasaran untuk mempermudah akses informasi tentang SDM secara akurat dan terkini. Dengan adanya HRIS, manajemen dapat memperoleh data yang berhubungan dengan informasi SDM secara *real time* dan perolehan data tentang karyawan yang dilakukan secara manual dapat direduksi. Melalui program HRIS ini karyawan dapat mengisi dan mengakses data yang berkaitan dengan keperluan karyawan secara online melalui website Employee Self Service (ESS).

## PENGUKURAN KEPUASAN KARYAWAN

Dalam hal pengukuran kepuasan karyawan, kami melakukan pengukuran terhadap dua hal yaitu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan suatu departemen atau proyek terhadap departemen atau proyek lain. Selain itu, kami juga melakukan pengukuran kepuasan karyawan terhadap kesesuaian perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan perilaku manusia TOTAL. Pengukuran tersebut juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seluruh karyawan sudah berperilaku sesuai dengan perilaku manusia TOTAL.

## PEMANTAPAN m-TOTAL

Selama tiga tahun ini, kami telah menjalankan pelatihan manusia TOTAL (m-TOTAL). Target dari pelatihan m-TOTAL ini adalah membangun perilaku seluruh karyawan TOTAL agar mempunyai kinerja, karakter serta semangat kerja yang sejalan dengan *culture* perusahaan serta mengedepankan kepemimpinan dan kompetensi yang dimiliki karyawan untuk merespon tuntutan juga dinamika lingkungan kerja sehari-hari dengan berpegangan pada visi dan misi perusahaan.

## HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Throughout 2012, we have implemented a program of Human Resources Information System (HRIS) that is to serve as a system for information management, reporting process, and delivery of analysis of employees' performance. Its function is to optimize the integration process of Company's documents, in order to expedite the information access to HR services in an accurate and updated basis. By means of HRIS, management could obtain real time information concerning HR-related data so that the time and expenses incurred in the adoption of manual data processing can be reduced. Employees can then and access any data of their interests on line through the website of Employee Self Service (ESS).

## EMPLOYEE SATISFACTION APPRAISAL

In reference to appraisal of employee satisfaction, the appraisal will cover the satisfaction level of a department or project regarding the performance of others, in addition to appraisal of employees' satisfaction with conducts of leaders, colleagues, subordinates, as well as performance conducted in accordance with m-TOTAL guidelines. Such appraisal is aimed at assessing employees' performance within its adjustment to m-TOTAL guidelines.

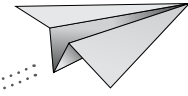
## ENHANCEMENT OF m-TOTAL

We have conducted trainings for building TOTAL people (m-TOTAL) for three years. Such trainings are aimed to create TOTAL people so their performance, character, and work spirit is in line with the Company's culture, leadership, and competency responding challenges and dynamic daily work environment in accordance with the Company's vision and mission.



## Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sistem pelatihan m-TOTAL ini dapat dikatakan sukses dalam melahirkan karyawan dengan semangat serta budaya m-TOTAL. Kami menilai bahwa program m-TOTAL ini telah berhasil membuka wawasan berpikir setiap manusia TOTAL untuk terus berorientasi pada kepuasan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima dan memiliki kebanggaan dalam menciptakan sebuah mahakarya.

Oleh karena itu, pemantapan yang kami lakukan pada periode ini telah menuai hasil yang memuaskan sejak proses rekrutmen calon karyawan dan penyempurnaan kualitas pada seluruh lapisan level karyawan. Sebagai catatan, pelatihan yang diberikan mencakup hubungan antar individu, *culture*, dan mengembangkan sikap produktif bagi seluruh karyawan. Khusus pada tingkat pemimpin, aspek kepemimpinan serta manajemen kerja menjadi *stressing point*, dalam materi pelatihan yang diberikan.

Salah satu bentuk pemantapan aspek kepemimpinan untuk tingkat pemimpin dan pemimpin lini satu yaitu dengan membuat video yang berisi perilaku nyata dari penerapan aspek kepemimpinan perilaku manusia TOTAL. Video ini kemudian disosialisasikan kepada seluruh pemimpin dan pemimpin lini satu di departemen dan di proyek. Video ini diharapkan dapat membantu para pemimpin dan pemimpin lini satu untuk lebih memahami dan kemudian dapat menerapkannya di dalam situasi kerja sehari-hari.

### REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Dalam rekrutmen, proses seleksi dilakukan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan yang dimiliki oleh calon karyawan. Kandidat yang memenuhi standar administrasi dijangkau melalui situs perusahaan, iklan, *job fair* dan referensi. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, kami secara khusus merekrut calon karyawan tersebut melalui *head hunter*.

Rekrutmen yang kami lakukan menjunjung asas kesetaraan. Oleh karena itu dalam rekrutmen yang kami lakukan juga secara selektif mencari *fresh graduate* yang memiliki potensi

Such trainings have been proven successful in creating people with m-TOTAL culture and spirit. We are of the opinion that such programs has successfully expanded the horizon for each TOTAL people to uphold their leaning to customer satisfaction, to deliver excellent performance, and to have pride in delivering high quality products.

Therefore, the enhancement of m-TOTAL during this period has produced satisfying gains, since the recruitment process and the refinement of quality delivered to each level of employees. To strengthen the trainings cover we cover interpersonal relations, culture, and the establishment of productive work performance. Particularly for the leader level, the aspect of leadership and work management becomes the *stressing point* in the training materials given.

For the upgrading of leadership skills for first line and overall leaders, a video recording of real practices of leadership conducted by TOTAL people is created. Such a video is then distributed to all leaders and first line leaders in any department and project. It is expected that the video will help the leaders, including first line leaders, to comprehend more about leadership, which later, can be applied in their every day conduct.

### RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

In the recruitment process, the selection process is conducted in accordance with the competency and needs of our employees. Various media such as the Company's website, job vacancy, job fair, and references are utilized to acquire and shortlist the candidates. For positions that require certain skills, a head hunter is at times needed to seek for candidates who can meet the required qualification.

We always uphold the principle of equality during the recruitment process. We also select fresh graduates with good potential and high performance to be employed in



dan prestasi untuk bergabung di TOTAL, terutama mereka yang lulus dari perguruan tinggi terkemuka. Proses adaptasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya. Sebagai bagian dari pengembangan karir, calon karyawan akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan. Pada tahun 2012, kami telah merekrut 21 orang lulusan baru dari jurusan Sipil, Arsitektur, Mesin, dan Elektro. Mereka diberikan pembekalan selama dua minggu dalam pelatihan m-TOTAL serta langsung ditempatkan dalam proyek dan dilakukan evaluasi setelah enam bulan.

Di samping itu kami juga memberikan kesempatan pada para karyawan untuk mengembangkan karirnya dalam bidang masing-masing berdasarkan kemampuan karyawan tersebut. Salah satu upaya bagi karyawan untuk mengembangkan karirnya dilakukan melalui proses evaluasi dalam bentuk *Performance Appraisal* yang kami lakukan setiap tahun. Untuk promosi ke tingkat *leader* seperti jabatan Project Manager dan Department Head ke atas, proses seleksi akan melibatkan jasa konsultan. Dengan demikian dapat kami simpulkan bahwa pada tahun ini, program rekrutmen dan pengembangan karir yang telah diterapkan oleh Departemen HRD lebih terorganisir serta tertata rapih.

## PROFIL SDM

Jumlah karyawan PT Total Bangun Persada Tbk hingga tanggal 31 Desember 2012 mencapai 1.257 orang (termasuk karyawan kontrak), meningkat sekitar 8,53% dibandingkan dengan tahun 2011 yang jumlahnya 1.152 orang (termasuk karyawan kontrak). Peningkatan ini merupakan konsekuensi dari kebutuhan kuantitas pada proyek-proyek baru, namun tetap mempertimbangkan aspek kualitas kinerja setiap karyawan yang diterima.

Profil SDM TOTAL pada tahun 2012 dan perbandingannya dengan tahun 2011 ditunjukkan pada table-tabel berikut:

TOTAL. Particularly those who are from known university. The adaptation process is required for all candidates to support their performance. For the candidates' career development, training programs can be intensively conducted so that they can adapt to real jobs in the field. Throughout 2012, we recruited 21 fresh graduates, majoring Civil, Architecture, Mechanical, and Electrical Engineering. They were provided with intensive training of m-TOTAL and immediately assigned to work in projects. Their performance would then be evaluated after six months of services.

In addition, we also provide opportunities for employees to develop their career in their own areas of expertise, in accordance with employees' competency. One means to develop their career is through an evaluation process in the form of a Performance Appraisal that we have conducted over the years. For promotions to the top of hierarchy such as project manager, head department, and so forth, the selection process entails the involvement of an external consultant service. We can conclude that in 2012, the recruitment and career development program has been conducted in a more organized way by Department of Human Resources.

## HR PROFILE

As of 31 December 2012, TOTAL has 1,257 employees (including contract employees), an increase 8.53% compared to that of 2011 amounting to 1,152 employees (including contract employees). The increase reflects the quantity of employees needed in new projects. Still, the employees' performance quality is still put into main consideration during the recruitment process.

Profile of TOTAL people in 2012 and its comparison with 2011 is depicted in the tables below:



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2012			2011		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 Post Graduate	26	5	31	26	6	32
S1 Graduate	426	84	510	369	85	454
D3 Diploma	96	8	104	96	6	102
SLTA Senior High School	563	29	592	517	29	546
SLTP Junior High School	15	0	15	14	0	14
SD Elementary School	5	0	5	4	0	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.131</b>	<b>126</b>	<b>1.257</b>	<b>1.026</b>	<b>126</b>	<b>1.152</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

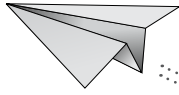
Composition of Employees by Age

Usia Age	2012			2011		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun > 55 years old	22	4	26	22	6	28
51-55 tahun 51-55 years old	81	4	85	71	4	75
46-50 tahun 46-50 years old	161	13	174	156	13	169
41-45 tahun 41-45 years old	265	19	284	253	21	274
31-40 tahun 31-40 years old	378	30	408	354	30	384
25-30 tahun 25-30 years old	164	33	197	124	29	153
< 25 tahun < 25 years old	60	23	83	46	23	69
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.131</b>	<b>126</b>	<b>1.257</b>	<b>1.026</b>	<b>126</b>	<b>1.152</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Composition of Employees by Position Level

Jabatan Position	2012			2011		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Senior Manager	7	0	7	5	3	8
Middle Manager	73	23	96	70	22	92
Junior Manager/Senior officer	181	21	202	164	24	188
Officer/Chief	434	46	480	406	44	450
Junior Officer/Supervisor	258	15	273	223	13	236
Administrasi/Administrator	175	20	195	157	20	177
Pelaksana/Executor	3	1	4	1	0	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.131</b>	<b>126</b>	<b>1.257</b>	<b>1.026</b>	<b>126</b>	<b>1.152</b>



Jumlah karyawan PT Total Bangun Persada Tbk hingga tanggal 31 Desember 2012 mencapai 1.257 orang, meningkat sekitar 8,53% dibandingkan dengan tahun 2011 yang jumlahnya 1.152 orang.

As of 31 December 2012, PT Total Bangun Persada Tbk has 1,257 employees, an increase 8.53% compared to that of 2011 amounting to 1,152 employees.

#### PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perusahaan yang luar biasa memiliki karyawan yang berpengalaman luar biasa. Program *mentoring* di TOTAL merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan kinerja serta pengalaman dari karyawan baru. Sudah menjadi komitmen kami untuk terus berupaya mengembangkan serta mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai sarana dalam menjaga sekaligus meningkatkan kualitas kerja.

Selain program *mentoring* tersebut, kami juga memperkuat program pelatihan dan pengembangan guna memetakan kondisi dan kebutuhan SDM dalam jangka waktu tiga hingga lima tahun ke depan. Pendidikan dan pelatihan yang kami lakukan dalam mengembangkan SDM meliputi seluruh level yang ada di TOTAL. Untuk mengembangkan dan mendidik SDM, kami telah berhasil mendirikan *training centre* secara profesional dengan bantuan konsultan eksternal. *Training centre* yang kami dirikan saat ini masih bersifat internal dan secara bertahap akan terus dikembangkan. Program pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dilakukan TOTAL mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

#### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PROGRAM

Reputable Company only hires well experienced employees. This mentoring program represents one of TOTAL's contrivance to improve work capacity and enrich new employees' work experience. It has been our commitment to keep upgrading and educating its employees as one of the means to maintain and improve performance quality.

In addition to this mentoring program, we also strengthen the training and development programs, in order to map the conditions and needs of the Company's personnel for three to five years to come. Courses and trainings we have conducted to develop our human resources, is designed for all levels of TOTAL's employees. In order to develop and educate them, we have established a professional training center with the help of external consultants. This training center is designed for an internal capacity and will be consistently developed. TOTAL's implementation of training and human resources development program reflects the Company's fair opportunities given to all employees.



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jenis pelatihan dan pendidikan yang kami berikan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/fungsional, pendidikan keahlian yang memiliki Sertifikat Tenaga Ahli dari Badan Sertifikasi yang diakui, hingga pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* guna mempertajam kualitas SDM. Berdasarkan pengelompokan jenisnya, kursus/seminar/pelatihan SDM yang kami lakukan pada tahun 2012 jumlah pesertanya sebagai berikut:

We offer various types of courses, and trainings, ranging from skill trainings, functional/technical competency training, expertise courses trained by experts holding Certificates of Expertise from a recognized Certification Body, managerial courses, to various knowledge sharing session for the quality improvement of our human resources. Pursuant to the type of courses/seminars/training conducted, the total number of training participants in 2012 is depicted as follows:

**Tabel Jumlah Peserta Pelatihan tahun 2012 Berdasarkan Jenis Pelatihan**  
**Table Number of Training Participants in 2012 by Type of Training**

Kursus/Seminar/Pelatihan <i>Course/Seminar/Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
Kompetensi Inti / <i>Core Competence</i>	644
Manajemen Umum / <i>General Management</i>	842
Orientasi / <i>Orientation</i>	138
Presentasi Inovasi / <i>Presentation of Innovation</i>	83
Product Knowledge / <i>Product Knowledge</i>	43
Kompetensi Teknis dan Aplikasi / <i>Technical Competence and Application</i>	355

Untuk menambah wawasan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, jajaran Komisaris dan Direksi sudah mengundang pembicara dari IICD (*Indonesian Institute for Corporate Directorship*) dan secara berkesinambungan mengadakan acara bedah buku (*Management Books Reviews*). Pada kesempatan lain, Direksi menghadiri workshop yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang program Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*) ke dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang telah diimplementasikan pada tanggal 1 Januari 2012.

In order to expand knowledge regarding Good Corporate Governance, the Board of Commissioners and Directors have invited IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) to discuss this subject matter, have regularly conducted book review, namely Management Book Reviews. On another occasion, our Director also attended a workshop held by Indonesian Institute of Accountants (IAI) concerning the convergence of IFRS (International Financial Reporting Standard) into PSAK (Statement of Financial Accounting Standard) which is effective from January 1<sup>st</sup> 2012.

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan pada tahun 2012 tidak jauh berbeda dari biaya pelatihan pada tahun 2011 sebesar Rp. 2.480.689.597

The total training expenses incurred in 2012 has no significant change from the total expenses in 2011 which amounted to Rp2,480,689,597



**Tabel Pelatihan Karyawan**

*Employee Training Table*

No	Level Pelatihan <i>Training Level</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>
1	Komisaris & Direksi <i>Commissioner &amp; Directors</i>	- Tata Kelola yang Baik / <i>Good Corporate Governance</i> - Indonesian Institute for Corporate Directorship - Bedah Buku / <i>Book Review</i>
2	Direksi <i>Directors</i>	- Workshop Keuangan IFRS / <i>Workshop of IFRS Finance</i> - Bedah buku / <i>Book review</i> - Workshop lain yang diikuti sesuai dengan bidangnya masing-masing / <i>Other workshops participated based on their area of expertise</i>
3	Project Manager & Dept. Head <i>Project Manager &amp; Dept. Head</i>	- Seminar CSR / <i>CSR Seminar</i>
4	Manager <i>Manager</i>	- Pelatihan oleh Tim Pusat / <i>Training by Core Team</i> - Pelatihan di TCI (TOTAL Construction Institute) / <i>Training at TCI</i>
5	Staf karyawan <i>Staff</i>	- Bedah buku / <i>Book review</i> - Seminar sesuai bidangnya masing-masing / <i>Seminar based on their area of expertise</i> - Pelatihan oleh Tim Pusat / <i>Training by Core Team</i> - Pelatihan di TCI (TOTAL Construction Institute) / <i>Training at TCI</i>





## Sumber Daya Manusia

Human Resources



### KOMPENSASI DAN BENEFIT

Bagi kami, kualitas kinerja dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan merupakan poin penting yang harus dicapai. Kami memberikan *suggestion* pada karyawan berupa *Reward and Punishment*, beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan kinerja yang mampu meraih kepuasan dari pelanggan. Penghargaan kami berikan kepada individu-individu yang memiliki kinerja bagus dan penghargaan tersebut diatur dalam PKB. Di masa depan, kami akan memberikan beasiswa kepada anak karyawan tertentu pada level bawah.

Kompensasi merupakan pemberian imbalan kepada karyawan atas hasil kinerja karyawan berdasarkan *grading system*. Kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, kami laksanakan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal*.

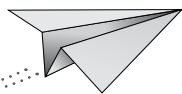
Perusahaan memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi. Besaran biaya karyawan tahun 2012 mencapai 67% dari total Biaya Umum dan Administrasi perusahaan. Meningkat 24,8%

### COMPENSATIONS AND BENEFITS

We are of the opinion that quality service and the obtainment of customer satisfaction, must be achieved. The Company provides suggestions to employees in the form of Reward and Punishment system, scholarships, and trainings for employees so that they can exert their best performance to gain customer satisfaction. We extend our appreciation to individuals with high performance, and such appreciation has been stipulated in PKB. In the near future, we are going to provide scholarship for children of certain low rank employees.

The Company provides compensation to employees for their performance based on a grading system. Any increase in the employees' compensation is corresponded to the results of performance appraisal.

The Company has a competitive remuneration system based on the market conditions of a construction service Company. In 2012 the salary expenses at TOTAL reached 67% of total Company's general and administrative expenses. It increased



dibandingkan biaya karyawan pada tahun 2011. Dengan peningkatan besaran kompensasi dan benefit yang diterima karyawan, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kinerja karyawan.

Perusahaan juga memberikan tunjangan pelengkap/*benefit* seperti Jamsostek pengobatan, tunjangan ke luar negeri atau luar kota, tunjangan ke daerah terpencil, kendaraan, dana darmawisata dan sebagainya selain yang telah disebutkan di atas.

Selain itu, perusahaan juga mengadakan *medical check up*. Untuk menunjang kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, kami telah menjalankan program kredit perumahan bekerja sama dengan Jamsostek untuk karyawan sampai tingkat paling bawah.

Kami mengakui bahwa manusia tidak selamanya dapat bekerja secara penuh seumur hidupnya, untuk itu bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun, perusahaan memberikan pembekalan pelatihan mental dan peluang-peluang untuk berwirausaha. Namun, secara selektif kami juga melakukan seleksi ketat untuk mempertahankan karyawan yang telah memasuki usia pensiun untuk tetap berkarir di TOTAL untuk memperkuat sektor pendidikan dan pelatihan dengan mengisi tenaga instruktur di *Training Centre*.

Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun serta penghargaan TOTAL *Award* bagi karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Ini selalu di-*review* dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Untuk ke depannya, kami akan terus mengembangkan dan melakukan perbaikan yang dirasakan perlu dalam pengembangan dan pemantapan sumber daya manusia.

by 24.8% compared to 2011. The increase in compensation and benefits received by employees is expected to improve the employees' performance, as well as their welfare.

The Company also provides additional allowance / benefit, in the form of Jamsostek, medical expenses, travel allowances, including overseas and local travel, allowances to remote areas, vacation allowances, vehicles, and other allowances not mentioned above.

Furthermore, the Company also conducts a medical check up. In cooperation with Jamsostek, the Company provides housing loans for all levels of employees in order to improve the employees' welfare.

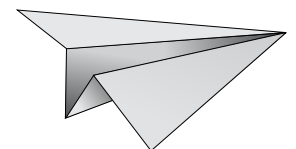
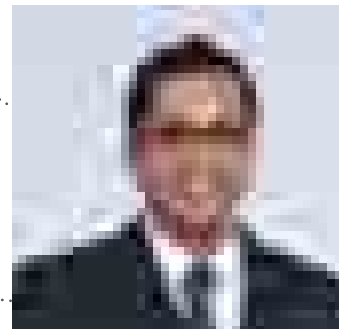
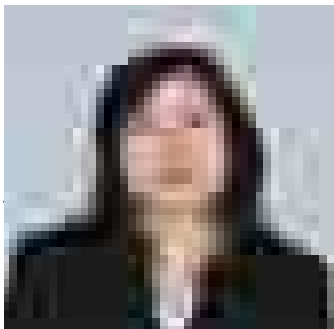
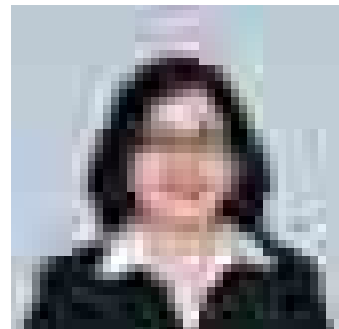
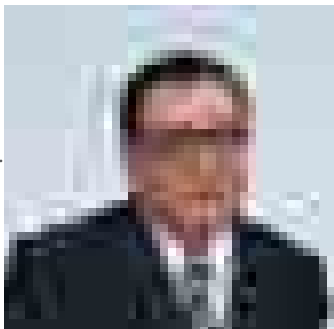
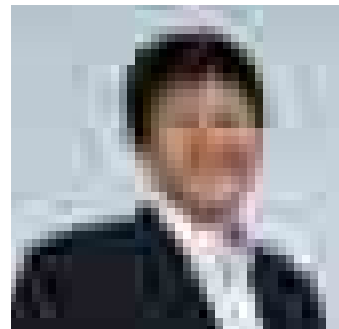
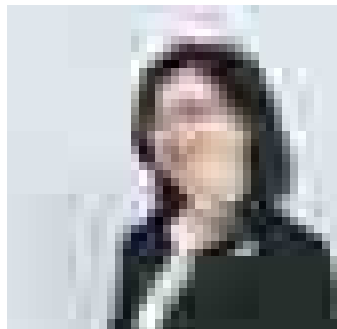
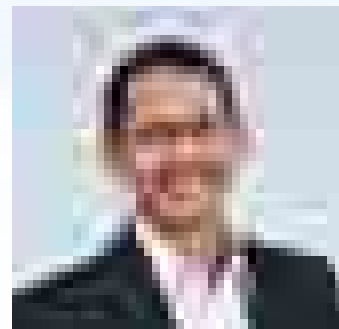
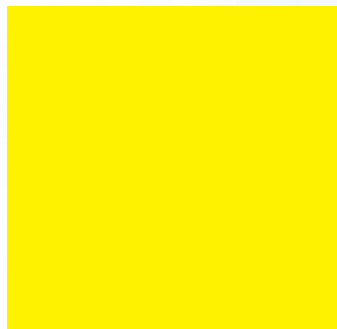
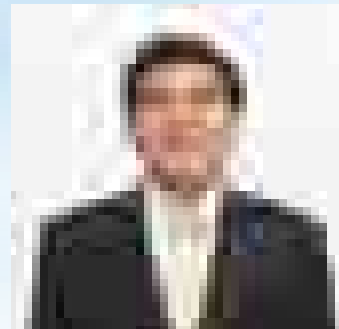
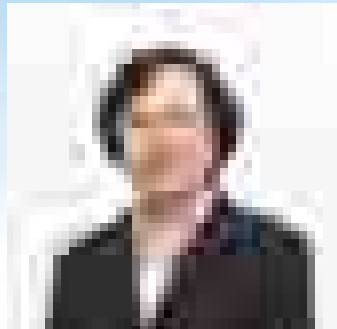
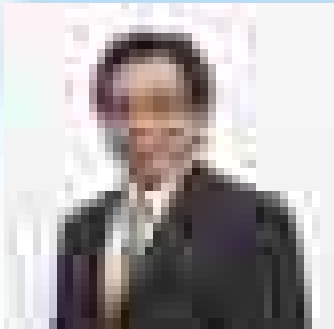
We are aware that this is a productive age for human resources. Therefore, for the employees approaching retirement age, the Company provides training and enhanced mental readiness in capturing entrepreneurial opportunities. The Company also strictly and selectively employs staffs approaching the retirement age to continue their career in TOTAL to strengthen education and training sectors by requesting the position of instructors in the Training Centre.

The Company also gives rewards for employees whose dedication to the Company has reached 25 years of services, in addition to the TOTAL Award for employees for teams who have created innovations bringing enhancement in quality product, its utilization, and efficiency in cost and time. Such activity is continuously reviewed and bi-annually conducted.

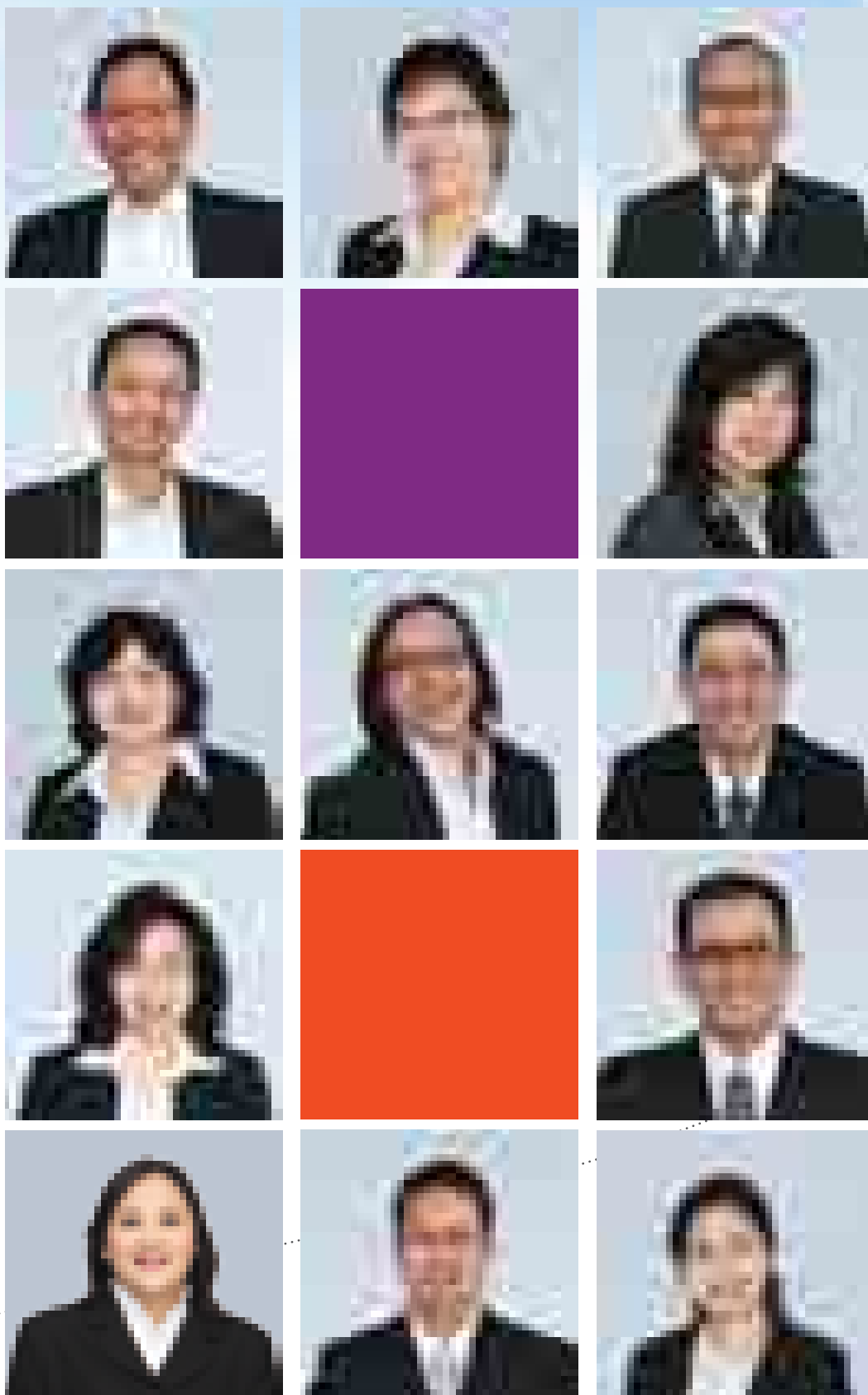
In the future, we will continuously develop and refine programs for the purpose of developing and maximising our human resources.

# Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager

Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



**Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager**  
 Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



**Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager**

Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



**Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager**  
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager





# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders' Composition

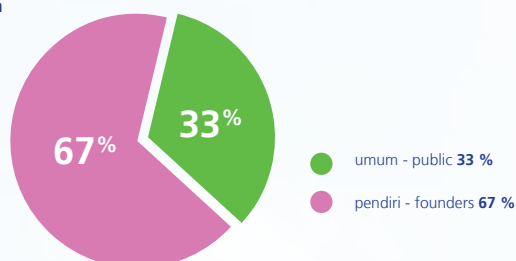
### Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Desember 2012			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,5 %
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7 %
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8 %
	Widodo	22.078.040	0,6 %
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	247.436.600	7,3 %
	Sub Total	2.351.282.640	66,9 %
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	902.765.600	26,5 %
	Investor Asing / Foreign Investors	224,037,260	6,6 %
	Sub Total	1.126.802.860	33,1%
	Jumlah / Total	3.410.000.000	100,0 %

### Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



### 10 Pemegang Saham Terbesar

10 Majority Shareholders

per 31 Desember 2012  
as of December 31<sup>st</sup>, 2012

No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Status Status	Nama Pemegang Rekening Accounts Owner	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,50
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB Kay Hian Securities, PT	226.995.860	6,66
3	Reksa Dana Manulife Dana Saham	L	BUT Deutsche Bank AG	73.077.500	2,14
4	Lion Trust (Singapore) Limited	A	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	72.671.940	2,13
5	AIA Finl, PT-UL Equity	L	Citibank, N.A	64.108.000	1,88
6	Pinarto Sutanto	L	PT Adimitra Transferindo	62.232.500	1,83
7	Reksadana Manulife Saham Andalan	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	49.619.500	1,46
8	Jaga Bangunpersada Komajaya, PT	L	Ciptadana Securities, PT	42.853.780	1,26
9	Sri Wahyuni	L	Ciptadana Securities, PT	41.868.100	1,23
10	Avrist - Link Aggressive (EQ) IDR Fund	L	Citibank, N.A	39.540.500	1,16

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors



# Kronologi Pencatatan Saham

## Stock Listing Chronology

### Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Terakumulasi Accumulated Shares
Dicatat dengan kode TOTL <i>Registered with TOTL ticker symbol</i>		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK <i>Started with effective statement from Bapepam and LK</i>	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp 100 per lembar <i>Nominal Value Rp 100 per share</i>		300.000.000
Harga ditetapkan Rp 345 per lembar <i>Par value Rp 345 per share</i>		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange</i>	25 Juli 2006 July 28, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 <i>Resolution of EGM on 18 May 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.</i>	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000





# Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

## Subsidiaries and Affiliated Companies



### PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106  
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)  
Fax : (+62-21) 5663 069  
Email : totalbp@totalbp.com

### PT Total Persada Development (TPD)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat, mendorong kami untuk membentuk anak perusahaan guna meraih peluang serta melebarkan bisnis khususnya pada sektor jasa konstruksi, yang bernaung di bawah PT Total Bangun Persada Tbk. Oleh karena itu, TOTAL membentuk PT Total Persada Development (TPD) yang berfokus pada proyek bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. TPD akan mampu memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih perusahaan dari sektor properti. Kontribusi TPD akan terlihat pada gedung-gedung yang dihasilkan dan pencapaian laba perusahaan, antara lain:

- **Proyek Gedung Perkantoran GKM Tower**

Komitmen yang sama antara TPD dan Group Graha Kirana Megah (GKM) berujung pada kerjasama keduanya untuk mendirikan perusahaan patungan bernama PT Lestari Kirana Persada (LKP) untuk membangun GKM Tower, gedung dengan konsep "taman perkantoran" di jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan. GKM direalisasikan dengan konsep yang produktif, ramah lingkungan (*green building*) serta mengacu pada tren gaya hidup sehat dan berkualitas.

Konsep *green building* yang diterapkan pada GKM Tower meliputi:

- Konservasi air hujan (*rain water harvesting*), yaitu upaya mengurangi limpasan air hujan agar tidak langsung terbuang ke selokan atau tergenang di permukaan (banjir) dengan cara menampung air hujan ke dalam sumur resapan dan/atau kolam *reservoir* untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas air tanah serta menjaga pasokan sumber-sumber air.

### PT Total Persada Development (TPD)

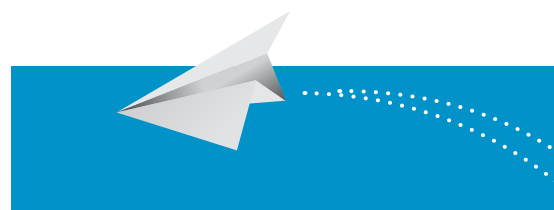
Indonesia's increasing economic growth has spurred our Company to establish a subsidiary, to capture opportunities and expand business. Particularly in the construction service sector, operating under the control of PT Total Bangun Persada Tbk. In that regard, TOTAL establishes PT Total Persada Development (TPD) focusing on building projects such as office, hotel, apartment, shopping center, etc. The composition of TPD's shareholding is 99% shares owned by PT Total Bangun Persada Tbk and 1% by PT Total Inti Persada. TPD will manage to generate revenue and net income from the property sector. TPD's contribution is manifested in its building construction, as well as the profits gained by the Company, among others:

- **GKM Tower of Office Building's Project**

Shared commitment between TPD and Group Graha Kirana Megah (GKM) has resulted in a joint cooperation to establish a joint venture namely PT Lestari Kirana Persada (LKP), for the purpose of establishing GKM Tower, a building bearing concept of "office park" located at TB Simatupang street, South Jakarta. The realization of GKM will be managed by applying productive and green building concepts, complete with the adjustment to the healthy and quality lifestyle trend.

The concept of green building applied in the GKM Tower includes:

- Rain water harvesting, which refers to efforts in reducing rain-fall from running directly to roadside ditches and from flooding the streets, by means of harvesting the rainwater into reservoirs, this is aimed at storing water supply and enhancing its quantity and quality.



**Proyek Gedung Perkantoran  
GKM Tower**  
GKM Tower Office Building

- Memaksimalkan sistem pendinginan secara pasif seperti *shading*/peneduhan dan ventilasi alami.
- Membuat pertamanan yang hijau dan pepohonan peneduh yang rimbun di lebih dari 83,3% area terbuka untuk menyerap energi panas, menurunkan temperatur udara, menaikkan kelembaban tanah dan menciptakan lingkungan yang segar dan sejuk
- Optimizing passive cooling systems such as shading and the use of natural ventilation.
- Creating green landscapes and planting green trees for shading, that covers more than 83.3% area of open spaces so as to absorb heat, reduce air temperature, increase soil density, and create cool atmosphere as micro climate response. Cool open spaces can also



## Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Subidiaries and Affiliated Companies

sebagai upaya mengatur iklim mikro (*micro climate response*). Ruang terbuka yang sejuk juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi para pengguna gedung.

- Mengoptimalkan penggunaan air dengan mendaur-ulang air limbah/pembuangan (*grey water recycling*).
- Menggunakan material bangunan ramah lingkungan dan peralatan dengan konsumsi energi yang rendah.
- Menggunakan pencahayaan alami dengan OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*) 40 Watt/m<sup>3</sup> yang memenuhi kriteria gedung hijau yang ketat.

TOTAL berkomitmen untuk serius dalam mewujudkan gedung 'hijau'. GKM Tower diproyeksikan untuk disertifikasi oleh berbagai badan sertifikasi internasional, seperti *Green Building Council Indonesia (GBCI)* dan *BCA Green Mark Singapura*, sebagai sistem sertifikasi *Green Building* internasional. TOTAL yang merupakan *holding* dari TPD telah memiliki personil-personil berakreditasi *GreenShip Professional* yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengarahkan desain dan proses pembangunan suatu bangunan hijau. *GreenShip Professional* sejak awal akan membantu persiapan yang diperlukan bagi GKM Tower untuk disertifikasi oleh badan terkait sehingga memenuhi persyaratan sistem pemeringkat *GreenShip* yang berlaku.

Pembangunan GKM Tower dimulai pada kuartal keempat tahun 2011 dan direncanakan selesai pada kuartal ketiga tahun 2013. Dan di masa mendatang, perusahaan optimis tingkat penjualan ruang kantor GKM Tower akan sangat baik karena permintaan ruang kantor di daerah TB Simatupang sangat tinggi. Target pemasaran dari gedung ini adalah perusahaan-perusahaan asing dan lokal yang memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap lingkungan hidup dan perusahaan yakin bahwa konsep *green building* dapat meningkatkan nilai jual.

- **Proyek Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala**  
Proyek prestisius juga dikerjakan oleh TPD dalam proyek Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala. TPD bekerjasama dengan PT Dewata Maju Makmur (DMM) mendirikan PT

function as a social space for people in the area.

- Optimizing water use through grey water recycling.
- Utilizing eco friendly material buildings and equipment and appliances with low energy consumption.
- Utilizing natural lighting of 40 Watt/m<sup>3</sup> OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*), of which measure meets green building criteria.

TOTAL is truly committed to developing green buildings. GKM Tower is projected to obtain certification from various international certification bodies such as Green Building Council Indonesia (GBCI) and BCA of Green Mark of Singapore as an international green building certification system. TOTAL, as a holding Company of TPD, has many greenship accredited professionals, who are equipped with skills and competencies to steer construction projects, covering its design and execution, towards the green building concept. Since the early stage, greenship professionals will help preparing GKM Tower to be certified by related bodies to meet the prevailing requirements of a Greenship rating system.

The development of the GKM Tower commenced in the fourth quarter of 2011 and is targeted to complete in the third quarter of 2013. The Company is optimistic that sales of office space in GKM Tower will bring good results in the future as demands for such offices located in TB Simatupang area are clearly high. As the targeted market are foreign companies which have concerns towards environmental aspects, the Company is confident that the green building concept can increase its selling value.

- **Condotel Project of Ramada Hotel & Suites Sakala**  
Another prestigious project is evident in TPD's project of Condotel of Ramada Hotel & Suites Sakala. In cooperation with PT Dewata Maju Makmur (DMM), TPD establishes

## Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Subidiaries and Affiliated Companies

Total Camakila Development (TCD). TCD membangun Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala di Tanjung Benoa, Bali.

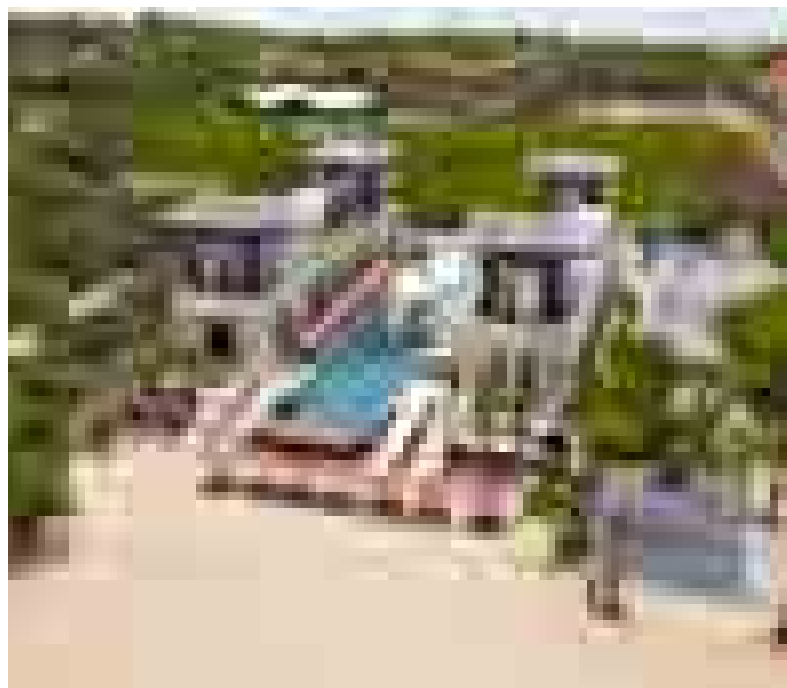
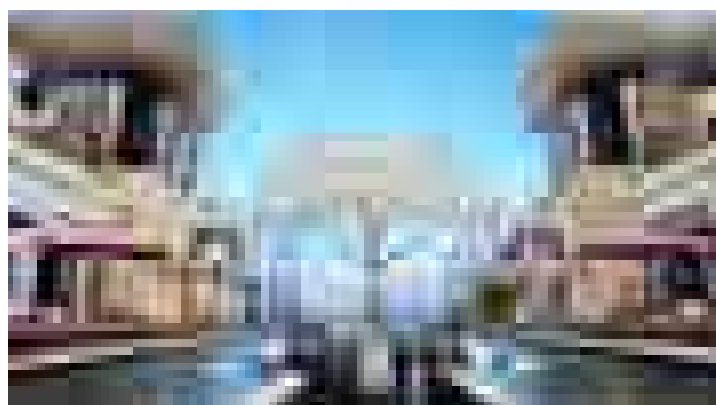
Proyek ini dimulai pada kuartal pertama tahun 2011 dan dijadwalkan selesai pada kuartal ketiga tahun 2013 dan memiliki investasi sebesar USD 50 juta. Dari sisi artistik gedung, memadukan gagasan dari arsitek dan desainer interior spesialis resort ternama dari Thailand, Boonchai Sakulthamrak dan Kongsak Yuktasevi. Fasilitas

PT Total Camakila Development (TCD), which then establishes Condotel of Ramada Hotel & Suites Sakala in Tanjung Benoa, Bali.

The project commenced in the first quarter of 2011, targeted for completion in the third quarter of 2013, the investment amounted to USD 50 million. The building is artistically developed by combining concept by a renowned Thailand architect and a resort specialized interior designer. Both of whom are Boonchai



Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala di Tanjung Benoa, Bali  
 Ramada Hotel & Suites Sakala Condotel at Tanjung Benoa, Bali





## Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Subidiaries and Affiliated Companies

dari Kondotel ini dilengkapi dengan restoran Sakala di samping *show unit* kondotel yang berlokasi di tepi pantai, berseberangan dengan Ramada Hotel & Suites Sakala. Restoran Sakala dengan luas 3.000 meter persegi dan merupakan yang terbesar di Tanjung Benoa. Restoran yang mulai beroperasi pada tanggal 28 Oktober 2011 menghadirkan pemandangan Samudera Hindia yang menakjubkan.

Di masa mendatang, TPD akan meluaskan sayap dengan memosisikan diri secara kompetitif dalam bisnis konstruksi bidang apartemen, hotel, pusat perbelanjaan serta bidang lainnya.

Sakulthamrak and Kongsak Yuktasevi, respectively. The condotel is facilitated with Sakala restaurant, which is next to the condotel show unit located at the sea shore, across Ramada Hotel & Suites Sakala. The Sakala restaurant occupies an area of 3,000 square meters and is regarded as the largest restaurant in Tanjung Benoa. The restaurant began operations on October 28<sup>th</sup>, 2011, with a stunning view of the Indian Ocean.

In the future, TPD will expand business by competitively stepping into the construction market, focusing on office buildings, hotels, apartments, shopping malls, etc.



### PT Total Persada Indonesia (TPI)

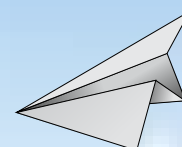
PT Total Persada Indonesia (TPI) merupakan anak perusahaan TOTAL yang akan mengembangkan sayapnya pada tahun 2013. Anak perusahaan ini bergerak di bidang konstruksi *powerplant* dan bangunan industri. Pemegang sahamnya adalah PT Total Bangun Persada Tbk sebanyak 99%, dan sisanya PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp 100 miliar dan modal disetor Rp 25 miliar.

### PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia (TPI) is TOTAL's subsidiary that is expanding its business in 2013. This subsidiary is engaged in power plant construction and building industry. 99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp 100 billion and subscribed capital of Rp 25 billion.

# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Capital Market Supporting Institution



### Alamat Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Address

#### **Hadori Sugiarto Adi & Rekan**

Menara Rajawali 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: 021-576 1667  
Fax: 021-576 1668  
Email: henrimartha@hlbjakarta.com

### Alamat Notaris / Notary Address

#### **Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn**

Wisma Bumiputera Lt. M. Suite 206  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75  
Jakarta Selatan 12910  
Telp: 021- 5224516/ 021-5252862  
Fax: 021- 5224517  
Email: denithanur@yahoo.com

### Alamat Biro Administrasi Efek / Share Registrar Address

#### **PT Adimitra Transferindo**

Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jakarta Timur 13210  
Telp: 021- 47881515 (Hunting)  
Fax: 021- 4709697  
Email: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id



# Penghargaan dan Sertifikasi

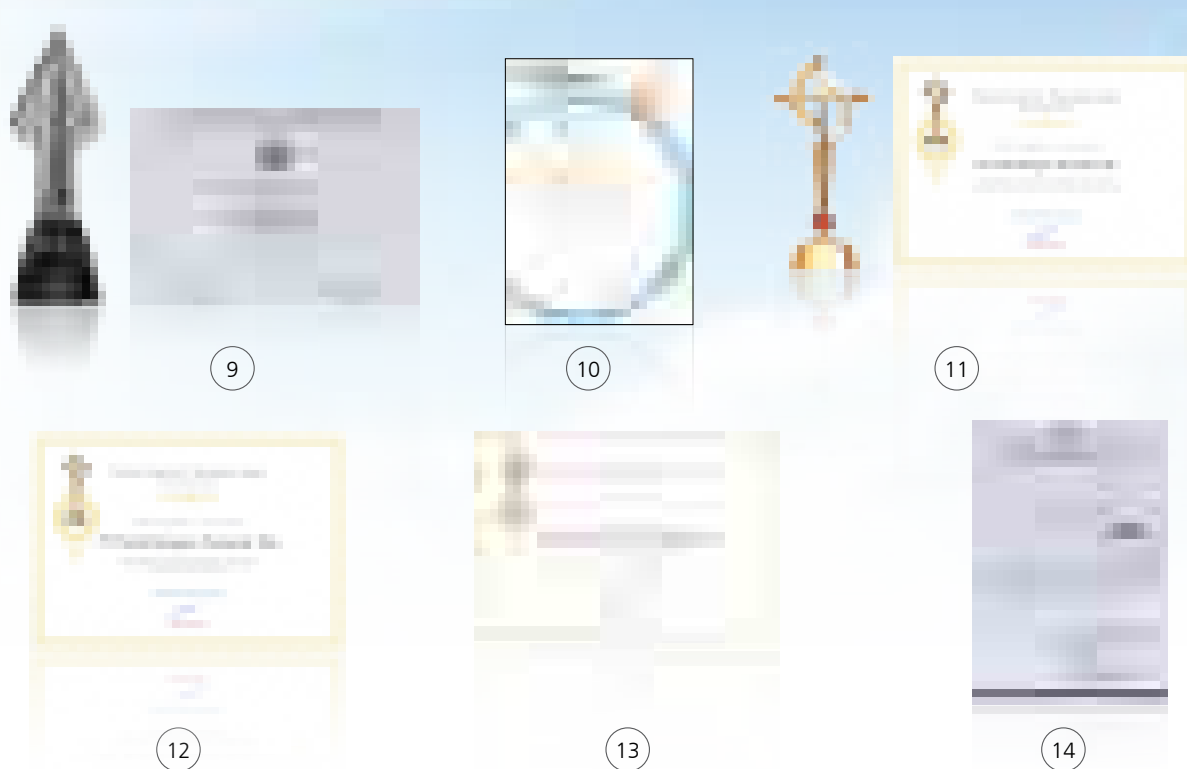
## Awards and Certifications



1. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2011, untuk Proyek Sovereign Plaza Jakarta Selatan, DKI Jakarta yang diberikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2011, for the Sovereign Plaza Project South Jakarta, DKI Jakarta, awarded by Governor of DKI Jakarta, Fauzi Bowo in 2012.
2. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2010, untuk Proyek K-Link Office Tower Jakarta yang diberikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2010, for the K-Link Office Tower Project Jakarta, awarded by Governor of DKI Jakarta, Fauzi Bowo in 2012.
3. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2011, untuk Proyek 1 Park Residences yang diberikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2011, for the 1 Park Residences Project, awarded by Governor of DKI Jakarta, Fauzi Bowo in 2012.
4. Penghargaan Tertib K3 karena telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, yang diberikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo pada tahun 2012.  
Award of well implemented HSE for the good implementation of occupational health and safety program, awarded by Governor of DKI Jakarta, Fauzi Bowo, in 2012.
5. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2010–2011, untuk Proyek Sovereign Plaza Jakarta Selatan, DKI Jakarta yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2010 and 2011, for the Sovereign Plaza Project South Jakarta, DKI Jakarta, awarded by Ministry of Manpower and Transmigration in 2012.
6. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2010–2011, untuk Proyek K-Link Office Tower Jakarta yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2010 and 2011, for the K-Link Office Tower Project, Jakarta, awarded by Ministry of Manpower and Transmigration in 2012.
7. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2011–2011, untuk Proyek 1 Park Residences yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2011 and 2010, for the 1 Park Residences Project, awarded by Ministry of Manpower and Transmigration in 2012.

## Penghargaan dan Sertifikasi

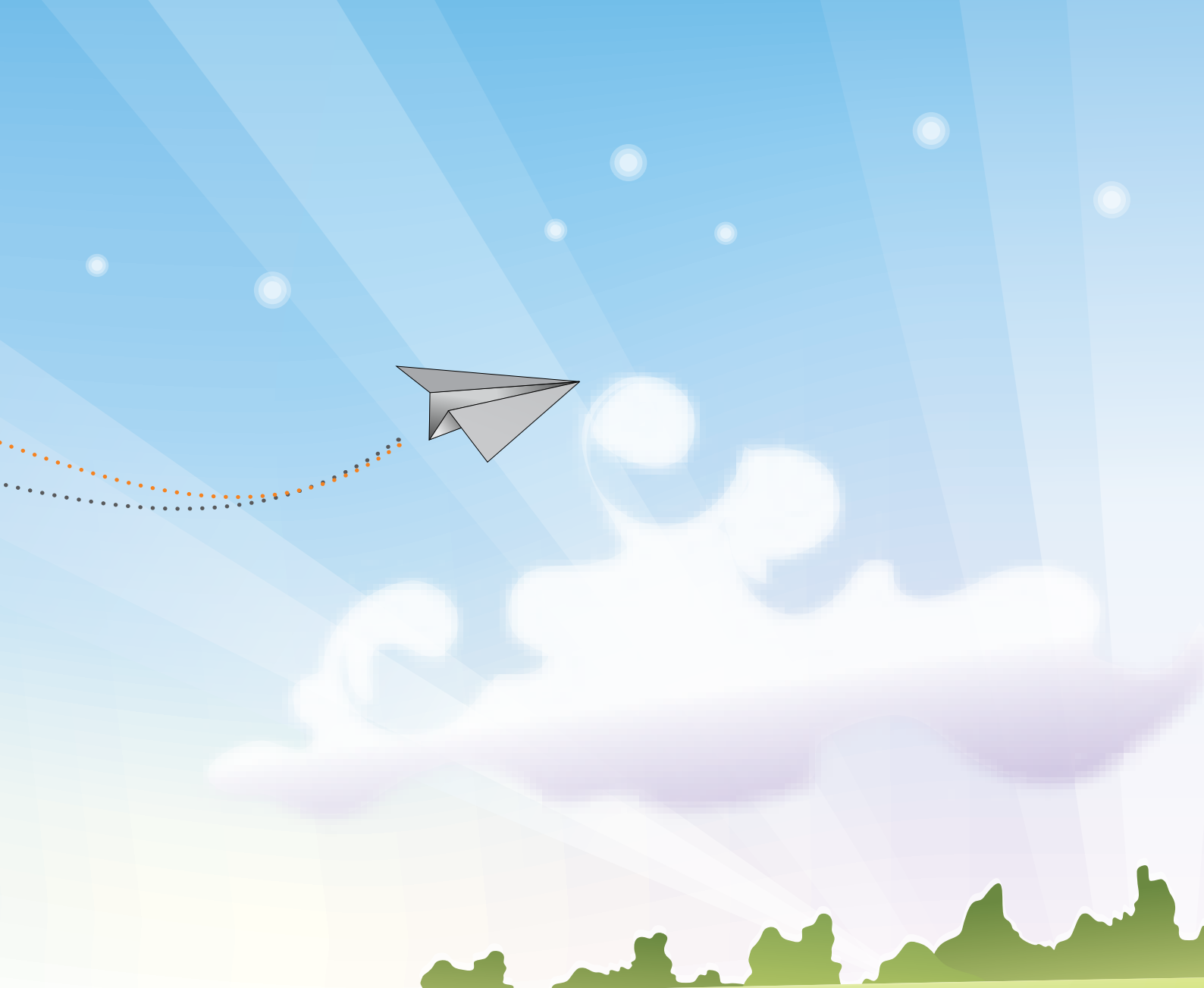
### Award and Certifications



8. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja periode 2009–2011, untuk Proyek Berau, Kalimantan Timur yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2012.  
Zero Accident in the implementation of occupational health and safety program period 2009 and 2011, for the Berau Project, East Kalimantan awarded by Ministry of Manpower and Transmigration in 2012.
9. Penghargaan IAMPI untuk Proyek of The Year "Proyek Masjid Raya Padang"  
IAMPI Award for Project of the Year "Masjid Raya Padang Project"
10. Pemenang Penghargaan untuk kategori Pelayanan dan Pengembangan Masyarakat di Proyek Masjid Sumatra Barat, pada tahun 2012.  
Awards Winner for Community Service and Development in West Sumatra Mosque Project in 2012.
11. The Best Innovation in Customer Care, dalam acara Indocement Contractor Award 2012 : Big Scale, yang diberikan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
The Best Innovation in Customer Care in the event of Indocement Contractor Award: Big Scale, awarded by PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
12. Nominee for The Best Innovation in Green Development, dalam acara Indocement Contractor Award 2012: Big Scale, yang diberikan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
Nominee for The Best Innovation in Green Development, in the event of Indocement Contractor Award: Big Scale, awarded by PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
13. Nominee for The Best Innovation in Sustainable Development, dalam acara Indocement Contractor Award 2012 : Big Scale, yang diberikan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
Nominee for The Best Innovation in Sustainable Development, in the event of Indocement Contractor Award: Big Scale, awarded by PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
14. Ucapan Terima kasih dari Kementerian Pekerjaan Umum atas partisipasi dan kerjasama TOTAL dalam memberikan kesempatan kepada peserta Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi untuk melakukan observasi lapangan pada proyek "Pembangunan Bank Mega Syariah, Kuningan - Jakarta".  
Gratitude from Ministry of Public Works for TOTAL's participation and cooperation for giving the opportunity for participants of the Technical Course of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) of Construction to observe the site of the project "Construction of Mega Syariah Bank, Kuningan - Jakarta".







# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis



Seiring dengan pertumbuhan dan kondisi perekonomian nasional yang semakin baik, TOTAL berupaya meningkatkan laba secara berkesinambungan dengan mengelola usaha secara inovatif dan profesional.

In line with the rise of growth and a stable national economic condition, TOTAL has exerted efforts to increase profit in a consistent manner by innovative and professional business management.

## TINJAUAN UMUM

### Kondisi Ekonomi Makro

Faktor signifikan yang menentukan kinerja Perusahaan adalah kecermatan pengelolaan dalam membaca perkembangan bisnis di masa depan. Perkembangan ekonomi sektor jasa konstruksi berkaitan langsung dengan kondisi makro ekonomi Indonesia. Perkembangan makro ekonomi sangat penting untuk dianalisis, sehingga perusahaan dapat merumuskan kebijakan usaha yang cermat, terutama pada kebijakan yang berpotensi pada risiko langsung terhadap Perusahaan.

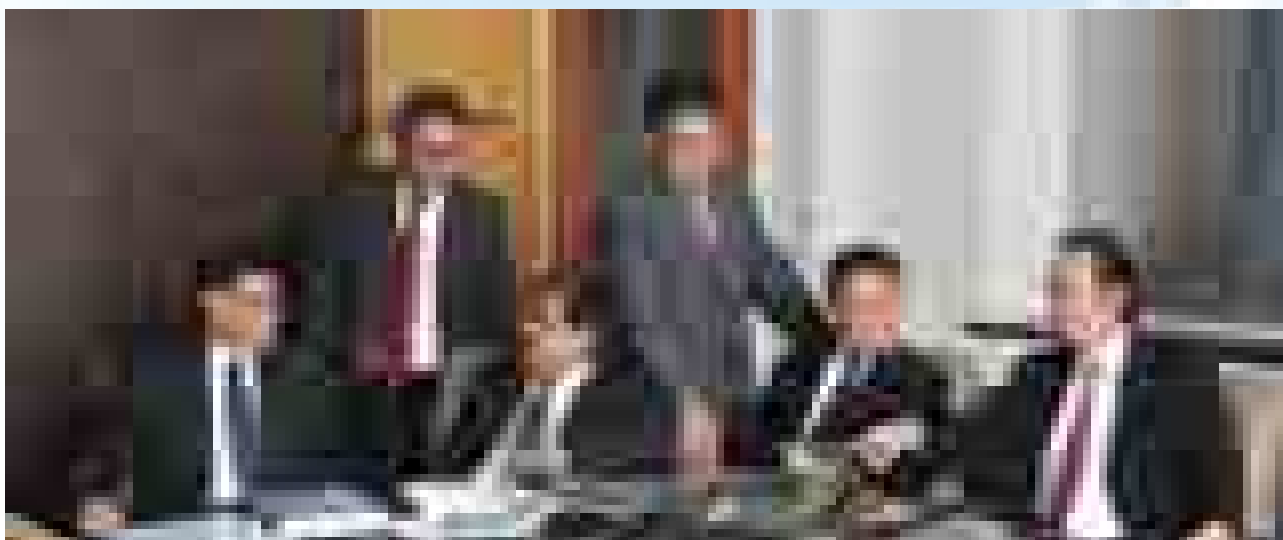
Pada tahun 2012, makro ekonomi Indonesia memasuki fase pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil mengindikasikan pasar yang kondusif. Indonesia mampu memelihara pertumbuhan ekonomi yang kondusif dan berkelanjutan. Di sisi lain, kondisi perekonomian global yang terus memburuk, diikuti dengan tingkat risiko bisnis yang meningkat tajam akibat *spillover* krisis yang terjadi, hal ini menjadi penghambat putaran roda bisnis. Meski demikian, kelesuan ekonomi global tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi makro ekonomi Indonesia. Ketergantungan Indonesia terhadap luar negeri cenderung kecil dan ekonomi Indonesia lebih berorientasi pada pasar domestik. Fakta dan data menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional terus tumbuh dengan tren yang positif, stabil dan kondusif.

## OVERVIEW

### Macro Economic Condition

A primary factor affecting the Company's performance is Indonesia's macro economic condition and our meticulous governance in understanding and dealing with it, within business development and strategy. Economic growth in the construction service sector has a direct effect on Indonesia's macro economic condition. Macro economy is essential factor to analyze and understand how the whole economy functions, so that the Company can formulate accurate business policies, particularly the causes and consequences of economic risk that can directly affect our Company.

Throughout 2012, Indonesia's macro economy is stepping into an expansive phase. The economic growth is stable and indicates a robust market. Indonesia will maintain stable and experience continuous economic growth. The Global economic climate is currently in a downturn business cycle. However the downturn of the global economy does not significantly affect Indonesia's macro economic condition. Indonesia's dependancy on foreign markets is small as the Indonesian economy main driver is domestic consumption. Fact and data shows that our national economic growth is rising in a positive, stable and conducive trend.



Indonesia merupakan Negara yang konsisten mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang baik. Seperti yang terlihat pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 6,1% dan meningkat menjadi 6,5% pada tahun 2011. Tahun 2012, tingkat pertumbuhan Indonesia relatif stabil pada 6,23% dan tidak terbebani oleh kelesuan ekonomi global. Sedangkan, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita masyarakat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) PDB meningkat dari US\$3.000 di tahun 2010 menjadi US\$3.500 dan US\$3.563 masing-masing di tahun 2011 dan 2012.

Laju inflasi cukup terkendali berada pada kisaran 4,3% di tahun 2012, serta tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah yang cenderung relatif naik mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya. Laju inflasi yang terjaga memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menurunkan suku bunga sehingga mendorong meningkatnya konsumsi domestik termasuk permintaan terhadap produk properti. Pertumbuhan sektor properti berdampak pada peningkatan aktivitas konstruksi hal ini menjadi indikator positif bahwa *market size* jasa konstruksi akan terus mengalami pertumbuhan nilai di sektor lainnya.

Indonesia is able to consistently maintain stable economic growth reflected in the year 2010 where Indonesia's economic growth was 6.1% rising to 6.5% in 2011. In 2012 growth is stable and expected to be around 6.23% and not unencumbered by the deteriorating global economy. From the data of Statistics Indonesia the Country's Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2010 increased from US\$3,000 to US\$3,500 in 2011. In 2011 and 2012 the levels actually ended up the same at US\$3,563.

The inflation rate is at a relatively suitable level at 4.3% in 2012. The steady interest rate combined with the secure Rupiah exchange rate has boosted economic growth compared to that in 2011. The controlled inflation rate has provided space for the monetary authorities to downgrade the interest rate that results in an increase in domestic consumption, including demands for property products. The growth in the property sector has produced an upturn in construction. This signifies a positive indicator that the market size in the construction service business will continue to enhance its added value in other sectors.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



### Kondisi Industri Jasa Konstruksi

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu pilar ekonomi nasional, peran tersebut terkait dengan kemampuannya sebagai industri yang menyerap banyak tenaga kerja. Industri konstruksi *concern* dengan pengkonversian material dasar ke barang jadi dan menghasilkan produk akhir yang bertahan dalam jangka panjang. Dengan demikian, sektor jasa konstruksi merupakan investasi ekonomi yang dapat memperkuat perekonomian negara.

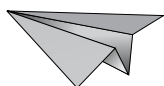
Berdasarkan IHPB (Indeks Harga Perdagangan Besar) Bahan Bangunan atau Konstruksi, yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) hingga Desember 2012, naik sebesar

### Condition of the Construction Services Sector

The construction services industry is one of the pillars to building the national economy and is a major employer. The construction industry has put an emphasis on the conversion of raw material into finished goods generating durable products. As an economic investment the construction services sector can strengthen Indonesia's economy.

Based on the Whole sale Price Indices of Construction materials presented by Indonesian statistics, the construction materials price as of December 2012 increased by 0.10%





0,10% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga barang-barang lainnya dari bahan bukan logam sekitar 0,58 %, aspal 0,50 %, bahan bangunan dari kayu 0,34%, dan barang galian segala jenis 0,33%.

compared to that in November 2012. Increases were due to price for other materials such as non-metal materials at 0.58%, 0.50% for asphalt, 0.34% for woods and 0.33% for all types of minerals.

### **TINJAUAN OPERASIONAL PERUSAHAAN**

Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan stabilitas ekonomi yang terjaga dengan baik mengindikasikan perekonomian nasional yang kondusif dan dapat meningkatkan permintaan jasa konstruksi di Indonesia. Pada akhirnya, tercipta pertumbuhan sektor jasa konstruksi yang stabil dan kondusif, pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi kinerja TOTAL, terutama sepanjang tahun 2012. Bahkan, TOTAL mengalami pertumbuhan pesat ditandai dengan meningkatnya jumlah permintaan jasa konstruksi yang *overload*. Akibatnya, Perusahaan banyak menolak permintaan proyek tersebut. Kendala utama TOTAL terdapat pada keterbatasan sumber daya manusia (SDM) serta demi menjaga kualitas konstruksi, sehingga banyak permintaan yang tidak dapat dipenuhi.

### **OVERVIEW OF THE COMPANY'S OPERATION**

The positive growth of the national economy and its stability presents an opportunity for an increase in demand for the construction services in Indonesia. This in turn has brought positive impact on TOTAL's performance in particular during 2012. TOTAL has been growing rapidly as indicated by the increasing demands that have reached almost over capacity. Consequently many projects proposals are rejected. The main barrier TOTAL face is in the constraints on human resources and the maintenance of a high level of quality assurance that results in many rejected requests.

Bagi TOTAL, hal ini merupakan peluang yang harus diraih secara optimal. Oleh karena itu, TOTAL mengembangkan kapasitas internal dengan sebaik-baiknya antara lain dengan melakukan analisis SWOT kepada setiap unit kerja untuk berupaya mengatasi berbagai kelemahan internal dan mengatasi ancaman eksternal dengan baik. Selain itu, TOTAL juga mengoptimalkan kekuatan yang telah dimiliki Perusahaan secara maksimal.

For TOTAL, such limitations can also serve as an opportunity that must be embraced optimally. TOTAL will endeavour to develop an internal capability that will perform SWOT analysis for every work unit, in order to cope with various internal restraints and to deal with external threats. TOTAL harnesses the whole strength of the Company to the maximum.

**Di tahun 2012, TOTAL membukukan kontrak baru sekitar**

In 2012, TOTAL booked new signed contracts at approximately

(dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah)

**2,222**



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan demikian, dapat kami sampaikan bahwa TOTAL memiliki dampak luas dan berpengaruh positif bagi kinerja TOTAL maupun pihak terkait. Oleh karena itu, TOTAL senantiasa melaksanakan perbaikan internal guna mendukung kinerja Perusahaan dan siap menyongsong dinamika jasa konstruksi yang semakin kompetitif di masa mendatang.

Dengan kinerja berkualitas, TOTAL merencanakan target perolehan kontrak baru sebesar Rp 1,8 triliun. Sampai akhir tahun 2012, TOTAL membukukan kontrak baru senilai Rp 2,2 triliun yang berarti lebih tinggi 22% lebih tinggi dari target awal tahun.

Kontrak baru tersebut diantaranya adalah pembangunan Indonesia Internatioanal Expo (IIE), Menara Sentraya, Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND, Talavera Suite, dan The Hermitage.

Pencapaian perusahaan diperoleh dari penerapan strategi usaha yang tetap fokus pada konstruksi gedung bertingkat dan gedung industrial yang berkualitas.

Perusahaan senantiasa menerapkan strategi memperluas usaha dengan rasional, bijaksana dan berkelanjutan. Sumber daya keuangan dikelola dengan kontrol ketat, disiplin dan berhati-hati. Strategi lainnya adalah meningkatkan aktivitas pemasaran pada pasar potensial baru di luar Jawa untuk membidik proyek-proyek bangunan berkualitas dan monumental sejalan dengan penerapan otonomi daerah.

### ANALISIS KEUANGAN

Pembahasan dan analisis keuangan perusahaan berikut berdasarkan pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International) yang ditunjuk perusahaan.

In conclusion, TOTAL's extensive impact has contributed to a positive outcome, engaging TOTAL's performance and other related parties. TOTAL always conducts an internal evaluation in order to add value and improve our operations and performance throughout 2012 and help us accomplish our objectives in the dynamic construction services business that faces a highly competitive future.

In performing quality work, TOTAL has already set up the target to acquire new contracts amounting to Rp1.8 trillion. By the end of 2012, TOTAL recorded new contracts amounting to Rp2.2 trillion that was 22% higher than our original target.

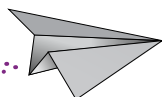
New contracts to name a few were the development of Indonesia International Expo (IIE), Sentraya Tower, Gudang Garam SKM Phase 3 and RND, Talavera Suite and the Hermitage.

Our achievements were due to a large part, by the implementation of business strategies, that remain focused on the construction of quality high rise and industrial buildings.

The Company will still implement rational, prudent, wise and sustainable business development strategies. The financial resources have been managed under tight, disciplined and firm control. Our other strategies were to improve the marketing activities in potential markets outside of Java, to aim for monumental building projects in line with the enactment of the regional economy.

### FINANCIAL REVIEW

The discussion and analysis of the Company's financial performance in accordance with the financial statements for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2012 has been audited by a Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partner (member of HLB International) appointed by the Company.



## LAPORAN LABA RUGI

### Pendapatan Usaha

Tahun 2012 TOTAL membukukan pendapatan sebesar Rp1,8 triliun, naik 17% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2011 sebesar Rp1,6 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis utama perusahaan yaitu jasa konstruksi berdasarkan *progress* atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari anak perusahaan yaitu PT Total Camakila Development, PT Total Persada Development, serta pendapatan sewa properti dan peralatan. Hal ini mencerminkan bahwa strategi perluasan sayap bisnis perusahaan dapat bekerja secara optimal.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK no. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi". Pendapatan dari anak perusahaan PT Total Camakila Development diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK no. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate". Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Tabel Pendapatan Usaha

Akun / Account	2012	2011	2010
Pendapatan Jasa Konstruksi / <i>Construction Revenues</i>	1.717,7	1.558,9	1.531,9
Pendapatan Sewa / <i>Rental Revenues</i>	8,8	9,9	9,2
Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i>	107,4	0,7	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.833,9</b>	<b>1.569,5</b>	<b>1.541,1</b>

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp1,49 triliun, naik 12% dibandingkan pada tahun 2011 sebesar Rp1,33 triliun. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan beban atas pendapatan sewa. Fluktuasi harga bahan bangunan seperti besi baja, semen dan kayu sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi

## INCOME STATEMENT

### Operating income

In 2012, TOTAL recorded an income that amounted to Rp1.8 trillion, an increase of 17% compared to the operating income in 2011 of Rp1.6 trillion. The Company's operating income was generated from our core business the construction service, based on the direct work progress in the field. Other income was generated from our subsidiary PT Total Camakila Development, PT TOTAL Persada Development, by property and equipment rental. These facts are evidence that the expansion implemented by the Company works optimally.

The income from the construction service was calculated by using the percentage of completion method measured by the the physical work progress stated in PSAK No. 34 "Accounting for Constructions Contract". The income from Subsidiary PT Total Camakila Development was calculated by using the percentage of completion method in accordance with PSAK No.44 "Accounting for Real Estate Development Activities". Rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Revenues Table

### Cost of Revenues

The cost of revenues in 2012 came to Rp1.49 trillion; an increase of 12% compared to Rp1.33 trillion in 2011. The cost structure of revenues consists of the cost of construction revenue and the cost of rental. The volatility of building materials prices such as steel, cement and wood are components of cost of construction. In order to anticipate price fluctuations, TOTAL entered into a purchasing contract system with our suppliers.





” TOTAL secara kesinambungan melakukan program *Lean Construction* guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas.

TOTAL consistently conducted Lean Construction program to improve work efficiency and productivity.

”

harga dengan menggunakan sistem 'kontrak pembelian' kepada pemasok.

TOTAL secara kesinambungan melakukan program *Lean Construction* guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Program *Lean Construction* dan *Waste Management* memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, perusahaan berhasil menurunkan rasio beban pokok pendapatan usaha dari 84% di tahun 2011 menjadi 81%.

#### **Beban Usaha**

Beban usaha Perusahaan pada tahun 2012 terdiri atas biaya umum dan administrasi yang meningkat 41% menjadi Rp160,9 miliar dari Rp114,4 miliar pada tahun 2011, nominal beban terbesar terdapat pada komponen gaji dan kesejahteraan sejalan dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

TOTAL consistently conducted a program of Lean Construction to improve work efficiency and productivity. Lean Construction and Waste Management already reduce inefficient work procedures such as assembling and work postponement, that minimize the potential waste of materials. In addition TOTAL has encouraged their employees to create innovations to support their performance improvement particularly in the construction sector. As a result of our efforts the Company has successfully decreased the ratio of cost of revenues from 84% in 2011 to 81% in 2012.

#### **Operating Expenses**

In 2012 the operating expenses made up by general and administration expenses increased by 41% to Rp160.9 billion. In 2011 the figure was Rp114.4 billion. The largest amount resulted from an increase in salary and allowance due to the efforts of the Company to improve the welfare of its employees.

### **Pendapatan (Beban) Lain-lain**

TOTAL memperoleh penghasilan dan beban dari kegiatan non operasional lainnya. Perusahaan mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp55 miliar, naik 18% dibandingkan pada tahun 2011 Rp46,7 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari pengelolaan kas, investasi dana yang tidak terpakai secara hati-hati (deposito berjangka, obligasi korporat, obligasi pemerintah) serta keuntungan selisih kurs. Sedangkan beban lain-lain yang mencakup beban bunga dan administrasi bank serta beban lain-lain turun sebesar 85% dari Rp13,1 miliar menjadi Rp1,98 miliar.

### **Perpajakan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, pendapatan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan. Untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Pada tahun 2012 taksiran pajak bersih perusahaan adalah sebesar Rp59,2 miliar, atau naik 22% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp48,7 miliar.

### **Laba Bersih**

Efisiensi TOTAL dalam pengelolaan biaya menghasilkan peningkatan laba bersih perusahaan sebesar 41% dari Rp124,8 miliar di tahun 2011 menjadi Rp175,7 miliar pada tahun 2012. Pertumbuhan margin laba bersih terhadap pendapatan usaha meningkat dari 8,0 % pada tahun 2011 menjadi 9,6% di tahun 2012.

### **Other Income (Expenses)**

The Company also generated income and expenses from other non operating activities. Other income recorded amounted to Rp55 billion increasing by 18% compared to Rp46.7 billion in 2011. This income was generated by excellent cash management, investment of a free cash flow fund in a prudent manner (time deposit, corporate bonds, government bonds) and making gains on foreign exchange. Other income covered interest expense and bank administration and other expenses decreased by 85% from Rp13.1 billion to Rp1.98 billion.

### **Taxation**

Based on Government Regulation No. 40/2009 income that is generated from construction services must be subject to income tax. Income tax tariff for construction service conducted by service-providers no falling into the category of small business was at 3% of the total billable amount.

In 2012, the Company's estimated net tax payable came to Rp59.2 billion; an increase of 22% compared to 2011 of Rp48.7 billion.

### **Net Income**

TOTAL'S efficient work in managing costs has resulted in an increase of the Company's net income to 41% from Rp124.8 billion in 2011 to Rp175.7 billion in 2012. The net profit margin growth increased to 9.6% in 2012 from 8.0% in 2011.



**Tabel Laporan Rugi Laba**  
**Dalam miliar Rupiah**

**Income Statement Table**  
**in billion Rupiah**

	2012	% to Rev	2011	% to Rev.	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / <i>Revenue</i>	1.833,9	100,0%	1.569,5	100,0%	264,5	16,9
Beban Pokok Pendapatan / <i>Cost of Revenues</i>	1.485,4	81,0%	1.325,2	84,4%	160,2	12,1
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	348,5	19,0%	244,2	15,6%	104,3	42,7
Pendapatan Lain-lain / <i>Other Income</i>	55,0	3,0%	46,7	3,0%	8,3	17,7
Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i>	160,9	8,8%	114,4	7,3%	46,6	40,7
Beban Pendanaan / <i>Financing Expenses</i>	0,5	0,0%	-	0,0%	0,5	-
Beban Lain-lain / <i>Other Expenses</i>	2,0	0,1%	13,1	0,8%	(11,1)	(84,9)
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	175,7	41,0%	124,8	8,0%	50,8	40,7

## ARUS KAS

### Kas Bersih dari Aktivasi Operasi

Arus kas bersih TOTAL dari aktivitas operasi sebesar Rp202 miliar pada 31 Desember 2012. Sedangkan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2011 tercatat Rp275 miliar. Penyebab turunnya arus kas bersih ini disebabkan meningkatnya pembayaran kepada karyawan dan pemasok serta pembayaran pajak.

### Kas Bersih dari Aktivasi Investasi

Arus kas bersih TOTAL tahun 2012 dari aktivitas investasi sebesar (Rp37,8) miliar sementara pada tahun 2011 sebesar (Rp47,4) miliar. Kas bersih dari investasi tersebut digunakan untuk penempatan jaminan deposito, peningkatan investasi jangka pendek dan pembelian aset tetap.

### Kas Bersih dan Aktivasi Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 sebesar (Rp136,1) miliar dan tahun 2011 (Rp54,8) miliar. Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 terutama digunakan untuk pembayaran deviden sebesar Rp150 miliar

## CASH FLOWS

### Net Cash Flows from Operating Activities

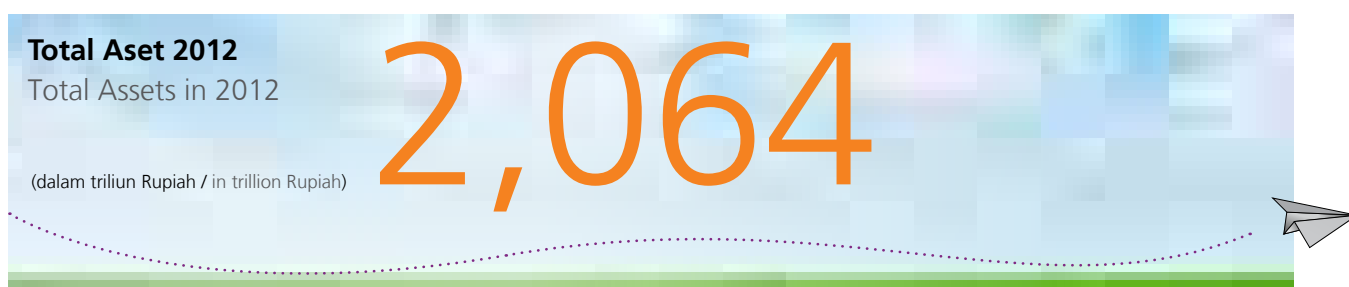
TOTAL's net cash flow generated by operating activities came to Rp202 billion on December 31<sup>st</sup>, 2012. Net cash flows from operating activities in 2011 came to Rp275 billion. The decrease with the net cash flows were due to increases in payments to employees and suppliers, as well as a tax payment.

### Net Cash Flows from Investing Activities

In 2012, TOTAL's net cash flow from investment activities came to (Rp37.8) billion, in 2011 it was (Rp47.4) billion. The net cash used from these investment activities was used as placement of guarantee deposits, increasing its short-term investments and acquiring fixed assets.

### Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from financing activities in 2012 and 2011 came to (Rp136.1) billion and (Rp54.8) billion. Net cash from investing activities in 2012 was used for the payment of dividends of Rp150 billion and proceeds from bank loans



dan adanya penerimaan hutang bank sebesar Rp21,7 miliar oleh anak perusahaan PT Total Camakila Development (TCD) dari Bank Permata.

Ketersediaan kas internal menjadi kekuatan perusahaan dalam aktivitas operasi perusahaan (*operating cash inflow*). Perusahaan mempunyai komitmen fasilitas kredit dari beberapa bank dalam negeri. Peningkatan kas dari aktivitas bersih membuat kas dan setara kas perusahaan pada tahun 2012 meningkat cukup tinggi dari Rp661,1 miliar di tahun 2011 menjadi Rp697,7 miliar.

at Rp21.7 billion from the subsidiary PT Total Camakila Development (TCD) with Permata Bank.

The Company will continue to rely on the availability of internal cash through our operating cash inflow. The Company has a credit facility from several local banks. The increase in net cash flow operating activities has made the Company's cash and cash equivalent increase significantly from Rp661.1 billion in 2011 to Rp697.7 billion in 2012.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### Tabel Arus Kas

### Cash Flows Table

Uraian / Description	2012	2011	2010
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	201,5	275,0	115,7
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment Activities	(37,8)	(47,4)	(89,2)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(136,1)	(54,9)	27,6
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Increase in Net Cash and Cash Equivalent	27,6	172,7	54,1
Saldo Kas dan Setara Kas, Awal / Cash on hand and Cash Equivalent, Beginning	661,1	488,2	434,0
Saldo Kas dan Setara Kas, Akhir / Cash on hand and Cash Equivalent, End	697,7	661,1	488,2

### NERACA

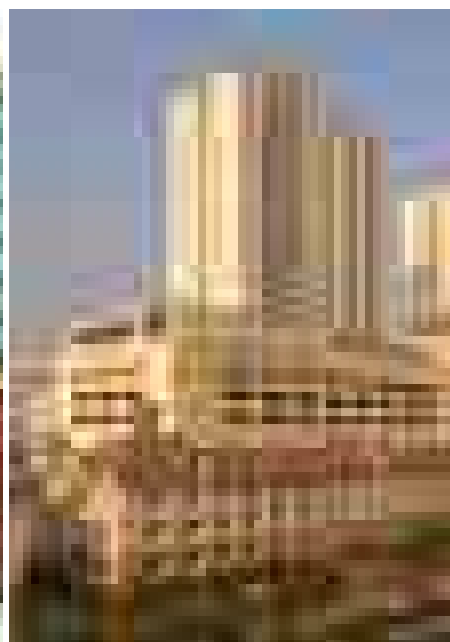
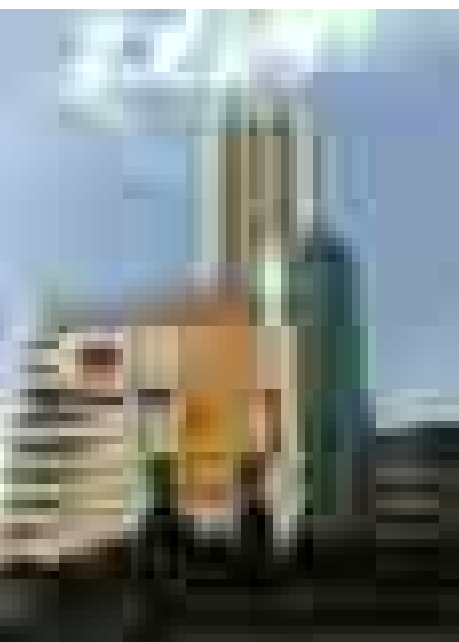
#### Aktiva

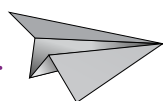
Total Aktiva Perseroan pada 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp2,1 triliun, terdiri dari 86% Aktiva Lancar dan 14% Aktiva Tidak Lancar. Nilai Total Aktiva naik 9% dari Rp1,9 triliun pada tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Aktiva Lancar sebesar 11% dan penurunan Aktiva Tidak Lancar sebesar 4% dibandingkan pada tahun 2011.

### BALANCE SHEET

#### Assets

The Company's total assets as of December 31, 2012 came to Rp2.1 trillion made up of 86% Current Assets and 14% non Current Assets. Total Assets increased by 9% in 2012 from Rp1.9 trillion in 2011. This was due to increase in Current Assets of 11% and a decrease in Non Current Assets of 4% compared to that in 2011.





### Aktiva Lancar

Total Aktiva Perseroan naik 11% dari Rp1,6 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp1,8 triliun. Kenaikan cukup bermakna terjadi pada pos Piutang Retensi, Persediaan dan Uang Muka Subkontraktor masing-masing sebesar 30%, >100% dan 10% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan Persediaan ini terutama karena PT Total Camakila Development (TCD) memiliki persediaan tanah dan bangunan dalam pelaksanaan.

### Current Assets

Current Assets increased to 11% from Rp1.6 trillion to Rp1.8 trillion in 2012. Significant increased were noted on Retention Receivables to 30%, Inventories to >100% and Advance to Subcontractors at 10% respectively, compared to the previous year.

Increase in Inventories was largely due to inventories with field and building that PT Total Camakila Development (TCD) had during the implementation phase.

Uraian / Description	31 Desember 2012 31 December 2012 (miliar Rupiah/ billion Rupiah)	31 Desember 2011 31 December 2011 (miliar Rupiah/ billion Rupiah)	Peningkatan/ Penurunan (Increase/Decrease) %
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	697,6	661,1	6%
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	98,9	134,7	(27%)
Piutang Usaha / Accounts Receivable	237,1	256,5	(8%)
Piutang Retensi / Retentions Receivable	160,3	122,9	23%
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / Gross Amounts Due from Customers	265,8	266,2	(0,2%)
Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	110,7	100,8	10%

#### a. Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2011 Kas dan Setara Kas sebesar Rp661,1 miliar. Di akhir tahun 2012, Kas dan Setara Kas sebesar Rp697,7 miliar yang merupakan kenaikan 6% YoY (Year on Year). Pos ini terdiri dari Kas sebesar Rp15,9 miliar dan setara Kas – Bank Rp172,6 miliar dalam simpanan Giro di 42 akun bank/bank yang berbeda dengan komposisi 89% Rupiah; 4% USD, dan sisanya 7% dalam mata uang SGD. Jumlah Kas naik dari Rp9,0 miliar di tahun 2011 menjadi Rp15,9 miliar atau 77% di tahun 2012. Sedangkan jumlah Setara Kas – Bank pada tahun 2012 adalah Rp172,6 miliar, naik 13% dibandingkan Rp153,1 miliar pada tahun 2011 karena adanya kenaikan uang muka pelanggan.

#### a. Cash and Cash Equivalent

At the end of 2011 Cash and Cash Equivalent came to Rp661.1 billion. At the end of 2012, Cash and Cash equivalent came to Rp697.7 billion; this represented an increase of 6% YoY (year on year). The account was made up of cash amounting to Rp15.9 billion and Cash Equivalent Bank at Rp172.6 billion in current accounts at 42 different bank accounts/banks with a composition of 89% Rupiah; 4% USD and the remaining 7% in SGD currency. The total Cash increased from Rp9.0 billion in 2011 to Rp15.9 billion or 77% in 2012. The total cash equivalent in the bank in 2012 came to Rp172.6 billion as a result of rise in advances by customers an increase of 13% compared to Rp153.1 billion in 2011.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan di 17 bank/akun bank yang berbeda dengan suku bunga rata-rata 4,23% - 7,20% per bulan untuk Rupiah dan 0,20% - 2,95% untuk USD dengan komposisi 87% Rupiah; 4% USD, dan sisanya 9% dalam mata uang SGD. Jumlah Setara Kas – Deposito Berjangka pada tahun 2012 adalah Rp509,2 miliar, naik 2% dibandingkan Rp499 miliar pada tahun 2011.

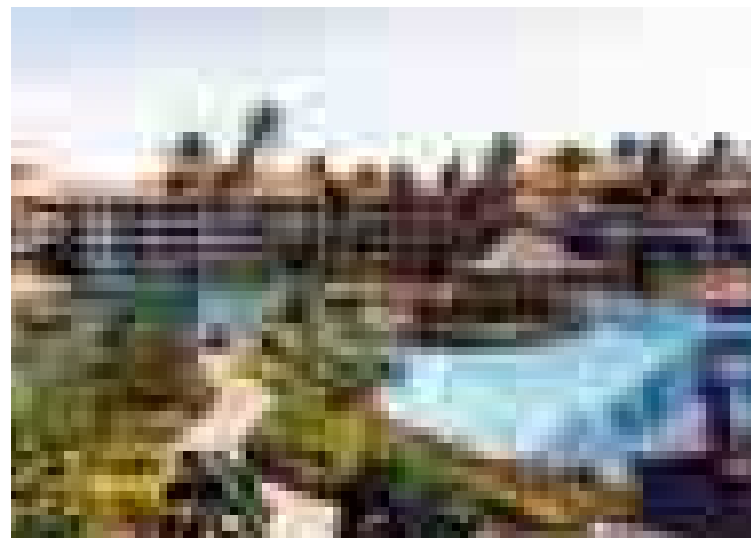
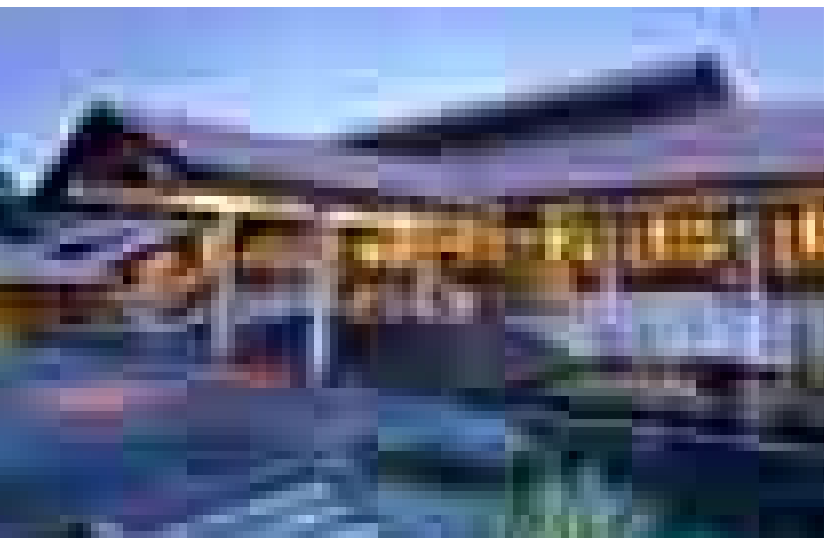
### b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan yang tidak termasuk pada pos Kas dan Setara Kas merupakan Deposito Berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan pada Citibank N.A., dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun yang berjumlah Rp7,5 miliar pada tahun 2012, sedangkan di tahun 2011, tercatat sebesar Rp52 miliar. Deposito berjangka tersebut dibukukan sebagai Investasi Jangka Pendek sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain Deposito Berjangka, TOTAL memiliki investasi jangka pendek di tahun 2012 dalam bentuk Reksadana, Obligasi dan Saham yang diperdagangkan sebesar Rp91,3 miliar, naik 11% dari Rp82,7 miliar di tahun 2011. Secara keseluruhan, investasi jangka pendek turun 27% menjadi Rp98,9 miliar, dari Rp134,7 miliar pada tahun 2011.

Cash equivalent was also deposited in term deposits with a 1 month-period in 17 different banks/bank account with interest rates ranging from 4.23%-7.20% per month for Rupiah and 0.20%-2.95% per month for USD, the composition being 87% Rupiah; 4% USD while the remaining 9% in SGD currency. The total cash equivalent - time deposits in 2012 came to Rp509.2 billion and increase of 2% from Rp499 billion in 2011.

### b. Short Term Investment

An account that was not under Cash and Cash Equivalent was the account of Time Deposit with more a 3 months period in Citibank N.A on an interest rate of 5.5% per annum amounting to Rp7.5 billion in 2012. In 2011 the time deposit came to Rp52 billion. Time deposit was as a short term investment in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. As well as Time Deposit TOTAL also made short term investments in 2012 in mutual fund, bonds and shares for sale that came to Rp91.3 billion an increase of 11% in 2011 from Rp82.7 billion. Short term investment decreased in 2012 to Rp98.9 billion; a 27% decrease from Rp134.7 billion in 2011.





**c. Piutang Usaha**

Jumlah Piutang Usaha tahun 2012 sebesar Rp237,1 miliar, turun 8% dari Rp256,5 miliar pada tahun 2011. Komposisi Piutang Usaha tahun 2012 terdiri dari 1% Pihak yang Berelasi dan 99% Pihak Ketiga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55 TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai Piutang Usaha Pihak Ketiga di tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp 10,5 miliar dan Rp8,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai Piutang Tak Tertagih yang hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piutang Usaha Pihak yang berelasi tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp1,7 miliar. Sedangkan Piutang Usaha Pihak Ketiga setelah dikurangi Penurunan Nilai Piutang adalah sebesar Rp213,9 miliar, turun 12% dari Rp244,2 miliar pada tahun 2011.

Rasio Piutang Usaha terhadap Pendapatan pada tahun 2012 adalah 12,5% sedangkan tahun 2011 adalah sebesar 15,7%.

**d. Piutang Retensi**

Piutang Retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir naik di tahun 2012 menjadi sebesar Rp160,3 miliar dari Rp122,9 miliar di tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah proyek yang sudah selesai masa pemeliharaannya.

**e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada tahun 2012 sebesar Rp265,8 miliar tidak berbeda dengan tahun 2011 yaitu sebesar Rp266,2 miliar.

**c. Accounts Receivable**

Accounts Receivable in 2012 came to Rp237.1 billion, a decrease of 8% from Rp256.5 billion in 2011. The composition of Accounts Receivable this year was made up of 1% from related parties and 99% from third parties. In accordance with PSAK 50 and 55, the Company made an allowance for an impairment of third parties in 2011 and 2012 amounting to Rp10.5 billion and Rp8.8 billion. Management was of the opinion that such an allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts. Furthermore the Uncollectable Accounts should only be written off after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Accounts Receivable from related parties in 2012 and 2011 came to Rp1.7 billion. The Accounts Receivable from third parties less impairment Value came to Rp213.9 billion, decreasing by 12% from Rp 244.2 billion in 2011.

The ratio of Accounts Receivable to Revenue in 2012 was at 12.5% while in 2011 at 15.7%.

**d. Retention Receivables**

Retention Receivables that serve as guarantees for works carried out by the Company would be paid after the expiry date of the guarantee period. Increased in 2012 to Rp160.3 billion from Rp122.9 billion in 2011. These increases were due to the increase in TOTAL's projects where the maintenance period had expired.

**e. Gross Amount Due from Customers**

Gross Amount Due from Customers for the contracts of construction in progress in 2012 amounted to Rp265.8 billion, which is similar to 2011 of Rp266.2 billion.



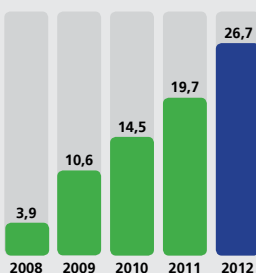


## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

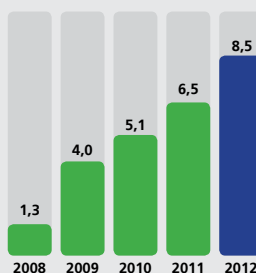
### Imbal Hasil Ekuitas (%)

Return on Equity (%)



### Imbal Hasil Aset (%)

Return on Assets (%)



#### f. Uang Muka Subkontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan proyek naik dari Rp100,8 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp110,7 miliar pada tahun 2012 atau naik 10%. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kuantitas jumlah proyek.

#### Aktiva Tidak Lancar

Di tahun 2012, TOTAL membukukan Aset Tidak Lancar perseroan turun sebesar 4% yaitu dari Rp292,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp280 miliar di tahun 2012. Adanya kenaikan nilai Jaminan sebesar 150%, Aset Tetap sebesar 18% dan penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar 205%.

Jaminan adalah Deposito Perusahaan yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi yang pada tahun 2012 besarnya adalah Rp97,1 miliar sementara pada tahun 2011 besarnya Rp38,9 miliar. Aset Tidak Lancar lainnya terdiri dari Aset Tidak Berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 tahun dan franchise Ramada International yang diamortisasi selama 10 tahun.

#### Kewajiban

Total kewajiban Perusahaan pada 31 Desember 2012 sebesar Rp1.358,2 miliar terdiri dari Kewajiban Jangka Panjang Rp122,9 miliar dan Kewajiban Lancar Rp1.235,3 miliar. Total kewajiban Perusahaan naik 11% dari Rp1.223,7 miliar pada tahun 2011.

#### f. Advance to Subcontractors

Payment advances made to subcontractors for project implementations increased to Rp100.8 billion in 2011 to Rp110.7 billion in 2012, an increase of 10%. These increases were due to an increasing volume of workload.

#### Non Current Assets

In 2012, TOTAL recorded Non Current Assets, decreased from 4% to Rp 292.2 billion in 2011 and from Rp280 billion in 2012. Such increases were due to the increase in the values of Guarantee at 150%, Fixed Assets at 18% and other Non Current Assets at 205%.

Guarantee represents the Company's Deposits being guaranteed for the purpose of obtaining construction contracts that in 2012 came to Rp97.1 billion while in 2011 came to Rp38.9 billion. Other Non Current Assets represented Intangible Assets which represented acquisition cost of computer software amortized for 5 years and the franchise of Ramada International amortized over 10 years.

#### Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31st 2012 came to Rp1,358.2 billion made up of Rp122.9 billion of long term liabilities and Rp1,235.3 billion of current liabilities. The Company's total liabilities increased by 11% from Rp1,223.7 billion in 2011.



### Kewajiban Lancar

Kewajiban Lancar Perusahaan pada tahun 2012 naik 8% menjadi Rp1.235,3 miliar dari Rp1.143,4 miliar pada tahun 2011. Komposisi Kewajiban Lancar adalah Hutang Usaha 5% Uang Muka Pelanggan 39%; Hutang Lain-lain 5%; Hutang Pajak 5%; Beban yang Masih Harus Dibayar 45%; dan Hutang Retensi 1%. Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20% adalah Hutang Lain-lain Pihak ketiga naik 156%.

a. Hutang Usaha

Hutang Usaha Perseroan yang berasal dari hutang Perusahaan kepada pihak ketiga pada tahun 2012 sebesar Rp65,7 miliar, turun 9% dari tahun 2011 yang nilainya Rp72,3 miliar.

b. Uang Muka Pelanggan

Uang Muka Pelanggan naik 19% dari Rp401,3 miliar di tahun 2011 menjadi Rp477 miliar di tahun 2012. Uang Muka pelanggan terdiri dari Uang Muka Pihak Ketiga sebesar Rp470,3 miliar dan Uang Muka Pihak Berelasi sebesar Rp6,7 miliar

c. Hutang Lain-lain

Hutang Lain-lain naik 107,8% dari Rp29,5 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp61,4 miliar di tahun 2012. Hutang Lain-lain terdiri dari Hutang pada Pihak yang berelasi sebesar Rp9,1 miliar dan Hutang pada Pihak Ketiga sebesar Rp52,2 miliar. Hutang pada Pihak Ketiga naik dari Rp20,3 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp52,2 miliar di tahun 2012.

d. Hutang Pajak

Hutang Pajak naik 7% dari Rp52,7 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp56,4 miliar di tahun 2012. Hutang Pajak ini terdiri dari hutang pajak penghasilan dan PPN.

e. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar relatif sama dari Rp558,3 miliar di tahun 2011 menjadi Rp554,7 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perusahaan dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

### Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2012 increased by 8% to Rp1,235.3 billion from Rp1,143.4 billion in 2011. The Current Liabilities was composed of Accounts Payable at 5%; Advance from Customers at 39%; Other Payables at 5%; Tax Payables at 5%; Accrued Expenses at 45%; and Retention Payable at 1%. The accounts which experienced increases more than 20% were Account Payables - Third Parties with an increase of 156%.

a. Accounts Payable

The Company's Accounts Payable that represented the Company's accounts payable to third parties in 2012 came to Rp65.7 billion, a decrease of 9% from 2011, the value amounting to Rp72.3 billion.

b. Advance from Customers

Advance from Customers increased by 19% from Rp401.3 billion in 2011 to Rp477 billion in 2012. Advance from Customers represented Advances from Third Parties, amounting to Rp470.3 billion and Advance from Related Parties amounting to Rp6.7 billion.

c. Other Payables

Other Payables increased by 107.8% from Rp29.5 billion in 2011 to Rp61.4 billion in 2012. Other payables represented Payables to Related Parties amounting to Rp9.1 billion and Payables to Third Parties amounting to Rp52.2 billion. Payables to Third Parties increased from Rp20.3 billion in 2011 to Rp52.2 billion in 2012.

d. Tax Payable

Tax Payable increased by 7% from Rp. 52.7 billion in 2011 to Rp56.4 billion in 2012. Tax Payable consisted of Income Tax Payable and VAT Payable.

e. Accrued Expenses

The accrued expenses was relatively the same with that of 2011, from Rp 558.3 billion to Rp 554.7 billion. The expense is the Company's liability in the implementation of contractor project that is not yet overdue.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### f. Hutang Retensi

Hutang Retensi mengalami penurunan sebesar 17% dari Rp21,7 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp18,1 miliar pada tahun 2012.

### g. Hutang Bank

Hutang Bank jangka pendek sebesar Rp1,6 miliar diperoleh dari Bank Permata oleh PT Total Camakila Development (TCD) untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel dan Suites Sakala Bali.

### f. Retention Payable

Retention Payable decreased by 17% from Rp. 21.7 billion in 2011 to Rp18.1 billion in 2012.

### g. Bank Loans

Short term bank loans were at Rp1.6 billion from Permata Bank for PT Total Camakila Development (TCD) for funding the project for Ramada Hotel and the Sakala Bali Suites.

## Kewajiban Tidak Lancar

Tahun 2012, Kewajiban Tidak Lancar yang dicatat Perusahaan sebesar Rp 122,9 naik 53% yaitu dari Rp. 80,2 miliar di tahun 2011. Komposisi Kewajiban Tidak Lancar terdiri dari Hutang Bank 16%, Hutang Retensi 23%, Jaminan Sewa 2%, dan Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja 59%.

### a. Hutang Bank

Hutang Bank jangka panjang sebesar Rp20,1 miliar diperoleh dari Bank Permata oleh PT Total Camakila Development (TCD) untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel dan Suites Sakala Bali.

### b. Hutang Retensi

Hutang retensi berupa kewajiban jangka panjang Perusahaan naik sebesar 25% dari Rp22,5 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp28,3 miliar pada tahun 2012.

### c. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2012 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya naik sebesar 31% dari Rp55,3 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp72,5 miliar di tahun 2012.

## Non Current Liabilities

Compared to 2011, the Company's Non Current Liabilities recorded by the Company grew by 53% from Rp80.2 billion to Rp122.9 in 2012. The composition of Non Current Liabilities represented 16% of Bank Loans, 23% of Retention Payable, 2% of Rental Deposits, and 59% of Estimated Liabilities on Employee Benefits.

### a. Bank Loans

Long term bank loans were at Rp 20.1 billion from Permata Bank for PT Total Camakila Development (TCD) for the funding of the Ramada Hotel and the Sakala Bali Suites.

### b. Retention Payable

Retention Payable represents the Company's long term liabilities that increased at 25% from Rp22.5 billion in 2011 to Rp28.3 billion in 2012.

### c. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Estimated Liabilities of Employee Benefits as of December 31<sup>st</sup>, 2012 comprised of post employment benefits and other long-term employee benefits. Increases to 31% from Rp55.3 billion in 2011, to Rp72.5 billion in 2012.



### Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat 4% dari Rp633 miliar di tahun 2011 menjadi Rp659 miliar di tahun 2012. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp175,7 miliar sehingga meningkatkan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya dari Rp258,3 miliar di tahun 2011 menjadi Rp274 miliar serta Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya dari Rp30 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp40 miliar di tahun 2012.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan meningkat menjadi 27% di tahun 2012, dibandingkan tahun 2011 sekitar 20%. Sedangkan Laba per Saham Dasar (Earnings Per Share/EPS) juga naik menjadi Rp51,5 di tahun 2012, dibandingkan Rp36,6 di tahun 2011.

### Equity

The Company's equity increased to 5% from Rp633 billion in 2011 to Rp659 billion in 2012. Such increases were due to the Company's recording a net income of Rp175.7 billion, an increase in the Unappropriated Retained Earnings from Rp258.3 billion in 2011 to Rp274 billion and Appropriated Earnings from Rp30 billion in 2011 to Rp40 billion in 2012.

The Company's Return on Equity (ROE) increased to 27% in 2012, compared to 20% in 2011. While the Earnings Per Share (EPS) also increased to Rp51.5 in 2012 from Rp36.6 in 2011.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

**Tabel Neraca Konsolidasian**

**Consolidated Balance Sheet Table**

Uraian / Description	2012	2011	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aktiva Lancar / Current Assets	1.784,0	1.605,2	178,8	11,1
Aktiva Tidak Lancar / Non Current Assets	280,0	292,2	(12,2)	(4,2)
Jumlah Asset / Total Assets	2.064,1	1.897,4	166,7	8,8
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	1.235,3	1.143,4	91,9	8,0
Kewajiban Tidak Lancar / Non Current Liabilities	122,9	80,3	42,7	53,2
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	1.358,2	1.223,7	134,6	11,0
Ekuitas / Equity	705,8	673,7	32,1	4,8
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Owners of Parent Entity's Equity	658,9	633,2	25,6	4,0
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest's Equity	47,0	40,5	6,5	16,1
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.064,1	1.897,4	166,7	8,8

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di tahun 2012, Perusahaan Induk tidak memiliki utang sehingga tidak memiliki perhitungan kemampuan membayar utang. Sedangkan Entitas Anak, yaitu PT TOTAL Camakila Development (TCD) memperoleh fasilitas *Term Contruction Loan* PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel & Suites Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2018. Tingkat kolektabilitas piutang Perusahaan tercatat sebesar 48 hari.

### TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

TOTAL mencatat Rasio Aktiva Lancar dengan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu 1,4.

### SOLVABILITY AND COLLECTABILITY LEVEL

Their was no report in 2012, with regard to the capacity of paying debts, as the Holding Company had no debts at all during the year. The Subsidiary, PT TOTAL Camakila Development (TCD) obtained a construction Loan Term PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000,000 to finance the construction of the Ramada Hotel and Suites Sakala Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018. The Company's collectable receivables due was at 48 days.

### THE COMPANY'S LIQUIDITY LEVEL

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its short term liabilities which were at 1.4.



## **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG DAN MODAL**

Pada tahun 2012 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

## **STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal sendiri (17%), hutang usaha (3%) uang muka pelanggan (23%) dan hutang lain-lain (3%). Komposisi struktur modal perusahaan didominasi oleh modal sendiri. Perusahaan Induk tidak memiliki hutang bank, tetapi memiliki fasilitas kredit dari bank sebesar total Rp681 miliar dan USD 3.200.000 per Desember 2012.

## **KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Selama tahun 2012, Perusahaan induk tercatat tidak memiliki hutang yang dapat berpengaruh kebijakan manajemen atas struktur modal.

## **INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA**

Pada tahun 2012 tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

## **KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA**

Pendapatan Lainnya (non operasional) yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), keuntungan penjualan aktiva tetap, hasil Reksadana, keuntungan penjualan surat berharga, dan lainnya. Pendapatan dari jasa giro dan deposito merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non operasional di tahun 2012 yaitu sebesar Rp 30 miliar.

## **CAPITAL COMMITMENTS**

In 2012, there were no material commitments for capital investment.

## **CAPITAL STRUCTURE**

The Company's capital structure represented equity capital (17%), account payable (3%), advance from customers (23%) and other payables (3%). The Company's capital structure was dominated by its own equity capital. The holding Company had no bank loans, however, the Company had credit facilities from banks amounting to Rp681 billion and USD 3,200,000 as of December 2012.

## **MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE**

Throughout 2012, the holding Company has zero debt which can affect management policy regarding capital structure.

## **FINANCIAL INFORMATION CONCERNING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS**

In 2012 there was no financial information reported concerning extraordinary and rare events.

## **SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES**

Other income (non operating) represented revenues from Current Accounts and Deposits, came from Bonds (net), gains from sales of fixed assets, proceeds from mutual fund, gain on sales of securities, and others. Revenues from the current accounts and deposit accounts represented the largest component at Rp30 billion from the total non operating income for 2012.



### **PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH**

Pada tahun 2012, TOTAL tidak mencatat adanya peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.

### **MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM NET SALES OR INCOME**

In 2012, TOTAL did not record a material increases from net sales or income.

### **DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH**

Selama tahun 2012 tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan perusahaan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

### **IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR INCOME**

During 2012 there were no significant changes in prices of raw materials that had impact on the Company's sales and income. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of the contracts or in the room for adjustments in the value of the contract, should there be any price increases ranges within a certain percentage.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Tahun 2012, tidak mencatat adanya Informasi dan Fakta Material penting setelah tanggal neraca yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## SUBSEQUENT EVENTS

In 2012, there were no subsequent events that require a disclosure in the financial statements.

## KEBIJAKAN DIVIDEN YANG DIBAYARKAN DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO

Untuk tahun buku 2011, TOTAL membagikan dividen sebesar 120% dari Laba Bersih atau sebesar Rp150.040.000.000,- (Rp44/saham) yang dibayarkan tanggal 21 Juni 2012. Sedangkan untuk tahun buku 2010, TOTAL membagikan dividen sebesar 62% dari Laba atau sebesar Rp50.024.700.000,- (Rp14,67/saham) yang dibayarkan tanggal 8 Juni 2011.

## DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYOUT RATIO

For fiscal year 2011, TOTAL distributed dividend of 120% of Net Income that came to Rp150,040,000,000,- (Rp44/share) already paid on June 21<sup>st</sup>, 2012. For fiscal year 2010, TOTAL distributed dividend payment of 62% of Net Income at Rp50,024,700,000,- (Rp14.67/share) paid already on June 8<sup>th</sup> 2011.

	2008	2009	2010	2011	2012
% Laba Bersih Tahun Lalu % of Previous Year's Net Profit	38,50	31,64	40,00	62,00	120,19
Jumlah Dividen Terdistribusi (dalam miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp. Bn.)	20,63	5,50	20,63	50,02	150,04
Rp/Saham / Rp/Share	7,50	2,00	7,50	14,67	44,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam miliar) Number of shares eligible for dividends (In Bn. shares)	2,75	2,75	2,75	3,41	3,41

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perolehan dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000,- Dana tersebut telah digunakan untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Jakarta dengan surat nomor 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat nomor 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

## REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to Directors of PT Bursa Efek Jakarta no. 924/IR.40/2006 dated 13 October 2006 and Chairman of Bapepam No. 925/IR/41/X/2006 dated 13 October 2006.





## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKSI KORPORASI

Selama tahun 2012, TOTAL tidak mencatat adanya investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan sebagainya yang material. Perusahaan telah melakukan investasi berupa belanja modal sebesar Rp30,5miliar yang mencakup:

1. Belanja peralatan proyek sebesar Rp22,8 miliar.
2. Belanja peralatan kantor dan restoran sebesar Rp3,8 miliar.
3. Renovasi gedung Kantor Pusat sebesar Rp15juta.
4. Pembelian kendaraan sebesar Rp3,9 miliar.

TOTAL mencatat penambahan Investasi Aset Tetap sebesar Rp30,5 miliar, turun 10% dari tahun 2011 yang sebesar Rp34 miliar sehingga nilai Aset Tetap untuk akhir 2012 adalah Rp191,2 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan).

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2012 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2012 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasi dan laporan keuangan TOTAL.

### KEBIJAKAN AKUNTANSI

TOTAL menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi. Prinsip Laporan Keuangan tersebut berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tentang Pedoman

### MATERIAL INFORMATION OF CORPORATE ACTIONS

There were no material corporate actions such as divestment, acquisition and others in 2012. For the purpose of improving its productivity, the Company already made investments in terms of capital expenditure to Rp.30.5 billion which covered the following:

1. Expenditure for equipment amounted to Rp22.8 billion.
2. Expenditure for office equipment and restaurants came to Rp3.8 billion.
3. Renovation of Head Office building came to Rp15 million.
4. Purchase of vehicles came to Rp3.9 billion.

TOTAL recorded Investment in Fixed Assets of Rp30.5 billion, a decrease of 10% from 2011 to Rp34 billion resulting in a total amount of Fixed Assets at the end of 2012 of Rp191.2 billion (before accumulated depreciation).

### INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2012 there were no material transaction with conflict of interest.

### CHANGES OF REGULATIONS

In 2012, there were no significant regulations changes that had an impact on TOTAL operating activities and financial statements.

### ACCOUNTING POLICY

TOTAL's consolidated financial statements were in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. Such principles are Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by Indonesia Institute of Accountants, and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK)

Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

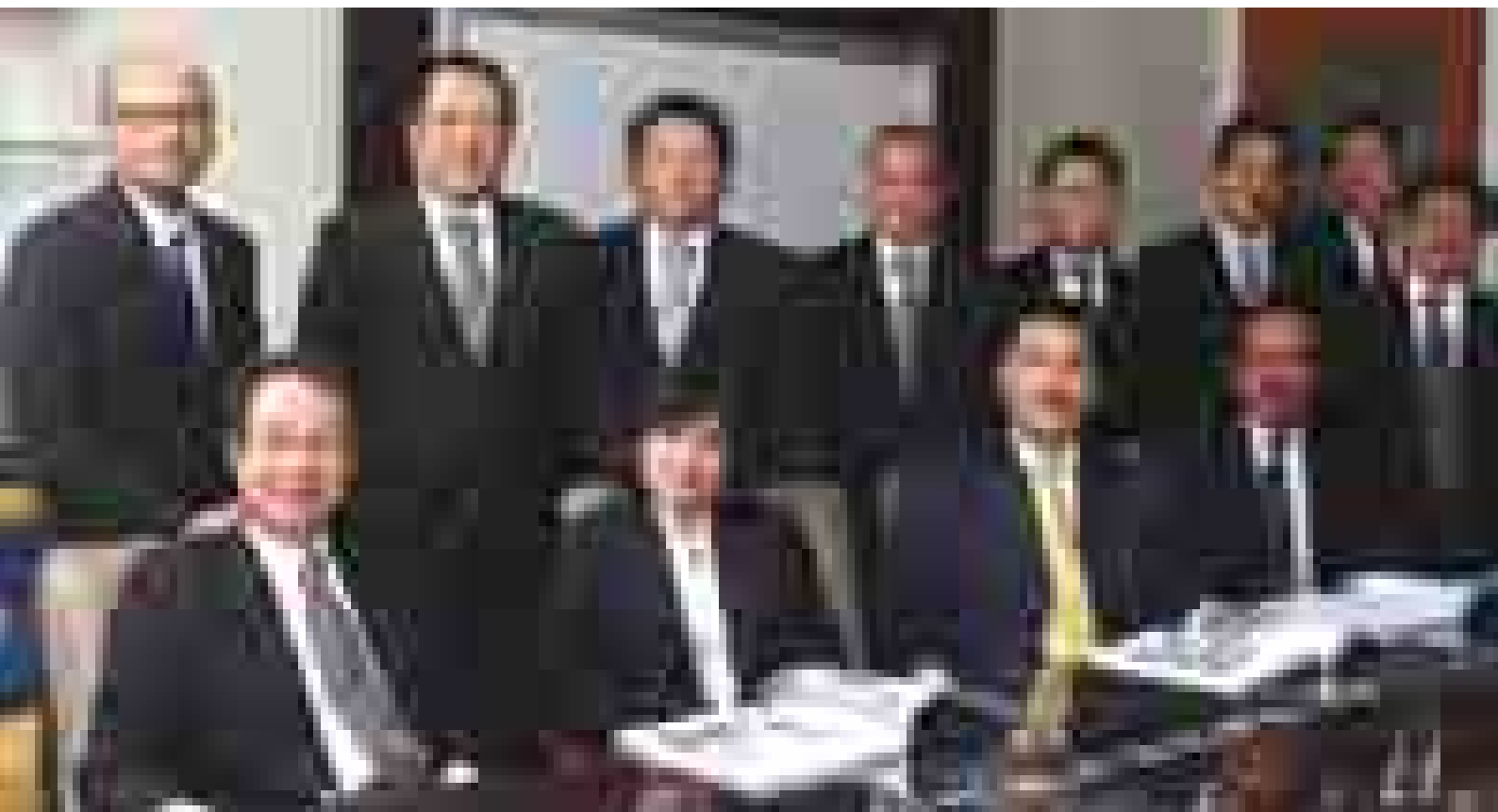
regarding the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Company Engaged in Construction Industry.

Metode akrual digunakan TOTAL dalam menyusun Laporan Keuangan konsolidasi, kecuali dalam laporan arus kas. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), hal ini tidak diterapkan pada beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

The consolidated financial statements, except for statement of cash flows, are prepared by TOTAL based on accurate methodology. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is a historical cost concept, except for certain accounts that are prepared on the basis of other measurements as explained in the accounting policies applied for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tahun buku 2012, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using a direct method by classifying cash flow into operating, investing, and financing activities. For the fiscal year of 2012, there were no significant changes in accounting policies.





## ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

Di tahun 2012, pertumbuhan bisnis jasa konstruksi mendapat tren positif didukung oleh situasi ekonomi dan politik yang kondusif dan stabil. Target pemasaran TOTAL telah terlampaui dari yang diekspektasikan, hal ini merupakan pencapaian terbesar Perusahaan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

*In 2012, growth in the construction service sector shows a positive trend, supported by conducive and stable conditions of the economy and politics. TOTAL's marketing targets have been achieved beyond the targeted number, our finest achievement to date.*

### Visi Pemasaran TOTAL

Sebagai perusahaan jasa konstruksi dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, TOTAL menjadi salah satu perusahaan terbesar dan berpengalaman di bidangnya. Pengalaman ini memosisikan TOTAL untuk menghindari persaingan harga serta fokus terhadap segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyangkut *brand* prestisius yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang tinggi.

TOTAL mempunyai visi untuk meningkatkan *brand value* untuk setiap proyek yang dihasilkan, termasuk kualitas serta pelayanan yang prima untuk Pelanggan. TOTAL bertekad membangun citra bisnis jasa konstruksi benar-benar bisnis dengan "*Pride and Excellence*" yang melekat. TOTAL senantiasa mengapresiasi keinginan Pelanggan sebagai *owner* dengan menyelaraskan gagasan dalam membangun gedung-gedung prestisius, sehingga sesuai dengan jadwal perencanaan sebelumnya. Penyelarasan ide tersebut membuat pelaksanaan proyek menjadi tepat waktu, berkualitas, serta biaya yang sesuai dengan target anggaran yang diharapkan Pelanggan.

### Marketing Vision of TOTAL

As a construction service Company with more than 40 years of experience, TOTAL has become one of the biggest and most experienced construction Company. This has led TOTAL to take evasive action to avoid price-war competition and to maintain its focus on the premium segment, such as high-quality projects or prestigious-branded ones that require a high level of focus.

TOTAL has constantly put efforts into improving brand values for each project undertaken and has provided excellent quality and services that are essential to build a good reputation for TOTAL to be acknowledged by customers. We wish to build a truly diverse construction service business. Image with *Pride and Excellence* strongly embedded into it. TOTAL has always exerted efforts to appreciate customer's interest, as a project owner, by understanding their expectations alongside TOTAL's, in building prestigious buildings within the timeframe. So that the desired quality and expenses are within the targeted budget.



## Strategi Pemasaran TOTAL Tahun 2012

- **Mengutamakan Pelanggan Berulang**

Pada tahun 2012, strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan cenderung ke arah mengutamakan Pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada Pelanggan baru. Bagi TOTAL, kepuasan Pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan.

Meski demikian tingginya permintaan, juga diikuti oleh meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi TOTAL yang berorientasi pada Pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan Pelanggan dan menurunkan kualitas gedung konstruksi, hal inilah yang senantiasa dihindari oleh TOTAL.

- **Sharing idea dengan Pelanggan**

Pada tahun 2012, TOTAL memperoleh pendapatan melebihi dari yang direncanakan pada tahun sebelumnya. Kami meyakini hal ini sebagai hasil dari kinerja maksimal dan berkesinambungan yang diberikan kepada Pelanggan. Banyak Pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan memfokuskan pada pemberian bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target *costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun.

TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan kepada Pelanggan, didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* berpengalaman.

Kami senantiasa menjalin hubungan harmonis kepada Pelanggan dan pihak lain, seperti konsultan perencana dan konsultan pengawas di dalam mengkoordinasikan suatu pelaksanaan proyek. Dengan hubungan yang harmonis ini, Pelanggan dan pihak lain merasa puas.

## TOTAL's Marketing Strategies in 2012

- **Prioritize Repeat Customers**

In 2012, the marketing strategies implemented by the Company focused particularly on prioritizing the repeat Customers, yet still delivering service excellence to new customers. TOTAL believe that customer satisfaction can be achieved by providing extra services such as inputs for projects, in reference to experiences and competencies that TOTAL has.

Nevertheless, as demands increased, competitiveness among other contractors are also becoming more intense, since many of them apply a price-war strategy. However TOTAL as a customer-oriented Company, believes that strategies would only cause disadvantage to customers and degrade the quality of the buildings. TOTAL always takes evasive action in order to prevent such an occurrence

- **Idea Sharing with Customers**

In 2012, TOTAL has revenues acquired has surpassed beyond the target set forth for earlier years. We regard this as the fruit of the maximum and continuous performance given to our customers. Many customers are satisfied with TOTAL's performance. In turn they become our repeated customers. By focusing on suggestions, ideas, and inputs regarding targeted costings for developing projects that will be constructed.

TOTAL takes both roles as a project contractor and input provider to customers, all of which are supported by an experienced engineering and project development team.

At all times, we build harmonious relationship with Customers and other parties such as design consultants and supervisory consultants in coordinating construction projects. By establishing such relations with the Customers as well as other parties who would be contented with TOTAL's services.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

- **Customer Experience Excellence**

TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan Pelanggan sebagai salah satu program TOTAL *Customer Experience Excellence* guna menyelami keinginan Pelanggan lebih dalam sehingga mampu mewujudkannya menjadi produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada Pelanggan.

- **Customer Experience Excellence**

TOTAL continuously performs assessment of the customer satisfaction level, a TOTAL program called Customer Experience Excellence, the purpose to understand customer's interests, which then enable the Company to intergrate it into quality products that can add value to customers.

## Peranan SDM Pemasaran

Peran dari SDM merupakan elemen penting dalam membina hubungan dengan Pelanggan, sehingga SDM mampu berkoordinasi antar internal departemen. Akibatnya koordinasi yang terjalin antara TOTAL dengan Pelanggan dan konsultan di dalam membahas proyek konstruksi dari berbagai aspek, seperti *design project*, spesifikasi, perijinan, dan anggaran biaya proyek dapat terlaksana dengan baik.

## The Role of Marketing of HR Marketing

The role of marketing personnel is an essential component to develop relationships with customers, so the Company is able to manage interdepartmental coordination for customers in order to ease the communication flow for TOTAL, the customers and consultants in discussing a range of topics from design, specifications, licenses, to the cost allocation.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

SDM pemasaran TOTAL wajib memiliki kemampuan untuk melayani Pelanggan, serta memberikan pengetahuan dan gagasan terkait dengan proyek-proyek yang akan dibangun. Dengan demikian, SDM pemasaran TOTAL memiliki kompetensi untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas Perusahaan dengan yang diinginkan Pelanggan. Orientasi penuh kepada Pelanggan menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. SDM berkualitas tersebut kami ciptakan melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi, berorientasi Pelanggan, memiliki integritas, serta mampu bernegosiasi dengan wajar.

TOTAL marketing personnel are required to be competent in serving customers and in providing input concerning projects being constructed. In consequence, marketing personnel must meet customer's needs with the Company's capacity and capability. Customer-oriented conducts shall then be acknowledged as marketing personnel's expertise. Such quality is a result from training that has been tailored to the personnel's needs, so that they are expected to share one vision, become customer-oriented, have integrity and are able to negotiate fairly.



Photo Courtesy of Denton Corker Marshall



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TOTAL senantiasa menerapkan strategi pemasaran sebagai *Road Map* perusahaan, antara lain dengan mengutamakan pelanggan berulang serta menerapkan *customer experience excellence*.



TOTAL always render marketing strategies as the Company's Road Map, of which implementation covers the prioritization of repeat customers and *customer experience excellence*.

### Prospek dan Strategi ke Depan

Di masa mendatang, prospek dari sektor jasa konstruksi diprediksikan akan mengalami peningkatan yang signifikan dan terbuka luas di berbagai bidang baik itu gedung komersil, ataupun gedung pelayanan masyarakat. Kami meyakini bahwa perusahaan berada pada posisi yang tepat untuk melakukan langkah-langkah antara lain:

- Melaksanakan proyek pembangunan perkantoran dan ritel terutama di Jawa, seiring dengan meningkatnya tingkat pengisian gedung karena membaiknya perekonomian domestik.
- Melaksanakan proyek pembangunan tempat tinggal apartemen terutama di Jawa, seiring dengan meningkatnya daya beli dan keyakinan konsumen.
- Melaksanakan proyek pembangunan institusional untuk melayani masyarakat, misalnya sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional dan sarana medis, saat populasi dan ekonomi bertumbuh.
- Melaksanakan proyek pembangunan industri terutama dari perusahaan manufaktur, seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha manufaktur karena meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi asing.

### Future Prospects and Strategies For Future

In the future, prospects in the construction service sector will show significant trajectory, will be wide open in various sectors, such as commercial and public service buildings. We are of the opinion that the Company is on the right track to perform these steps, comprising:

- Establishing construction projects of office buildings and retails, particularly from the private sector in Java, resulting from the increase of building occupation due to the improving domestic economy.
- Establishing construction projects of residence like apartments, specifically from private sector in Java, as a result from the increase of consumer's purchasing power.
- Establishing institutional construction projects for public service, such as modern schools, hospitals with international standards, and medical facilities, as in line with private and public sectors service that need to meet the demands of the population and economic growth.
- Establishing industrial construction projects, particularly from the manufacturing Company, resulting from a rise of manufacturing business due to the upturn of the economy and direct foreign investment.



- Melaksanakan proyek-proyek konstruksi di luar Jawa, menyusul kenaikan anggaran pemerintah daerah terkait dengan kebijakan otonomi daerah, serta terbatasnya kontraktor di daerah yang berpengalaman.
- Melaksanakan proyek-proyek dari pemberi tugas asing.
- Establishing construction projects outside Java, due an increase of local government budget related to policy of local autonomy and constraints on experienced contractors at the sites.
- Establishing projects from foreign demands.

Langkah-langkah tersebut didukung oleh rencana dan strategi Perusahaan dengan:

- Fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik.
  - Menambah nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru.
  - Pertumbuhan perusahaan diimbangi dengan strategi yang hati-hati.
  - Menjaga dan memperkuat reputasi perusahaan.
  - Fokus pada international standar.
- Such measures are also supported by the Company's planning and strategies, covering:
- Maintaining focus on high-quality service.
  - Adding project value from both former and new customers.
  - Company growth that will be offset by prudent strategies.
  - Maintaining and enhancing the Company's reputation.
  - Focusing on international standards.

Di masa mendatang, TOTAL berupaya untuk merangkul Pelanggan-pelanggan baru, melalui strategi pemasaran yang kami miliki dan menjadikan mereka sebagai Pelanggan berulang.

In the future, TOTAL will enhance efforts to embrace new customers by applying the existing marketing strategy, so that they will become repeat Customers.

### **Kendala-Kendala yang Dihadapi**

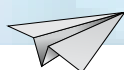
TOTAL tidak turut serta dalam persaingan harga jasa konstruksi yang terkesan tidak sehat dan pada akhirnya merugikan Pelanggan namun masih banyak Pelanggan yang melihat harga sebagai pertimbangan utama. Menghadapi hal ini, TOTAL meningkatkan kualitas dan *service* yang diterima Pelanggan sejak sebelum proyek berjalan hingga proyek telah

### **Obstacles Encountered**

TOTAL does not take part in a construction service's price competition that is seemingly unhealthy or would give an adverse effect on Customers. Many Customers regard price as their main consideration. TOTAL makes every effort to anticipate such problems by improving quality and services that will be delivered to the Customers, commencing from

SDM pemasaran TOTAL wajib memiliki kemampuan untuk melayani pelanggan, serta memberikan pengetahuan dan gagasan terkait dengan proyek-proyek yang akan dibangun.

TOTAL's marketing personnel are required to be competent in providing services and inputs to customers concerning projects that will be undertaken.







## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



selesai secara berkelanjutan, melalui “*after sales service*” yang diberikan sehingga *value added* yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi.

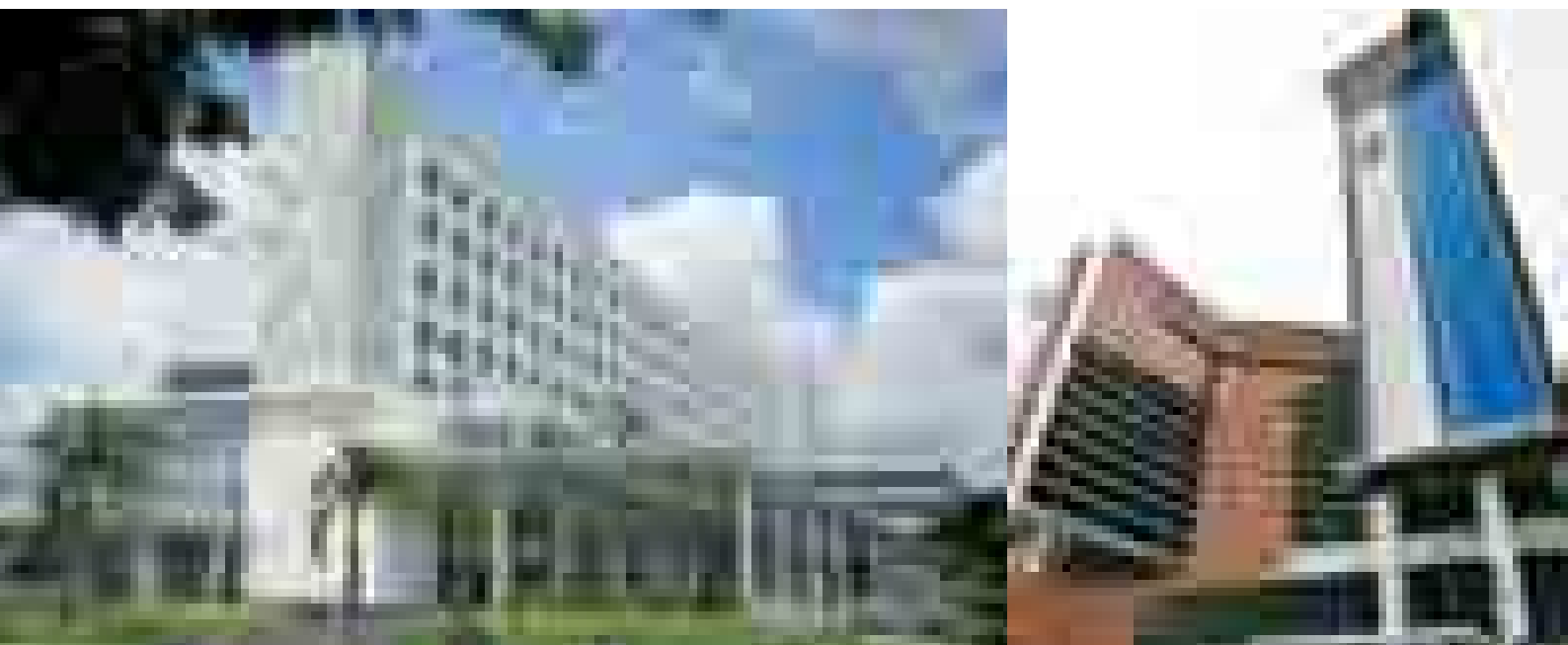
Kendala selanjutnya adalah keterbatasan tersedianya SDM yang berkualitas dan kompeten untuk dapat bergabung dengan TOTAL. Keterbatasan SDM ini membuat TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh Pelanggan. Meski demikian, kami tetap menjalin hubungan baik dengan memberikan bantuan saran teknik yang berkelanjutan dengan Pelanggan tersebut, sehingga mereka tetap merasakan *service* yang TOTAL berikan walaupun nantinya proyek tersebut tidak dikerjakan oleh TOTAL. Hal ini merupakan *character building* yang telah tertanam dalam segenap manusia TOTAL.

Kami menyadari bahwa untuk membentuk manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tidaklah singkat, SDM yang tangguh merupakan fokus utama perusahaan karena dari sudut pandang itulah yang kemudian menjadikan keunggulan

the initial project implementation up to its completion in a consistent manner through sales service so that the value added gained by the customers increases more and more.

Another obstacle is the constrained supply of qualified and competent human resources that can be employed by TOTAL. Constraints lead to TOTAL limiting projects offered by the Customers. We continuously maintain good relationships, through delivering technical advice to the Customers, even if particular projects are not done by TOTAL. This reflects the character building ethics profoundly embodied in TOTAL’s people.

We are aware fully that the development of competent TOTAL people is not a short term project despite the fact that such an approach is the Company’s main focus, due to its commitment in making TOTAL exceptional. As a result,



khusus TOTAL. Karenanya TOTAL sudah membuka *training center* untuk para rekrutmen baru dan SDM yang sudah ada. Di samping itu, Perusahaan sangat hati-hati dan waspada dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki Perusahaan.

### **Pangsa Pasar TOTAL dalam Industri Konstruksi**

Di tahun 2012, pertumbuhan pasar konstruksi terjadi akibat Pengesahan Undang-Undang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Kepentingan Umum serta masuknya Indonesia dalam predikat layak investasi atau *investment grade* dari dua lembaga pemeringkat, Fitch Ratings dan Moody's (<http://Indonesiafinancetoday.com>).

Undang-undang tersebut mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia yang memberikan kepastian waktu pembebasan lahan serta meminimalisir persoalan yang akan terjadi dalam proses tersebut.

TOTAL has already established a training center for new and former TOTAL's human resources. In addition, the Company is prudent in making expansions, to ensure that the Company's growth is in balance with its existing human resources growth quality.

### **TOTAL Market Share in Construction Industry**

In 2012, the growth of the construction market was contributed by the Ratification of Land Procurement Regulations for Public Interest's Construction also Indonesia was registered as achieving investment grade status from two rating agencies, Fitch Ratings and Moody's (<http://Indonesiafinancetoday.com>).

This regulation boosts the infrastructure and development of Indonesia which provides the time confirmation of land acquisition and minimizes the problems that arise in this process.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Pertumbuhan industri konstruksi disebabkan beberapa faktor antara lain peningkatan anggaran pembangunan infrastruktur nasional, baik dari APBN, APBD, BUMN, maupun swasta, seiring dengan program *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Badan Pembina (BP) Konstruksi memperkirakan pangsa pasar konstruksi nasional mencapai Rp 390 triliun. Nilai tersebut lebih besar dari tahun 2011 yang mencapai sekitar Rp 310 triliun. Proporsi pasar konstruksi diperkirakan terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar Rp 84 triliun dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Rp 81 triliun. Sedangkan sisanya sebesar Rp 220 triliun merupakan sektor swasta (<http://pu.go.id>).

Sebagai Perusahaan konstruksi, TOTAL memfokuskan diri pada sektor swasta dengan kualifikasi pembangunan gedung yang berkualitas dan prestisius. TOTAL berpendapat bahwa pangsa pasar konstruksi Perusahaan di masa mendatang diperkirakan tetap akan meningkat yang didukung oleh permintaan akan bangunan yang terus naik dan kondisi perekonomian yang kondusif.

Secara rinci, pangsa pasar Total Bangun Persada untuk konstruksi sebesar 75% berasal dari sektor swasta dan sisanya berasal dari pemerintah. Dengan memegang kebijakan dan kehati-hatian dalam bisnis konstruksi, TOTAL senantiasa mengerjakan proyek dengan perencanaan dan pendanaan yang pasti.

Sebagian dari pangsa pasar TOTAL juga berasal dari *repeated order* pelanggan lama yang puas dan memberikan kepercayaan kembali pada jasa konstruksi TOTAL. Berikut lima konsumen besar yang selalu menggunakan jasa TOTAL; PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), Para Group, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS), PT Intiland Development Tbk (DILD), Universitas Bina Nusantara, dan Sinar Mas Land.

The growth of construction industry is caused by several factors such as the rise of national infrastructure development funds, whether from APBN, APBD, BUMN, or private corporations, concurrent with the Acceleration and Expansion of Indonesian's Economic Development Master plan program (MP3EI).

Construction Establisher Board (BP) predicted the national construction's market share can be as much as Rp 390 trillion. This number is bigger than the number in 2011 of Rp 310 trillion. The construction market's proportion is comprised of State Owned Enterprises (BUMN) of Rp 84 trillion and National Revenues and Expenditures Budget (APBN) of Rp 81 trillion. The other Rp 220 trillion is from the private sector (<http://pu.go.id>).

As a construction Company, TOTAL focuses on the private sector with its reputation as the contractor of qualified and prestigious buildings. TOTAL is of the opinion that the Company's construction market share will increase in the future, supported by rise in demand of high rise building and condusive economic condition.

In analysis, 75% of Total Bangun Persada's market share for construction comes from the private sectors and the rest is from the government. By holding the policies and prudential principles in the construction business, TOTAL consistently creates and executes projects with definite planning and funding.

A segment of TOTAL's market share comes from repeat orders from satisfied consumers who then entrust their projects back to TOTAL for construction service. The five major consumers which consistently entrusting their projects to TOTAL are listed below; PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), Para Group, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS), PT Intiland Development Tbk (DILD), Bina Nusantara University, and Sinar Mas Land.

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

Guna meraih pangsa pasar yang ada, TOTAL menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp 2,1 triliun dengan *scope of work* sekitar Rp 3,5 triliun. Dengan target tersebut, TOTAL akan mendapatkan laba bersih di tahun 2013 mencapai Rp 200 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek *high rise building* namun senantiasa mengutamakan pelanggan berulang.

In order to capture the existing market share, TOTAL targets total revenues of Rp 2.1 trillion with Rp 3.5 trillion scope of work. With this target, TOTAL will have acquired Rp 200 billion net income in 2013. The target will be achieved not only by focusing on the development of high rise building projects, but also by consistently prioritizing repeat consumers.





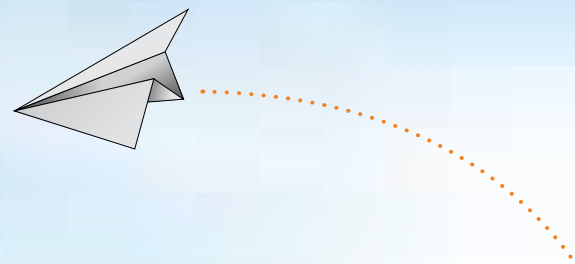
A paper airplane is shown flying from the left towards the right, leaving a trail of orange and black dots behind it. The background features a blue sky with a large white cloud, rolling green hills, and a white path or river winding through the landscape. Two dark green trees are visible on the right side of the hills.

# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

**Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan elemen penting dalam mewujudkan perusahaan yang *sustainable* serta searah dengan visi dan misi perusahaan. Manajemen telah membentuk pihak-pihak pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Good Corporate Governance principles is an essential aspect to lead the Company to sustainability, whereby the operations are in line with the Company's vision and mission. Management has established supporting instruments for work units, function to control, watch, and be held accountable for the implementation of GCG, while concurrently acting as partners for the committees under the Board of Commissioners.

### **PERKEMBANGAN GCG**

Pemahaman tentang tata kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki peran penting untuk memastikan serta menjamin pelaksanaan manajemen yang dijalankan dengan baik sehingga dapat mengembangkan Perusahaan untuk meraih kesuksesan. Implementasi GCG merupakan upaya optimalisasi Perusahaan untuk memberi nilai lebih kepada pelanggan, masyarakat, juga para pemangku kepentingan, selain menjadikan Perusahaan yang memiliki tingkat korporasi yang tinggi. GCG diperlukan untuk menunjang Perusahaan agar kuat dan *sustainable*. GCG juga berimplikasi pada sistem strukturalisasi di Perusahaan yang kokoh dan rapih.

*Corporate Governance* (CG) berawal dari usulan untuk menyempurnakan peraturan bagi emiten yang tercatat

### **THE DEVELOPMENT OF GCG**

Understanding good corporate governance is essential to ensure advantages in the operations of a Company's management, so that the Company can develop and achieve success. The implementation of GCG reflects the Company's efforts to optimize their performance in order to provide value to customers, public society, and stakeholders, in addition to targeting and enhancing the Company's high value of the corporation. GCG plays a significant role in supporting the Company's high performance and sustainability. GCG also impacts the Company's structuring that resulted in a well established and highly organized system.

The concept of Corporate Governance, is initially issued through propositions, concerning regulated amendment



di BEJ (sekarang Bursa Efek Indonesia) tahun 1998, yang mewajibkan seluruh Perusahaan untuk mengangkat Komite Audit dan Komisaris Independen serta memberikan peran aktif Sekretaris Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi.

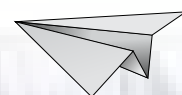
Pemerintah Indonesia mendirikan Komite Nasional tentang Kebijakan Governance (KNKG) dengan surat Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor: KEP-31/M.EKUI/06/2000. KNKCG bertugas merumuskan dan membuat rekomendasi kebijakan nasional mengenai GCG, mempelopori, dan memantau perbaikan dan inovasi dalam bidang *corporate governance* di Indonesia. Salah satu usahanya adalah menerbitkan pedoman GCG Indonesia.

Penerapan GCG dalam Perusahaan sangat penting guna mengelola seluruh struktur dan sistem dengan baik. Pengimplementasian GCG akan berdampak positif pada Perusahaan, seperti efisiensi, kompetitif, *sustainable growth*, *optimum value* serta *high return*. Penerapan GCG akan

for issuers listed on the BEJ in 1998 (now is named Indonesia Stock Exchange), of which the content mandates each Company to appoint an Audit Committee and Independent Commissioner. As well as to entitle the Corporate Secretary, to magnify information transparency.

Indonesia's government has already established Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) by virtue of Decision from the Coordinating Minister of Economic, Financial, and Industrial Affairs Nomor: KEP-31/M.EKUI/06/2000. KNKCG have duties to formulate and recommend national policy regarding GCG. To pioneer, monitor improvement and innovation in corporate governance arena in Indonesia. Issuing guidelines for Indonesia's GCG is one of its responsibilities

The implementation of GCG is essential for the Company to manage hierarchy and systems successfully. This practice will result in positive impacts for the Company namely efficiency, competitiveness, sustainable growth, optimum value, and high return. The enforcement of GCG will enhance the







## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

meningkatkan keyakinan investor terhadap Perusahaan dan menambah daya tarik Perusahaan sebagai target investasi. Di TOTAL, GCG menjadi sebuah sistem yang dapat mengarahkan serta memonitor Perusahaan guna peningkatan kemakmuran bisnis yang *accountable*. Secara fungsional, penerapan GCG memberikan hak dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas Perusahaan. Hal ini menciptakan keseimbangan eksternal dan internal karena proses kontrol yang efektif di keduanya.

Di masa mendatang, TOTAL berharap untuk menjadikan GCG sebagai *corporate culture* guna meminimalisir seluruh aspek yang merugikan dalam Perusahaan.

### ASSESSMENT GCG

TOTAL menerapkan metode assessment terhadap GCG Perusahaan yang dilakukan oleh Tim Konsultan GCG guna mengukur implementasi prinsip-prinsip GCG. Assessment ini didasarkan atas penilaian terhadap Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011, serta atas informasi-informasi publik yang diperoleh *team* konsultan, baik dari Bursa Efek Indonesia, Bapepam, media cetak dan media online.

Berdasarkan standar KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), TOTAL memperoleh nilai sebesar 4,02 dari nilai keseluruhan sebesar 5,00; yang berarti BAIK, atau Perseroan dinilai mampu dengan baik dalam memenuhi persyaratan minimum Pedoman KNKG.

Sedangkan berdasarkan standar OECD *Principles*, nilai GCG yang diperoleh TOTAL sebesar 65,48 dari total nilai sebesar 100,00; yang berarti FAIR, atau mencerminkan bahwa kinerja praktek penerapan GCG pada Perseroan baru sebatas mampu untuk memenuhi persyaratan minimum dari OECD *Principles*.

### Indikator Assessment GCG TOTAL

Indikator assessment GCG TOTAL didasarkan pada aspek-aspek yang membangun penguatan GCG antara lain:

Company's credibility with investors, as well as increasing the Company's values as their investment target. In TOTAL, GCG then functions as a steering body that is accountable for monitoring corporate performance for the improvement of its business operation. Relating to its function, the implementation of GCG provides rights and responsibilities to all stakeholders. Balancing between external and internal interests, can also be achieved through effective controls.

In the future, TOTAL will render GCG into the Company's corporate culture so that any aspects damaging the Company will be minimized.

### ASSESSMENT OF GCG

TOTAL has implemented the method of a GCG assessment practiced by the GCG Consultant Team to assess the Company's incorporation of GCG principles. This assessment is made by referring an appraisal of the Company's Annual Report 2011, information gathered by a consultant team, ranging from Indonesia Stock Exchange, Bapepam, to printing and online media.

Pursuant to the standards of KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), TOTAL is marked 4.02 out of 5.00, signifying GOOD, the Company is considered competent to meet the minimum requirements of the KNKG Guidelines.

According to OECD Principles, TOTAL's score is 65.48 out of 100.00, signifying FAIR, reflecting the Company has met the minimum requirements of OECD Principles in terms of GCG practices.

### Assessment Indicators of TOTAL's GCG

Assesment Indicators of TOTAL's GCG are aligned with exposure to GCG's enforcement, such as:

### **Asas Good Corporate Governance (GCG)**

Asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Asas ini dapat mencapai kesinambungan usaha Perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan.

### **Etika Bisnis Dan Pedoman Perilaku**

Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, implementasi GCG perlu dilandasi integritas yang tinggi diperlukan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang dapat menjadi acuan bagi organ perseroan dan seluruh jajarannya dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian budaya Perusahaan.

### **Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

### **Good Corporate Governance (GCG) Principles**

GCG principles are carried through all business aspects, to the entire level of the Company. The principles are accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The practice of these principles will drive the Company to sustainability by upholding stakeholders' interests.

### **Business Ethics and Code of Conduct**

In order to achieve long-term success, commitment to integrity is essential for implementation of GCG. Code of Conduct is an essential guideline for the Company's instruments to practice applicable values and business ethics. Later, such conduct is expected to embody the Company's culture.

### **Annual General Meeting, Board of Commissioners, and Board of Directors**

Annual General Meeting is a platform for all Shareholders to make significant decisions regarding the Company's investments in accordance with the provisions in the Articles of Association and prevailing regulations.

As the Company's instrument the Board of Commissioners is responsible for collectively monitoring input for the Board of Directors to ensure Company's compliance to the GCG. The Board of Commissioners has no authority to make decisions with operational matters.

Board of Directors, is collectively responsible for governing the Company. Each member of Board of Directors is entitled to make decisions based on his/her own duties and authorities. However, the Board of Directors is held accountable for the carrying on of duties of each member.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

### Pemangku Kepentingan

Perusahaan dengan pemangku kepentingan senantiasa menjalin hubungan sesuai dengan asas kesetaraan dan kewajaran berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

### Pernyataan tentang Penerapan Pedoman GCG

Perusahaan membuat pernyataan tentang kesesuaian penerapan GCG dengan Pedoman GCG dalam laporan tahunan. Pernyataan tersebut harus disertai laporan tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perusahaan serta informasi penting lain yang berkaitan dengan penerapan GCG TOTAL.

### Pedoman Pelaksanaan Corporate Governance

Pelaksanaan GCG TOTAL dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi pedoman praktis yang dapat dijadikan acuan oleh Perusahaan dalam melaksanakan GCG TOTAL.

## KEBIJAKAN GCG

Sebagaimana terdeklarasi dalam visinya, TOTAL berusaha untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu kunci utama yang mendukung realisasi visi tersebut adalah penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan. Pemahaman ini mendasari kebijakan TOTAL untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya demi mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip

### Shareholders' Rights and Responsibilities

The Shareholders have rights and responsibilities to the Company, stated in the Company's Articles of Association and regulations.

### Stakeholders

The Company continually establishes relationships with stakeholders by complying with fairness and equality, principles in accordance with prevailing regulations by each party.

### Statement of The Compliance to GCG Guidelines

The Company provides statements for Company's compliance to GCG Guidelines in its annual report. The statement has to be completed with a report on the structures and work mechanisms of the Company, as well as any other information related to TOTAL's GCG.

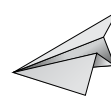
### Guidelines of The Implementation of Corporate Governance

TOTAL's GCG custom is managed systematically and sustainably so can be practically applied to the Company's guidelines for implementing TOTAL's GCG.

## POLICY OF GCG

As stated in TOTAL's vision, the Company endeavors to add values to the stakeholders. One important factor in realizing the vision, is continual implementation of good corporate governance that attempts to apply a prevailing corporate culture in the Company. The understanding of GCG importance subsequently has led TOTAL to perform policies for maintaining good corporate governance, in all business activities so that the Company's long-term targets can be continuously achieved.

By means of an active role and full endorsement from the Board of Commissioners and Directors. TOTAL ensures the



GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek seperti:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan efektivitas pelaksanaan GCG;
3. Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis Perusahaan; dan
4. Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.

Kebijakan GCG diterapkan guna menciptakan organisasi yang profesional, solid, baik dan kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*. Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

1. Pengembangan dan penerapan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru.
2. Pengambilan keputusan telah melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
3. Dewan Komisaris telah dirumuskan rencana kerja tahunan untuk Dewan.
4. Dewan Komisaris telah menetapkan target pencapaian kinerja Perusahaan.
5. Dewan Komisaris memberikan masukan selama perumusan RJPP dan RKAP.
6. Dewan Komisaris memberikan persetujuannya untuk mendukung dan RJPP dan RKAP yang disajikan oleh Direksi.
7. Melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Pada tahun ini Direksi melaksanakan langkah GCG yang baik dan tepat. GCG yang telah dilakukan Direksi melaksanakan selama tahun 2012 antara lain:

1. Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
2. Struktur organisasi yang dibentuk Direksi sesuai dan tepat dengan Perusahaan.

practice of GCG principles are met in each business process, in line with the hierarchy, that includes:

1. The implementation of roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
2. Completeness of the conduct of duties of the Committees, under the Board of Commissioners that monitor the effectiveness of GCG implementations.
3. The implementation of compliance, risk management and corporate strategic plans.
4. Various types of transparency of information concerning the Company's activities and finance.

The GCG concept is enforced to create a professional, solid, good, and competitive organization. In addition to fulfilling the needs of the stakeholders The Board of Commissioners has already made important measures in regard to the implementation of GCG, including:

1. The development and implementation of an orientation program for new members of the Board of Commissioners.
2. The decision making process has been performed based on mechanics and procedures set forth earlier.
3. Board of Commissioners has formulated an annual work plan for the Board.
4. Board of Commissioners has resolved the Company's target of performance achievement.
5. Board of Commissioners has provided input during the formulation of LTCP and CBP.
6. Board of Commissioners has given approval for the endorsement of LTCP and CBP presented by Board of Directors.
7. Conducting joint meeting with Board of Directors in an effective manner.

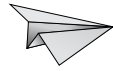
In 2012, the Board of Directors already performed good and proper GCG. The GCG that has been implemented by Directors throughout 2012 included:

1. Board of Directors performed their functions and duties in implementing GCG's development program, by the participation of relevant training.
2. Structure of organization established by Board of Directors has appropriately met the Company's needs.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



3. Direksi melakukan perumusan yang tepat dalam menempatkan tugas dan tanggung jawab manajemen sesuai kualifikasi.
  4. Direksi telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), antara lain:
    - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya.
    - Asumsi dan analisis dalam penerapan RJPP tahun ini.
    - Target, kebijakan, strategi, dan program kinerja dari RJP tersebut.
  5. Mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif
3. Board of Directors has made proper formulation in assigning duties and responsibilities to management in accordance with prevailing qualifications.
  4. Board of Directors has formulated Long Term Plan of Company (LTPC), comprising:
    - Evaluation on LTPC of 2011
    - Assumption and analysis in the implementation of LTPC of 2012
    - Targets, policies, strategies, and work plans of the LTPC.
  5. Conducting joint meeting with Board of Commissioners in an effective manner.





## **STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), organ penting Perusahaan terdiri dari pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Setiap organ mempunyai peran kunci dalam pelaksanaan GCG.

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan.

Pembentukan komite-komite ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan setiap Komite diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Selain Komite Audit yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris, TOTAL dibantu oleh 2 (dua) komite lain yaitu Komite Pengembangan Usaha serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Manajemen juga telah membentuk pihak-pihak pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Unit kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

## **CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**

According to Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Companies, the instruments of a Company are made up of Shareholders via the Annual General Meeting, Board of Commissioners, and Board of Directors. Each member of Board of Commissioners and Directors has wielding authority and responsibility in accordance with its respective functions as mandated in the Articles of Association and in accordance with the rules and regulations. Each part has its key roles in the effective implementation of GCG.

The Board of Commissioners has also established functional committees to leverage the monitoring function of the Board of Commissioners. The committees assist the Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities, and also formulate the policies of Board of Commissioners in accordance with the scope of work in the committees concerned.

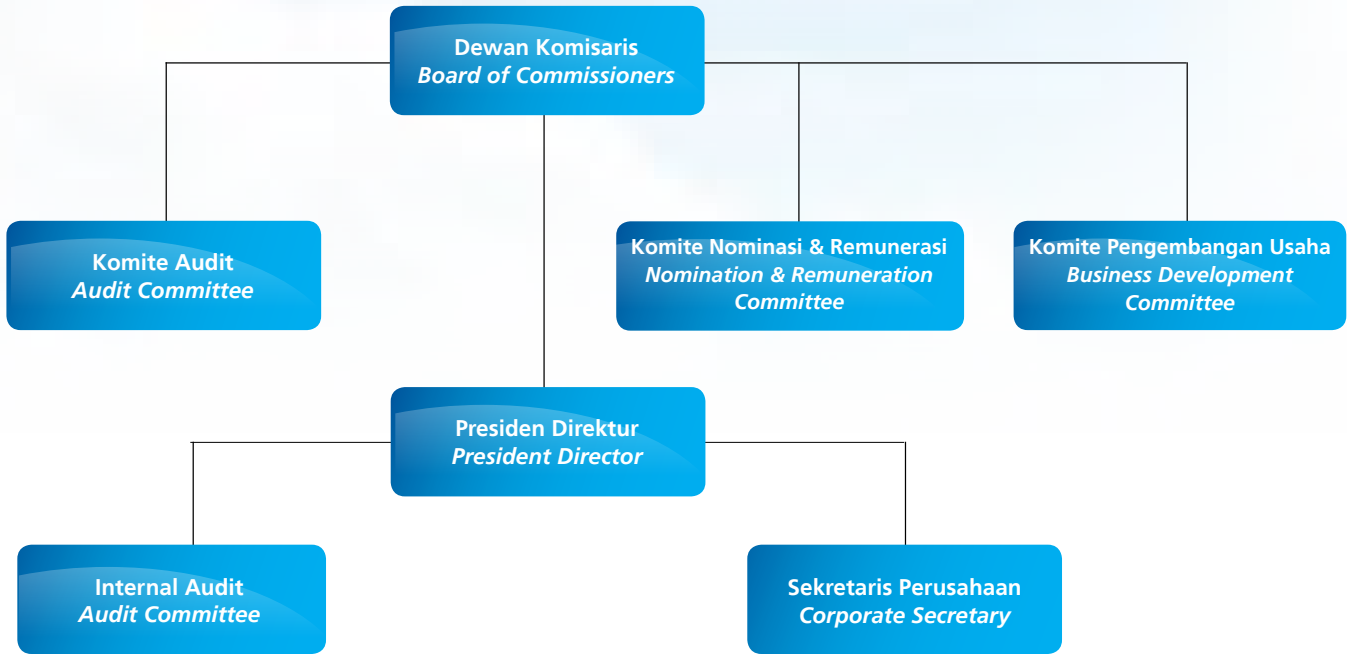
The establishments of such committees are stipulated by a Decision Letter from the Board of Commissioners. Each committee is led by one member of Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioner. In addition to the Audit Committee the Board of Commissioners is required to establish. TOTAL's Board of Commissioners is assisted by two other committees which are the Business Development Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Management has established supporting instruments for work units, function to control, watch, and be held accountable for the implementation of GCG, while concurrently acting as partners for the committees, under the Board of Commissioners. These work units, comprise a Corporate Secretary, an Internal Auditor reporting directly to the President Director.



**Struktur Tata Kelola Perusahaan**

**Corporate Governance Structure**



**Rapat Umum Pemegang Saham**

Pemegang saham berhak memperoleh keterangan mengenai Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memutuskan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi.
- Menyetujui resolusi penting Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan.

Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penunjukan auditor eksternal dan besaran remunerasi dan dividen. RUPS Tahunan 2012

**Annual General Meeting**

The Shareholders are entitled to obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and/or Directors. Information is intertwined by the meeting agenda and is not against the Company's interest. The authorities to Annual General Meeting include:

- Making amendments to the Company's Articles of Association.
- Appointing the Board of Commissioners and Directors.
- Establishing the segregation of duties and authorities among the members of Directors.
- Providing endorsement for significant Company resolutions, mergers, liquidations, acquisitions, or spin-offs.

Through AGM, Shareholders can make resolutions to approve or decline reports from the Board of Commissioners and Directors, and to approve both the appointment of externals for the amount of remuneration and dividends. AGM for 2012





diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2012 menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima baik laporan Komisaris dan Direksi atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, serta memberikan pembahasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan-tindakan pengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Di samping itu, menyatakan pengesahan atas neraca dan perhitungan Rugi/Laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2011 (tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas) dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen.

2. Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:
  - a. Sebesar Rp10 miliar (sepuluh miliar) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
  - b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp114.837.395.018 atau sekitar 100% dari seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan mengambil sebesar Rp35.202.604.982 dari laba yang ditahan tahun-tahun buku sebelumnya sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp150.040.000.000,- (seratus lima puluh miliar empat puluh juta rupiah). Dengan demikian, setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp44 per saham,

was held on 11 May 2012 The highlights of the resolutions are stated as follows: .

1. Approving the Report of the Board of Commissioners and Directors concerning the Company's management for the year ended December 31<sup>st</sup> 2011, and granting full acquittal and dismissal (*acquit et de charge*) to the Directors of the Company for their management activities for the year ended December 31<sup>st</sup> 2011, provided that such management has been stated in the Company's Annual Report.

Endorsing the Company's Balance Sheet and Statements of Income for the year ended December 31<sup>st</sup> 2011.

And ratifying the Company's consolidated financial statements for the year ended 31-12-2011 (thirty first of December two thousand eleven) audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners and Independent Auditor.

2. Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended December 31<sup>st</sup> 2011, comprising:
  - a. An amount of Rp10billion (ten billion Rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
  - b. An amount of Rp114,837,395,018 or approximately 100% of total net income generated by the Company for the year ended December 31<sup>st</sup> , 2011is declared cash dividend. An amount of Rp35,202,604,982 of retained earnings from earlier fiscal year is taken, making the Company's total cash dividend at Rp150,040,000,000,- (one hundred fifty billion forty million rupiahs). Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp44 per share of which payment will be made in accordance with the prevailing rules and regulations





## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- Pembayaran dividen akan dilakukan pada hari Kamis, 21 Juni 2012.
- Cum dividen di pasar regular dan negosiasi adalah sampai dengan Senin, tanggal 4 Juni 2012, yang berarti bahwa pasar regular dan negosiasi adalah mulai, Selasa, tanggal 5 Juni 2012.
- Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Kamis, tanggal 7 Juni 2012 sedangkan ex dividen mulai hari Jumat, tanggal 8 Juni 2012 di pasar tunai.

Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan, kepada Direksi Perusahaan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.

Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penentuan gaji dan fasilitas Direksi dan Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk, kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, penentuan gaji dan fasilitas Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sedangkan hasil RUPSLB tgl 11 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Sdri. Hindrawati Tjahjani sebagai Direktur PT Total Bangun Persada Tbk karena alasan kesehatan.
2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Sdri. Hindrawati Tjahjani atas pengabdian dan jasa-jasa yang telah beliau berikan kepada Perseroan selama 32 tahun pengabdiannya.

in the capital market, comprising:

- The dividend payment will be made on Thursday, June 21 2012.
- Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Monday, June 4 2012, which shall mean that the ex dividend in the regular market and negotiation market starts on Tuesday, June 5, 2012.
- In the cash market, cum dividend is as of Thursday, June 7, 2012 while the ex dividend starts on Friday, June 8, 2012 in the cash market.

Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31<sup>st</sup> 2012, and granting the authority to the Company's Director to determine the auditor's fees by taking into account the Audit Committee's considerations.

Delegate authority held by AGM to the Board of Commissioners, to settle salary amounts and facilities for the Board of Directors and President Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk. In addition authority to settle amounts of salary and facilities of the Board of Commissioners shall be made by the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Resolution of the EGM on May 11, 2012 is as follows:

1. Accepting the resignation of Ms. Hindrawati Tjahjani as Director of PT Total Bangun Persada Tbk due to medical reason.
2. Expressing gratitude and the highest appreciation to Ms. Hindrawati Tjahjani for her dedication and services to the Company during her 32 years of tenure.



3. Mengangkat Sdr. Reyno Stephanus Adhiputranto sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan almarhum Sdr. Paulus Abdi Setiawan yang telah meninggal dunia pada hari Minggu, tanggal 11 Maret 2012 lalu. Adapun masa jabatan Sdr. Reyno Stephanus Adhiputranto akan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai tanggal 17 Mei 2014.
  4. Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang dalam kepada almarhum Sdr. Paulus Abdi Setiawan atas pengabdian dan jasa-jasa yang telah beliau berikan kepada Perseroan selama masa pengabdianya.
3. Appointing Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto as Independent Commissioner of the Company to take over Mr. Paulus Abdi Setiawan's position due to his sad passing on Sunday, March 11, 2012. The tenure of Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto will be the same with the current Board of Commissioners; May 17, 2014.
  4. Extending gratitude and conveying our indebtedness to Mr. Paulus Abdi Setiawan, may he rest in peace, for his dedication and service to the Company during his tenure.

### **Dewan Komisaris**

Pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan oleh organ penting dalam Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris. Adapun nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan akan diberikan Dewan Komisaris melalui pembentukan komite. Komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris, antara lain:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Pengembangan Usaha

### **Direksi**

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili TOTAL dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya Direksi telah membentuk:

- Audit Internal
- Manajemen Risk

### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners serves as a core instrument to the Company, responsible for monitoring Board of Directors' conduct in performing their duties and responsibilities. Meanwhile, any input pertaining to the Company's performance will be delivered by the Board of Commissioners through committee establishments. Committees established by the Board of Commissioners composed of:

- Audit committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Business Development Committee

### **Board of Directors**

Board of Directors serves as one of the instruments of corporate governance, fully responsible for managing the Company. In terms of achieving objectives, and meeting interests. In addition to being a delegation of TOTAL, confronted by law, both inside and outside the court, in accordance with prevailing regulations. For the purpose of performing its functions, Board of Director already established:

- Internal Audit
- Risk Management



## INFORMASI PERUSAHAAN

PT Total Bangun Persada Tbk tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Perusahaan publik yang menempati sektor jasa konstruksi. TOTAL memiliki *short code* sebagai TOTL yang berstatus aktif yang berjumlah 3.410.000.000 saham. TOTL yang *go public* pada tgl 25 Juli 2006 dengan jumlah saham 2.750.000.000 lembar, pernah mengeluarkan saham bonus sebanyak 660.000.000 saham pada tgl 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham saat ini menjadi 3.410.000.000.

## PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui Rapat bersama dengan Presiden Direktur yang membahas kebijakan remunerasi Dewan komisaris dan Direksi melalui rekomendasi kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi yang adil dan layak (*fair and deserve*), sesuai dengan tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perusahaan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan komisaris.

Pada tahun 2012, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp7.477.719.500 dan Direksi sebesar Rp21.719.513.435. Sedangkan pada tahun 2011, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp5.073.768.968 dan Direksi sebesar Rp14.568.133.741. Nilai remunerasi tahun 2012 dan 2011 sudah termasuk remunerasi entitas anak.

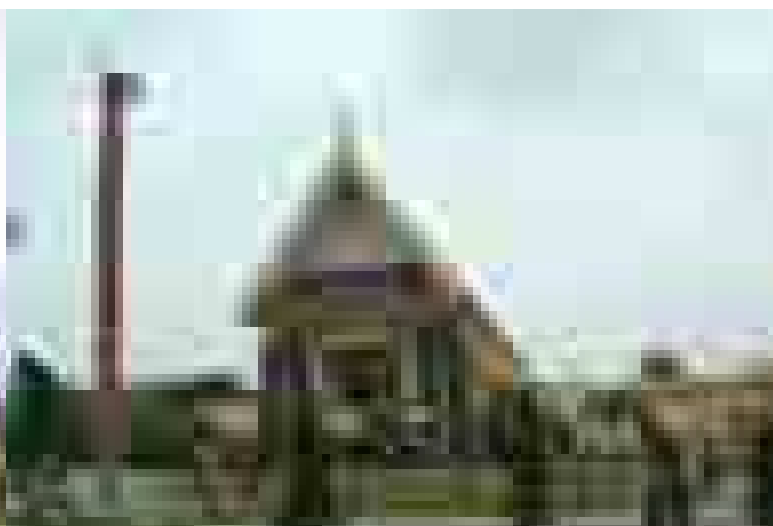
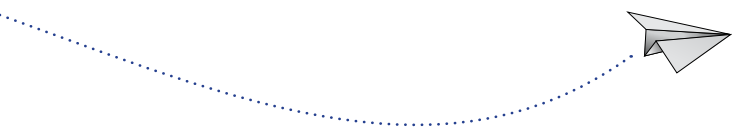
## CORPORATE INFORMATION

PT Total Bangun Persada Tbk is registered at the Indonesia Stock Exchanges as a public-listed Company engaged in the sector of construction service. TOTAL has short code of TOTL, active and list 3,410,000,000 shares TOTL that went public at July 25, 2006 with 2,750,000,000 shares issued 660,000,000 bonus shares on June 28, 2010, making current total shares 3,410,000,000.

## PROCEDURE OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The amount of remuneration received by Board of Commissioners and Directors is determined in a joint meeting with the President Director, the agenda is to discuss the policy of remuneration received by Board of Commissioners and Directors through the recommendation of policies by the Nomination and Remuneration Committee. Which is fair pursuant to their duties, responsibilities, and their work performance. The decision is adjusted to the Company's remuneration system. Policies concerning the amount of salary, benefits, allowances, and other facilities are then adjusted to the development to similar markets and industries. The competitive amount of salary and allowance received by Commissioner and Director is evaluated per annum and if necessary, adjustments will be proposed to the Board of Commissioners.

In 2012, the remuneration of Board of Commissioners was Rp7,477,719,500, while Board of Directors was Rp21,719,513,435. Meanwhile in 2011, the remuneration of Board of Commissioners was Rp5,073,768,968, while Board of Directors was Rp14,568,133,741. The remuneration in 2012 and 2011 included subsidiaries remuneration.



## FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Secara kolektif tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi tahun 2012.

### Pencalonan dan Pengangkatan Komisaris

Anggota Dewan komisaris, komposisi dan jumlahnya diangkat serta ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat serta dapat bertindak independen. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tentang tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

## ROLES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is held accountable to AGM. The role of the President Commissioner is to coordinate activities for the Board of Commissioners. The role of Board of Commissioners is collectively supervising the management of the Company, providing input concerning policies of the Company's management created by the Board of Directors. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies. Board of Directors' performance their decision making process including the implementation of strategies. Created to meet expectations of Shareholders and other stakeholders. The results of such monitoring attached with the review and opinion from Board of Commissioners, would then be submitted to AGM as a component to evaluate the performance of Board of Directors.

### Nomination and Appointment of Commissioners

The composition and number of Board of Commissioners is concluded by AGM by considering the vision, mission, and strategic plans for the Company to enable, effective, quick, accurate, independent decision making process. The procedures for the nomination, appointment, replacement, dismissals of members of the Board of Commissioners are provided in the Company's Articles of Association.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Calon Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Semua anggota berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris TOTAL saat ini berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Mei 2012 sebagai berikut:

**Tabel Susunan Dewan Komisaris**

Nama / Name
Ir. Komajaya
Pinarto Sutanto
Liliana Komajaya, MBA.
Drs. Wibowo
Drs. H. Mustofa, Ak.
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

The Commissioner Candidate is mutually established by the Board of Commissioners to the adjustment to the Company's business needs. Meeting the main criteria; includes competency, willingness, and attitude.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in AGM. In general, the performance of Board of Commissioners is measured based on the roles and responsibilities set forth in the prevailing regulations and the Company's Articles of Associations and the mandate from the Shareholders.

### Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises 6 (six) members, that includes 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. All members domicile in Indonesia. The composition of TOTAL's Board of Commissioners appointed in EGM on May 11, 2012 is as follows:

**Table of Composition of Board of Commissioners**

Jabatan / Position
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

#### Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2012 Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat termasuk bersama Direksi, Presiden Direktur dan Komite-komite yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat kuartalan bersama Direksi dengan agenda mengevaluasi kinerja, membahas *corporate plan*, manajemen SDM, survei penerapan program m-TOTAL, program asesmen bagi manajer, dan *salary review*.

### FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

#### Board of Commissioners Meetings

Throughout 2012, the Board of Commissioners has held 7 (Seven) meetings including those with the Board of Directors, President Director and other committees, covering the following activities:

1. Quarterly meetings with Board of Directors with the agenda being performance evaluation, corporate plan discussions, human resources management, TOTAL implementation program survey, manager assessment program, policy of housing loan facility for employees, and salary review.



- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Rapat bersama Komite Pengembangan Usaha membahas peluang-peluang pengembangan usaha, seperti pembuatan anak perusahaan.</p> <p>3. Rapat bersama Presiden Direktur membahas kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> | <p>2. Joint Meetings with Business Development Committee, discussing business development opportunities, such as the establishment of subsidiaries.</p> <p>3. Joint Meetings with President Director, discussing remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</p> |
|--|--|

Data kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Data regarding the attendance of the Board of Commissioners in such meetings are as follows:

**Tabel kehadiran**

**Table of Attendance List**

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Rapat / Total Meeting</b>	<b>Jumlah Kehadiran / Total Attendance</b>	<b>Persentase / Percentage</b>
Ir. Komajaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	7	7	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	7	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	6	86%
Drs. Wibowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	6	86%
Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	6	86%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	5	71%

## **FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI**

### **Tugas dan Wewenang Direksi**

Tugas pokok Direksi adalah melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Direksi melakukan segala tindakan pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara hukum, Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

## **ROLES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS**

### **Roles and Authorities of Directors**

The main roles of Board of Directors are to manage the Company in accordance with the Company's interest and goals and to act as a leader in managing the Company. Board of Directors performs all actions and measures concerning the management and the ownership of the Company's properties including binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, within the limits set forth in the Company's Articles of Association. In legal aspect Board of Directors represents the Company within or outside the court.



Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direksi secara kolegal melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan strategi Perusahaan, kebijakan dasar keuangan, organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perusahaan.
2. Mengajukan saran pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Komisaris serta Keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya target-target Perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS, menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan melalui mekanisme organisasi termasuk rencana strategis Perusahaan.
4. Menetapkan persetujuan proyek, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
5. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu.

In performing these main duties, Directors through Board of Directors meetings are collegially authorized to:

1. Establish the corporate strategies, basic financial policies, organization and human resources, and information and communication technology system within the Company.
2. Submit the corporate management proposals that require approval from Commissioners and/ or written consent from Commissioners and AGM approval, which then implement such proposals in accordance with the procedures set forth in the Articles of Association, in the Commissioners approval, and in AGM' resolutions.
3. Exert efforts to achieve the Company's targets in financial, operational, and administrative matters already agreed upon and resolved by AGM, and to establish the performance targets and the Company's performance evaluation through an organizational mechanism including the Company's strategic plans.
4. Grant project approvals, monitor, and rectify the project's implementation.
5. Establish organizational structure and appoint key officers up to certain levels.





Kode etik manusia TOTAL mencakup aturan mengenai hubungan antar struktur perusahaan, hubungan dengan pelanggan dan masyarakat

Code of Ethics of TOTAL people provides rules concerning the Company's inter-structural relationship and the Company's relation to customers and public.

#### **Pencalonan dan Pengangkatan Direksi**

Anggaran Dasar TOTAL mengatur tentang tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut dilakukan oleh RUPS di mana anggota Direksi tersebut dipilih dari calon-calon yang disarankan oleh Dewan Komisaris atas masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Direksi TOTAL adalah 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali. Jabatan Direksi merupakan jabatan karir yang terbuka bagi seluruh karyawan TOTAL yang dinilai memenuhi seluruh persyaratan yang ada dengan menjalani proses *fit and proper test* dan mempunyai rekam jejak kinerja yang memuaskan.

#### **Evaluasi Kinerja Direksi**

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama mereka dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap bagian. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema komposisi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direksi. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas kerja Direksi.

#### **Nomination and Appointment of Directors**

The procedures for nomination, replacement and dismissal of members of Directors are governed in TOTAL's Articles of Association. The appointment and dismissal of members of Directors are performed by AGM in which such members of Directors are selected from the candidates nominated by the Board of Commissioners based on the input from Nomination & Remuneration Committee. The years of services for TOTAL's Board of Directors are 4 (four) years and the Board may be reelected. The Board of Directors positions are the positions open for all TOTAL employees who are deemed to meet all criteria required, undertake fit and proper test process, and have a satisfactory track record.

#### **Evaluation of Directors' Performance**

The performance of Directors and the implementation of their main duties are evaluated by Board of Commissioners in the joint meeting with Board of Commissioners held on a quarterly basis. The results of Board of Directors' performance evaluation shall be an integrated part of the compensation scheme and incentives for Board of Directors. The results of Board Directors performance evaluation serve as a basis for Shareholders' consideration to dismiss and/or re-appoint the Board of Directors. Performance evaluation represents a tool for assessing and improving the effectiveness of Board of Directors' works.





## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2012 sebagai berikut:

**Tabel Susunan Direktur**

Nama / Name
Janti Komadjaja, MSc.
Ir. Handoyo Rusli, MT.
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya
Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.
Ir. Lio Sudarto, MM.
Ir. Saleh, MM.

### Composition of Board of Directors

The composition of Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk following the AGM on May 11, 2012 is as follows:

**Table of Composition of Board of Directors**

Jabatan / Position
Presiden Direktur / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur / Director

### Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegal. Namun, agar lebih efisien dan efektif, tugas dilakukan sesuai bidang dan kompetensinya. Pembidangan tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

#### Janti Komadjaja

Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di Dewan Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Management Representative.

### Segregation of Duties of Directors

Boards of Directors perform their duties collectively. However, to create higher efficiency and effectiveness in the conduct of their duties, their duties are segregated among the members of Board of Directors in accordance with their areas of expertise and competence. The segregation of duties among the Board shall not diminish the responsibilities of Directors in collectively managing the Company. Each member of Directors may perform the duties and make his/her decision, yet such decision shall represent a shared responsibility. All members of Board of Directors including the President Directors have equal position. The role of President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of Board of Directors. The roles of each member of the Board are as follows:

#### Janti Komadjaja

As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Management Representative.



**Handoyo Rusli**

Membawahi Departemen Human Resources, Administrasi Personalia, General Affair dan mengkoordinasikan serta mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

**Akam Wiranjaya**

Membawahi Departemen Equipment, HSE, dan mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

**Moeljati Soetrisno**

Membawahi Departemen Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology dan Investor Relations.

**Dedet Syafinal**

Membawahi Departemen Customer Care, Product Quality dan mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

**Lio Sudarto**

Membawahi Departemen Marketing, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

**Saleh**

Membawahi Departemen Legal, Logistic, mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

**Handoyo Rusli**

Managing Human Resources, Personnel Administration, General Affairs Department and coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

**Akam Wiranjaya**

Managing Equipment, HSE Department, and coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

**Moeljati Soetrisno**

Managing Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology and Investor Relations Department.

**Dedet Syafinal**

Managing Customer Care, Product Quality Department, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.

**Lio Sudarto**

Managing Marketing Department, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, coordinating and monitoring all projects under his supervision.

**Saleh**

Managing Legal Department, Logistic, coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.



## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

### Rapat Direksi

Selama tahun 2012, Direksi mengadakan 42 kali rapat baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

**Tabel Kehadiran**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	42	41	98%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	42	40	95%
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / Director	42	40	95%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	42	39	93%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	42	41	98%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	42	39	93%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	42	41	98%

## FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF DIRECTORS

### Directors Meetings

In 2011, Directors held 42 meetings to perform evaluation of the Company's performance achievements or other matters as deemed necessary. The data concerning the attendance of each Director is as follows:

**Table of Attendance List**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	42	41	98%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	42	40	95%
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / Director	42	40	95%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	42	39	93%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	42	41	98%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	42	39	93%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	42	41	98%



## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2012

### Rapat Gabungan

Di samping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, selama tahun 2012 anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali untuk pembahasan kinerja Perusahaan per kuartal, target 2012, rencana 10 tahun, dan kinerja anak perusahaan, disamping rapat antara Presiden Direktur dengan Dewan Komisaris mengenai kebijakan dasar remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi, baik TBP maupun anak perusahaan.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2012

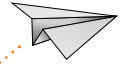
### Joint Meetings

In addition to meetings of both the Board of Commissioners and Directors, during 2012, the members of Board of Commissioners and Directors also held 4 (four) joint meetings to discuss the Company's performance per quarter, target for 2012, 10-year plan and subsidiaries' performance, as well as meeting between President Director and Board of Commissioners concerning the basis policy of remuneration and tantiem for Board of Commissioners and Directors, both TBP and subsidiaries.

Tabel Kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Ir. Komajaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	4	4	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / <i>Director</i>	4	2	50%
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%

Table of Attendance List



## KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Selama tahun 2012, secara korporasi TOTAL tidak melakukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

## PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2012, TOTAL tidak mengalami permasalahan hukum, baik yang bersifat perdata maupun pidana.

## ETIKA PERUSAHAAN

Untuk menjamin efektivitas penerapan GCG di Perusahaan, TOTAL mengacu pada pedoman seperti Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola serta dokumen lainnya seperti Anggaran Dasar dan Kumpulan Peraturan Perusahaan dalam mengelola Perusahaan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan Serikat Pekerja juga menyepakati aturan-aturan terkait dengan hubungan industrial ketenagakerjaan dan aspek kedisiplinan.

Konsep m-TOTAL merupakan salah satu upaya sistematis yang menunjang tercapainya keberhasilan penerapan GCG di TOTAL. Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan manusia TOTAL (m-TOTAL) yang bertujuan agar karyawan TOTAL mempunyai kinerja, karakter dan semangat kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Perusahaan.

Kode etik manusia TOTAL mencakup aturan mengenai hubungan antarstruktur Perusahaan, hubungan dengan pelanggan dan masyarakat. Kode etik yang diberlakukan untuk seluruh manusia TOTAL ini ditaati dan dihormati oleh tiap-tiap personel. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

1. Manusia TOTAL menjunjung tinggi aspek kedisiplinan, keterampilan dan profesionalisme dalam bekerja.
2. Manusia TOTAL berkomitmen terhadap mutu, *excellence* dan berorientasi pada pelanggan.

## LITIGATION AND AFFAIR OF INTEREST

In 2011, at corporate level TOTAL entered into no transactions which may have conflicting interests, as stipulated under Bapepam Regulation No.IX.E.1, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No.Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009.

## LEGAL CASE

Throughout 2012, TOTAL encountered no legal case, both criminal and civil.

## CORPORATE CODE OF ETHICS

In order to ensure the effectiveness of GCG implementation in the Company, the Company renders GCG Guidelines and other documents such as Articles of Association and Compilation of Corporate Regulations to its guidelines in managing the Company. Besides, the Collective Labor Agreement (PKB) between management and Labor Union has agreed upon the rules pertaining to industrial relationship and disciplinary aspects.

The m-TOTAL concept represents one of the systematic efforts which support the success of GCG implementation in TOTAL. All employees are required to participate in m-TOTAL trainings which are designed to create TOTAL employees possessing the performance, character, and work spirit which are aligned with the Company's culture.

Code of Ethics of m-TOTAL provides regulation for partnership among the Company's hierarchies, as well as its relation to customers and public. Each personnel reveres and complies with the codes prevailed for them. The content of TOTAL's code of ethics is reflected as follows:

1. TOTAL people revere aspects of discipline, skills, and professionalism in performing duties.
2. TOTAL people are committed to quality, excellence, and customer satisfaction.



- |   |  |
|---|--|
| 3. Manusia TOTAL memiliki integritas tinggi, dapat dipercaya, adil, dan senantiasa menepati janji.                      | 3. TOTAL people possess high integrity, reliability, fairness, and commitment to fulfilling promises.          |
| 4. Manusia TOTAL mampu beradaptasi dengan keadaan yang berubah.   | 4. TOTAL people have adaptability to changes.  |
| 5. Manusia TOTAL senantiasa memiliki pandangan ke depan.  | 5. TOTAL people are always future oriented.  |
| 6. Manusia TOTAL memiliki kebanggaan terhadap profesi dan hasil karya, serta  | 6. TOTAL people are proud of their profession and results exerted, and   |
| 7. Manusia TOTAL selalu berperilaku baik, baik di lingkungan kerja maupun di luar, terhadap pelanggan serta masyarakat. | 7. TOTAL people are to maintain good attitude towards customers and public, both inside and outside workplace. |

## PEDOMAN PERILAKU

Pedoman perilaku Perusahaan berperan penting bagi setiap manusia TOTAL untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik sehingga visi organisasi

## CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct is considered an important element for each of TOTAL people to deal with daily situations in work activities so that the Company's vision and

Di masa mendatang, kami merencanakan untuk meningkatkan kinerja melalui *upgrading* proyek-proyek *existing* dengan bekerja sama dengan mitra strategis terkait

In the future, we will improve our performance by upgrading existing projects in cooperation with strategic partners concerned.

serta kinerja prima bisnis perusahaan dapat tercapai. Pedoman perilaku merupakan kewajiban seluruh manusia TOTAL yang harus ditaati seiring dengan penerapan kode etik Perusahaan.

Setiap karyawan yang bekerja di TOTAL diwajibkan untuk menandatangani Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan pedoman perilaku dan/atau akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari baik di kantor pusat maupun dalam lingkungan proyek sehingga karyawan yang menyimpang dari komitmen awal siap menerima konsekuensi berupa sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan salah satu usaha TOTAL untuk

excellent business performance can be achieved. All personnel of TOTAL shall comply with such code besides concurrently implementing the Company's code of ethics.

Each of TOTAL's employees is required to sign a Letter of Commitment on performing the Code of Conduct and implementing throughout the Company's daily operation in both head office and project area, so that any breach of commitment carried out by employees will be taken into further action, where the employees will be imposed by sanction in accordance with prevailing regulations. Such action represents TOTAL's effort to implement GCG and



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

mengimplementasikan GCG dan nilai-nilai Perusahaan guna membangun budaya Perusahaan.

Pedoman perilaku manusia TOTAL, yang mencakup pembahasan mengenai kompetensi inti dan kepemimpinan, diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri tiap personel menjadi lebih baik. Kompetensi ini meliputi beberapa aspek, antara lain:

1. Kepemimpinan, seperti hubungan antar pribadi serta pengembangan diri.
  - Berinteraksi secara terbuka dan saling menghormati.
  - Mendengarkan dan berusaha memahami sudut pandang orang lain.
  - Mendengarkan orang lain tanpa menyela.
  - Mengkomunikasikan pokok pikiran secara jelas dan singkat.
  - Memberikan teladan untuk melakukan pengembangan diri.
  - Menerima umpan balik secara terbuka dan positif ketika menyelesaikan tugas.
  - Mengidentifikasi kelebihan dan area pengembangan untuk tiap anak buah.
2. Manajemen pekerjaan, seperti keterampilan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan, pelaksanaan dan perencanaan yang matang.
  - Menerjemahkan strategi program kerja ke KPI dan target proyek.
  - Menjabarkan kebutuhan konsumen.
  - Menyusun dan menyiapkan rencana kerja, langkah-langkah aktivitas, *budget* dan jadwal waktu, serta mengatasi masalah yang mungkin akan timbul.
  - Mengkomunikasikan dengan jelas penjabaran kebutuhan pelanggan.
  - Mendelegasikan tugas dan tanggung jawab dengan efektif.
  - Mencari dan menanyakan informasi untuk memahami masalah.
  - Mengidentifikasi dan menganalisa akar masalah.
  - Mengambil keputusan dan mempertimbangkan efek jangka panjang.

internalize the Company's prevailing values so that it is expected that corporate culture could be enhanced.

TOTAL's code of conduct, in which core competency and leadership are discussed, is expected to bring forth the improvement of the Company's personnel's quality. Such competency covers several aspects, among which:

1. Leadership, including interpersonal relationship and self actualization.
  - Interacting openly and paying respect to each other.
  - Listening to one's discussion and understanding their perspective.
  - Listening to one's discussion without giving interruption.
  - Sharing ideas in a clear and concise manner.
  - Becoming a role-model for self development.
  - Accepting feedback of completed works in an open and positive manner.
  - Identifying subordinate's strength and area of expertise for their development.
2. Work management, such as skills for problem solving, decision making, good planning, and well-prepared execution.
  - Explaining project targets and strategies of the Company's work program to KPI.
  - Listing customers' needs.
  - Preparing work plans, activities, budget, schedule, and anticipating problems that might arise.
  - Explaining customers' needs clearly.
  - Delegating duties and responsibilities effectively.
  - Obtaining and clarifying information to analyze problems.
  - Identifying and analyzing the root of the problem.
  - Making decision and considering its long-term effects.



3. Budaya, meliputi semangat, karakter, dan kinerja manusia TOTAL.

- Proaktif dalam menggali informasi kepada pelanggan guna memahami intisari dan prioritas kebutuhan.
- Senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Melakukan pendekatan yang sesuai dengan karakter dan tipe pelanggan.
- Bersikap kooperatif, menunjukkan ketulusan hati, serta proaktif kepada pelanggan.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kami belum memiliki whistleblowing system.

### PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun ini TOTAL tengah memantapkan konsep TOTAL Construction Institute (TCI). Pemantapan tersebut pun terbukti efektif dalam melatih dan mengembangkan SDM yang kompeten dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya Perusahaan. Pada tahun 2013, TOTAL berencana untuk meningkatkan mutu TCI dan mengikutsertakan peserta eksternal sebagai upaya TOTAL dalam berbagi pengalaman dan pelajaran dalam menciptakan SDM yang kompeten dan bertanggung jawab (uraian mendetail tentang Pusat Pelatihan dan Pengembangan SDM telah dijelaskan pada bagian SDM).

3. Culture, covering work spirit, character, and performance of TOTAL people .

- Proactively getting information from clients to comprehend the core problems and identify their priority of their needs.
- Continuously raising customers' satisfaction.
- Enhancing closeness by considering clients' characters.
- Being cooperative, sincere, and proactive towards clients

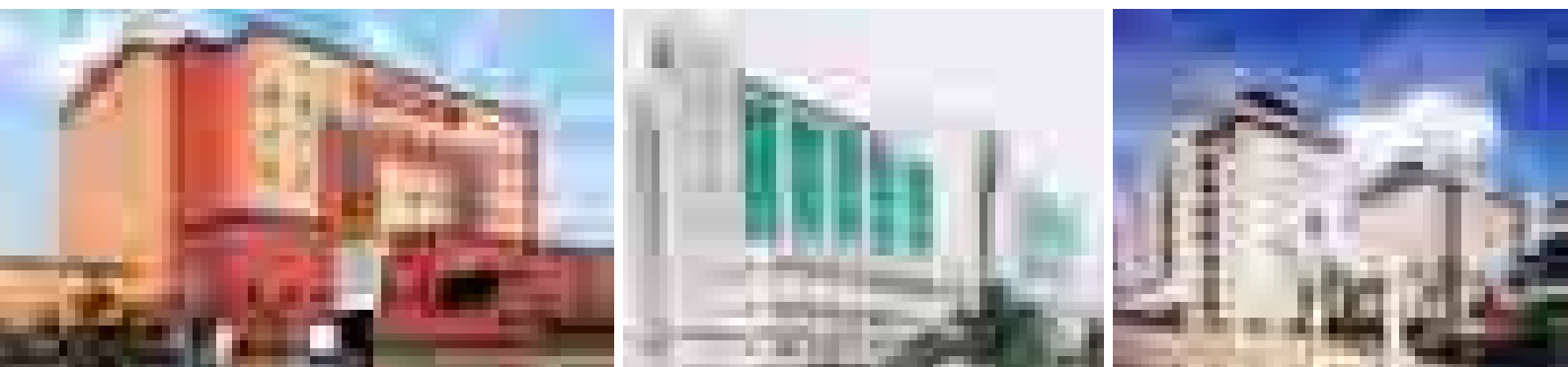
### WHISTLEBLOWING SYSTEM

To date, we have not had whistleblowing system.

### TRAINING AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT CENTER

The refinement of the TOTAL Construction Institute (TCI) concept set up by TOTAL since 2012 has resulted effective proven training and developing human resources to be competent, reliable, all of which are in accordance with corporate culture. By 2013, TOTAL will continue Improving TCI quality and start to encourage external participants to join the program. Aall of which represents TOTAL's effort to share the Company's experience and knowledge in creating competent and reliable human resource (further details about center for training and human resources development has been explicated in HR section).





## **KOMITE AUDIT**

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dengan RUPS.

Pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik dan kriteria keanggotaannya mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite dan dua orang pihak independen.

Keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat yakni, memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan, memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

## **AUDIT COMMITTEE**

Board of Commissioners establishes Audit Committee to assist the board in monitoring Functions of Directors. Directors governing the Company is to be aligned with the principle of good corporate governance. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioner and is reported to EGM.

The existence of Audit Committee for a public Company refers to the Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, Regulation No.IX.1.5 of the Establishment and Implementation Guideline for Audit Committee. The Audit Committee is composed of at least three people, led by an Independent Commissioner with two independent external personnel.

The principle qualifications for the Audit Committee comprise of the possession of high integrity. One member of Audit Committee must have an educational background in accounting and finance as well as good competence in reading and understanding financial statements. Members of the Audit Committee must also possess good knowledge and experience in line with his/her educational background with good communication skills.



### Susunan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam Nomor: 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007, Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk telah resmi dibentuk pada tahun 2007. Piagam Komite Audit menjadi landasan kerja Komite Audit, dimana pada piagam tersebut diatur secara rinci mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, maupun mengenai wewenang dan kode etik, tanggung jawab pelaporan. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### Susunan anggota Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Position
Drs. H. Mustofa, Ak.	Ketua/Komisaris Independen / <i>Chairman/Independent Commissioner</i>
Dra. Alida Basir Astarsis	Anggota / <i>Member</i>
Sonis, SE.	Anggota / <i>Member</i>

Para anggota dalam Komite Audit adalah pribadi yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak dengan perusahaan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberi masukan kepada manajemen PT Total Bangun Persada Tbk. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit wajib bersikap profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal.

### Composition of Audit Committee

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007 with a notification letter to Bapepam No. 056/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007. The work guideline of Audit Committee is an Audit Committee Charter, which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority and code of ethics, reporting responsibility, and introduction program for new members. The composition of the Audit Committee is as follows:

#### Table of composition of members of Audit Committee

In order to maintain independence in the conduct of their duties, members of Audit Committee are those who have no relationship, either direct or indirect, with the Company. Thus, all members of Audit Committee have already met the criteria of independence, skills, experience, and integrity required under the prevailing regulations.

### Roles, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

The roles and responsibilities of Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in conducting monitoring function and providing input to management of PT Total Bangun Persada Tbk. In this regard, the Audit Committee performs its roles and responsibilities in a professional and independent manner without any interference from any parties that are not in conformity with the rules and regulations.

For the duties supervised by Audit Committee, Board of Directors is fully responsible for the presentation of financial statements in accordance with the prevailing standards and regulations, and also for the adequacy of risk management and internal control system and for the compliance with prevailing regulations.



Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

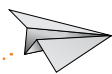
1. Penelaahan atas informasi Keuangan seperti Laporan keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk memastikan bahwa Laporan keuangan yang akan dipublikasikan handal, akurat dan dapat dipercaya.
2. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit yang berlandaskan pada integritas, objektivitas, kompetensi, dan independensi.
3. Evaluasi atas terlaksananya audit Independen (Eksternal Audit) yang objektif kompeten dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Mengevaluasi efektivitas Pengendalian Internal dan mendorong kesadaran akan pentingnya pengendalian internal sehingga dapat mengurangi kemungkinan praktik-praktik manajemen keuangan yang tidak sehat.
5. Memantau untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundangan yang berlaku.
6. Memantau pengelolaan Risiko Perusahaan dan keeffektifan pengelolaan tersebut.
7. Mengkaji dan melaporkan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Eksternal Auditor.

The roles and responsibilities of the Audit Committee are to ensure the following:

1. Reviewing financial information such as Financial Statements that will be published, with any prediction or other information to ensure that the financial report is reliable and accurate.
2. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal audit functions with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independence.
3. Evaluating the implementation of an objective and independent external audit process in accordance with prevailing professional standards.
4. Evaluating the effectiveness of Internal Control and encouraging personnel's awareness to the importance of internal control, to minimize the risk of unhealthy financial management practices.
5. Monitoring and ensuring the Company's compliance to the applicable regulations.
6. Monitoring the effectiveness of the Company's risk management.
7. Reviewing and reporting issues that require attention from the Board of Commissioners.

Audit Committee is entitled to have access to records and information of employees, financial data, assets and other resources within the Company for the purpose of performing their duties. In exercising its authorities The Audit Committee works in cooperation and coordination of the Internal Audit Unit and External Auditor.



### Kegiatan Komite Audit Tahun 2012

Secara umum, selama tahun 2012 Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan audit akhir tahun secara berkala.
2. Membahas Draft Laporan Keuangan Audit akhir tahun, dengan Eksternal Audit.
3. Membantu manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dalam pengembangan sistem internal kontrol, dan efektivitas pelaksanaan internal audit.
4. Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit, dan penyusunan program kerja internal audit.
5. Memberikan masukan untuk penyempurnaan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
6. Membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi dari auditor internal dan auditor eksternal.
7. Berpartisipasi terhadap upaya perusahaan dalam menerapkan GCG.
8. Menyusun rencana kerja tahunan Komite Audit dan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Kegiatan di atas diselenggarakan dalam bentuk rapat Komite Audit yang diadakan sebanyak 18 kali, terdiri dari 12 kali rapat dengan Internal Audit dan Eksternal Audit, 4 kali rapat dengan Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dan 2 kali rapat internal tim Komite Audit. Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

**Tabel kehadiran Komite Audit**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Drs. H. Mustofa, Ak.	Ketua / Chairman	18	8	44%
Dra. Alida Basir Astartsis	Member / Anggota	18	9	50%
Sonis, SE.	Member / Anggota	18	18	100%

### Activities of Audit Committee in 2011

Broadly speaking, the activities of the Audit Committee in 2012 were:

1. Periodically reviewing quarterly financial statements and year end audited financial statements.
2. Discussing draft of the financial audit statements for the year-end external audit.
3. Assisting the management of PT Total Bangun Persada Tbk in developing the internal control system, and the effective conduct of internal audit.
4. Providing input for the purpose of improving the internal audit's annual work plan, and preparing internal audit program.
5. Providing input for the purpose of improving the conduct of audit performed by external auditor.
6. Discussing audit findings and over sighting the follow up actions taken by Management on the recommendations made by internal auditor and external auditor.
7. Taking part in the implementation of GCG
8. Preparing the annual work plan of Audit Committee and the report regarding the Audit Committee activities.

The activities stated above were conveyed during the 22 Audit Committee meetings, comprising 15 meetings with Internal Audit and External Audit, 3 meetings with management of PT Total Bangun Persada Tbk, and 4 internal meetings with Audit Committee team. Data concerning the attendance of each member is as follows:

**Table of attendance of Audit Committee**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Drs. H. Mustofa, Ak.	Ketua / Chairman	18	8	44%
Dra. Alida Basir Astartsis	Member / Anggota	18	9	50%
Sonis, SE.	Member / Anggota	18	18	100%



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Profil Komite Audit

#### Drs. H. Mustofa, Ak.

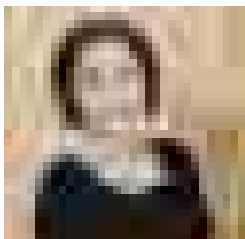
- Profil Drs. Mustofa, Ak. dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

### Audit Committee Profile

#### Drs. H. Mustofa, Ak.

- The profile of Drs. Mustofa, Ak. is available in the Profile of Board of Commissioners.

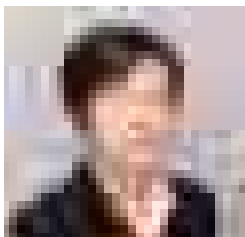
#### Dra. Alida Basir Astaris



Dilahirkan di Solo pada tanggal 16 Mei 1949, Alida Basir Astaris lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Erlangga, Surabaya pada tahun 1979. Mengawali karir di PT. Unilever Indonesia (1979-2004) dengan posisi terakhir sebagai Group Audit Manager. Menjadi anggota Komite Audit di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk antara tahun 2005 dan 2009, dan sejak 2009 hingga saat ini menjadi anggota Manajemen Risiko. Sejak Juli 2011 juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Sepatu Bata Tbk. Menjadi anggota Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2007. Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntansi Indonesia sejak 2001 dan ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2006.

Born in Solo on May 16, 1949, Alida Basir Astaris graduated from Faculty of Economics at Airlangga University, Surabaya, majoring in Accounting, in 1979. She started her career at PT Unilever Indonesia (1979-2004) with the last position of Group Audit Manager. She then became an Audit Committee member of PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk from 2005 to 2009, and since 2009 up to present she has served as a Risk Management member. Since July 2011 she has been serving as an Audit Committee member in PT Sepatu Bata Tbk. She became a member of Audit Committee in PT Total Bangun Persada Tbk since 2007. She has also been a member of the Indonesian Accountants Association since 2001, and the Indonesian Audit Committee Association since 2006.

#### Sonis, SE.



Dilahirkan di Jambi, 1963, Sonis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1988. Memulai karir di PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) sebagai Staf Akunting, kemudian Putera Group (1987-1989) sebagai staf di bagian Finance. Beliau juga pernah bekerja di Salim Group (1989-1998) terakhir sebagai Internal Auditor & Financial Analyst; PT Damba Intra (1999-2006) sebagai Finance Controller; dan PT Green Planet Indonesia (2005-2007) sebagai advisor di bidang Finance dan Management. Sejak tahun 2007 beliau merupakan anggota dari Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk.

Born in Jambi, in 1963, Sonis graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting in 1988. She started her career working at PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) as the Accounting Staff, and then moved to Putera Group (1987-1989) as a staff member in the Finance Department. She also worked with Salim Group (1989-1998) with the last position as an Internal Auditor & Financial Analyst, with PT Damba Intra (1999-2006) as Finance Controller, and with PT Green Planet Indonesia (2005-2007) as Finance and Management Advisor. Since 2007 she has been a member of the Audit Committee at PT Total Bangun Persada Tbk.



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Permasalahan nominasi dan remunerasi di Perusahaan menjadi tugas kajian pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya dapat dirumuskan kebijakan yang sesuai pada bidang nominasi dan remunerasi. Tugas dan fungsi Komite meliputi:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola Perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perusahaan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan komisaris.
3. Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

### Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In addition to formulating policies for nomination and remuneration, The Nomination and Remuneration Committee also reviews and monitors any matter concerning nomination and remuneration of the Company. The roles and functions of the Committee include:

1. Preparing selection criteria and nomination procedure for the members of Board of Commissioners and Directors so that the nomination of members of Directors and Board of Commissioners meets the requirements and placement within the right functions in accordance with the corporate governance guidelines. The committee also performs analysis and provides input for written consent from Commissioners on the proposed nominations of Commissioners and Directors.
2. Providing policy recommendation concerning remuneration for members of Board of Commissioners and Directors so that the Board of Commissioners and Directors receive fair and deserved compensation based on the Company's remuneration system, in proportion to their respective roles, responsibilities, and performance. Policies regarding the amount of salary, benefits, allowances, and facilities shall refer to the development of similar market and industry. The competitive level of salary and allowance for Commissioners and Directors is evaluated on annual basis and if deemed necessary, Committee recommends the adjustments to Board of Commissioners.
3. Preparing reports with regard to the implementation mentioned above, to be submitted to the Board of Commissioners and be reported to Shareholders through Annual AGM to obtain approval and endorsement from Shareholders.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

4. Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan PT Total Bangun Persada Tbk.
5. Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG pekerja TOTAL.

4. Performing analysis and assessment of share ownership plan/stock option for Commissioners, Directors, and employees of PT Total Bangun Persada Tbk.
5. Providing input and proposals for management through the Board of Commissioners concerning human resources-related aspects, such as payroll system, retirement system, industrial relationship issues and compliance with GCG principles of TOTAL employees.

### Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

### Composition of Nomination and Remuneration Committee

All members of N&R Committee have the proper skills, knowledge, and background. The members of N&R Committee are the members of Board of Commissioners, with the composition as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman
Ir. Komajaya	Anggota / Member
Pinarto Sutanto	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member

### Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2012

Sepanjang tahun 2012 Komite mengadakan 7 (tujuh) kali rapat. Untuk memberikan pandangan dan masukan, Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan. Komite juga hadir dalam rapat kuartalan Dewan Komisaris dan Direksi pada pembahasan agenda yang terkait dengan manajemen SDM seperti *turn over* karyawan, manajemen karir, pengembangan manusia (program m-TOTAL) dan *job grading*. Data kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

### Activities of Nomination & Remuneration Committee in 2012

Throughout 2012, the Committee held 7 Meetings. The N&R Committee meetings were attended by the Board of Commissioners and Directors. The Committee also conveyed their points of view and inputs in the quarterly meetings with the Board of Commissioners and Directors in the discussion of the agenda with regard to human resources management such as employee turn over, career management, human resources development (m-TOTAL program) and job grading. Data concerning the attendance of each member is as follows:





Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman	7
Ir. Komajaya	Anggota / Member	7
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	7
Drs. Wibowo	Anggota / Member	7
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member	7
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	7

Komite bersama Komisaris telah menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Kebijakan dasar gaji bulanan berikut peninjauan tahunan bagi karyawan serta bonus tahunannya.
2. Pedoman rasio manajemen gaji Direksi dalam perbandingannya dengan gaji Komisaris.
3. Pedoman perolehan *tantiem* bagi anggota Direksi dan Komisaris.

Komite turut pula memberikan masukan mengenai kinerja manajemen melalui Dewan Komisaris, yakni:

1. Perlunya penerapan manajemen talenta (*talent mangement*) yang memantau kinerja karyawan dari tahun ke tahun untuk mempersiapkan jenjang karir yang lebih terarah.
2. Perlunya perencanaan suksesi (*succession planning*) untuk mempersiapkan karyawan secara terencana dan tepat, khususnya pada posisi-posisi strategis.
3. Perlunya melakukan evaluasi gaji secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Perlunya upaya yang lebih intensif dan komprehensif untuk memastikan bahwa budaya kerja m-TOTAL terimplementasi dan menjadi perekat kerja sehari-hari yang dirasakan oleh segenap karyawan serta berdampak pada mutu pelayanan pelanggan.

The N&R Committee together with Board of Commissioners has established several basic policies as a guideline for Board of Directors to perform their duties, comprising:

1. Policies for monthly income including the annual review for employees and their annual bonuses.
2. Guideline for managing the ratios of remuneration for Board of Directors and Commissioners.
3. Guideline for annual bonus for members of Board of Directors and Commissioners.

In addition, the Committee provides inputs for management through the Board of Commissioners, composing of:

1. The importance of implementing talent management which monitors the individual performance throughout the years to prepare a more planned career path.
2. The importance of succession planning to prepare the successors in a well-prepared and proper manner, particularly for strategic positions.
3. The importance of making salary evaluation in a comprehensive manner by considering factors of inflation rate and salary level in construction industry, identified through an employee satisfaction level survey.
4. The importance of a more intensive and comprehensive effort in ensuring that m-TOTAL work culture has been implemented so that such culture would bond to the workforce's daily work and result in the quality of customer services.





## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Saran yang diberikan Dewan Komisaris pun diterapkan sehingga pada 2012, Perusahaan dapat menerapkan manajemen talenta dengan menguji, memetakan, dan memperhatikan SDM yang mempunyai potensi sebagai *"promising for the future"*. SDM yang bekerja dengan optimal harus diperhatikan, dihargai, dan diberi kesempatan untuk maju dalam berkarir.

Such recommendations from the Board of Commissioners is then put into practice so that in 2012, the Company has managed to implement talent management by testing, mapping, and observing human resources possessing quality of *"promising for the future"*. The personnel with good performance should be put into concern, appreciated, and be given opportunities to have promotion.

### KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha mempunyai tugas untuk melakukan kajian kesempatan bisnis baru, pengembangan usaha di masa depan, dan mempersentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite juga bertanggung jawab dengan keyakinan bahwa kesempatan atau ekspansi yang baru sesuai dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

### BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

The Business Development Committee is responsible for reviewing potential business opportunities for the proposed future expansion, prior to presenting their findings to Board of Commissioners. The committee is also responsible for ensuring that such new opportunities for expansion is aligned with the Company's culture, vision, and mission.

#### Susunan Keanggotaan Komite Pengembangan Usaha

Kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai dari setiap anggota Komite Pengembangan Usaha menjadi peluang pengembangan usaha Perusahaan. Anggota Komite Pengembangan Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

#### Composition of Business Development Committee

Proper skills, knowledge, and background of each member of Business Development Committee contribute to the overall development of the Company's business. All members of Business Development Committee represent the Board of Commissioners, composing of as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman
Ir. Komajaya	Anggota / Member
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member

#### Kegiatan Komite Pengembangan Usaha Tahun 2012

Melalui prinsip *"two heads are better than one"*, Komite telah mengadakan rapat yang membahas peluang-peluang pengembangan usaha sebanyak 7 (tujuh) kali di samping pertemuan-pertemuan informal sebagai kajian pendahuluan

#### Activities of Business Development Committee in 2012.

Applying a principle of *"two heads are better than one"*, the Committee held 7 (seven) meetings to discuss the business development opportunities in addition to informal meetings as a preliminary analysis of proposals/ideas pertaining to

terhadap usulan-usulan/ide-ide mengenai suatu prospek usaha baru. Rapat Komite Pengembangan Usaha juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Pada saat tertentu, narasumber dari luar diundang agar kajian masalah dapat lebih tajam dari berbagai sudut pandang, termasuk mendeteksi risiko yang ada. Komite juga hadir dalam rapat-rapat gabungan komite-komite, Dewan Komisaris dan Direksi. Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	7
Ir. Komajaya	Anggota / Member	7
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	7
Drs. Wibowo	Anggota / Member	7
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member	7
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	7

*\*Profil anggota Komite Pengembangan Usaha disajikan pada bagian profil dewan komisaris*

the prospect of new businesses. The Business Development Committee Meetings were also attended by other members of Board of Commissioners. If deemed necessary, external speakers are invited to obtain sharper analysis from different points of view, including detecting various potential risks. The Business Development Committee members also participated in the joint meetings of other committees, Board of Commissioners and Directors. Data concerning the attendance of each member is as follows:

*\*Profile of Business Development Committee is available in the section of the Board of Commissioners' profile.*

Kajian usaha baik ekspansi maupun diversifikasi Perusahaan menjadi fokus utama Komite Pengembangan Usaha. Di tahun 2011, PT Total Bangun Persada Tbk telah memutuskan untuk mulai memasuki sektor properti dengan membentuk anak Perusahaan, yaitu PT Total Persada Development (TPD). Perusahaan tetap fokus pada bisnis utamanya di bidang konstruksi *high rise building* sambil terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Tawaran-tawaran proyek dari sektor lain seperti *power plant* dan industri tidak tertutup untuk diterima Perusahaan selama konsisten dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

The principal focus of the Business Development Committee is in business analysis, for the purpose of the Company's expansion and diversification. In 2011, PT Total Bangun Persada Tbk has decided to start stepping into property sector by establishing a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD). The Company would still focus on its core business, which is high-rise building construction, and concurrently in continuous manner, analyzing new business opportunities. The Company does not shut itself from project offers from other sectors such as power plant and industry. The Company will consistently adopt prudent principles to address such project offers.

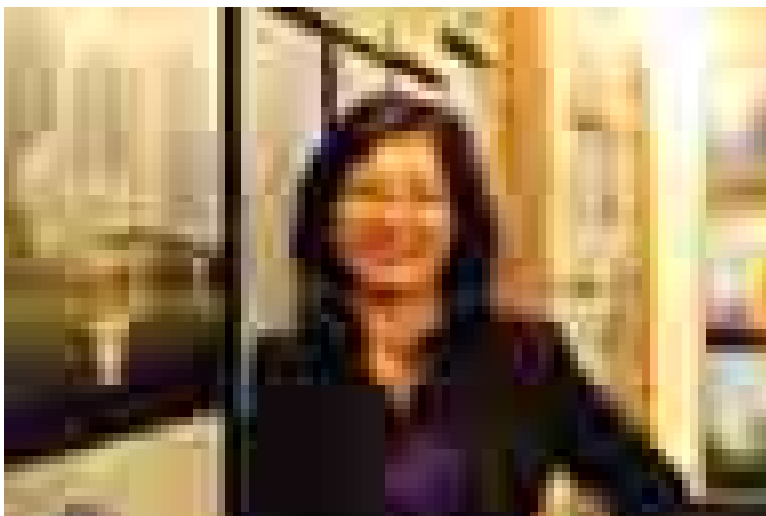


**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance



**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**CORPORATE SECRETARY**



**Elvina Apandi Hermansyah, MSc.**  
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*



### Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Presiden Direktur. Empat fungsi Sekretaris Perusahaan, yaitu sebagai Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perusahaan yang baik. Rincian dari fungsi-fungsi tersebut antara lain:

- *Liason Officer* (Corporate Communication), fasilitator dalam pembinaan komunikasi eksternal maupun internal, dan konektor dalam menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- *Compliance Officer*, memastikan pelaksanaan Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- *Investor Relation*, juru bicara yang memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek Perusahaan, termasuk aspek finansial. Investor Relation juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Fungsi lainnya adalah mengkoordinasikan

### Roles of Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by and reports to the President Director. Four main functions of Corporate Secretary comprises of being Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relations and administering documents and minutes of meeting to meet the requirements of good corporate governance. Details of the function mentioned above include:

- Liaison Officer (Corporate Communication), facilitating and developing external and internal communication, building strong relationship with the capital market authorities, all capital market supporting professionals, media and all organizations related to the Company's business environment. Corporate Secretary also provides a channel of communication for public and other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by a Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to Board of Directors and Commissioners, particularly those related to law and governance.
- Compliance Officer, ensuring that the Company's Articles of Association have been implemented, preparing a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, constantly observing and comprehending the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in capital market, and also taking notice, following, and ensuring that the Company has conformed with the rules and regulations.
- Investor Relation, functioning as a spokesperson that provides information to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financials, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations also develops good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that concern the Company's business environment. Other functions include coordinating the conduct of AGM and

penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan image yang baik.

Hubungan investor secara rutin dilayani melalui analisa hasil informasi terkini tentang Perusahaan. Informasi mencakup kunjungan ke Perusahaan/proyek yang didapatkan melalui telepon, sms, maupun e-mail. Investor Relation juga mengeluarkan *press release*.

#### **Kegiatan Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (Bapepam-LK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Pengkinian Data Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa acara dengan investor dan analis pasar modal baik di Jakarta maupun di luar negeri seperti Hong Kong dan Singapura selama tahun 2012 yang dijabarkan sebagai berikut:

managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have duplex communication with the Company and other parties, for the purpose of building good reputation of the Company.

Investor Relations also routinely provides the latest information regarding the Company for analysts. Such information covers visits to Company or projects, which is obtained via telephone, short text messages and email. Investor Relation also issue press releases.

#### **Corporate Secretary Activities**

For the purpose of complying with the capital market regulations, the Corporate Secretary submits information that is required to be reported by the Company. Such information comprises an issuer to the capital market authority and capital market supporting agency (Bapepam-LK and KSEI), such as:

- Monthly Report of Liabilities Denominated in Foreign Currency
- Report of plan and agenda of AGM and EGM as well as their drafts of advertisement
- Submission of the Company's Annual and Quarterly Financial Statements
- Submission of Annual Report.
- Announcement of the Company's Public Expose
- Updates of the Company's profile
- All reporting requirements to capital market authorities.

Throughout 2012, the Company has conducted various events, both in Jakarta and overseas such as Hong Kong and Singapore, in collaboration with the investors and analysts of capital market, of which events comprise:



**Tabel Kegiatan Sekretaris Perusahaan**

**Table of Corporate Secretary's Activities**

No.	Types of Events	Day/Date
1	OSK Asean Corporate Day (Fullerton Hotel, Singapore)	Fri, Jan 6 <sup>th</sup> , 2012
2	Mandiri Sekuritas Economic Conference (Ritz Carlton Hotel, Jakarta)	Tue, Feb 14 <sup>th</sup> , 2012
3	Site Visit Regatta	Thurs, Mar 8 <sup>th</sup> , 2012
4	CIMB Property & Construction Conference 2012 (Horison Hotel, Bekasi)	Fri, Mar 16 <sup>th</sup> , 2012
5	Bahana Infrastructure & Consutruction Conference (Financial Club, Jakarta)	Mon, June 4 <sup>th</sup> , 2012
6	Citi Conference (Mandarin Oriental Hotel, Jakarta)	Wed, June 27 <sup>th</sup> , 2012
7	CIMB Indonesia Corporate Day (Westin Hotel, Bali)	Thurs-Fri, July 12&13 <sup>th</sup> , 2012
8	Merrill Lynch Conference (Singapore & Hong Kong)	Mon-Thurs, Nov 19-22 <sup>nd</sup> , 2012
9	Site Visit Menara Verde	Wed, Dec 19 <sup>th</sup> , 2012

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan pelaporan laporan Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006, Sekretaris Perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk adalah Elvina Apandi Hermansyah, MSc.

Elvina Apandi Hermansyah lahir tahun 1976 di teluk Betung, Lampung. Lulus dengan predikat gelar Master in Science jurusan Investment and Finance, di Universitas Middlesex, London, Inggris pada tahun 1999 setelah sebelumnya menyelesaikan studi akuntansi dan keuangan di Universitas De Montfort, Leicester, Inggris. Merintis karir sebagai Manager Corporate Communication & Investor Relation di PT Gajah

### Corporate Secretary Profile

Pursuant to the Company's report to PT Bursa Efek Indonesia in its assignment letter No. 1701/B.3-540/V/2006 dated May 29, 2006, the personnel assigned as the Corporate Secretary is Elvina Apandi Hermansyah, MSc.

Elvina Apandi Hermansyah was born in Teluk Betung, Lampung, in 1976. She graduated from Middlesex University, London, England, in 1999, holding her Master degree in Science, majoring Investment and Finance, prior to obtaining her Accounting and Finance degree from De Montfort University, Leicester, England. She started her career as a Manager of Corporate Communication & Investor Relation



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tunggal Mulia pada tahun 1999, pada tahun 2001 ia pindah ke PT Kuo Capital Raharja sebagai Research Analyst sampai tahun 2005 dan tahun 2006 menjadi Sekretaris Perusahaan di PT Total Bangun Persada Tbk sampai sekarang.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) yang dibentuk sejak tahun 2007, merupakan mitra manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi secara independen dan objektif.

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 November 2007. Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.

Audit Internal TOTAL senantiasa berusaha untuk menyempurnakan dan melengkapi setiap kegiatan dengan penilaian langsung atas setiap bentuk pengawasan guna mengikuti perkembangan dunia bisnis konstruksi yang semakin kompleks. Selain untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), tujuan dibentuknya Unit Audit Internal antara lain adalah:

- Menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan kecukupan pengendalian internal pada fungsi, kegiatan, dan efektivitas pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memastikan bahwa sumber daya Perusahaan digunakan secara maksimal, efektif dan produktif.
- Memberikan masukan pada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

at PT Gajah Tunggal Mulia in 1999, and in 2001 she worked in PT Kuo Capital Raharja, serving as a Research Analyst until 2005. In 2006 she was appointed as a Corporate Secretary at PT Total Bangun Persada Tbk, occupying the position to date.

### INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit unit of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL), that was established since 2007, represents the management's partner in achieving the Company's objectives whose duties is to perform audit and consultancy function in an independent and objective conduct.

Internal Audit Unit has established an Internal Audit Charter ratified by President Director and approved by President Commissioner on November 19, 2007. The Internal Audit Charter serves as a guideline in discharging all duties of internal audit.

TOTAL's Internal Audit continues to improve and provide all activities with direct appraisal concerning supervisory function in the activities' implementation. Such conduct is aimed to remain update on the development of the increasingly complex construction business. In addition to complying with regulation from Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), the objectives of establishing Internal Audit Unit are:

- To conduct a supervisory function and ensure that internal control on functions, activities, and effectiveness in risk management is in accordance with the Company's policy.
- To ensure that the Company's resources are utilized maximally, effectively, and productively.
- To provide input to the Management which can be practically implemented for the improvement of the Company's operational performance?

Head of Internal Audit Unit is appointed and report directly to President Director.





### Profil Kepala Unit Audit Internal

#### Profile of Head of Internal Audit Unit



Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Dra. Ertin S. Bergabung di TOTAL sejak tahun 2007 dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 November 2007. Lahir di Pemalang tahun 1967, lulusan Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta tahun 1990 ini mengawali karirnya di PT Inti Salim Corpora pada tahun 1990 sampai tahun 1999 dengan posisi terakhir sebagai Senior Internal Audit dan Tax Supervisor. Selanjutnya beliau menjadi Senior Tax & Accounting di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance di PT Aston Inti Makmur (2004-2007) dan Finance & Accounting Manager PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

The position of Head of Internal Audit Unit is currently being served by Dra. Ertin S who joined at TOTAL in 2007 and was appointed as the Head of Internal Audit Unit since November 12, 2007. Born in Pemalang in 1967 and graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta majoring Accounting in 1990, she started her career at PT Inti Salim Corpora, from 1990 to 1999, and served her last position as Senior Internal Audit and Tax Supervisor at the Company. She was also a Senior Tax & Accounting at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), and Finance & Accounting Manager at PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

### Pelatihan dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Selama tahun 2012, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna menopang kinerja Perusahaan dan meningkatkan kompetensi Unit Audit Internal.

### Trainings and Certifications of Internal Audit Unit

Throughout 2012, Internal Audit Unit has participated in trainings and certification program to support the Company's performance and enhance the competency of Internal Audit Unit.

No.	Pelatihan / Trainings	Penyelenggara / Organizer
1	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Pelatihan Internal) <i>Corporate Social Responsibility (in-house training)</i>	Daya Cipta Primamuda
2	Audit berdasarkan Risiko <i>Risk Based Audit</i>	YPIA
3	Pengendalian Internal Terpadu dan Manajemen Risiko yang sesuai dengan Kerangka Kerja Coso <i>Integrated Internal Control &amp; Risk Management Base on Coso Framework</i>	Pratama Indomitra
4	Intrausaha (Pelatihan Internal) <i>Intrapreneurship (in-house training)</i>	PPM Manajemen
5	Audit Keuangan untuk Internal Audit <i>Financial Auditing for Internal Audit</i>	LPAl





## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektifitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian intern secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- b. Melakukan analisa dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- c. Melakukan penilaian terhadap pengelolaan resiko dan pelaksanaan GCG.
- d. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan Perusahaan.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yg direview kepada pihak yang terkait.
- f. Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit serta melaporkan setiap temuan audit dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- g. Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- h. Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.

### Mekanisme Kerja

Setiap tahunnya, Unit Audit Internal membuat Program Kerja Audit Tahunan dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan audit internal dapat berjalan efektif dalam kerangka waktu yang telah ditentukan. Unit Audit Internal meminta persetujuan Presiden Direktur dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan meminta masukan dari Komite Audit atas program kerja yang dibuat.

Mekanisme kerja dalam proses pelaksanaan audit dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Melakukan analisis pendahuluan.
- Menyusun dan meminta masukan atas Program Kerja Audit Internal (PKAI) yang dibuat kepada Presiden Direktur

### Responsibilities of Internal Audit Unit

Responsibilities of Internal Audit Unit cover:

- a. Conducting audit and assessment of the adequacy and effectiveness in internal control for the purpose of ensuring the implementation of organized internal control applied in all levels of management.
- b. Conducting analysis and assessment in financial, accounting, operational, and other sectors.
- c. Conducting assessment of the implementation of GCG and risk management.
- d. Identifying all possibilities to improve efficiency in utilizing fund, resources, as well as to enhance the Company's activities.
- e. Providing constructive input and information objectively concerning activities evaluated by parties concerned.
- f. Preparing report of audit activities and the highlights of audit findings, as well as reporting the findings and recommendations provided to President Director and Audit Committee.
- g. Maintaining open and effective communication with Audit Committee.
- h. Performing duties with optimum professionalism.

### Work Mechanism

Internal Audit Unit annually prepares Annual Audit Work Program for ensuring that the internal audit activities operate effectively within the allocated period of time. Prior to making a request for approval from President Director, Internal Audit Unit shall consult and seek for input from Audit Committee in terms of the work programs already prepared.

The work mechanism for the audit process is conducted based on the following stages:

- Performing audit preparation by performing preliminary analysis.
- Preparing Individual Audit Work Program (PKAI) and seeking for input from President Director and Audit



dan Komite Audit.

- Melaksanakan proses audit dan menyusun Draft Laporan Hasil Audit, dengan sebelumnya meminta masukan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Menyelesaikan Laporan Hasil Audit (LHA), dengan menyerahkan draft LHA dan meminta tanggapan dari Auditee atas temuan dan rekomendasi yang diberikan.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dalam LHA.

#### **Independensi dalam Melaksanakan Tugas**

Independensi Audit Internal dijalankan untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin guna meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian, serta proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal harus berada pada suatu kondisi yang dapat merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan pertimbangan profesionalnya dan sesuai dengan standar audit berlaku. Penugasan audit harus dilaksanakan secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi oleh

Committee on PKAI already prepared.

- Soliciting input from President Director and Audit Committee prior to performing audit process and preparing Draft of Audit Report.
- Preparing Audit Report (LHA) by submitting the draft and soliciting input from Auditee concerning findings and recommendation given.
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow up recommendations for corrective actions given in the Audit Report.

#### **Independence in the Conduct of Duties**

The implementation of independence of Internal Audit is aimed to achieve the Company's objectives by implementing systematic and discipline approach in order to enhance effectiveness in the process of risk management, internal control adequacy, and the Company's corporate governance.

Internal Audit Unit functions to plan, perform, and report their main duties and functions in accordance with professional judgment and with prevailing audit standards. Audit assignment should be freely and independently performed without any influence from any interest and be based on the



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

kepentingan apapun serta berdasarkan bukti atau fakta yang ada. Oleh karena itu, untuk menghindari konflik kepentingan dan menjamin independensi, Auditor Internal dilarang merangkap jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan dan/atau entitas anak.

Dalam menjalankan program audit di seluruh unit operasional Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di Proyek, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data, informasi, bukti dokumen, catatan pembukuan, laporan serta meminta keterangan dari manajemen maupun personil yang relevan dengan proses pelaksanaan audit.

### Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2012

Sepanjang tahun 2012, Unit Audit Internal telah melaksanakan program, seperti:

- Audit proyek dan siklus Pendapatan, dari hasil audit telah dibuat Laporan Hasil Audit yang memuat tentang temuan, rekomendasi dan tanggapan auditee.

Laporan Hasil Audit disampaikan kepada auditee, Presiden Direktur dan Komite Audit.

Antara lain:

- Perlunya meningkatkan efisiensi proses penginputan khususnya permintaan *dropping* kas.
- Penambahan *Supplier* pembanding dalam penerbitan PO.
- Evaluasi penilaian supplier perlu ditingkatkan mutunya.
- Kelengkapan dokumen pendukung Laporan posisi saldo kas.

Unit Audit Internal merekomendasikan untuk melakukan langkah terkait catatan tersebut dan telah disetujui oleh auditee.

- Melakukan audit tindak lanjut atas temuan, rekomendasi, dan tanggapan auditee - LHA Bagian Logistik, untuk memastikan bahwa auditee telah melaksanakan rekomendasi dan tanggapan auditee yang ada di LHA.
- Menyusun Analisa Laporan Keuangan dan *monitoring* atas sejumlah pos-pos tertentu secara rutin setiap triwulan

existing evidence or fact. Therefore, to avoid any conflict of interest and to ensure its independence, Internal Auditor is prohibited from serving in double positions as the executor of the Company's and/or the subsidiaries' operational activities.

In performing audit programs in all operational units of the Company, either in Head Office or in the project sites, Internal Audit Unit is entitled to obtain unlimited information including accessing all data, information, documented evidences, bookkeeping records, reports, as well as to make inquiries for information from management or personnel who are relevant to the audit process.

### Implementation of Work Program in 2012

Throughout 2012, Internal Audit Unit has conducted programs such as:

- Project and Revenue cycle audit. Audit Report has been prepared. Its content is audit findings, recommendation, and auditee response.

Audit Report is submitted to auditee, President Director, and Audit Committee.

Such as:

- The importance of enhancing efficiency in the process of data entry, particularly in demands for fund dropping.
- The increase in comparative suppliers in PO issue.
- Quality enhancement in the evaluation of supplier assessment as deemed necessary.
- Completing supporting documents for the Report of cash balance position.

Such measures are recommended by Internal Audit Unit and have been approved by the auditee.

- Conducting follow-up audit for findings, recommendation, and auditee response – Audit Report for Logistics, to ensure that auditee has put into practice the recommendation and auditee response provided in Audit Report.
- Preparing Analysis of Financial Statements and monitoring certain points periodically in a quarterly basis.

- Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Komite Audit dan memerlukan perhatian Manajemen.

### **Rencana Kerja dan Kegiatan Tahun 2013**

Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja yang akan dijalankan di tahun 2013, antara lain:

- Meninjau kecukupan kontrol internal atas operasional di Proyek dan Kantor Pusat. Fokus utama atas pemeriksaan operasional di proyek antara lain adalah pengadaan material/jasa yang langsung dilakukan di proyek, pertanggungjawaban permintaan Kas Proyek dan review atas adanya pekerjaan tambah kurang yang terjadi di proyek.
- Menindaklanjuti Temuan, Rekomendasi, dan Tanggapan Auditee atas LHA tahun 2012.
- Menyusun Analisa Laporan Keuangan Perusahaan yang dilakukan setiap triwulan.
- Menyusun program kerja audit tahunan dan menyampaikan kepada Presiden Direktur.

### **KENDALA PENERAPAN GCG**

Terdapat beberapa poin kendala yang kami hadapi dalam menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan, antara lain:

- Perubahan kebijakan yang memerlukan penyesuaian terkait penerapan GCG.
- Kurangnya pengetahuan karyawan atas kebijakan GCG yang berbenturan dengan budaya tiap individu yang terus dievaluasi oleh Perusahaan.
- Metode serta proses Manajemen yang harus diperbaiki.

### **AKUNTAN PUBLIK**

Dalam rangka melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk, pemegang saham memutuskan untuk menunjuk Akuntan Publik. Laporan keuangan TOTAL pada tahun buku 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan

- Conducting periodical meetings with Audit Committee to discuss matters relating to its supervisory function and those which are of concerns to the Management.

### **Work Plan and Activities in 2013**

Internal Audit Unit has prepared a work Plan that will be implemented in 2013. The work plan covers:

- Reviewing adequacy of internal control over operations in the project site and Head Office. The main focus in the operational monitoring at the project site is on the procurement of materials/services directly provided at the site, the accountability concerning demands for Project Cash, and the review of added and omitted works occurred during project operations.
- Following up Findings, Recommendations, and Auditee Response regarding Audit Report of 2012.
- Preparing Analysis of Financial Statements of the Company conducted in a quarterly basis.
- Preparing annual audit work program and reporting it to President Director.

### **CHALLENGES IN GCG IMPLEMENTATION**

A number of challenges that are encountered during the implementation of GCG in the Company's environment, comprising:

- Changes of policies that need adjustment with GCG implementation.
- Employee's lack of knowledge regarding GCG policies, which is against individual's culture, all of which is of concern to Company's for evaluation purpose.
- Method and management needing refinement.

### **PUBLIC ACCOUNTANT**

In terms of auditing financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk, Shareholders has resolved to appoint Public Accountant. TOTAL's financial statements for fiscal year of 2012 have been audited by a public accounting firm Hadori



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. Laporan hasil audit dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" telah disampaikan kepada Direksi.

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan 2012 TOTAL dan anak Perusahaan sebesar Rp 471.350.000 (termasuk PPN). Sedangkan pada tahun 2011, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan biaya Rp 462.000.000 (termasuk PPN).

### MANAJEMEN RISIKO

TOTAL senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan.

TOTAL memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola risiko Perusahaan yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perusahaan, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. TOTAL melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Khusus mitigasi risiko, TOTAL menggunakan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Dalam proses ini, TOTAL menyusun serangkaian rencana aksi penanganan guna memperkecil eksposur risiko.

Strategi lainnya yang digunakan TOTAL antara lain dengan mentransfer risiko pada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek buruk dari risiko dan menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam Praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini

Sugiarto Adi & Rekan as its independent auditor. The rendered "unqualified" audit opinion has been submitted to Directors.

The total fees incurred for the audit of the financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and its subsidiary for the fiscal year of 2012 amounted to Rp471,350,000 (Including VAT). While in 2011, the public accounting firm that audited the Company's financial statements was Hadori Sugiarto Adi & Rekan with total audit fees of Rp462,000,000. (Including VAT).

### RISK MANAGEMENT

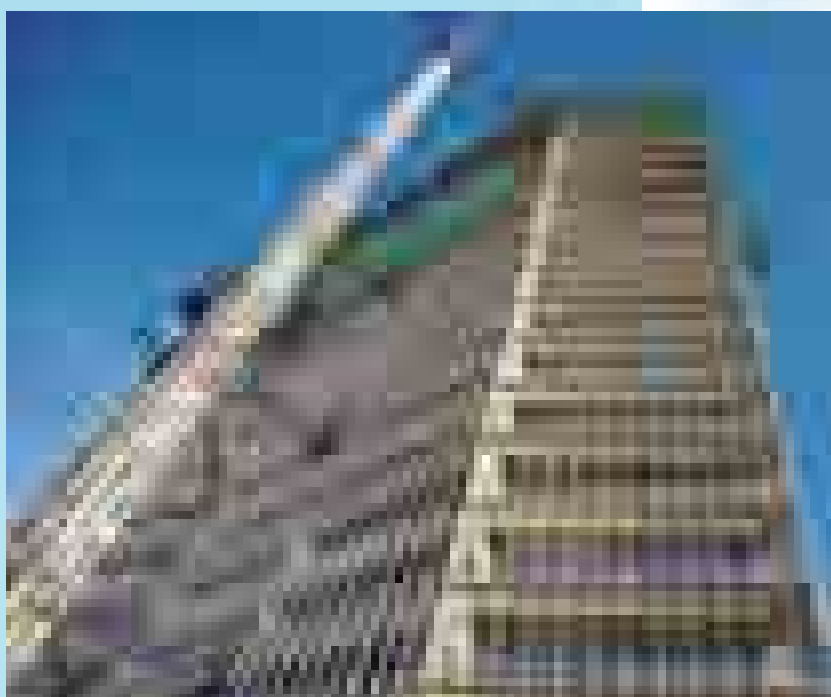
Risk management is always carried out by TOTAL in order to anticipate the potential of financial pressure and serious damage. Each unit in the Company shall conduct identification, appraisal, monitoring, and reporting of risks potentially leading to the Company's failure in embracing its objectives.

TOTAL's risk management system functions are to manage the Company's risks by identifying, evaluating, and controlling risks that are potentially leading to the disruptions in the Company's activities and business sustainability that may result in failure in achieving the Company's goals. Risk management is conducted by TOTAL in a more-organized approach, covering risk assessment, as well as strategy development for managing such risk and mitigating it utilizing the Company's existing resources. Within risk management process, TOTAL has prepared some anticipation in order to lessen risk exposure.

Other strategies that may be adopted by TOTAL consist of transferring risks to other parties, avoiding the risks, decreasing the adverse effects of such risks and accepting a portion or all of the consequences arising from certain risks.

TOTAL consistently perform a good quality and well-documented risk management practices, which shall serve as

TOTAL memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola risiko Perusahaan yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas perusahaan, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.



TOTAL has risk management system functioned to manage the Company's risks by identifying, evaluating, and monitoring risk control of which risks can potentially paralyze the Company and its sustainability, in addition to causing failure in meeting the Company's objectives.

menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

#### **Identifikasi Risiko**

Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam penerapan manajemen risiko. TOTAL meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting diselenggarakan Perusahaan. TOTAL senantiasa mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei,

the main pillar in the Company's business of decision making process. The good implementation of risk management practices shall render the enhancement of the Company's value and profitability. Establishing a strong culture of risk awareness in the Board of Commissioners, Directors, and all employees shall then serves as a strategy that would meet the objective of risk management.

#### **Risk Identification**

Risk identification serves as the first measure in the implementation of risk management. TOTAL is of the opinion that identifying risks in an accurate and comprehensive manner is essential for the Company. TOTAL always gathers data of potential risks at the highest possible amount through



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



wawancara, data historis, dan *brainstorming*. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas Perusahaan.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

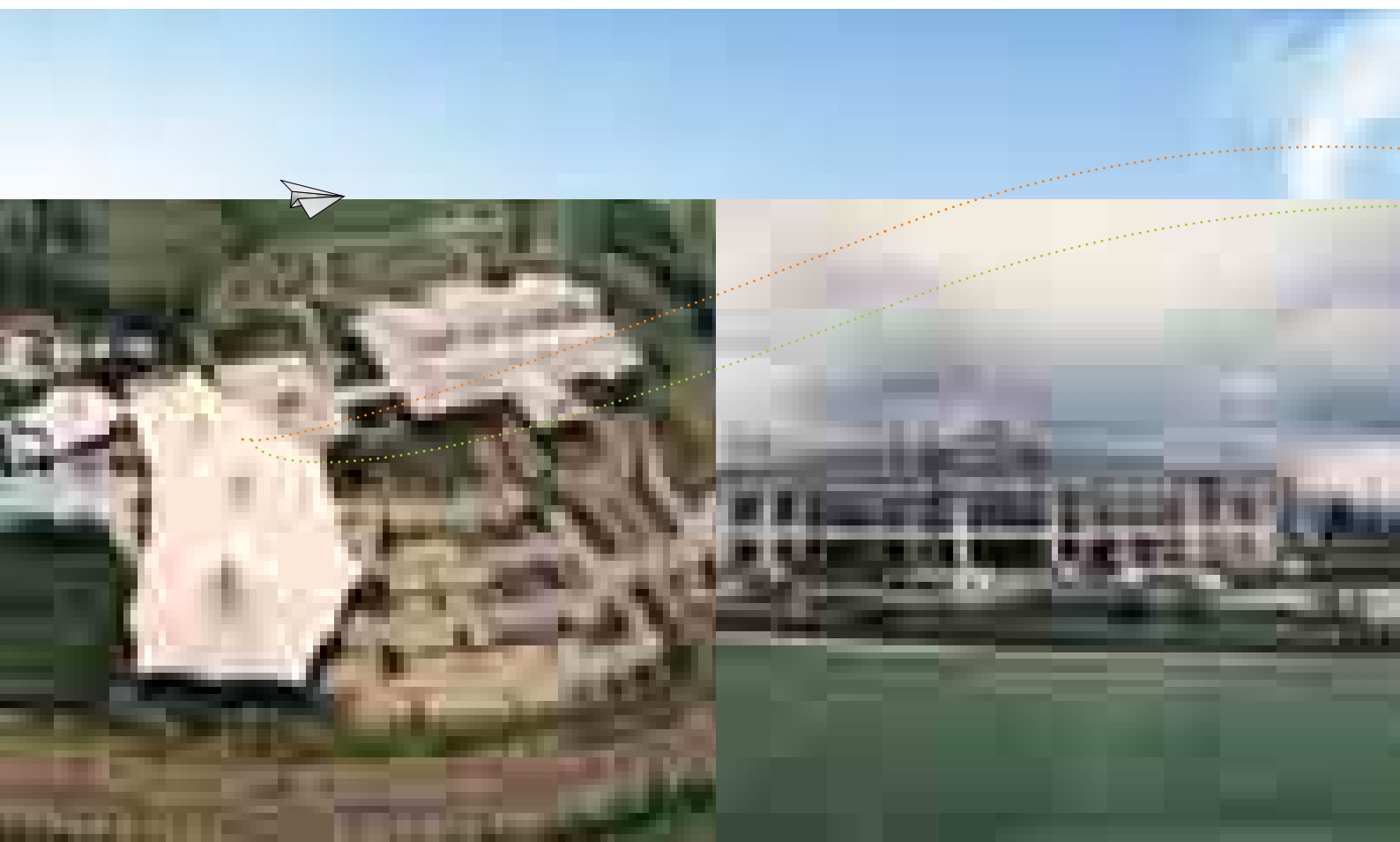
Di tahun 2012, pertumbuhan jasa konstruksi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan peningkatan permintaan yang diikuti dengan peningkatan persaingan yang semakin keras. Manajemen harus berhati-hati dalam memilih proyek dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal maupun internal untuk tetap mempertahankan komitmen kesempurnaan mutu.

surveys, interviews, historical data, and brainstorming. Potential risks in each business activity generally result from the uncertainties that may lead to a compressed profitability and even a financial loss. Identification process enables the Company to identify potential risks in the Company's activities.

The identification and evaluation of risks are performed by each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In 2012, the growth of construction service showed an increasing trend, as proven by the increasing demand which inevitably entails the more stringently competition. Management should be more prudent in selecting projects by taking into account the external and internal factors to remain committed to quality perfection.





Identifikasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dan antisipasi yang dilakukan manajemen untuk memperkecil risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran oleh Pelanggan**

Kontrak-kontrak konstruksi pada umumnya mengatur bahwa pembayaran dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (*monthly progress*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan pendapatan operasi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan.

TOTAL telah mengantisipasi hal demikian dengan dengan melakukan identifikasi calon pelanggan secara lengkap dengan menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kredibilitas calon pelanggan dari segi rekam jejak dan kepastian sumber dana. Rancangan kontrak dievaluasi untuk memastikan kontrak bebas dari klausula yang multitafsir dan tidak lazim dalam kontrak

The identification of risks that may affect the business sustainability and the anticipation endeavored by management to mitigate the risks are as follows:

**1. Risk of Default/Delayed Payment by Clients**

Construction service agreements generally resolve that payments to be made by clients based on monthly progress and delayed payments exceeding the tolerance level may adversely affect the Company's cash flow and operating income. Therefore, the Company might encounter risk of default or delayed payments by clients.

Anticipation of and management and the payment risks are performed by thoroughly examining potential clients by means of gathering information from various sources pertaining to their credibility, in reference to their track records and secure funding resources. The draft agreement shall be evaluated to ensure that the agreement is free from multi-interpreted and unusual clauses found in





jasa konstruksi. Perusahaan memastikan adanya uang muka dan memantau arus kas. Bila terjadi keterlambatan pembayaran, Perusahaan melakukan langkah-langkah bertahap mulai dari membantu mengingatkan secara lisan, tertulis, memperlambat atau menghentikan sementara pelaksanaan proyek, sampai kepada pendekatan negosiasi dan membantu memberikan referensi ke pihak bank/institusi keuangan lainnya bila diperlukan.

## 2. Risiko Kenaikan Biaya

Dalam bisnis jasa konstruksi, pengeluaran tak terduga senantiasa dialami dalam setiap pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, risiko kenaikan biaya yang melebihi anggaran (*cost overrun*) karena faktor-faktor eksternal di luar kendali Perusahaan dapat terjadi secara tak terduga. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan karena kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya

construction service agreements. The Company shall also ensure that the down payment has been settled and shall also monitor the cash flow. Should there be any delayed payments, the Company will undertake gradual steps beginning from making reminders in oral, in writing, then slowing down or temporarily suspending the projects, and finally using a negotiation approach and assisting to provide reference to banks or other financial institutions deemed necessary.

## 2. Risk of Costs Increase

In conducting construction service business, there are always contingencies incurred during project execution. Hence, the risk of cost overruns due to external factors beyond the Company's control may incur during the project construction period. This may influence the Company's financial performance since the contract with client generally allows no room for adjustment in the contract value should there be any cost overruns incurred.



TOTAL telah mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya di tiap proyek. Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) dilakukan setiap bulan untuk memantau progress proyek dan penyerapan anggaran. Pengadaan material-material pokok dilakukan secara *bulk*. Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menjalankan program *Lean Construction* untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (*waste*). Selain itu pula, Perusahaan memberlakukan sistem tender untuk pemasok dan subkontraktor secara ketat dan harga-harga pemasok/subkontraktor pokok disepakati mengikat di awal proyek.

### **3. Risiko Kinerja Subkontraktor**

Risiko ini terjadi ketika subkontraktor tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan Perusahaan karena masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan atau *project management skill* yang kurang memadai.

Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga berdampak pada peningkatan biaya konstruksi yang berdampak negatif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Dengan berpandangan bahwa subkontraktor adalah mitra kerja, Perusahaan menyikapi kondisi ini dengan aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan subkontraktor secara ketat, memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan, dan membantu mengatasi masalah keuangan secara proporsional.

### **4. Risiko Persaingan**

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif, hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga diantara para kontraktor, baik kontraktor Pemerintah maupun Perusahaan kontraktor swasta.

TOTAL has anticipated such risks by closely monitoring the cost components for each each project. The Project Budgeting and Implementation Plan (PBIP) meeting is held monthly to monitor the progress of the project and the cost absorption. The procurement of main materials is performed in bulk. The Company also applies a strict bidding process for suppliers and subcontractors, and the quoted prices from suppliers/subcontractors are already agreed upon and binding at the preliminary stage of the project. The Company also endeavors to improve productivity and efficiency by adopting Lean Construction program for the purpose of monitoring and reducing unnecessary expenses (waste).

### **3. Risk of Subcontractor Performance**

This risk might be encountered provided that subcontractors fail to meet the required target due to working capital issues, difficulties in obtaining the quality materials for the required specifications, and unqualified project management skills.

Such conditions may result in a postponement of work completion and in higher construction expenses that adversely affect the Company's entire performance. Under the philosophy that subcontractors are our working partners, we respond to such requirement by actively monitoring and closely managing our subcontractors, providing necessary technical and project management trainings, and supporting their financial problems in a proportional way.

### **4. Risk of Competition**

The State of the construction service sector in Indonesia has become more competitive, signified by the rise in price competition among contractors, being the case for both government and private contractors.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TOTAL berpengalaman dalam sektor jasa konstruksi dengan melahirkan strategi diferensiasi yang fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan TOTAL dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, TOTAL senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti infrastruktur Perusahaan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi dan pemberian layanan tambahan.

### 5. Risiko Tidak Tercapai Mutu dan Waktu yang Diinginkan

Untuk mengantisipasi risiko yang tidak mencapai mutu dan waktu yang diinginkan, TOTAL melalui Project Manager dan Departemen membuat identifikasi bersama mengenai masalah-masalah proyek berdasarkan rancangan proyek, kondisi lapangan dan sebagainya. Hasil identifikasi kemudian dinyatakan dalam prosedur yang disebut Identifikasi Masalah Proyek (IMP) yang mengidentifikasi risiko di proyek dari empat aspek yaitu Mutu, Waktu, *Safety* (K3L) dan Produktivitas. IMP dan *project plan* yang berisi langkah penanggulangannya dipresentasikan oleh Project Manager kepada Direksi dan departemen terkait. Selanjutnya IMP dibahas dalam RPAPP (Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek) setiap bulan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dan kemajuan dalam penanggulangan masalah tersebut.

### 6. Risiko Sumber Daya Manusia

Ketidaksihinggaan pencapaian produktivitas dan standar aspek lainnya yang ditargetkan karena kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tidak mampu memenuhi standar kinerja merupakan Risiko SDM. Sebagai Perusahaan yang mengelola lebih dari 1.000 karyawan dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan, Perusahaan akan mengalami hambatan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan tepat.

TOTAL's experience in construction service allows the Company to generate differentiation strategy that focuses on the best quality that is oriented to its customer satisfaction. TOTAL positions itself in a specific market segment with a relatively low competition level. To remain the best constructor, TOTAL continuously creates unique differences by optimizing the available resources such as the Company's infrastructure, human resources, innovative developments, construction process and provision of additional services.

### 5. Risk of Not Meeting the Desired Quality and Time

To anticipate the risk of not getting the desired quality in time. TOTAL, through the Project Manager and Departments, has identified the project issues based on project plan, progress in the field, etc. The identification results will then be presented in a procedure called Project Issues Identification (PII) that identifies the risks at the project from four aspects namely Quality, Time, Safety (HSE) and Productivity. PII and project plan enclosing the solution steps shall then be presented by Project Manager to the Board of Directors and related departments. PII shall be subsequently discussed in Project Budgeting and Implementation Plan (PBIP) meeting on a monthly basis to monitor and evaluate its performance and the progress for such solution.

### 6. Risk of Human Resources

Human Resources (HR) refers to the inconformity between the achievement of productivity and other standards, that have already been targeted, due to HR inability to meet the performance standards. As a Company managing more than 1,000 employees with diversified backgrounds in age groups and educational levels, the Company would encounter challenges should there be human resources not appropriately managed.



TOTAL senantiasa menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan. Usaha yang telah dilakukan diantaranya adalah melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja internal antar departemen dan proyek, serta kepuasan terhadap interaksi dengan atasan, rekan kerja dan bawahan dalam lingkungan kerja sehari-hari sesuai konsep m-TOTAL. Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan.

Guna mengantisipasi risiko SDM, TOTAL juga menyelenggarakan sistem penilaian kinerja dan jenjang karir semakin disempurnakan. Remunerasi yang diberikan Perusahaan melebihi rata-rata remunerasi Perusahaan sejenis. Indikator keberhasilan pengelolaan SDM di TOTAL antara lain terlihat dari tingkat produktivitas yang tinggi dan tingkat *turn over* karyawan yang rendah, ditambah dengan hasil survei kepuasan pelanggan yang baik.

## **7. Risiko Hukum**

Dalam menjalin hubungan kerja dengan klien terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah lainnya dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.

Guna meminimalisasi dampak risiko hukum, TOTAL senantiasa memeriksa kontrak dengan pelanggan dengan cermat dan teliti untuk meyakinkan bahwa klausa-klausa yang tercantum sudah sesuai dengan kesepakatan dan adil bagi kedua pihak. Di samping itu, TOTAL mengikuti semua peraturan pemerintah yang berlaku dan memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan telah memenuhi seluruh persyaratan. Risiko tuntutan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang

TOTAL always consider human resources as its main assets and its partners in achieving the Company's goals. These efforts are principally to conduct employee satisfaction survey to identify the work satisfaction level among internal departments and within the projects, as well as satisfaction level with regard to the interaction with supervisors, colleagues and subordinates in their day-to-day work, all of which are appraised in accordance with m-TOTAL concept. Such action is taken in addition to giving trainings that have been adjusted to the actual needs on field.

In order to anticipate HR risks, the performance assessment system and career paths are continuously refined. The total remuneration provided is an average amount, compared to that of other companies with similar business. High level of productivity and low turn-over level represents indicators of success in TOTAL's HR management, in addition to good results of customer satisfaction survey.

## **7. Legal Risk**

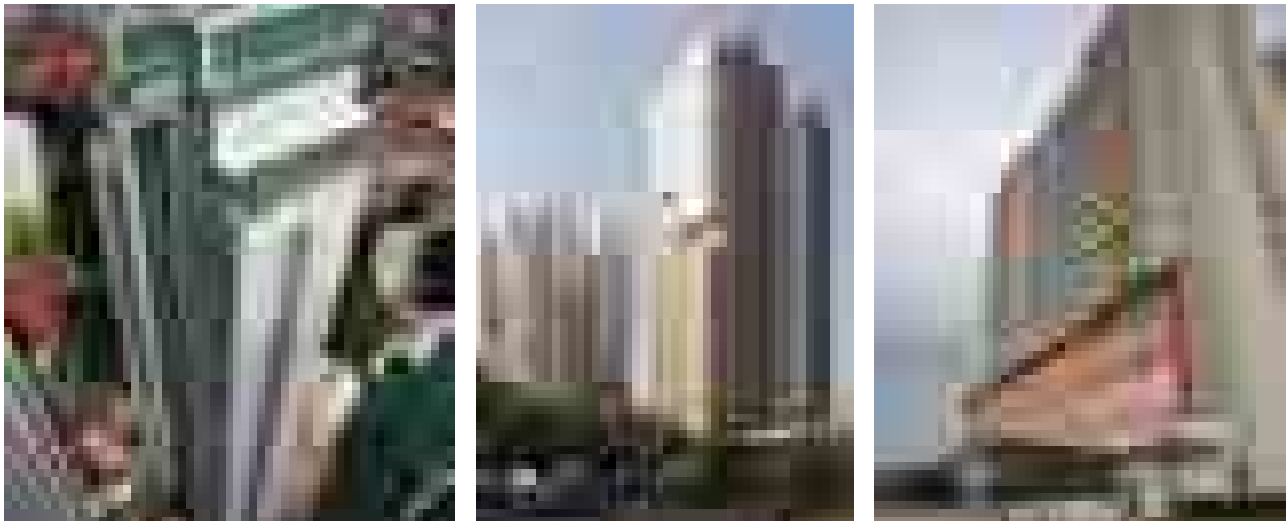
In building relationship with clients, the Company is exposed to the potential risks of dispute or legal proceedings. Such condition may have impact on the Company's business activities and may result in financial losses. In addition, changes in regulations and other government policies may also give rise to the Company's legal risks.

To minimize the impact of legal risks, the agreements entered into with clients are carefully reviewed by TOTAL to ensure that the clauses set forth already correspond to the negotiation and show fairness for both parties. In addition, TOTAL complies with all prevailing government regulations and ensures that all projects being constructed already meet all requirements. The risk of public demand against the potential environmental impact is anticipated by meeting all requirements set forth by central and



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



mungkin terjadi diantisipasi dengan pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah pusat dan daerah yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.

### 8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi menjadi salah satu risiko yang potensial dialami TOTAL. Risiko ini terlihat dari menurunnya citra dan nama baik TOTAL karena ketidakmampuan Perusahaan dalam mengambil tindakan yang tepat terhadap isu eksternal yang terkait dengan Perusahaan dan ketidakmampuan dalam mengelola komunikasi dengan pihak eksternal yang berkepentingan sehingga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan. Reputasi yang terkait dengan produk dijaga melalui sistem manajemen mutu yang ketat dan komitmen memberikan nilai lebih untuk kepuasan pelanggan.

Hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar proyek secara harmonis dijaga Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hubungan dengan publik dan media juga selalu dibina melalui salah satu fungsi *Corporate Secretary*.

regional governments pertaining to the management of environmental impact.

### 8. Reputational Risk

Reputational risk serves as a potential risks faced by TOTAL. Such risk is evident in the damage of the Company's reputation due to both the Company's inability in taking the appropriate measures for the external corporate-related issues and inability in managing the communication with external stakeholders, which then may create negative perception towards the Company. The product-related reputation is maintained by adopting stringent quality management system and by making a commitment to provide added values for customer satisfaction.

Good relationship with public and the community living in the immediate vicinity of the project is maintained by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Relationship with public and media are also continuously maintained through the conduct of one of the functions of Corporate Secretary.



## **URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan, dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang tengah kami terapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara yang mensyaratkan adanya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan akan mewajibkan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan. Peraturan tersebut mengatur pula bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian Internal.
- b. Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha.
- c. Aktivitas Pengendalian.
- d. Sistem Informasi dan Komunikasi.
- e. *Monitoring*.

## **DESCRIPTION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Internal Control System functions to prevent fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and an effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders for the purpose of that of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance and regulations. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, our Company will then implement internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment. This decision has its underlying basis with Ministerial Regulation for the requirement of the implementation of good corporate governance. The regulation also provides the internal control system must cover all aspects as follows:

- a. Internal control environment.
- b. Review of business risks management.
- c. Activities of control.
- d. Information and communication system.
- e. Monitoring.





# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

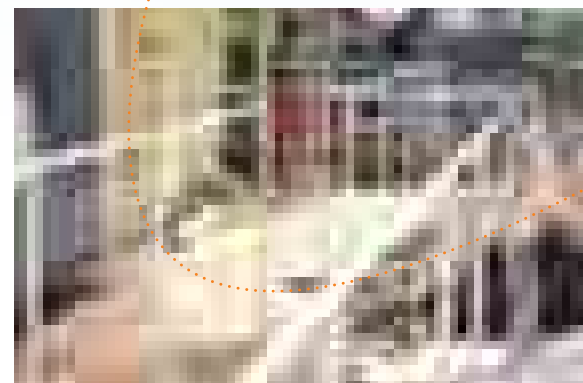
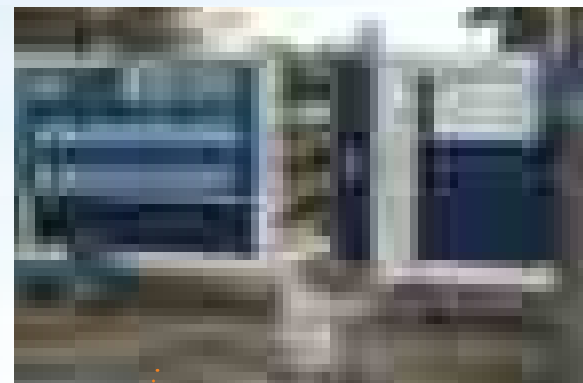
**Keselamatan, Kesehatan Kerja  
dan Lingkungan (K3L)**

Health, Safety and Environment (HSE)





## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and Environment (HSE)



K3L merupakan hal utama yang menjadi komitmen TOTAL guna menjadi perusahaan jasa konstruksi yang berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap K3L ini dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* – OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

HSE serves as TOTAL principal commitment, to lead the Company to success of becoming a world class construction service Company. TOTAL's commitment to safety, health, and environment is manifested in its conduct that refers to the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series - OHSAS 18001:2007, the Manpower Department Regulation No.05/Men/1996 of Work Safety and Health Management System (SMK3), and environment management system ISO 14001:2004.

### **KOMITMEN TERHADAP KESELAMATAN KERJA**

Upaya-upaya keselamatan kerja yang dilaksanakan pada suatu lingkungan kerja merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan beserta seluruh karyawan. Karyawan

### **COMMITMENT TO SAFETY**

All efforts to create safety in a work environment are the responsibility of all parties involved in the workplace. Both for management and employees of the Company. Employees,

## Pemenuhan terhadap peraturan dan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) menjadi prioritas bagi PT Total Bangun Persada Tbk untuk melindungi segenap karyawan, aset, data, properti perusahaan serta lingkungan.

*The fulfillment of standards of Health, Safety, and Environment (HSE) is prioritized by PT Total Bangun Persada Tbk in order to protect assets, data, the Company's property, safety of employees, as well as environmental preservation.*



pada konteks ini tidak hanya terbatas pada personel dari perusahaan yang bersangkutan namun juga personel dari luar perusahaan seperti halnya tamu, karyawan kontraktor, pekerja/tukang atau pun pemasok.

Dalam lingkungan TOTAL, keselamatan karyawan menempati urutan teratas. Oleh karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan. TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh karyawan, subkontraktor, serta pihak lain yang melaksanakan aktivitasnya di area proyek.

in that regard, are not limited to the personnel who work in the Company internally, but also personnel from external sources, such as guests, employees of contractors, workers, or suppliers.

In TOTAL's universe, the employees safety is considered paramount in the procedure and productivity of the performance of TOTAL people (m-TOTAL). TOTAL always endeavors to put best effort to create a conducive work environment for the safety of its workforce. The Company ensures that all employees perform their duties in accordance with procedure of safety guidelines stipulated by the Company. TOTAL's efforts are to enhance the safety cultur through supporting its culture and involving all employees, subcontractors, and other parties engaged in work in the project area, to actively participate in cementing the culture.



## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

TOTAL mewajibkan seluruh karyawan yang berada di lokasi proyek konstruksi untuk menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi/vest dan lain-lain sesuai dengan tingkat resiko pekerjaan dan hal ini merupakan kewajiban yang harus dipatuhi demi keselamatan karyawan itu sendiri.

TOTAL senantiasa mewajibkan seluruh subkontraktor yang bekerja di lingkungan proyek untuk mematuhi aspek-aspek K3L/HSE. Seluruh persyaratan K3L selalu diinformasikan sejak awal tender agar subkontraktor memperhitungkan komponen biayanya. Rencana kegiatan proyek yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai standar K3L/HSE. Para pekerja subkontraktor diberikan panduan awal untuk membentuk pola pikir serta perilaku kerja yang diharapkan mampu menjamin keselamatan karyawan di area lingkungan proyek.

### KOMITMEN TERHADAP KESEHATAN KERJA

Perusahaan memandang bahwa usaha untuk melaksanakan perlindungan kesehatan kerja merupakan poin penting dalam melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan yang terkait dengan proyek pembangunan suatu gedung. Untuk melaksanakan hal tersebut, perusahaan memperhatikan kesehatan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Tindakan pencegahan terhadap gangguan kesehatan karyawan dilakukan perusahaan dengan cara melaksanakan *medical check up* yang dilakukan rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan bekerja sama dengan Jamsostek atau tenaga kesehatan setempat. Selain itu, tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K yang diwajibkan pada setiap lingkungan proyek. Antisipasi juga dilakukan untuk menjaga

TOTAL require all workers to fulfill the standards of Personal Protective Equipment (PPE) by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, and vests, with adjusting to the level of risks for the works being done, all of which shall serve as compliance to the regulations for the safety of employees.

TOTAL requires all subcontractors working in the project site to comply with the HSE regulations. All requirements for HSE are notified at the commencement of the tender process so that subcontractors can calculate the cost components. Project Plans that has been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of HSE. The workers for subcontractors are equipped with a preliminary briefing to shape their mindset and to build work attitudes that are expected to successfully support the employees safety in project area.

### COMMITMENT TO HEALTH

The Company regards all efforts to ensure work health is essential, to ensure that employees run a healthy life, free from health threats and adverse conditions due to the commencement of work pertaining to the execution of construction projects. In order to achieve such objectives, the Company always puts emphasis on the creation of a healthy work environment by performing assessment of activities that an impact on humans and environment.

The mitigation of health damage of employees is performed by the Company via a means of medical check-ups, routinely made every year to all employees. For workers engaged in the project site, the medical checkup will be performed in cooperation with Jamsostek (Social Security Workers) or local medical professionals. In addition, such measures are also made by providing first aid point's project areas. These measures are aimed to ensure the employees safety by requiring them to apply standards of Personal Protective

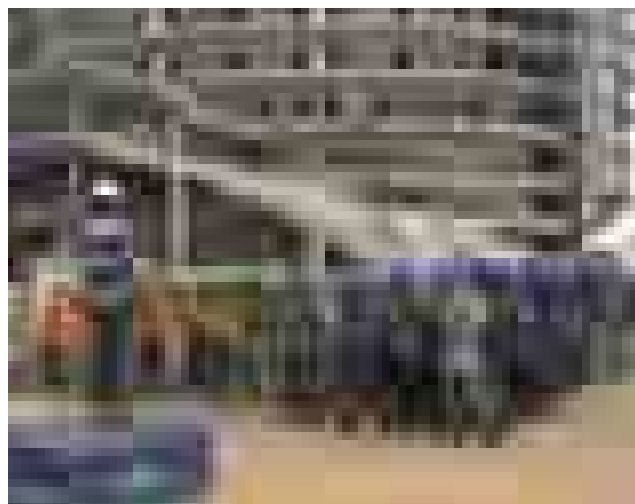
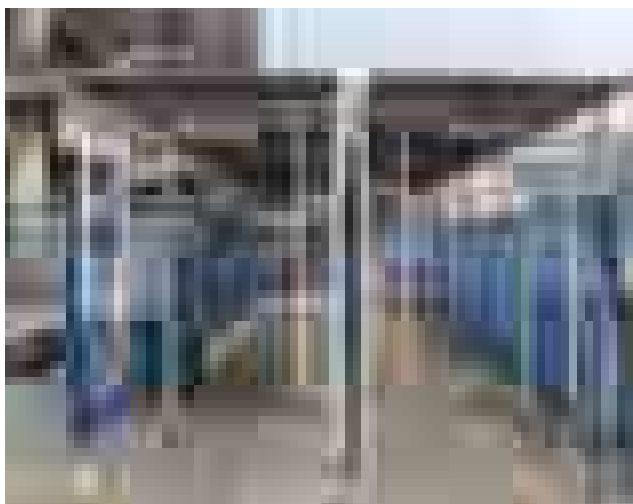
## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and Environment (HSE)

kesehatan karyawan dengan mewajibkan menggunakan standar Alat Pelindung Diri (APD). Kemudian dalam jangka waktu satu bulan sekali, proyek-proyek juga melaksanakan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Untuk karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, perusahaan mengantisipasi dengan menunjuk dokter kesehatan kerja. Karyawan yang mengalami gangguan kesehatan tersebut akan didata yang selanjutnya akan dianalisis penyebab penurunan kesehatan tersebut, apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau yang lainnya sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif agar dikemudian hari penurunan kesehatan karyawan dapat dicegah.

Equipment. Every month fogging is done in the project areas, so the well-being of the employees can be continuously improved in their work environment.

For employees suffering from health problems, the Company has been prepared by assigning medical support for the checkup. The health record of such employees will periodically be registered in a database so that such data can be analyzed, and the Company could then take further actions for preventive actions concerning such problems.



### KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN

Perusahaan telah berkomitmen untuk menerapkan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia. Sistem ini mengkhususkan pada persyaratan atas formulasi dan pemeliharaan dari SML melalui tiga komitmen dasar yang mendukung kebijakan lingkungan, antara lain:

### COMMITMENT TO ENVIRONMENT

The Company has committed to implementing standards of Environmental Management System of ISO 14001. ISO 14001 reflects an international standard for Environmental Management System (EMS). This system emphasizes on formulation requirements and preservation of EMS, that is manifested in three basic commitments to support environmental policy, covering:



## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)



# Tindakan pencegahan terhadap kesehatan karyawan dilakukan perusahaan dengan melaksanakan "medical check up" yang dilakukan rutin rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan.

*Preventive action to ensure the employees' safety is undertaken through medical checkup routinely conducted every year for all employees.*

- Kesesuaian SML dengan undang-undang yang berlaku,
- Pencegahan polusi dan limbah, serta
- Perbaikan SML yang berkelanjutan.

TOTAL senantiasa menggunakan komitmen-komitmen tersebut guna memberikan panduan perbaikan kinerja lingkungan secara keseluruhan, seperti menekan pengaruh negatif terhadap kinerja operasional perusahaan pada lingkungan yang mencakup tanah, air, suara serta udara.

Komitmen terhadap perlindungan lingkungan ini ditanamkan Perusahaan terhadap setiap karyawan dan dituangkan dalam kebijakan lingkungan dari PT Total Bangun Persada Tbk. Kebijakan lingkungan ini merupakan arahan untuk melakukan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan serta pengelolaan lingkungan hidup guna menekan kemungkinan dampak negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak yang merupakan komitmen manajemen terhadap lingkungan.

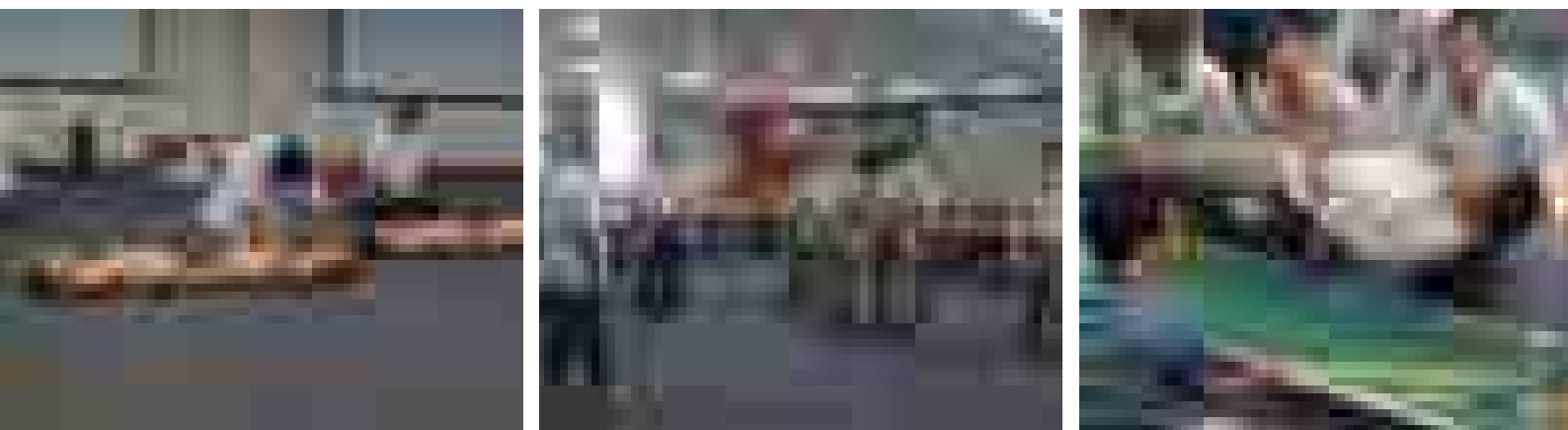
Terkait limbah yang dihasilkan proyek konstruksi, Perusahaan mengadopsi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 yang terdapat ketentuan serta pedoman terkait penanganan limbah. Limbah yang dihasilkan dari proyek ditampung pada tempat tertentu yang tersedia dan dilakukan proses pemilahan antara limbah cair dan padat. Kemudian pembuangan dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang mengolah limbah terutama limbah yang mengandung zat B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

- The conformity of EMS with applicable laws,
- The prevention of pollution and waste, and
- The improvement of EMS in sustainable manner.

TOTAL always maintains commitments in preserving the environment by suppressing negative impacts on environment that induces soil, water, noise, and air due to the Company's operational works.

Commitment to environmental protection is instilled to each personnel and is written in an environmental policy of PT Total Bangun Persada Tbk. TOTAL's Environmental Policy represents guidelines to implement the application, maintenance, development, improvement and management of environment to minimize the potential of negative impact by utilizing natural resources with discernment, all of this reflects management's commitment to the environment.

With regard to discharge and waste issues, the Company adopted the environmental management system of ISO 14001 that provides regulations and guidelines for the management of waste. Waste discharged from the project works will go through an available waste store, to be being filtered, in order to separate liquid and solid waste. Moreover, waste disposal, particularly B3 waste, will be made in cooperation with third parties.



## Komitmen terhadap lingkungan ditanamkan Perusahaan kepada setiap karyawan dan dituangkan dalam kebijakan lingkungan TOTAL.

*Commitment to environment is instilled by the Company to each employees and be incorporated in TOTAL's environmental policies.*

### SOSIALISASI DAN PENGAWASAN

Sosialisasi dan pengawasan sistem K3L dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- TOTAL telah menempatkan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* yang akan melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin dalam pengawasan konsistensi penerapan standar K3L guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur K3L yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sosialisasi K3L/HSE dilakukan melalui program '*Induction*', bagi mereka yang akan memasuki area proyek. Pengarahan dilakukan bersama-sama secara berkala melalui program *Safety Talk*. Dalam ke sehari-harian

### SUPERVISION AND INFORMATION DISSEMINATION

The supervision and dissemination of HSE system's information is made by several means, such as:

- Assigning an HSE *Officer*/HSE *Supervisor* who will be responsible for monitoring and routinely reporting any issues regarding the implementation of HSE standards, the purpose of mitigating risks that potentially arise.
- Providing a handbook containing guidelines and procedures for HSE, complete with illustrative visualization that is easily comprehended by employees.
- Disseminating HSE through a program of *Induction* for workers, new employees, and guests/visitors. This serves as a guidance for them, to visit the premises. Periodic briefing is also held, through the program of *Safety Talk*. On a day-to-day basis, HSE guidelines are delivered by



## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

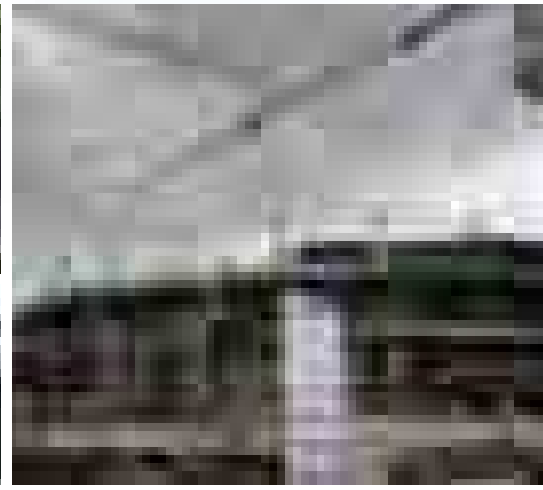
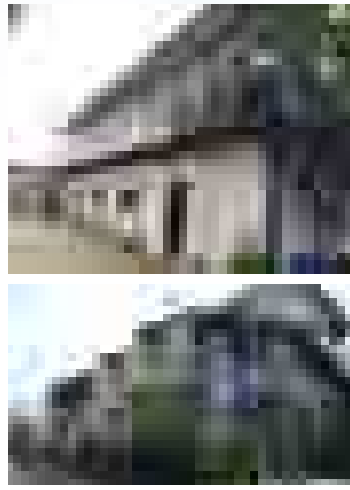
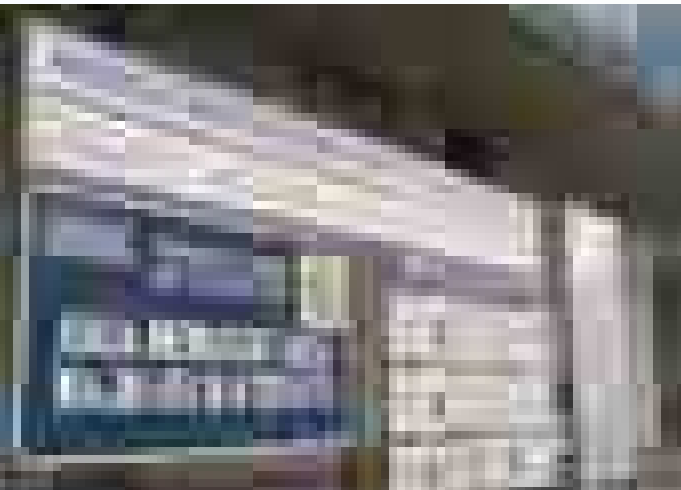
Health, Safety and Environment (HSE)

kerja, pengarahan K3L dilakukan secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan melalui *Tool Box Meeting*.

- Bekerja sama dengan konsultan yakni A2K4 (Asosiasi Ahli K3 Konstruksi) dengan mengadakan program SAFEPRO yang fokus pada perubahan *mindset* karyawan dalam membentuk kinerja serta perilaku yang sesuai dengan standar K3 bagi seluruh personil proyek. Sosialisasi dan

means of a Tool Box Meeting, which is an instruction program performed in a group, based on work areas or work discipline.

- In cooperation with A2K4 (Asosiasi Ahli K3 Konstruksi) consultants, we conduct a SAFEPRO program that focuses on the establishment of an HSE culture for all project personnel, in performing their work performance. The Company also monitors how HSE conducts and keeps



pengawasan juga dilakukan perusahaan melalui program penilaian (*Assessment*), pelatihan rutin khusus terhadap K3L, serta program sertifikasi keahlian seperti bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya. TOTAL juga melakukan pelatihan *first aid* serta terus meningkatkan kompetensi karyawan guna melakukan pertolongan pertama.

- Kemudian TOTAL secara intensif melakukan komunikasi guna mencerahkan pentingnya penerapan K3L ini.

disseminating through an assessment program, routine trainings of HSE, and expertise certification, in the areas of tools, electricity scaffolding, etc. TOTAL also endeavors to hold first aid training and keeps enhancing employee's first aid skills.

- TOTAL then intensively communicate the importance of HSE practice on sites.

Dari tahun ke tahun, perusahaan mencatat bahwa tingkat kecelakaan yang terjadi di lingkungan proyek mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini tentu merupakan langkah transformasi serta inovasi yang terjadi di internal perusahaan agar senantiasa melakukan penyempurnaan prosedur kinerja yang memenuhi standar K3L.

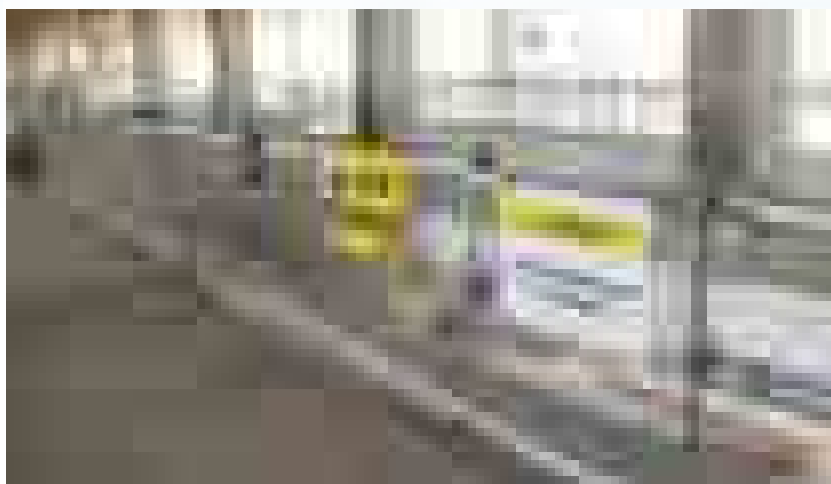
Over the years, the number of accidents that happen in project sites has significantly decreased, as recorded by the Company. Such evidence reflects successful measures of transformation and innovation created by companies internally, which has conformed to HSE standards.

### PENGAKUAN ATAS KOMITMEN K3L

Komitmen perusahaan atas penerapan K3L/HSE ini mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari sejumlah pihak. Penghargaan tersebut merupakan sebuah kehormatan sekaligus tantangan agar berupaya lebih untuk melakukan penyempurnaan terhadap keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang lebih baik. Penghargaan tersebut antara lain adalah:

### RECOGNITION OF HSE COMMITMENT

The Company's commitment in implementing HSE is recognized by awards received. Such awards will encourage the Company to keep improving the implementation of health, safety, and environment standards in the future. The awards received are:



- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Jakarta untuk Proyek 1 Park - Maret 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Jakarta untuk Proyek K Link - Maret 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Jakarta untuk Proyek Sovereign - Maret 2012
- Kepatuhan terhadap Peraturan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan dari Gubernur Jakarta untuk PT Total Bangun Persada Tbk - Maret 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk Proyek 1 Park - April 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek K-Link - April 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek Berau - April 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek Sovereign - April 2012
- Award of Zero Accident from the Governor of Jakarta for 1 Park Project - March 2012
- Award of Zero Accident from the Governor of Jakarta for K Link Project - March 2012
- Award of Zero Accident from the Governor of Jakarta for Sovereign Project - March 2012
- Award of Compliance to Health, Safety, and Environment Regulations from Governor of Jakarta to PT Total Bangun Persada Tbk - March 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for 1 Park Project - April 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for K Link Project - April 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for Berau Project - April 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for Sovereign Project - April 2012.





## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)



### RENCANA KE DEPAN

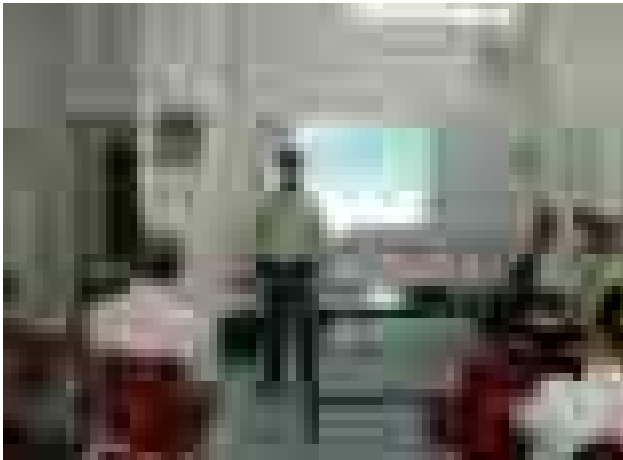
Dalam menghadapi era globalisasi serta mempersiapkan perusahaan terhadap tuntutan implementasi dari K3L/HSE yang makin tinggi, maka Perusahaan wajib memaksimalkan peran K3L dalam lingkungan kerja secara berkesinambungan.

TOTAL saat ini sudah mengimplementasikan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan sertifikasi. Saat ini pemerintah meningkatkan peraturan tersebut menjadi Peraturan Pemerintah No. 50 th 2012 tentang Penerapan SMK3, maka TOTAL sesuai dengan komitmen dan kebijakannya juga akan mengikuti ketentuan yang dimaksud sebagai referensi sekaligus mendapatkan sertifikasinya.

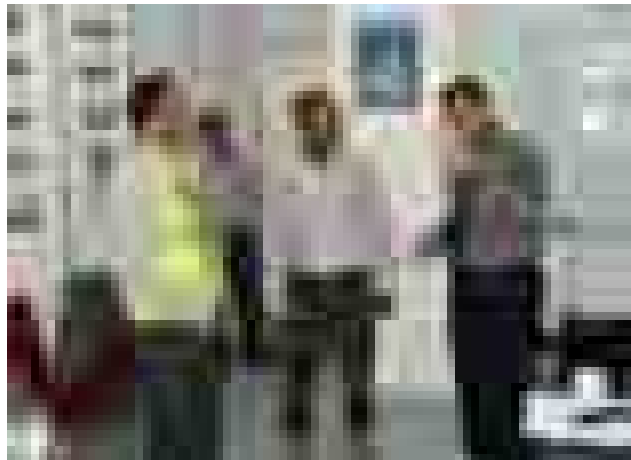
### FUTURE PLANS

In dealing with the globalization era and in preparing the Company for the high demand for implementing HSE, the Company endeavors to optimize the HSE roles in the working environment in a sustainable manner.

TOTAL enacts the Manpower Ministerial Regulation No.05/ Men/1996 of Work Safety and Health Management System (WSHMS). Such regulation is now enacted in Government Regulation no 50 year 2012. TOTAL, in accordance with its commitment and policies, also complies with such regulations as more references to implement the WSHMS. The Company has implemented safety performance in its entirety as a Contractor Safety Management System.



Keterangan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan TOTAL dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan TOTAL yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.



Description on Occupational Safety, Health, and Environment of TOTAL is demonstrated in Sustainability Report of TOTAL; an inseparable part of this Annual Report.



**Tabel Kasus K3L 2012**

**Table HSE Case 2012**

No.	Kategori / Category	Total
1	Jumlah Proyek / Number of Project	43
2	Jumlah jam kerja / Manhour	34,501,690
3	Kejadian Fatal / Fatality	2
4	Days Away From Work Cases	9
5	Kasus Aktivitas Kerja yang Dibatasi / Restricted Work Activity Cases	209
6	Perawatan Medis / Medical Treatment	2
<b>Total Recordable Incidents Rate</b>		<b>1.29</b>
<b>Days Away From Work Rate</b>		<b>0.05</b>





# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

**Konstruksi Hijau**

Green Construction



## Dalam setiap pelaksanaan pembangunan gedung yang ramah lingkungan selalu berusaha mengacu dan mengimplementasikan prinsip-prinsip *green construction*

*In the conduct of constructing environmentally friendly buildings, the Company always endeavors to implement green construction principles.*

Menghadapi dinamika industri konstruksi serta tantangan dalam menyikapi *global warming*, dibutuhkan inovasi dan terobosan dalam membangun konstruksi yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, TOTAL dalam setiap pelaksanaan konstruksi gedung selalu berusaha mengacu dan mengimplementasikan prinsip-prinsip *green construction* dimulai dari perencanaan *layout* tata guna lahan yang mencakup *site planning*, aksesibilitas, sirkulasi, *traffic* dan lingkungan sekitar, hingga penerapan metode-metode pelaksanaan proyek bangunan itu sendiri. Hal ini disebabkan adanya komitmen dari manajemen dan manusia TOTAL untuk dapat meminimalisir dampak negatif dari setiap praktek pembangunan gedung terhadap lingkungan sekitar.

Dalam menjalankan bisnis industri jasa konstruksi, TOTAL senantiasa menerapkan ide-ide yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *green construction*, yang juga tetap disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan terhadap bangunan yang akan dikerjakan. Bagi kami, memiliki pengetahuan serta kemampuan untuk menerapkan prinsip *green construction* sudah menjadi kewajiban untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi yang terbaik.

### **IMPLEMENTASI GREEN CONSTRUCTION**

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip *green construction* mendapat respon positif dari pelanggan. Pengenalan konsep bangunan hijau kepada pelanggan yang

In dealing with the dynamics of the construction industry and challenges due to the phenomenon of global warming, innovation is essentially needed to develop eco-friendly construction. Therefore, in each construction project, TOTAL always endeavors to apply green construction principles in its conduct, which is implemented in the planning of a layout for site utilization, covering site planning, accessibility, circulation, traffic, project surroundings, as well as methods applied in our operations projects. These efforts are used as a manifestation of commitment from TOTAL's management and personnel to continuously mitigate negative impact on project surroundings, that might arise from building construction operations.

In performing business in the construction service industry, TOTAL consistently implements concepts related to green construction principles, also adjusted to customers needs regarding their own desired building. We seriously consider that capacity and knowledge to practice the principles of green construction is obligatory for our workforce so that our Company can be a leader in the construction service industry.

### **IMPLEMENTATION OF GREEN CONSTRUCTION**

TOTAL's commitment to implement green construction principles brings positive response from clients. The explanation of the green building concept introduced



Green Office BSD Sinar Mas

dilakukan oleh TOTAL pun membuat pelanggan tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung. Meskipun kadang terdapat perbedaan pemahaman atas konsep tersebut, penjelasan yang lebih mendetail yang dilakukan TOTAL pun mendapat *respect* dari pelanggan.

Terkait dengan *cost* yang dibebankan kepada pelanggan, biaya tersebut disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek.

Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep

by TOTAL to clients has encouraged them to implement such concepts in their construction project. Even though Misinterpretation concerning the principles has at times occurred; a more detailed explanation from TOTAL has gained respect from clients.

Pertaining to cost incurred by customers, the amount of expenses to be adjusted with design and green building methods selected covers the implementation of passive design, the modular or repeat design, the prefab system, and the use of reused materials. TOTAL also implements waste management in each construction project.

Furthermore, in establishing a dewatering system, a system for water absorption (recharging well, retention pond) is implemented in construction projects. In addition to the CCompany's effort in constructing an eco-friendly building,



ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *green ship existing building*. Oleh karena itu, penerapan konsep tersebut pun dimasukkan dalam program kerja tahun ini. Untuk mendukung proses tersebut, internal perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menerapkan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction*. Sosialisasi ini pun dilakukan mulai dari tingkat jajaran Direksi, Kepala Bagian, Manager Proyek, hingga Seluruh Staf.

Konsep *green construction* dalam menjaga lingkungan sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung. Penerapan prinsip-prinsip *green construction* ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, antara lain sosialisasi konsep tersebut kepada masyarakat sekitar proyek, pelaksanaan *survey and mapping* mengenai kondisi rumah dan tanah yang bersebelahan dengan proyek, serta melakukan survey mengenai potensi material lokal di sekitar lokasi proyek.

TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through a program of green ship existing building. Green concept's like this will be included in the work program for 2012. The purpose of endorsing these work programs means the Company's internal personnel can also publicize the importance of implementing concepts of green building and green construction. Such information can then be disseminated, preliminary to the level of board of Directors, head of departments, project managers, and staff.

The concept of green construction that can preserve environment is of our concern to be implemented, particularly in surroundings areas nearby construction projects where the potential of direct impact due to the project is high. The implementation of green construction principles is instigated through a number of stages, covering concept dissemination to the public in the project vicinity's, including survey and mapping that concerns the housing and soil condition of the area nearby, as well as surveys on the potential of local materials in the surroundings of the project site.

## **Green Construction merupakan komitmen TOTAL untuk meminimalisir dampak negatif pelaksanaan proyek gedung terhadap lingkungan.**

*Green Construction represents TOTAL's commitment in mitigating adverse impact derived from the execution of building project to the environment.*

Pada saat pelaksanaan, TOTAL juga berupaya meminimalisasi polusi suara, getaran, dan limbah, dengan memakai metode sistem hidrolik (*Hydraulic Static Pile Driver*) pada pelaksanaan pondasi.

During construction, TOTAL also tries to minimize noise pollution, vibration, and waste. All of which result from the construction, by implementing method of hydraulics static pile driver in the building foundation construction.

Untuk tempat tinggal pekerja (*Labour Camp*) tempat tinggal tersebut diupayakan sedekat mungkin dengan lokasi proyek, guna memudahkan pekerja dalam mengefisiensi waktu

With regard to the labor camp, the building is established close to the project area in order to create time efficiency for workers so that they will arrive in the project site on time





Green Office GKM Tower

## TOTAL berupaya meminimalisir polusi suara dan getaran seperti memakai metode sistem hidrolik (*Hydrolic Static Pile Driver*)

*In the conduct of constructing environmentally friendly buildings, the Company always endeavors to implement green construction principles.*

sehingga para pekerja akan cepat sampai di lokasi dengan cukup berjalan kaki tanpa menggunakan transportasi yang cenderung menambah beban pemakaian BBM dan polusi. Begitu pula dengan kebutuhan sanitari, kegiatan-kegiatan pendukung sanitari telah dijalankan sesuai dengan efisiensi dan konservasi prinsip *green construction*, seperti penghematan air, listrik, serta perlindungan lingkungan.

and do not have to use public transport, that might cause air pollution and incur extra expense for fuel consumption. Furthermore, for sanitary needs, any activities supporting sanitary conditions have been made in accordance with green construction principles which underline efficiency and conservation. Such activities cover reducing water and electricity consumption, as well as environmental preservation.

### GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

Saat ini perusahaan kami telah melibatkan diri secara aktif sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip 'hijau' kedalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan yang berstandar *green construction* dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi

### GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

Our Company is actively involved as a corporate founder of GBCI (Green Building Council Indonesia), which is an independent institution, activities are to disseminate and implement green principles for the design, development, and operations of a building and in its environment. This participation is aimed to ensure that the green construction parameter is well established for developing buildings. The principal point of such green construction is that buildings are proven to be more eco friendly, contribute to more energy saving, and to have less polluted impact on the environment. Our Company also employs, personnel holding green





## Konstruksi Hijau

Green Construction



dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GBCI telah memperoleh status Emerging Member dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industry bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah, serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

Salah satu program GBCI adalah menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Bangunan Hijau di Indonesia berdasarkan perangkat penilaian khas Indonesia yang disebut *Greenship*. Berdasarkan *greenship*, bangunan hijau harus memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, antara lain:

- *Appropriate Site Development*
- *Energy Efficiency and Conservation*
- *Water Conservation*
- *Material Resource and Cycle*
- *Indoor Health and Comfort*
- *Building Environmental Management*

professional certification, eligible for doing self assessment, for disseminating information concerning green construction and green building principles.

GBCI has already obtained the status of Emerging Member from World Green Building Council (WGBC), the headquarters are in Toronto, Canada, 73 members have participated. GBCI has also gained the support from construction service professionals; building and property industry personnel, professional associations, environmental care community, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to establish a transformation to reach the green public having a leaning to sustainability.

One of GBCI programs is to conduct the activity of Green Building Certification in Indonesia, assessment is adjusted to Indonesia's green parameter; namely *Greenship*. Pursuant to the *greenship* parameter, green building have to meet the following criteria, comprising:

- *Appropriate Site Development*
- *Energy Efficiency and Conservation*
- *Water Conservation*
- *Material Resource and Cycle*
- *Indoor Health and Comfort*
- *Building Environmental Management*



### Sertifikat Keanggotaan Konsil Bangunan Hijau Indonesia.

Green Building Council Indonesia Certificate Membership.



## **SDM GREEN CONSTRUCTION**

SDM TOTAL telah memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut. Diharapkan di masa mendatang, akan lahir karyawan yang memiliki pengetahuan serta pemahaman terkait konsep 'hijau' tersebut.

## **TANTANGAN GREEN CONSTRUCTION**

Peraturan tentang gedung 'hijau' yang dikeluarkan pemerintah, mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

*Green Construction* memiliki keunggulan dibandingkan dengan konstruksi gedung biasa, seperti pemilahan bahan baku yang dapat meminimalisir pemborosan, pelaksanaan proyek yang menekan dampak destruktif terhadap lingkungan, serta penggunaan gedung yang berkontribusi positif terhadap lingkungan.

TOTAL senantiasa berinovasi pada setiap proyek gedung 'hijau' agar sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. TOTAL menciptakan platform khusus terkait *green building* yang dapat berkontribusi terhadap lingkungan baik dalam pemilahan bahan material, pelaksanaan proyek, serta penggunaan gedung.

## **HUMAN RESOURCES OF GREEN CONSTRUCTION**

TOTAL's people are already competent in the area of green construction. This is reflected in the conduct of Innovation Day event, which is periodically held by the Company. At the event, many programs related to green construction, are manifested in innovations created by both project team and department team, who participate in the event.

TOTAL also exerts efforts to upgrade employee's skills to be competent in the green construction area. One of the efforts is by involving employees in trainings related to their area. It is expected that in the future, the Company will produce people that are highly competent and knowledgeable regarding the green concept.

## **CHALLENGES OF GREEN CONSTRUCTION**

The Government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from agents in the construction service industry. These endorsements have positively triggered the needs for developing green buildings. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will be good investments for the Company.

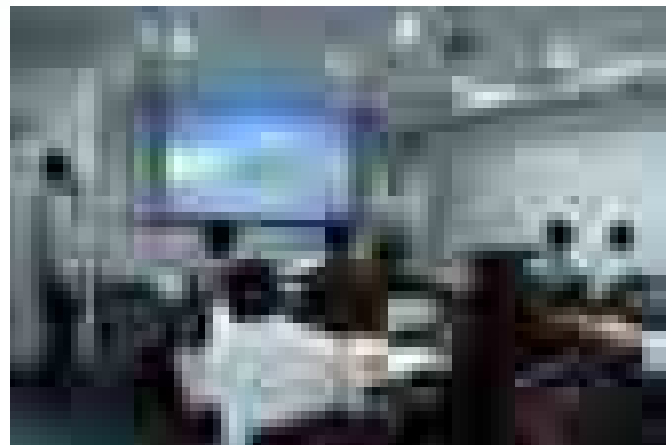
Green construction can deliver enhanced benefit compared to other concepts in building construction. From the usage of raw materials that can minimize waste, to the implementation of projects that can mitigate adverse impacts on environment, and the establishment of buildings that can give positive effects to the surroundings.

TOTAL continuously creates innovations in each construction of green buildings, to be in line with the needs of the public and environment. TOTAL has created certain platforms pertaining to green buildings which can contribute to the environment in terms of materials use, project construction, and building utilization.



# TOTAL Construction Institute

## TOTAL Construction Institute



**Semua program pelatihan yang ada di TCI fokus pada pengetahuan dan keterampilan teknis**

All training programs are emphasized on knowledge and technical skills

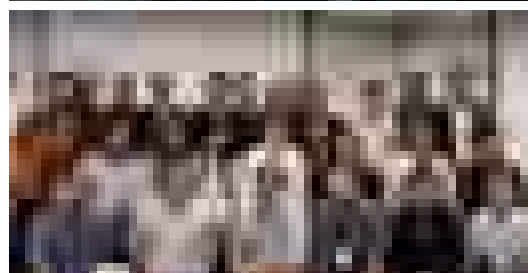


## "Meningkatkan Kemampuan Pembangun Unggul"

### "Developing Great Builders"

Bagi TOTAL, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dalam hal, kemampuan, kecepatan, dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek, oleh karena itu dibutuhkan para ahli dengan kualifikasi tinggi di bidang konstruksi, yang memiliki semangat, karakter dan kinerja yang prima. Keberadaan para ahli ini penting untuk mempertahankan standar TOTAL yang terbaik.

Highly qualified experts with excellent enthusiasm, characters of integrity and performance driven, are engaged in various construction areas of expertise, essential to TOTAL to continue meeting our clients' expanding needs, in terms of capability, speed, and accurate timing of project execution. Their existence is significant in preserving and establishing the high standards of TOTAL.



Kami terinspirasi atas kenyataan yang ada bahwa terdapat krisis lulusan sarjana teknik baik dari sisi jumlah maupun kualitasnya yang tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk memprakarsai sebuah gagasan yakni Total Construction Institute sebagai sebuah tempat pembelajaran yang berkualitas, dengan visi: “melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia, dan sebagai dedikasi TOTAL kepada negara dalam ikut serta mewujudkan visi Indonesia 2025.”

Total Construction Institute (TCI) akan di-*launching* pada tahun 2013 bersama dengan misi dan kegiatannya yang fokus untuk mempercepat pengembangan kompetensi perusahaan konstruksi di Indonesia dengan menerapkan standar internasional terbaik.

Stimulated by the high numbers of quality engineering graduates, which fails to meet the numbers needed to address the booming Indonesia’s construction industry, we have decided to launch an initiative – Total Construction Institute – as an established institute of quality learning, bringing the vision of “fulfilling the needs of competent manpower, both to serve our own needs and to serve the interests of Indonesia’s construction industry, in addition to serve as TOTAL’s dedication to the country in actively realizing the Indonesia’s vision of 2025.”

Total Construction Institute (TCI) will be launched in 2013, with the mission and focus of accelerating development for talent, in the Indonesian construction institute which adhere to the highest international standards.



## TOTAL Construction Institute

TOTAL Construction Institute

Selama periode September-Desember 2012, TCI telah diuji coba di internal TOTAL. Beberapa program pelatihan di TCI antara lain: *Great Builder*, *Great Management*, dan *Great Leadership* yang didesain bagi para supervisor, officer dan manager. Secara khusus, TCI membuat program pelatihan Jump Start yang bertujuan membekali (mengisi gap kompetensi) para '*fresh graduate engineer*' supaya siap diterjunkan di lapangan.

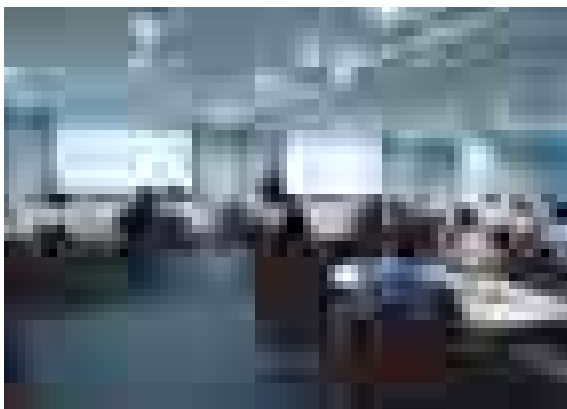
Semua program pelatihan yang ada di TCI fokus pada pengetahuan dan keterampilan teknis, program ini disusun secara komprehensif dan diajarkan oleh para senior yang telah berpengalaman 8-20 tahun di TOTAL. TCI juga mendatangkan pengajar profesional untuk program-program pelatihan yang membutuhkan kompetensi khusus seperti program *Great Soft Skills* dan *Great Business*.

Kami meyakini bahwa kualitas pelatihan, dan pengembangan untuk semua pemimpin, staf, dan mitra bisnis akan membantu perusahaan untuk senantiasa mampu melewati rintangan, berinovasi, dan terus memelopori konstruksi yang

During the period from September to December 2012, TCI has been pre-launched in TOTAL's internal environment. The training programs include: *Great Builder*, *Great Management*, *Great Leadership* intended for supervisors, officers and managers. In particular, TCI also created a Jump Start training program that aims to equip the '*fresh graduate engineer*' (fill competency gaps) to be ready for the real work in the field.

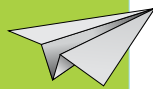
All training programs focus on knowledge / technical skills, comprehensively prepared and delivered by experienced seniors with 8-20 years of experience in TOTAL. TCI also assigns professional instructors for training programs that require certain competency, such as programs of *Great Soft Skills* and *Great Business*.

We are sure that quality training, coaching and development for all of our leaders, staff, and business partners will help us as a Company to keep pushing the boundaries, keep innovating, and keep pioneering the construction quality in



Kami yakin bahwa kualitas pelatihan, pembinaan, dan pengembangan untuk semua pemimpin, staf, dan mitra bisnis akan membantu perusahaan untuk senantiasa melawan rintangan yang ada, berinovasi, dan terus memelopori konstruksi yang berkualitas di Indonesia

*We are sure that quality training, coaching and development for all our leaders, our staff and our business partners will help us as a Company to keep pushing out the boundaries, keep innovating and keep pioneering the quality construction in Indonesia*





berkualitas di Indonesia. Kami pun yakin bahwa kami dapat memberikan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan *stakeholders*.

Selain itu, TCI juga mempelopori adanya pendekatan pembelajaran, yaitu dengan memastikan berjalannya penerapan teknologi pembelajaran terbaru yang dapat memperluas wawasan peserta.

Pada tahap pertama, TCI akan melayani pemenuhan kebutuhan TOTAL dan para mitra. Tetapi di fase berikutnya, TCI akan terbuka bagi semua pihak yang terlibat aktif dalam industri konstruksi Indonesia.

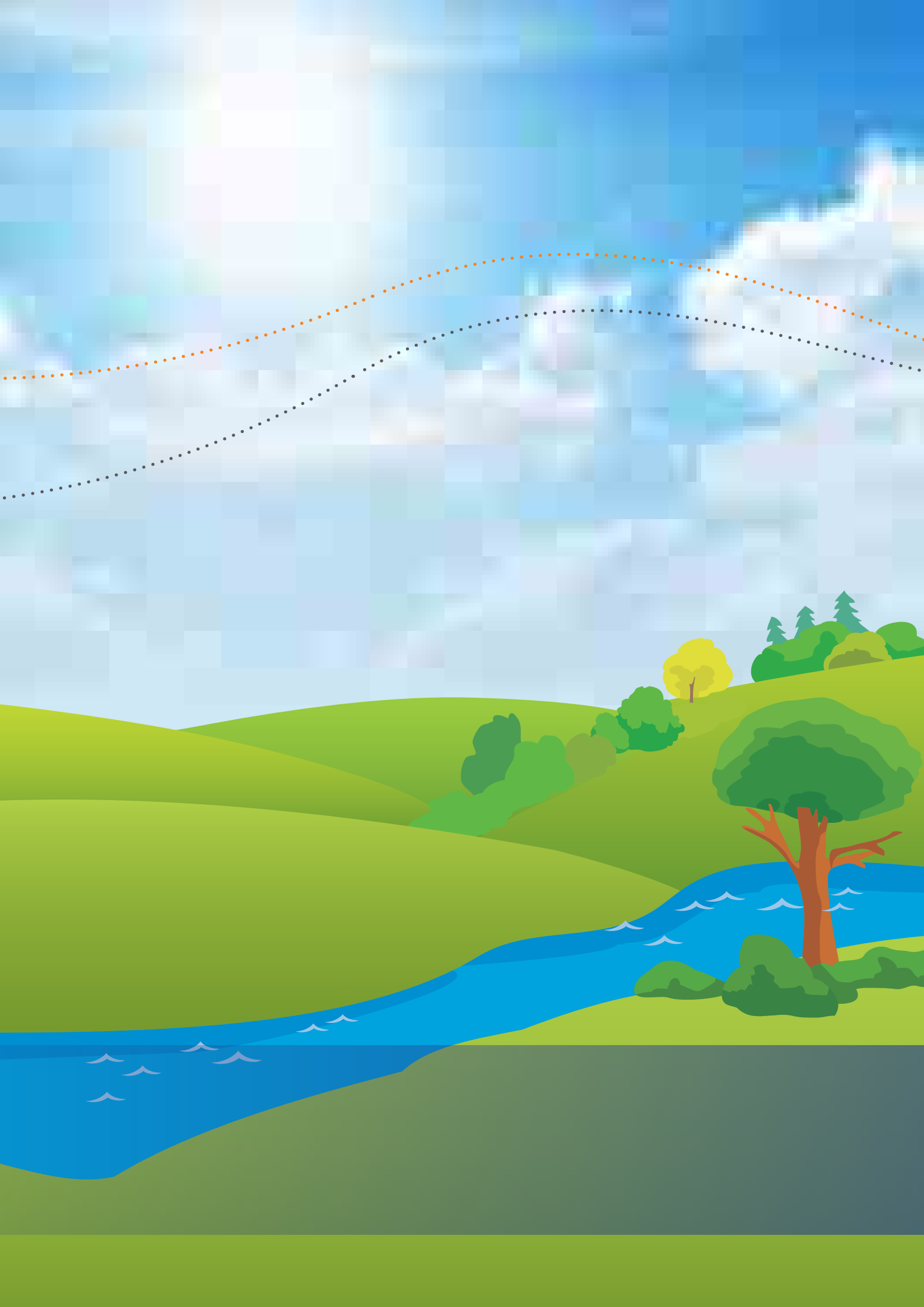
TCI didukung oleh Konsultan Pendidikan, yang diakui secara internasional, untuk memastikan berjalannya pelaksanaan proses kerja terbaik kelas dunia dan untuk memastikan terjadinya *global outlook*, baik dalam hubungan sebagai mitra kerja berkelas internasional yang relevan, maupun dalam proses implementasi pendekatan pembelajarannya.

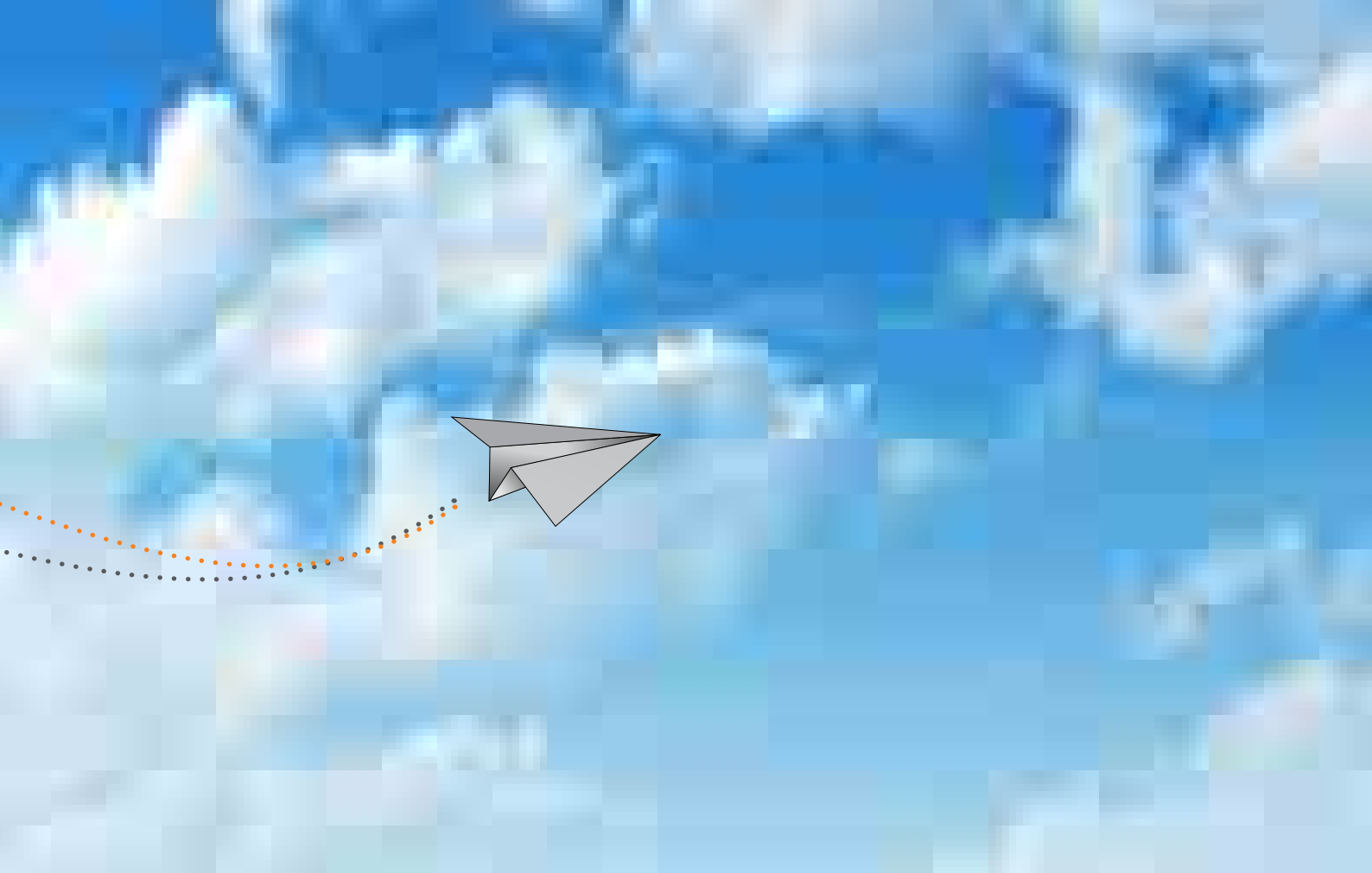
Indonesia. Furthermore, we are to ensure that we will be delivering a sustainable value to all of our stakeholders.

In addition, TCI also pioneers the practice of learning approaches by ensuring that the application of latest learning technologies can expand the horizons of all participants.

TCI, in the first phase, will serve the needs of TOTAL and our partners. Then, in the next phase, TCI will open up to all actors that participate in the Indonesian construction industry.

TCI is supported by an internationally recognized education consultant whose involvement ensures that world class best practices are enforced, as well as to ascertain the global outlook, in all the relevant international partnerships and also in the implementation of learning approaches.





# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

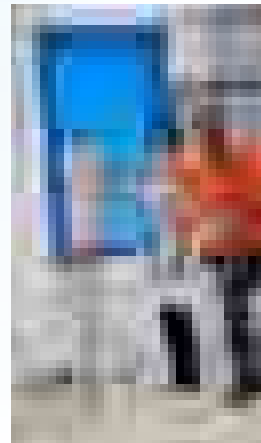
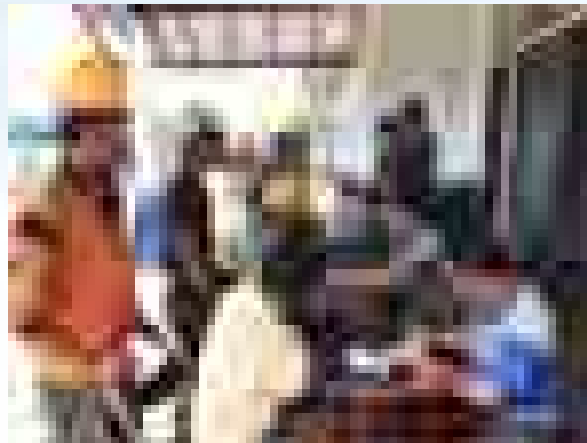
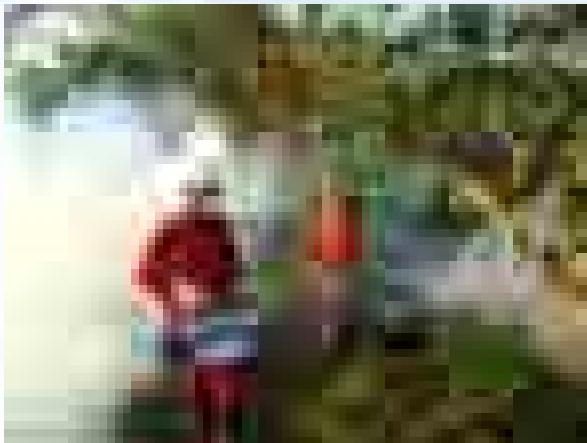
Corporate Social Responsibility





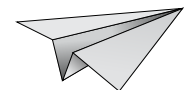
## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pelaksanaan dari program ini bertujuan untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, nilai, budaya serta norma masyarakat setempat.

The conduct of this program is aimed at building harmonious relationship with environment, values, cultures, and norms of society in the surroundings.

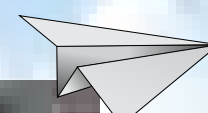
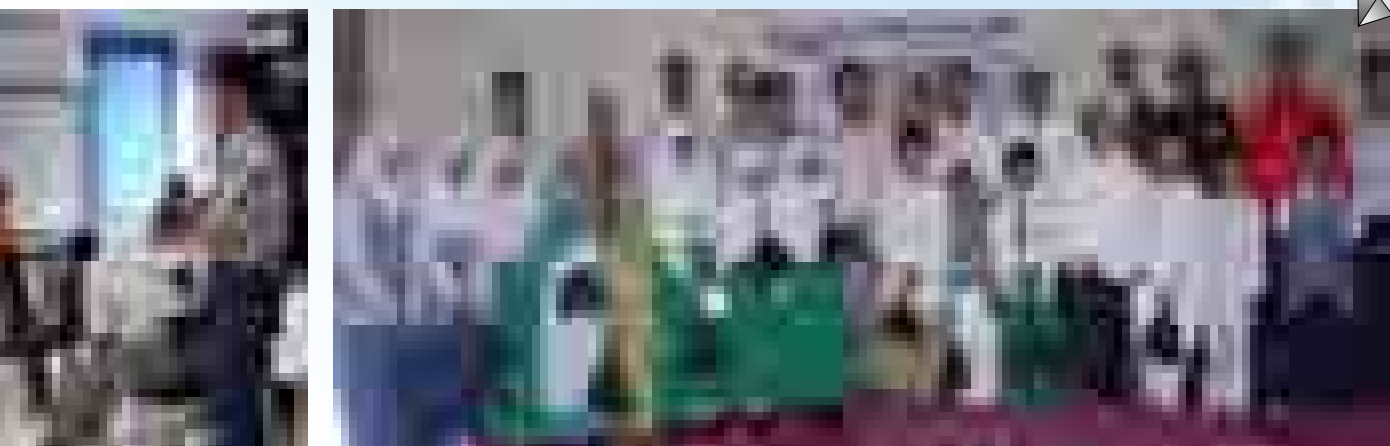


Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan program-program berkesinambungan berbasis kebutuhan masyarakat di sekitar proyek pembangunan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate self-regulation intergrated into a business model, the focus is to fulfil the needs of the public in the immediate vicinity of our project sites.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, kebutuhan terhadap imlementasi dari program CSR lebih penting daripada mengejar keuntungan finansial semata. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen dalam menjalankan kegiatan CSR yang bersifat jangka panjang dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, serta terus menerus meningkatkan nilai sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usaha TOTAL.

Pursuant to Article 74 of Law No. 40 year 2007 of Limited Liability, it is stated that the implementation of the CSR program must be a priority over financial profits. TOTAL is deeply committed to conduct long term activities in CSR that can benefit all stakeholders to consistently enhance the Company's values and ethics. Embracing responsibility for the Company's actions and encourage, positive impact through its activities within the environment, employees, communities,



Perusahaan melalui Project Manager berusaha secara kreatif dan sensitif memahami kondisi lingkungan sekitar guna menerjemahkan kebutuhan masyarakat tersebut. Selanjutnya Project Manager di bawah koordinasi Project Director, akan memikirkan dan mempersiapkan langkah-langkah, strategi, dan bentuk kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

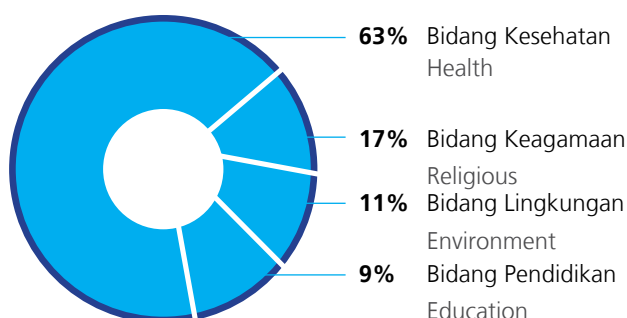
stakeholders and all other members of the public sphere. These principals reflect as our main driver in performing all our duties for TOTAL's business. Project managers must be sensitive and creative in addressing the urgent public need for corporate philanthropy to reduce problems. The project manager is held accountable under the Project Director and will create and prepare a compelling strategy with CSR activities bringing an advantages where community based development leads to a more sustainable development close to our project sites.

Pada tahun ini, TOTAL mengeluarkan dana CSR sebesar Rp1,7 miliar. Alokasi dana kegiatan CSR terbesar dianggarkan dalam bidang kesehatan yaitu sebesar 63%. Disusul bidang keagamaan sebesar 17%, kemudian dalam bidang lingkungan dan pendidikan yang masing-masing sebesar 11% dan 9%.

In 2012, CSR expenses incurred by TOTAL amounted to Rp1.7 billion, the largest allocation followed by healthcare at 63%, then religious services at 17%, furthermore environmental facilities and education at 11% and 9% respectively.

**Diagram kegiatan CSR TOTAL 2012**

TOTAL 2012 CSR Activities Diagram



**Tabel biaya kegiatan CSR TOTAL 2012**

TOTAL 2012 CSR Costs Table

Bidang / Field	Biaya / Costs (Rp)
Kesehatan / Health	1.082.878.624
Keagamaan / Religious	289.966.000
Lingkungan / Environment	223.549.000
Pendidikan / Education	145.200.900



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

### BIDANG KESEHATAN

Perusahaan menempatkan bidang kesehatan dengan alokasi dana CSR terbesar guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar. Hal ini terwujud dalam berbagai kegiatan antara lain di Kantor Pusat TOTAL yang meliputi:

Pemeriksaan kesehatan berkala dan tunjangan kesehatan bagi karyawan kontrak seperti layaknya karyawan tetap. Pelaksanaan kegiatan donor darah sebanyak dua kali yang rutin diadakan setiap tahun. Pada tahun 2012, perusahaan mengadakan donor darah yakni pada tanggal 7 Maret 2012 dan pada tanggal 26 September 2012. Pengasapan (*fogging*) secara berkala di lingkungan sekitar Kantor Pusat sekitar 115 rumah warga. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) juga diberikan kepada seluruh karyawan.

Sedangkan di area proyek, kegiatan CSR bidang kesehatan diwujudkan dengan berbagai kegiatan antara lain:

- Pengasapan sekitar 200 rumah warga di lingkungan area proyek 1 Park Residences, Gedung Bandara Berau Tahap II, Green Bay dan GRIL Lippo Karawaci. Pengobatan gratis untuk karyawan, pekerja dan warga sekitar dalam proyek Gedung Bandara Berau Tahap II. Pelaksanaan kegiatan donor darah oleh proyek Lagoi Dream dan Regatta 2. Pemberian makanan bergizi kepada pekerja secara berkala oleh proyek Regatta 2. Pelaksanaan kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan sekitar proyek.

### BIDANG KEAGAMAAN

Kontribusi TOTAL dalam bidang keagamaan terwujud dalam:

- Sumbangan untuk hari raya Kurban
- Mudik Lebaran mandor dan para pekerja proyek dengan menyediakan bus keberbagai tujuan di antaranya Riau, Cirebon, Solo, Purwodadi, dan Gombang.
- Bakti Sosial pada anak yatim.
- Membantu perbaikan sarana ibadah.

### HEALTH

In order to improve the health quality of the public living in the Company surrounding area, TOTAL has incurred its biggest expenses in this area. Our Company's attention to public health is manifested in various activities held from TOTAL head office, comprising:

Periodic health checks and health allowances for contract employees, similar to non-contract employees. Blood donation have been held periodically twice a year. In 2012, the Company conducted blood donation activity on March 7th, 2012 and September 26th, 2012. Periodic fogging in the surrounding area of Head Office fogged approximately 115 houses. Employees Social Security Programs are also provided for all employees.

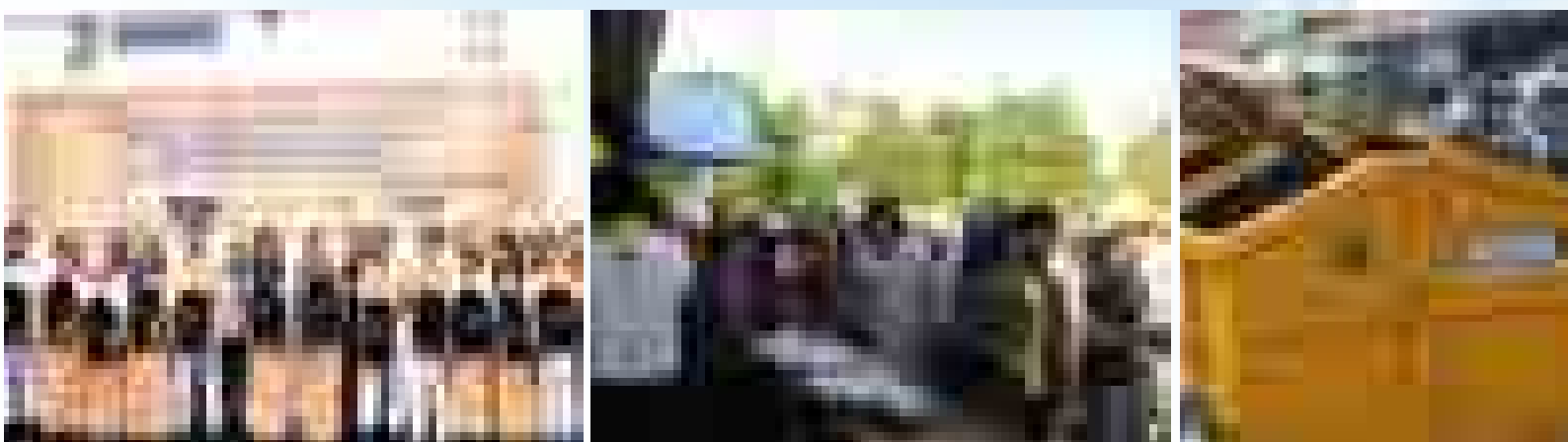
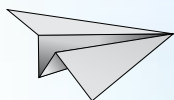
Meanwhile, in project areas, CSR health programs are manifested in the following activities:

- Fogging activity for approximately 200 houses in the environment near project area of 1 Park Residences, Berau Airport project phase II, Green Bay and GRIL LippoKarawaci. Free medication for employees, workers, and citizens in the surrounding of Berau Airport Project phase II. Blood donation conduct, held by project Lagoi Dream and Regatta 2. Periodic distribution of nutritious food for workers during the construction of Regatta 2 project. Community work for environmental cleaning in surrounding project area.

### RELIGIOUS SERVICES

TOTAL contribution to religious concern are manifested in:

- Donation for Eidul-Adha
- The provision of buses for Mudik of Lebaran for foremen and project workers, of which bus destination is varied, ranging from Riau, Cirebon, Solo, Purwodadi, up to Gombang.
- Social work for orphans.
- The repair of infrastructures of religious buildings.



- Mengkoordinasi pelaksanaan acara Wirid Bersama bagi masyarakat Sumbar di Masjid dengan Pemprov Sumbar dan kepala daerah setempat.

- The conduct of Wirid Bersama for society living nearby West Sumatera in the Mosque with the government of West Sumatera region, and local authorities.

## BIDANG LINGKUNGAN

Kegiatan CSR TOTAL tahun 2012 dalam bidang lingkungan mencakup pengembangan sarana dan prasarana umum yang berkoordinasi dengan Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), serta masyarakat sekitar proyek untuk melakukan identifikasi mengenai kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup di area sekitar. Kegiatan ini terwujud dalam bentuk sebagai berikut:

- Pengadaan bak sampah dan area putaran untuk akses kendaraan sepeda motor yang dilaksanakan dalam proyek *Convention Hall* di Samarinda Kalimantan Timur. Pembagian air *dewatering* untuk lingkungan sekitar proyek. Pelaksanaan pengolahan Styrofoam untuk dibawa ke tempat pengolahan khusus. Penanaman pohon bersama di lokasi supplier beton dalam rangka Hari Menanam Pohon Indonesia 2012 pada tanggal 28 November 2012 yang lalu oleh proyek Menara BMS.

## ENVIRONMENT

In 2012, CSR activities in environmental areas covered development of general infrastructure and facilities. In coordination with local neighborhood administrative unit (RW) to identify the needs of local people concerning environmental aspects for purpose of improving environmental quality in the surrounding area. Such activities are manifested in the following ways:

- Procurement of rubbish containers and the construction of turning point access for vehicles, of which programs were carried out during the construction of *Convention Hall* project in Samarinda, East Kalimantan. Distribution of water from a dewatering pump to nearby neighborhoods. Distributing styrofoam to a particular area for recycling purposes. Tree planting in concrete supplier areas, was an activity for Indonesia's Tree Planting Day 2012 on November 28th, 2012, this initiative was a succession of the BMS Tower project.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- Pembuatan bak air beserta salurannya dan pembersihan saluran air dalam proyek PLTU Ulubelu. Pembersihan saluran air juga dilakukan oleh proyek Ramayana Sorong, dan proyek RS Gading Pluit.
- Pelaksanaan Bakti Sosial di kecamatan Wiyung pada proyek Rumah Sakit Jasa Medika Surabaya.
- Perbaikan pangkalan ojek pada proyek Universitas Media Nusantara yang berjarak 1 km dari lokasi pembangunan gedung.
- Creation of water tank and its tunnel, as well as water tunnel cleaning, as a program within the conduct of PLTU Ulubelu. Water tunnel cleaning is also done by Ramayana Sorong project, and Gading Pluit Hospital Project.
- Social Community Work in Wiyung Sub-district, as a program within the conduct of Jasa Medika Hospital project, Surabaya.
- Repairment of ojek point, located 1 km from project area of the construction of Media Nusantara University.

Dalam melakukan aktivitas pelestarian lingkungan hidup, TOTAL juga berupaya untuk menciptakan gedung yang berstandar *green building*. Langkah kecil dalam bidang 'penghijauan' juga telah kami lakukan dengan pengimplementasian semangat *go green* di lingkungan Kantor Pusat berupa efisiensi penggunaan sumber daya alam selama kegiatan operasional kerja sehari-hari. Gerakan efisiensi tersebut di antaranya adalah mematikan lampu, penyejuk udara, dan komputer bila tidak digunakan. Penggalakan kertas bekas sebagai memo yang sifatnya non persetujuan. Karyawan juga ditekankan untuk menggunakan surat elektronik secara optimal dalam berkomunikasi, mengirim memo, dan tidak mencetak dokumen bila tidak diperlukan. Semangat ini telah berlangsung sejak tahun lalu dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan. TOTAL juga secara berkelanjutan menyelenggarakan kegiatan penyebaran serta penerapan prinsip 'hijau' dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian bangunan.

In performing these environmental preservation activities, TOTAL has also constructed green buildings. Small steps to address the green building standards have also been undertaken by TOTAL, by applying a go green concept in the Head Office work environment, which is manifested in the efficient usage of natural resources in daily work operations. Such efficient policies are reflected in the following activities, such as switching off lights, air conditioners, and computers not in use. Utilization of used papers for non-approved memos is also encouraged. Encouragement is also directed towards employees, in terms of optimization of electronic mails usage, for communication purpose and for sending memos. In addition to encouraging the employees to reduce the amount of documents that need printing. TOTAL continuously pursues activities to widely encourage and implement green principles in building construction, especially at the beginning of the design phase.



## BIDANG PENDIDIKAN

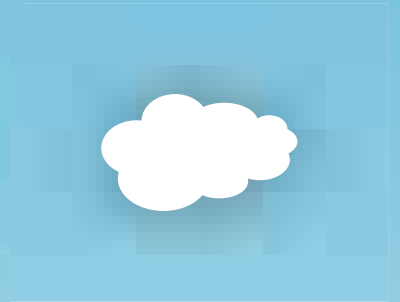
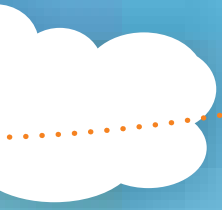
Tanggung jawab sosial TOTAL dalam bidang pendidikan terwujud dengan memberikan beasiswa kepada beberapa anak karyawan yang berprestasi. Kegiatan tersebut merupakan bukti apresiasi TOTAL terhadap karyawan sebagai aset perusahaan, di luar remunerasi dan *benefit* yang diterima. Kontribusi TOTAL dalam bidang pendidikan juga terlihat dari pemberian beasiswa bagi anak kurang mampu serta bakti sosial kepada anak yatim berupa keringanan biaya sekolah dan sembako. Tidak hanya itu, TOTAL juga melaksanakan pembangunan renovasi 2 kelas di SMPN 273, perbaikan toilet sekolah di dekat proyek yang berlokasi di Lampung dan SDN Parung, Jawa Barat.

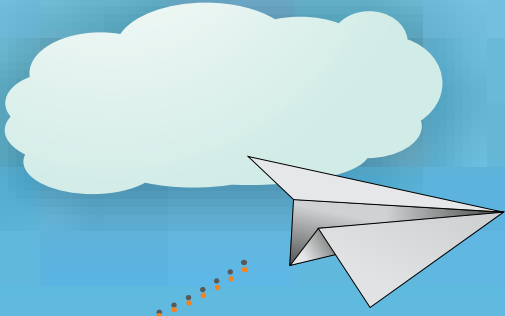
Kegiatan CSR dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan serta keagamaan yang telah dilaksanakan oleh TOTAL diharapkan efektif dalam mendukung *sustainability* perusahaan, baik dari segi operasional maupun dalam menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, nilai, budaya, serta norma masyarakat setempat.

## EDUCATION

TOTAL's Corporate social responsibility in the educational field is manifested through the scholarship provision, for employees children with distinguished academic records. In addition to providing remuneration and benefit for employees, these programs also reflect TOTAL appreciation for them, who are considered the Company's most crucial assets. Furthermore, the provision of scholarships for poor children and social work for orphans by giving them food an extra funds for school fees, also demonstrates TOTAL's contribution to the education sector. In the same manner TOTAL renovated two classrooms in SMPN 372, as well as school toilets in the surrounding area of project being constructed in Lampung, as well as those of near SDN Parung, West Java.

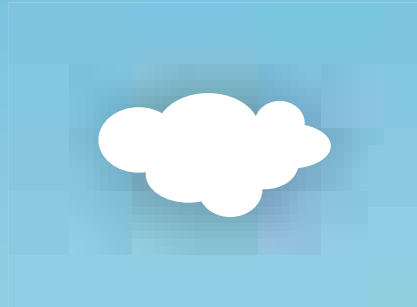
CSR activities that TOTAL has introduced in the area of education, health, environment, and religious service are expected to work effectively in supporting the Company's sustainability, both in the work operations and in building harmonious relationship with the environment, values, cultures, and norms of society in nearby surroundings areas.





# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya



**Teknologi Informasi**

Information Technology

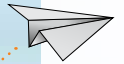






Teknologi informasi yang dibangun oleh TOTAL memfokuskan pada terintegrasinya sistem aplikasi jasa konstruksi untuk mendukung operasional lintas fungsi yang ada.

Information technology developed by TOTAL is emphasized on the integration of construction service application system in order to support the existing cross functional operation.



## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Penyediaan layanan teknologi informasi yang handal dan selaras dengan kebutuhan perusahaan mutlak diperlukan bagi perusahaan yang ingin bertransformasi. PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk, sebagai perusahaan dengan salah satu keunggulan dasar yaitu sebagai perusahaan konstruksi yang unggul dalam sistem komputerisasi manajemen jasa konstruksi, memfokuskan pengembangannya terhadap integrasi sistem informasi dari seluruh lintas fungsi bisnis yang ada. Sistem komputerisasi yang handal akan mendukung keseluruhan operasional dan proses bisnis perusahaan, serta menghadirkan nilai-nilai keunggulan kompetitif dalam bisnis jasa konstruksi.

### Pengembangan Infrastruktur TI

Setelah pada tahun 2011 PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk selesai membangun *data center* yang baru untuk keperluan ekspansi sistem infrastruktur TI, pada tahun 2012 memfokuskan pengembangan infrastruktur TI nya pada layanan interkoneksi data. Pengembangan ini dilakukan dengan sasaran memastikan setiap kantor proyek terhubung dengan kantor pusat, untuk dapat mengakses setiap sistem aplikasi bisnis yang ada serta layanan informasi lainnya, secara online dan *realtime*. Bekerjasama dengan TELKOM Enterprise, saat ini area proyek TOTAL yang sudah tercakup layanan ini meliputi wilayah JaBoDeTaBek, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sumatera.

## THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The provision of a reliable computerized system that can accommodate a Company's needs is essential to make a transformation and broaden its network. This is in line with one of the fundamental strengths of PT Total Bangun Persada Tbk, as is known as a Company that excels in the computerized system for construction business management. Information technology developed by TOTAL focuses on the integration of a business application system, for the construction service to support the overlapping business functions of its operations. This excellent computerization system supports TOTAL's operations and business processes, and leads to the competitive standards for the construction service business.

### The Development of IT Infrastructure

In 2011 the IT Department established a new data center, as a service provider, for an operational expansion system. In 2012, the Company had already begun in developing the infrastructure for data interconnection. This development was expected to ascertain that every project office had been connected to the head office, so that the existing business application and other information system is are downloadable, on line and in real-time. In cooperation with TELKOM Enterprise, areas where such interconnection system is applied are JaBoDeTaBek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Java, Bali, Sumatera, and Kalimantan.



Seiring dengan meningkatnya kebutuhan komputerasi dan kebutuhan media penyimpanan data dari sistem komputerasi perusahaan, pada tahun 2012 perusahaan juga melakukan investasi pembelian perangkat-perangkat server dan *storage* operasional. Melalui investasi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan TI keseluruhan yang ada, untuk mendukung operasional proses bisnis perusahaan.

#### Pengembangan Dan Implementasi Sistem TI Baru

Dengan meningkatnya jumlah karyawan perusahaan serta berkembangnya banyak kebutuhan dalam area manajemen serta pengelolaan SDM, dibutuhkan sistem informasi yang handal untuk mendukung departemen HRD dan Personalia dalam melaksanakan fungsinya. Untuk itu TOTAL yang sejak tahun 2011 telah melakukan implementasi sistem *Human Resource Information System* baru, pada tahun 2012 memfokuskan diri untuk implementasi dan sosialisasi modul *Employee Self Service* kepada seluruh karyawannya. Melalui layanan ini, diharapkan dapat mewakili fungsi departemen HRD dan Personalia, dalam menjangkau karyawan-karyawan baik yang ada di kantor pusat maupun di kantor proyek, terkait segala hal administratif di dalam pengelolaan SDM perusahaan secara *online*.

Aspek lain yang menjadi perhatian adalah fokus dalam meningkatkan distribusi informasi dan aspek komunikasi perusahaan melalui layanan TI. Dalam hal ini perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan perusahaan, terutama terhadap karyawan yang berada di setiap kantor proyek, mengenai pemanfaatan portal informasi perusahaan, penggunaan layanan email perusahaan dan layanan *chatting* perusahaan. Melalui pemanfaatan layanan TI tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan koordinasi dan produktivitas karyawan.

Untuk memastikan selarasnya kebutuhan bisnis dan layanan TI di masa mendatang, manajemen menunjuk tim konsultan untuk bekerja sama dengan tim internal TOTAL untuk memetakan proses bisnis keseluruhan perusahaan, serta mengkompilaskannya terhadap aspek *business improvement* dan aspek *business innovation*. Diharapkan hasil akhir

In accordance with the increasing needs of computerization and data storage media, in 2012 the Company purchased server devices and operational storages. By this investment, the Company attempts to improve its service quality, in order to support the operational process of the Company's business.

#### The Implementation of IT New System

In line with the rising number of employees, with the requirement of management and Human Resources, we need excellent information systems to support the Human Resources and Personnel Department. To this end, since 2011 TOTAL has implemented a new Human Resources Information System, and in 2012 focused itself on implementing and socializing the module of Employee Self Service to all employees. This program is expected to represent the Human Resources and Personnel Department, in order to reach out to all its employees, both those stationed in the head office and those stationed in project offices. By accessing online, all the things related to the administration of the Human Resources Department.

The Company also focuses on the development of information distribution and other communication systems through the IT service. In this regard, the Company gradually socializes the utilization and implementation of the information portal, e-mail system and chatting service. These utilizations of the IT services, are expected to bring forth an aspect of work collaboration that can improve the employee's work productivity.

To ensure that the IT service has been integrated into TOTAL's business needs, a team of consultants has been appointed to cooperate with TOTAL's internal personnel in mapping the Company's business process for business improvement and business innovation. These commitments are expected to create a guideline to TOTAL's management, in identifying IT



## Teknologi Informasi

Information Technology

dari proses tersebut akan menghasilkan pedoman bagi manajemen TOTAL dalam menentukan arah investasi dan pengembangan layanan TI ke depan, untuk menghadirkan keunggulan dalam bisnis jasa konstruksi.

Untuk meneruskan komitmen TOTAL dalam penggunaan software berlisensi dalam perusahaan, maka pada tahun 2012 perusahaan memperbaharui kontrak Enterprise Agreement dengan Microsoft Indonesia yang mencakup penggunaan software Microsoft yang digunakan dalam lingkup perusahaan. Selain dengan Microsoft, TOTAL juga melakukan investasi pembelian software Autodesk versi terbaru, untuk mendukung operasional bisnis jasa konstruksi yang terkait mekanisme desain dan *engineering*.

### Pelatihan Dan Pengembangan SDM TI

Perusahaan melihat kualitas SDM yang handal sebagai aset perusahaan yang penting untuk menunjang operasional bisnis perusahaan. Untuk itu departemen IT melakukan perekrutan melalui seleksi yang ketat dan kompetitif, untuk memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Selain itu, untuk menjaga kesinambungan proses pembelajaran dan meningkatkan tingkat kompetensi, secara berkala departemen IT melakukan pelatihan eksternal maupun internal terhadap SDM yang sudah ada, baik dalam area teknis maupun non-teknis.

### Rencana Ke Depan Pengembangan TI

Departemen IT akan berupaya untuk mendukung terlaksananya Corporate Plan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen yang berlaku dalam 5 tahun ke depan, yakni mengembangkan *Integrated Business Management System* yang terintegrasi berdasarkan hasil analisa *Business Process Mapping, Improvement and Innovation* dari tim konsultan berserta dengan tim internal TOTAL.

Selain itu secara berkesinambungan, departemen IT akan terus memperkuat pondasi infrastruktur layanan TI yang

investment and development for the future, in an effort to be excellent in the construction service business.

To strengthen commitments in the utilization of licensed software. In 2012 TOTAL renewed the Enterprise Agreement contract with Microsoft Indonesia. This means that the Microsoft software can be utilized in the workplace. As well as having an agreement with Microsoft, TOTAL also purchased the newest version of Autodesk software, to support its business operations related to mechanism's of design and engineering.

### Training and Development of IT Human Resources

In our view, qualified human resources are an important asset, to support the Company's operational business activities. For that reason the IT Department is always selective in recruiting short-listed candidates to ensure that the selected candidates receive the given competency level standard.

Furthermore, in order to maintain a sustainable learning process, and to upgrade IT personnel's competency. The external and internal training is delivered to existing IT personnel, both in technical and non-technical areas.

### Future Plans of IT Development

IT Department will maximise efforts to implement the Corporate Plan stipulated by management. This continues for the next five years. The effort is to develop an end-to-end integrated business package, namely an Integrated Business Management System, for all processes related to each other, in accordance with the result analysis of Business Process Mapping, Improvement and Innovation managed by TOTAL's consultant and internal team.

In addition, our IT department will always refine and strengthen its existing IT service. This refinement is maintained by adding



sudah ada. Hal ini dilakukan dengan memperbesar kapasitas *bandwidth* interkoneksi data antara kantor pusat dengan setiap kantor proyek yang ada, serta perkuatan dari setiap komponen yang ada di setiap *data center*.

Diharapkan melalui hal ini, akan memastikan ketersediaan akses segala bentuk layanan TI perusahaan secara handal dan cepat, untuk mendukung keseluruhan proses bisnis perusahaan.

### AKSES INFORMASI

TOTAL dalam melakukan penentuan klasifikasi informasi akan senantiasa mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan, masyarakat umum, dan investor melalui situs [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com), yang memuat informasi terkini seperti profil perusahaan, kemajuan proyek, dan berita perusahaan mulai dari tahun 2006 sampai yang terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai perusahaan, calon pelanggan, investor, dan masyarakat umum dapat menghubungi *contact person* di bawah ini:

the capacity of online bandwidth, to connect with head office and to our project offices, improving every components of our data center.

This strategy is expected to provide excellent speed access to all IT services, to support the overall Company's business processes.

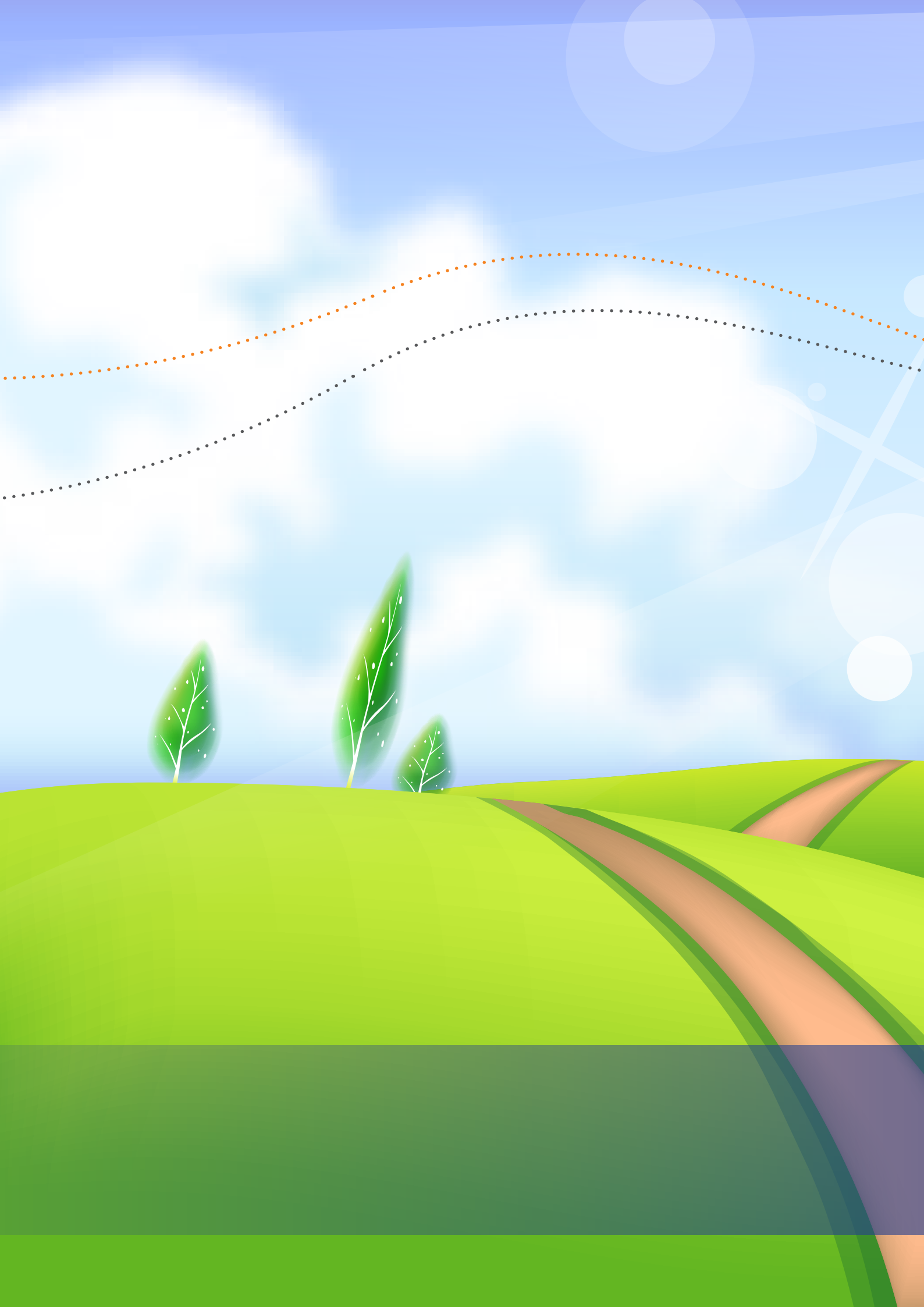
### INFORMATION ACCESS

TOTAL continuously complies with applicable regulations in classifying information.

Wide access is open for the public, stakeholders, and investors to gain information about PT Total Bangun Persada Tbk through [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com). The website provides up-to-date information concerning TOTAL. Such as Company profile, project progress, news of the Company from 2006 to date, seminar/forum participated by the Company inside and outside the country. Structure of organization, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate action, Corporate Social Responsibility (CSR) and others.

For potential customers, investors, and the public who wish to gain further details about the Company, any enquiries can be directed to the contact person below:

Bidang <i>Field</i>	Contact Person	Nomor Telpon <i>Telephone Number</i>	Alamat E-mail <i>E-mail Address</i>
Pemasaran/Umum <i>Marketing/General</i>	Hengky Sidartawan, Dipl. Ing.	(021) 5666 999, ext. 670 0816 4857 078	hengky@totalbp.com
	Ir. Lio Sudarto, MM.	(021) 5666 999, ext 601	antonlio@totalbp.com
	Endang Sambuaga	(021) 566 3063	esambuaga@totalbp.com
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	Elvina A. Hermansyah, MSc.	(021) 5666 999, ext 205 (021) 5664 217 0816 1929 045	elvina.hermansyah@totalbp.com





# To The Next Level of Excellence

Menuju Jenjang Kesempurnaan Selanjutnya

**Laporan Keuangan**

Financial Report



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***


LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011*  
AND  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**Hadori Sugiarto Adi & Rekan**

Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers





# PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440 Telepon : (021) 5666999 (Hunting) Fax : (021) 5663069  
e-mail : totalbp@totalbp.com Website : http://www.totalbp.com

## Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement Letter

### Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 dan 2011  
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak  
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 198/E.07/III/2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name   | : | Janti Komadjaja, MSc.  |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat                     |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur Utama / President Director  |
| 2 | Nama / Name   | : | Ir. Moeljati Soetrisno   |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak   | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i>  |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                 |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  | 3 | <i>a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i>                                    |
|   | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | <i>b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.   | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret / March 18, 2013

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

Janti Komadjaja, MSc.  
Direktur Utama / President Director



Ir. Moeljati Soetrisno  
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

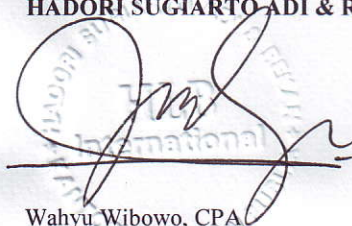
Laporan No. 033/LA-TBP/JKT1/III/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Persada Development, Entitas Anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 10,03% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011 serta jumlah pendapatan sebesar 0,04% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Entitas Anak tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**

Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221  
18 Maret 2013/March 18, 2013**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 033/LA-TBP/JKT1/III/2013

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Total Bangun Persada Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the consolidated financial statements of PT Total Persada Development, Subsidiary, which statements reflect total assets amounted to 10.03% from total consolidated assets as of December 31, 2011 and total revenues amounted to 0.04% from total consolidated revenues, for the year then ended. The Subsidiary consolidated financial statements were audited by other independent auditor whose report expressed an unqualified opinion, have furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2s, 4	697.685.563.355	661.096.154.514	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 5	98.882.260.424	134.675.063.523	Short-term investments
Piutang usaha	2f, 2g, 2s, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi		14.389.779.515	1.762.385.462	Related parties
Pihak ketiga-setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp 8.836.618.792 pada tahun 2012 dan Rp 10.536.618.792 pada tahun 2011		213.855.961.871	244.187.115.132	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 8,836,618,792 in 2012 and Rp 10,536,618,792 in 2011
Piutang retensi	2f, 2i, 2s, 7			Retention receivables
Pihak berelasi		2.410.025.835	-	Related party
Pihak ketiga		157.896.251.998	122.936.078.573	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2j, 8			Gross amount due from customers
Pihak berelasi		16.905.219.075	-	Related party
Pihak ketiga		248.871.495.819	266.239.512.663	Third parties
Uang muka sub kontraktor	9	110.675.097.976	100.825.546.151	Advance to sub contractors
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			Other receivables
Pihak berelasi		42.993.926.000	34.968.641.197	Related parties
Pihak ketiga		5.898.521.359	7.275.565.000	Third parties
Persediaan	2h, 11	133.700.322.622	564.330.240	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k, 12	17.331.579.580	17.754.718.369	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t, 39a	9.934.250.655	8.934.837.152	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	13	12.592.105.220	3.997.395.845	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.784.022.361.304</b>	<b>1.605.217.343.821</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	2m, 14	23.584.508.099	34.677.871.184	Investment in shares of stock
Jaminan deposito	2f, 2s, 15	97.107.313.957	38.901.132.000	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.938.478.938 pada tahun 2012 dan Rp 14.531.899.147 pada tahun 2011	2l, 2o, 16	45.223.616.896	47.630.196.687	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 16,938,478,938 in 2012 and Rp 14,531,899,147 in 2011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 91.603.385.947 pada tahun 2012 dan Rp 78.126.378.279 pada tahun 2011	2n, 2o, 17	99.649.672.343	84.301.990.975	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 91,603,385,947 in 2012 and Rp 78,126,378,279 in 2011
Tanah untuk pengembangan	2p, 18	-	41.000.000.000	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	19	14.481.943.249	45.690.096.324	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>280.047.054.544</b>	<b>292.201.287.170</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.064.069.415.848</b>	<b>1.897.418.630.991</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	2f, 2s, 20	65.747.429.003	72.367.935.489	<i>Third parties</i>
Uang muka pelanggan	21			<i>Advances from customers</i>
Pihak berelasi		6.681.516.831	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		470.375.157.017	401.310.586.585	<i>Third parties</i>
Hutang lain - lain	2f, 22			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi		9.163.951.750	9.163.951.750	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		52.214.408.820	20.378.635.266	<i>Third parties</i>
Tanggungan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	14	403.240.540	7.406.643.037	<i>The Entity's portion on loss of joint operation</i>
Hutang pajak	2t, 39d	56.368.367.166	52.767.062.538	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2f, 23	554.687.150.672	558.323.452.257	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Hutang bank	2f, 24	1.556.715.916	-	<i>Bank loan</i>
Hutang retensi	2f, 25	18.103.528.863	21.721.702.523	<i>Retention payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.235.301.466.578</u>	<u>1.143.439.969.445</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - less current portion</i>
Hutang bank	2f, 24	20.131.284.084	-	<i>Bank loan</i>
Hutang retensi	2f, 25	28.354.686.014	22.576.396.145	<i>Retention payables</i>
Jaminan sewa	2f	1.901.824.680	2.293.034.698	<i>Rental deposits</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 26	72.543.096.696	55.390.417.835	<i>Estimated liabilities on employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>122.930.891.474</u>	<u>80.259.848.678</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>1.358.232.358.052</u>	<u>1.223.699.818.123</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Stockholders' equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	27	341.000.000.000	341.000.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2u, 28	3.869.416.211	3.869.416.211	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30	273.985.067.945	258.363.592.260	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>658.854.484.156</u>	<u>633.233.008.471</u>	Sub-total
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	29	<u>46.982.573.640</u>	<u>40.485.804.397</u>	<b>Non-controlling interests</b>
Jumlah Ekuitas		<u>705.837.057.796</u>	<u>673.718.812.868</u>	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>2.064.069.415.848</u>	<u>1.897.418.630.991</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE  
INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2r, 31	1.833.934.367.208	1.569.453.329.087	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r, 32	1.485.385.584.944	1.325.209.172.206	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		348.548.782.264	244.244.156.881	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	2r, 14b, 33	757.810.530	8.742.432.082	<b>INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>		349.306.592.794	252.986.588.963	<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
Pendapatan lain-lain	2f, 2r, 34	55.023.083.747	46.747.245.961	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 35	(160.943.243.678)	(114.396.317.280)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2f, 2r, 36	(456.910.417)	-	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain	2r, 37	(1.981.076.681)	(13.101.776.651)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		240.948.445.765	172.235.740.993	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI</b>	2t, 39b	(59.230.200.837)	(48.721.191.096)	<b>PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		181.718.244.928	123.514.549.897	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		181.718.244.928	123.514.549.897	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		175.661.475.685	124.837.395.018	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	6.056.769.243	(1.322.845.121)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		181.718.244.928	123.514.549.897	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2w, 40	51,51	36,61	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Stockholders' Equity Attributable to Owners of Parent Entity							
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
<b>Saldo 1 Januari 2011</b>		341.000.000.000	3.869.416.211	20.000.000.000	193.550.897.242	558.420.313.453	41.808.649.518	600.228.962.971	<b>Balance as of January 1, 2011</b>
Dividen tunai	30	-	-	-	(50.024.700.000)	(50.024.700.000)	-	(50.024.700.000)	Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	30	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	124.837.395.018	124.837.395.018	(1.322.845.121)	123.514.549.897	Comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		341.000.000.000	3.869.416.211	30.000.000.000	258.363.592.260	633.233.008.471	40.485.804.397	673.718.812.868	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Dividen tunai	30	-	-	-	(150.040.000.000)	(150.040.000.000)	(10.000.000)	(150.050.000.000)	Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	30	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	450.000.000	450.000.000	Paid in capital of non-controlling interests
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	175.661.475.685	175.661.475.685	6.056.769.243	181.718.244.928	Comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>		341.000.000.000	3.869.416.211	40.000.000.000	273.985.067.945	658.854.484.156	46.982.573.640	705.837.057.796	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.887.582.540.498	1.656.651.478.152	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.652.311.414.465)	(1.394.448.203.633)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	30.024.665.571	29.485.749.964	Interest received
Pembayaran beban bunga	(456.910.417)	-	Payment of interest expenses
Penerimaan atas restitusi pajak	-	29.806.724.185	Received from tax refund
Pembayaran pajak	(63.332.508.963)	(46.531.153.367)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>201.506.372.224</u>	<u>274.964.595.301</u>	Net Cash flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan jaminan deposito	4.116.300.000	6.129.599.012	Withdrawal of guarantee deposit
Penempatan jaminan deposito	(62.322.481.955)	(18.797.640.013)	Placement of guarantee deposit
Pelepasan investasi jangka pendek	70.550.000.000	58.928.415.714	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(34.757.196.901)	(75.181.662.896)	Acquisition of short-term investments
Distribusi laba kerjasama operasi	16.479.914.415	13.500.000.000	Distribution of profit joint operations
Penambahan penyertaan	(2.753.400.000)	-	Additional investment
Penjualan aset tetap	1.475.318.927	1.997.898.260	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(30.539.289.154)	(34.021.597.013)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(37.750.834.668)</u>	<u>(47.444.986.936)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank	21.688.000.000	-	Addition of bank loan
Pembayaran dividen	(150.040.000.000)	(50.024.700.000)	Payment of dividend
Pembayaran dividen Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(10.000.000)	-	Dividend payment of a Subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	200.000.000	-	Cash received from paid in capital of non-controlling interests
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	(7.957.966.000)	(4.827.681.197)	Addition of other receivables - related parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(136.119.966.000)</u>	<u>(54.852.381.197)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	27.635.571.556	172.667.227.168	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	8.953.837.285	215.349.189	<b>EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	661.096.154.514	488.213.578.157	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	697.685.563.355	661.096.154.514	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consists of:</b>
Kas	15.902.106.579	8.965.399.253	Cash on hand
Bank	172.583.742.303	153.126.588.404	Cash in banks
Deposito berjangka	509.199.714.473	499.004.166.857	Time deposits
<b>JUMLAH</b>	697.685.563.355	661.096.154.514	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Entitas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.*

*The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Entity's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Entity's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Year 2009, dated July 10, 2009.*

*The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.*

*The Entity started its commercial operations in 1970.*

**b. Initial Public Offering**

*On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.*

*On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Struktur Entitas**

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/Total Asset 31 Desember/December 31	
					2012	2011
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	7.865.684.729	8.006.600.918
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2010	274.878.840.172	190.335.484.098
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ Contractor	99%	2012	25.000.000.000	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>						
<u>Melalui/Through TPD</u>						
PT Total Camakila Development (TCD)	Bali	Pengembang/ Developer	55%	2010	225.694.305.138	162.125.528.646
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	7.664.562.950	8.006.791.670

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.000.

**c. The Entity Structure**

The Entity has ownership of more than 50% of the following Subsidiaries:

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68 dated April 26, 2012 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000,000

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.000.

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01 dated April 1, 2010, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000,000.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54 dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000,000.

TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 55% ownership of PT Total Camakila Development (TCD), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 tanggal 15 Oktober 2012.

Based on the article association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 dated October 2, 2012, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000,000 which represent 99% ownership in TPI. The article association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 dated October 15, 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AU, IPJ dan TPI belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2012, AU, IPJ and TPI have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Komajaya Pinarto Sutanto	Ir. Komajaya Pinarto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak	Independent Commissioners

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M.	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M.	Directors
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 054/B.6-03/I/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:			<i>Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/I/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:</i>
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua		Drs. H. Mustofa, Ak	Chairman
Anggota		Alida Basir Astarsis, S.E., Ak Sonis, S.E.	Members
Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebanyak 719 dan 678 karyawan.			<i>As of December 31, 2012 and 2011, the Entity and Subsidiaries had 719 and 678 employees, respectively.</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Since January 1, 2012, the Entity and Subsidiaries have adopted new and revised PSAK and ISAK, which effective on 2012. Changes in Entity and Subsidiaries accounting policies have been prepared based on transition requirements in the respective standards and interpretations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK No. 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasi untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak, serta sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas dan Entitas Anak terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko tersebut.

*On January 1, 2012, the Entity and Subsidiaries have adopted PSAK No. 60 regarding "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 60 requires the Entity and Subsidiaries to create disclosure in the consolidated financial statements that users of consolidated financial statements to evaluate the significant of financial instruments for financial position and performance of the Entity and Subsidiaries, as well as the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity and Subsidiaries are exposed during the year and at the statement of financial position date, and how the Entity and Subsidiaries manage those risks.*

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

*Implementation of standards, new interpretations/revisions following standards, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:*

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), mengenai "Laba per Saham"
- PSAK No. 61, mengenai "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63, mengenai "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64, mengenai "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

- *PSAK No. 10 (Revised 2010), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011), regarding "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), regarding "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding "Borrowing Costs"*
- *PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding "Accounting for Casualty Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding "Leases"*
- *PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in The Public Mining"*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contracts"*
- *PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding "Accounting for Life Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting for Non-profit Organizations"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding "Share-based Payments"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 56 (Revised 2010), regarding "Earnings per Share"*
- *PSAK No. 61, regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"*
- *PSAK No. 62, regarding "Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 63, regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"*
- *PSAK No. 64, regarding "Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation"*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ISAK No. 13, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”
- ISAK No. 15, mengenai “PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya”
- ISAK No. 16, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa”
- ISAK No. 18, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”
- ISAK No. 19, mengenai “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- ISAK No. 20, mengenai “Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya”
- ISAK No. 22, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan”
- ISAK No. 23, mengenai “Sewa Operasi – Insentif”
- ISAK No. 24, mengenai “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”
- ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”
- ISAK No. 26, mengenai “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sejak 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

- ISAK No. 13, regarding “Hedges of Net Investments in Foreign Operations”
- ISAK No. 15, regarding “PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction”
- ISAK No. 16, regarding “Service Concession Arrangements”
- ISAK No. 18, regarding “Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities”
- ISAK No. 19, regarding “Applying the Restatement Approach under PSAK No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies”
- ISAK No. 20, regarding “Income Taxes – Changes in The Tax Status of an Enterprise or its Shareholders”
- ISAK No. 22, regarding “Service Concession Arrangements: Disclosures”
- ISAK No. 23, regarding “Operating Lease – Incentives”
- ISAK No. 24, regarding “Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease”
- ISAK No. 25, regarding “Land Rights”
- ISAK No. 26, regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

c. Principles of Consolidation

Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding “Consolidated and Separate Financial Statements”.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Entitas dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas pada laporan posisi keuangan, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi kecuali bagi pengungkapannya.

**d. Kombinasi Bisnis**

Sejak 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dimana tidak memerlukan penyesuaian untuk aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011.

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak 1 Januari 2011, Entitas menghentikan amortisasi goodwill dan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan goodwill serta melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Efektif 1 Januari 2011 goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal

- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Entity, and presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements except for related disclosures.

**d. Business Combination**

Since January 1, 2011, Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations". The revised PSAK is applied prospectively for business combination on and after January 1, 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered into prior to January 1, 2011.

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire. Any costs directly attributable to the business combination recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and eliminate the carrying amount related to accumulated amortization due to impairment losses and annual impairment testing of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Prior to January 1, 2011, negative goodwill was amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Effective January 1, 2011 acquired negative goodwill from business combination prior to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011, dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

January 1, 2011 is derecognised with adjustment to retained earnings as at January 1, 2011.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Entitas dan pengungkapan Catatan 42 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

f. Financial Assets and Liabilities

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement". As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Entity's accounting policies and Note 42 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Entity classifies its financial instruments as follows:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Entity's purpose of financial assets' acquisition.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

Financial assets at fair value through profit or loss consists of mutual fund, bonds and stocks.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

*At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.*

(iii) Held-to-Maturity Investments

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a) *Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *Investments that are designated as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

*At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the Entity has no held-to-maturity investments.*

(iv) Available for Sale Financial Assets

*Available for sale (AFS) financial assets are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*On December 31, 2012 and 2011, the Entity has no available for sale financial assets.*

Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan

*Objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated statements of income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of income in the period.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*amortised cost before the recognition of impairment losses.*

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

*The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.*

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

*Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait

*Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2012 and 2011, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, hutang retensi dan jaminan sewa.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognises financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or expired.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Determination

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

*determine the fair value of other financial instruments.*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transaction with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

*The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2011.*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

*All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap untuk dijual.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

h. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.*

*Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset.*

*Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and transfer to the land and building assets during development and ready to be sold.*

i. Retention Receivables

*Retention receivables is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract.*

j. Gross Amount Due From Customers

*Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.*

k. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

l. Investment Property

*Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 14b)

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

n. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.*

m. Investments

*Investments consist of:*

(i) *Invesments in Associates*

*Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.*

(ii) *Invesments in Joint Operations*

*Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 14b)*

(iii) *Other Invesments*

*Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.*

n. Fixed Assets

*The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments
Gedung	5% - 12,5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

*Land is not depreciated.*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These cost are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

**o. *Impairment in Non Financial Assets Value***

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

*Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".*

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At consolidated statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapannya.

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Tanah Untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak, untuk pengembangan di masa yang akan datang disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan di klasifikasikan sebagai persediaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Entitas. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 mengenai "Akuntansi Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Pendapatan dari jasa dan restoran diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan

p. Land for Development

Land for future development which is owned by PT Total Camakila Development, a Subsidiary, is classified as "Land for Development" in asset section of consolidated statements of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure the carrying cost of land will be transferred to inventories.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Entity during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Entity during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation arises from the Entity's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligations or 10.00% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10.00% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 regarding "Accounting for Constructions Contract".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, Subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 regarding "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Revenue from services and restaurant are recognized when its delivered to customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2012
EUR, Euro Eropa	12.810
AUD, Dolar Australia	10.025
US\$, Dolar Amerika Serikat	9.670
SIN\$, Dolar Singapura	7.907
JPY, Yen Jepang	112

t. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas

adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia, Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income, The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	11.739	EUR, Euro Europe
	-	AUD, Australian Dollar
	9.068	US\$, United States Dollar
	6.974	SIN\$, Singapore Dollar
	117	JPY, Japanese Yen

t. Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008 will be subject to final tax.

Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

u. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

v. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

*entity engages and the economic environments in which it operates.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

*Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:*

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.*

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

w. Basic Earnings Per Share

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Significant posts associated with the estimation and assumptions include:*

a Allowance for impairment of accounts receivable

*The Entity and Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain owner are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of account receivables.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b Properti investasi**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**c Aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**d Pajak penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**e Imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**f Pendapatan**

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Pendapatan dari kondominium hotel Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**b Investment property**

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment property of 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**c Fixed assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except building using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**d Income tax**

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

**e Employee benefits**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**f Revenues**

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress. Revenue from condominium hotel of Subsidiary are recognized based on percentage of completion method.

Actual results could be different from these estimation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
Kas	15.902.106.579	8.965.399.253	Cash
Bank			Cash in bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	37.778.373.452	47.644.962.613	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.955.185.969	6.552.852.339	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.415.263.087	26.531.124.916	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.709.667.553	17.443.377.402	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	20.578.201.088	10.770.220.970	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.821.393.788	9.177.358.312	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1.268.168.439	914.077.100	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	736.174.808	1.037.818.985	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	729.993.227	959.157.716	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	591.115.746	12.205.124.941	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank N.A	516.253.034	2.107.908.761	Citibank N.A
PT Bank Commonwealth	434.264.195	197.698.905	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	389.699.824	1.052.503.126	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324.773.714	654.507.377	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	155.350.823	389.239.878	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	60.480.523	217.445.160	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	153.464.359.270	137.855.378.501	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.326.342.355	437.875.493	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	640.712.539	943.368.433	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	93.504.935	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.767.919	61.157.040	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	10.039.394	128.523.938	Citibank N.A
Sub-jumlah	7.135.367.142	1.570.924.904	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.735.350.725	13.541.993.164	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	248.665.166	158.291.835	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	11.984.015.891	13.700.284.999	Sub-total
Jumlah Bank	172.583.742.303	153.126.588.404	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	91.500.000.000	69.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	63.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	53.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	45.000.000.000	55.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	45.000.000.000	10.000.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.000.000.000	60.668.286.857	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	36.500.000.000	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT OCBC NISP Tbk	15.000.000.000	-	<i>PT OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	35.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	10.000.000.000	25.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.908.868.500	7.500.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	750.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	8.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Sub-jumlah	<u>445.658.868.500</u>	<u>435.168.286.857</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.462.312.415	14.508.800.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	7.252.500.000	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.965.411.445	4.987.400.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	-	1.360.200.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.133.500.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>19.680.223.860</u>	<u>21.989.900.000</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	43.860.622.113	41.845.980.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>509.199.714.473</u>	<u>499.004.166.857</u>	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	<u><u>697.685.563.355</u></u>	<u><u>661.096.154.514</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	4,23% - 7,20%	4,95% - 8,55%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,95%	0,20% - 3,25%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,21% - 1,50%	0,1% - 1,25%	<i>Singapore Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2012	2011	
Deposito berjangka	7.500.000.000	52.000.000.000	<i>Time deposits</i>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	79.917.602.910	71.684.965.048	<i>Bonds</i>
Reksadana	11.236.737.514	10.734.698.475	<i>Mutual fund</i>
Saham	227.920.000	255.400.000	<i>Stocks</i>
Jumlah	<u><u>98.882.260.424</u></u>	<u><u>134.675.063.523</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Deposito Berjangka

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan masing-masing dengan tingkat suku bunga 5,50% dan 7,25% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

a. Time Deposits

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 5.50% and 7.25% in 2012 and 2011, respectively.

b. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

b. Bonds

Represents investment in bonds are as follows:

	2012	2011	
Obligasi			<i>Bonds</i>
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0065)	10.000.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR0065)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0064)	9.000.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR0064)</i>
PT Federal International Finance (SCTRSC/10118/00025)	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Federal International Finance (SCTRSC/10118/00025)</i>
PT Bank Export Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Export Indonesia</i>
PT Astra Sedaya Finance	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Serasi Autoraya	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Danareksa	5.000.000.000	-	<i>PT Danareksa</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0056)	5.000.000.000	10.000.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0056)</i>
Star Energy Geothermal Ltd	4.783.781.250	4.783.781.250	<i>Star Energy Geothermal Ltd</i>
Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2042)	4.487.500.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2042)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (IFR003)	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (IFR003)</i>
PT Pan Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Pan Indonesia Tbk</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.000.000.000	-	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Seri A 2011	3.000.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Seri A 2011</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)	2.000.000.000	5.000.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)</i>
PT Federal International Finance (XI 2011C)	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Federal International Finance (XI 2011C)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Summit Oto Finance	-	5.000.000.000	<i>PT Summit Oto Finance</i>
PT Indosat Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Indosat Tbk</i>
Citibank N.A (FR053)	-	2.000.000.000	<i>Citibank N.A (FR053)</i>
Citibank N.A (CB FR56)	-	2.000.000.000	<i>Citibank N.A (CB FR56)</i>
Sub-jumlah	75.271.281.250	66.783.781.250	<i>Sub-total</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar	4.646.321.660	4.901.183.798	<i>Gain on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	79.917.602.910	71.684.965.048	<i>Fair Value</i>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Reksadana		c. Mutual Fund	
Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:		Represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:	
	2012	2011	
Reksadana			<i>Mutual fund</i>
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
RD Mandiri investa pasar uang	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>RD Mandiri investa pasar uang</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar	1.236.737.514	734.698.475	<i>Gain on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	<u>11.236.737.514</u>	<u>10.734.698.475</u>	<i>Fair Value</i>
d. Saham		d. Stocks	
Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham dan PT Greenwood Sejahtera Tbk sejumlah 200.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas. Saham PT Greenwood Sejahtera Tbk telah dijual pada bulan April 2012.		Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk of 616,000 shares and PT Greenwood Sejahtera Tbk of 200,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas. The shares of PT Greenwood sejahtera Tbk had been sold in April 2012.	
	2012	2011	
Saham			<i>Stocks</i>
Harga perolehan	224.840.000	274.840.000	<i>Acquisition cost</i>
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	3.080.000	(19.440.000)	<i>Gain (loss) on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	<u>227.920.000</u>	<u>255.400.000</u>	<i>Fair Value</i>

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on customer are as follows:

	2012	2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	14.389.779.515	1.762.385.462	<i>Related parties (see Note 38)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Jakarta Intiland	63.994.904.015	28.156.023.130	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Buana Megawistama	31.463.458.071	29.686.027.113	<i>PT Buana Megawistama</i>
PT Rekayasa Industri	23.166.044.000	7.500.628.565	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia Tbk	18.874.005.116	-	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia Tbk</i>
PT Priamanaya Energi	16.728.672.800	5.284.785.000	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Bangun Kuningan Indah	15.559.444.801	5.175.631.355	<i>PT Bangun Kuningan Indah</i>
PT Para Bandung Propertindo	11.205.715.069	24.236.882.537	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Gudang Garam Tbk	6.940.097.799	-	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.649.999.934	4.649.999.934	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	4.290.000.000	-	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Kencana Unggul Sukses	3.580.358.326	32.224.799.149	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	3.180.268.562	-	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
PT Menteng Heritage Realty	3.040.435.868	-	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Musi Lestari Indo Makmur	3.011.254.644	3.711.254.644	<i>PT Musi Lestari Indo Makmur</i>
PT Surabaya Jasa Medika	2.730.380.000	268.197.000	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
PT Gandaria Permai	2.173.823.585	1.957.078.825	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Taman Indah	1.710.682.927	5.477.831.971	<i>PT Taman Indah</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	1.281.817.649	2.800.455.521	<i>PT Bintang Resort Cakrawala</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.211.468.881	43.834.736.825	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Trans Kalla Makassar	1.039.013.361	31.825.219.993	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	551.435.000	2.352.328.000	<i>Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci</i>
PT Bank Mega Tbk	496.442.763	1.762.632.682	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	466.289.233	2.334.100.186	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	-	9.037.366.000	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia</i>
PT Media Nusantara Utama	-	4.300.370.704	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	-	4.156.202.289	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	-	2.626.463.165	<i>BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.346.568.259	1.364.719.336	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	222.692.580.663	254.723.733.924	
Dikurang: penurunan nilai piutang	(8.836.618.792)	(10.536.618.792)	<i>Less: allowance of impairment</i>
Sub-jumlah – bersih	213.855.961.871	244.187.115.132	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	228.245.741.386	245.949.500.594	<i>Total</i>
Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:		<i>Details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:</i>	
	2012	2011	
Jasa konstruksi	235.319.974.716	254.723.733.924	<i>Construction Services</i>
Operasi bersama	1.762.385.462	1.762.385.462	<i>Joint operations</i>
	237.082.360.178	256.486.119.386	
Dikurangi: penurunan nilai piutang	(8.836.618.792)	(10.536.618.792)	<i>Less: allowance of impairment</i>
Jumlah - Bersih	228.245.741.386	245.949.500.594	<i>Total - Net</i>
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		<i>Details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:</i>	
	2012	2011	
Rupiah	195.608.921.842	218.357.152.927	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.913.414.391	77.472.730	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	34.554.797.522	38.051.493.729	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	5.226.423	-	<i>Euro Europe</i>
	237.082.360.178	256.486.119.386	
Dikurangi: penurunan nilai piutang	(8.836.618.792)	(10.536.618.792)	<i>Less: allowance of impairment</i>
Jumlah - Bersih	228.245.741.386	245.949.500.594	<i>Total - Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:*

	2012	2011	
Sampai dengan 1 bulan	116.256.814.335	129.914.529.686	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	73.952.814.050	73.684.846.090	<i>&gt; 1 - 3 month</i>
> 3 bulan - 6 bulan	23.991.535.174	21.584.754.109	<i>&gt; 3 - 6 month</i>
> 6 bulan - 1 tahun	8.069.221.312	18.857.607.985	<i>&gt;6 month - 1 year</i>
> 1 tahun	14.811.975.307	12.444.381.516	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>237.082.360.178</u>	<u>256.486.119.386</u>	<i>Total</i>

Mutasi penurunan nilai piutang sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment is as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal	10.536.618.792	11.542.468.792	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.700.000.000)	(1.005.850.000)	<i>Deduction during the year</i>
Saldo akhir	<u>8.836.618.792</u>	<u>10.536.618.792</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.*

Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.

*There is no collateral accepted on this receivables.*

**7. PIUTANG RETENSI**

**7. RETENTION RECEIVABLES**

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Details of retention receivables are as follows:*

	2012	2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	2.410.025.835	-	<i>Related party (see Note 38)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Jakarta Intiland	16.047.840.735	6.465.375.349	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Kencana Unggul Sukses	14.380.081.422	6.542.049.613	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	12.047.870.651	12.848.681.693	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	11.684.410.734	-	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau</i>
PT Bangun Kuningan Indah	8.546.747.367	1.582.975.117	<i>PT Bangun Kuningan Indah</i>
PT Buana Megawisata	8.383.044.486	3.778.367.269	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Mitra Alam Mitra Sejahtera	6.875.000.000	6.875.000.000	<i>PT Mitra Alam Mitra Sejahtera</i>
PT Rekayasa Industri	6.193.937.751	2.760.057.666	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Para Bandung Propertindo	5.866.800.642	13.445.198.797	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Medialand Internasional	5.045.988.990	5.045.988.990	<i>PT Medialand Internasional</i>
Peter Sondakh	4.971.275.680	4.332.175.451	<i>Peter Sondakh</i>
PT Surabaya Jasa Medika	4.951.523.176	2.769.065.850	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Priamanaya Energi	4.406.705.435	1.301.304.015	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Kedoya Adyaraya	4.295.735.455	4.254.485.455	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Media Nusantara Utama	4.093.566.982	1.217.560.775	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Roda Mas	3.680.256.459	445.852.894	<i>PT Roda Mas</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.654.976.373	3.385.600.647	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	3.647.491.132	-	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.979.976.091	-	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
PT KTH Mining Engineering Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	2.764.479.810	3.677.181.093	<i>PT KTH Mining Engineering Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	2.636.329.465	384.650.001	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia</i>
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	2.296.656.740	6.287.137.268	<i>BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	2.233.703.377	1.234.607.295	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Garama Dhanalaksmi	1.941.500.000	-	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Gandaria Permai	1.862.018.444	1.760.480.541	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	1.643.018.189	1.259.048.274	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.595.796.272	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Menteng Heritage Realty	1.432.432.770	663.121.827	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Ria Bintang	1.303.183.068	-	<i>PT Ria Bintang</i>
PT Grahalestari Ciptakencana Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	1.153.300.676	1.153.300.676	<i>PT Grahalestari Ciptakencana Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Almaron Perkasa	1.077.887.425	-	<i>PT Almaron Perkasa</i>
PT Bina Nusantara	860.677.584	4.412.902.691	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Artisan Wahyu	-	5.950.947.924	<i>PT Artisan Wahyu</i>
PT Shine Prime International	-	4.527.325.000	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Bank Mega Tbk	-	4.127.625.331	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	3.868.425.000	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	3.342.038.617	3.375.170.931	
Sub-jumlah	157.896.251.998	122.936.078.573	<i>Sub-total</i>
Jumlah	160.306.277.833	122.936.078.573	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang retensi karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

*Management believes that no allowance for impairment is needed since all retention receivable are fully collectible.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Entitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya konstruksi kumulatif	6.938.990.062.550
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	916.209.884.901
	7.855.199.947.451
Penagihan sampai saat ini	(7.589.423.232.557)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	265.776.714.894

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	16.905.219.075

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

*Details of accumulated constructions cost and progress billings up to statement of financial position date are as follows:*

	2011	
	6.669.571.888.506	<i>Accumulated construction cost</i>
	710.445.275.146	<i>Accumulated recognized construction profit</i>
	7.380.017.163.652	
	(7.113.777.650.989)	<i>Progress billings</i>
	266.239.512.663	<i>Gross Amount Due From Customers</i>

*Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:*

	2011	
	-	<i>Related party (see Note 38)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Jakarta Intiland	50.124.589.728	32.919.419.966	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Kencana Unggul Sukses	27.828.802.434	26.916.851.612	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Priamanaya Energi	20.639.042.767	4.111.467.231	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	17.920.338.158	-	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Ramayana Lestari			<i>PT Ramayana Lestari</i>
Sentosa Tbk	15.351.087.518	-	<i>Sentosa Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.410.326.872	7.167.731.504	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	10.796.215.611	-	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Taman Indah	9.260.442.444	2.966.217.474	<i>PT Taman Indah</i>
PT Bank Syariah Mega			<i>PT Bank Syariah Mega</i>
Indonesia	8.712.474.173	2.945.018.000	<i>Indonesia</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	8.622.153.900	-	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Pasaraya International			<i>PT Pasaraya International</i>
Hedonisarana	7.976.863.636	-	<i>Hedonisarana</i>
PT Buana Megawisata	7.731.655.998	5.409.706.962	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Surabaya Jasa Medika	6.087.119.114	30.677.382.773	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Gandaria Permai	5.142.971.436	4.310.677.100	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Para Bandung Propertindo	5.081.707.115	6.462.415.414	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT KTH Mining Engineering	4.148.534.970	12.404.341.653	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
PT Rekayasa Industri	4.132.950.000	17.047.435.206	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	4.030.000.000	-	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Menteng Heritage Realty	3.728.819.993	-	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Graha Bali Propertindo	3.650.990.000	-	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
BKS Mutiara Buana dan			<i>BKS Mutiara Buana and</i>
PT Prima Perdana Gemilang	3.002.604.046	7.833.046.148	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.589.155.146	9.035.401.589	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Paulus Tumewu	2.307.311.357	719.244.765	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Shine Prime International	1.513.636.364	-	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	1.265.522.320	10.025.708.000	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
Peter Sondakh	572.251.472	7.826.225.473	<i>Peter Sondakh</i>
Dinas Pekerjaan Umum			<i>Dinas Pekerjaan Umum</i>
Kabupaten Kutai Timur	140.258.861	3.901.361.106	<i>Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Bangun Kuningan Indah	5.327.201	9.950.108.516	<i>PT Bangun Kuningan Indah</i>
PT Roda Mas	1.850.975	2.958.087.019	<i>PT Roda Mas</i>
Bendaharawan Pengeluaran			<i>Bendaharawan Pengeluaran</i>
Dinas Pekerjaan Umum			<i>Dinas Pekerjaan Umum</i>
Kalimantan Timur	855.599	1.842.090.909	<i>Kalimantan Timur</i>
Dinas Prasarana Jalan Tata			<i>Dinas Prasarana Jalan Tata</i>
Ruang & Pemukiman			<i>Ruang &amp; Pemukiman</i>
Provinsi Sumbar	-	15.724.272.728	<i>Provinsi Sumbar</i>
Kuasa Penggunaan Anggaran			<i>Kuasa Penggunaan Anggaran</i>
Kegiatan Pembangunan			<i>Kegiatan Pembangunan</i>
Masjid Raya	-	12.607.681.819	<i>Masjid Raya</i>
Gereja Reformed Injili			<i>Gereja Reformed Injili</i>
Indonesia Karawaci	-	10.465.792.853	<i>Indonesia Karawaci</i>
PT Almaron Perkasa	-	7.602.958.140	<i>PT Almaron Perkasa</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas</i>
Tata Ruang dan Cipta Karya	-	6.577.272.727	<i>Tata Ruang dan Cipta Karya</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	2.719.935.082	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	2.643.096.455	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.095.636.611	468.564.439	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	248.871.495.819	266.239.512.663	<i>Sub-total</i>
Jumlah	265.776.714.894	266.239.512.663	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2012	2011
The Master Steel MFG	23.631.002.218	7.008.172.733
PT Sekasa Mitra Utama	21.237.669.688	1.290.000.000
PT Hanil Jaya Steel	5.792.301.900	-
PT Jaya Kencana	5.205.980.840	1.642.386.767
PT Hardi Agung Perkasa	4.271.548.287	1.228.323.126
PT Nusa Indah Teknik	4.087.055.000	-
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.551.764.386	1.600.443.996
PT Jagat Baja Prima Utama	1.544.293.798	331.946.596
PT Sinar Naga Sakti	1.501.572.851	3.883.886.985
PT Neksusindo Cahaya Gemilang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Saranacitra Dutajaya	1.405.482.025	1.323.812.061
PT Kokoh Inti Arebama	1.400.000.000	-
PT Palembang Raya Indah	1.381.307.096	-
PT Putracipta Jayasentosa	1.245.276.084	258.272.483
PT Abadijaya Geranitprima	1.188.753.600	62.937.227
PT Intisumber Bajasakti	1.007.789.241	22.414.622.166
PT Mustika Citra Perdana	854.425.400	1.846.250.438
PT Alkonusa Teknik Inti	722.111.017	1.538.955.132
PT Jayantara Artha Mandiri	700.000.000	1.800.000.000
PT Karya Duta Konsulindo	691.360.888	1.400.000.000
PT Wahana Cipta Concretindo	505.090.584	1.776.600.000
PT Jaya Tehnik Indonesi	217.823.617	1.046.919.438
PT Manunggal Sejati Utama	44.601.373	2.145.941.246
PT Interdesign Cipta O	25.036.762	1.190.606.277
PT JKT Cakratunggal ST, Mills	-	4.098.609.006
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	-	2.165.292.114
PT Karya Damai Pratama	-	1.500.000.000
PT Arjuna Perkasa International	-	1.327.426.200
PT Maras Agung	-	1.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	28.962.851.321	35.444.142.160
<b>Jumlah</b>	<b>110.675.097.976</b>	<b>100.825.546.151</b>

**9. ADVANCE TO SUB-CONTRACTORS**

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payments will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

	2012	2011
The Master Steel MFG	23.631.002.218	7.008.172.733
PT Sekasa Mitra Utama	21.237.669.688	1.290.000.000
PT Hanil Jaya Steel	5.792.301.900	-
PT Jaya Kencana	5.205.980.840	1.642.386.767
PT Hardi Agung Perkasa	4.271.548.287	1.228.323.126
PT Nusa Indah Teknik	4.087.055.000	-
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.551.764.386	1.600.443.996
PT Jagat Baja Prima Utama	1.544.293.798	331.946.596
PT Sinar Naga Sakti	1.501.572.851	3.883.886.985
PT Neksusindo Cahaya Gemilang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Saranacitra Dutajaya	1.405.482.025	1.323.812.061
PT Kokoh Inti Arebama	1.400.000.000	-
PT Palembang Raya Indah	1.381.307.096	-
PT Putracipta Jayasentosa	1.245.276.084	258.272.483
PT Abadijaya Geranitprima	1.188.753.600	62.937.227
PT Intisumber Bajasakti	1.007.789.241	22.414.622.166
PT Mustika Citra Perdana	854.425.400	1.846.250.438
PT Alkonusa Teknik Inti	722.111.017	1.538.955.132
PT Jayantara Artha Mandiri	700.000.000	1.800.000.000
PT Karya Duta Konsulindo	691.360.888	1.400.000.000
PT Wahana Cipta Concretindo	505.090.584	1.776.600.000
PT Jaya Tehnik Indonesi	217.823.617	1.046.919.438
PT Manunggal Sejati Utama	44.601.373	2.145.941.246
PT Interdesign Cipta O	25.036.762	1.190.606.277
PT JKT Cakratunggal ST, Mills	-	4.098.609.006
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	-	2.165.292.114
PT Karya Damai Pratama	-	1.500.000.000
PT Arjuna Perkasa International	-	1.327.426.200
PT Maras Agung	-	1.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 billion)	28.962.851.321	35.444.142.160
<b>Total</b>	<b>110.675.097.976</b>	<b>100.825.546.151</b>

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	42.993.926.000
Pihak ketiga	
Karyawan	3.069.855.688
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	2.412.194.269
Lain-lain	416.471.402
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.898.521.359</b>
<b>Jumlah</b>	<b>48.892.447.359</b>

**10. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2012	2011
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	42.993.926.000	34.968.641.197
Pihak ketiga		
Karyawan	3.069.855.688	3.988.597.066
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	2.412.194.269	2.814.882.168
Lain-lain	416.471.402	472.085.766
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.898.521.359</b>	<b>7.275.565.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>48.892.447.359</b>	<b>42.244.206.197</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

*Management believes that no allowance for impairment is needed since all receivables are fully collectible.*

**11. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Tanah dan bangunan dalam pelaksanaan	133.061.818.315
Makanan dan minuman	638.504.307
Jumlah	<u>133.700.322.622</u>

**11. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2011	
	-	<i>Land and building in construction</i>
	564.330.240	<i>Foods and beverages</i>
Jumlah	<u>564.330.240</u>	<i>Total</i>

**12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Hak pengelolaan tanah	15.989.969.623
Asuransi	1.341.609.957
Sewa	-
Jumlah	<u>17.331.579.580</u>

**12. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	2011	
	17.140.346.534	<i>Land management right</i>
	576.663.494	<i>Insurance</i>
	37.708.341	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>17.754.718.369</u>	<i>Total</i>

**13. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 12.592.105.220 dan Rp 3.997.395.845.

**13. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2012 and 2011, the balances of construction cost progress are Rp 12,592,105,220 and Rp 3,997,395,845, respectively.*

**14. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Entitas asosiasi	4.026.699.552
Operasi bersama	19.392.717.179
Lain-lain	165.091.368
Jumlah	<u>23.584.508.099</u>

**14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

*This account consists of:*

	2011	
	2.151.358.753	<i>Associates</i>
	32.361.421.063	<i>Joint operations</i>
	165.091.368	<i>Others</i>
Jumlah	<u>34.677.871.184</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**a. Entitas Asosiasi**

**a. Associates**

		2012				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.057.566	-	-	128.057.566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549.071	-	-	142.549.071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	2.151.358.753	-	1.875.340.799	4.026.699.552	PT Lestari Kirana Persada
		2.421.965.390	-	1.875.340.799	4.297.306.189	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.606.637)	-	-	(270.606.637)	Less: allowance for declining in value of investments
Jumlah		2.151.358.753	-	1.875.340.799	4.026.699.552	Total

		2011				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Loss	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.057.566	-	-	128.057.566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549.071	-	-	142.549.071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	2.451.610.107	-	(300.251.354)	2.151.358.753	PT Lestari Kirana Persada
		2.722.216.744	-	(300.251.354)	2.421.965.390	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.606.637)	-	-	(270.606.637)	Less: allowance for declining in value of investments
Jumlah		2.451.610.107	-	(300.251.354)	2.151.358.753	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2012	2011	
Aset	114.579.390.752	58.683.082.371	Assets
Liabilitas	106.361.636.566	54.292.554.304	Liabilities
Pendapatan	17.896.463.000	-	Revenues
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	3.827.226.119	(612.757.866)	Comprehensive income (loss) for the year

**b. Operasi Bersama**

**b. Joint Operations**

		2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP- BCK								JO Total-PP- BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	25.944.141.319	-	-	-	(15.399.914.415)	-	10.544.226.904	Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall	3.478.468.091	-	-	-	(1.080.000.000)	-	2.398.468.091	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	2.677.758.202	-	-	-	-	-	2.677.758.202	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Inragiri	261.053.451	2.753.400.000	-	757.810.531	-	-	3.772.263.982	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Inragiri Project
Jumlah	32.361.421.063	2.753.400.000	-	757.810.531	(16.479.914.415)	-	19.392.717.179	Total
	2011							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP- BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	24.914.227.913	-	-	14.529.913.406	(13.500.000.000)	-	25.944.141.319	JO Total-PP- BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall	3.454.030.800	-	-	24.437.291	-	-	3.478.468.091	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	1.344.087.231	-	-	1.333.670.971	-	-	2.677.758.202	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Inragiri	-	-	-	261.053.451	-	-	261.053.451	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall JO Total-BCK Magelang Stadium Project JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Inragiri Project
Jumlah	29.712.345.944	-	-	16.149.075.119	(13.500.000.000)	-	32.361.421.063	Total

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operations are as follows:

	2012		2011		
	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	-	-	32.288.696.457	14.529.913.406	JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	-	-	40.728.818	24.437.291	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	-	-	2.051.801.494	1.333.670.971	JO Total-BCK Magelang Stadium Project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012		2011		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.894.526.327	757.810.531	652.633.628	261.053.451	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
Jumlah	<u>1.894.526.327</u>	<u>757.810.531</u>	<u>35.033.860.397</u>	<u>16.149.075.119</u>	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

*In 2012 and 2011, the Entity has recognized income from joint operations.*

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

*All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.*

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggungans Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

*Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.*

Akumulasi bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

*Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:*

	2012	2011	
Saldo Awal	(7.406.643.037)	-	Beginning Balance
Penambahan	-	(7.406.643.037)	Addition
Kompensasi dengan piutang	7.003.402.497	-	Compensated with receivable
Saldo Akhir	<u>(403.240.540)</u>	<u>(7.406.643.037)</u>	Ending Balance

**Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda**

**Stadium Utama Samarinda Complex Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

*Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.*

**Proyek Cambridge Condominium & Mall**

**Cambridge Condominium & Mall Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

*Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.*

**Proyek Stadion Magelang**

**Stadion Magelang Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

*Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

**Proyek Universitas Islam Indragiri**

**Islam Indragiri University Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University Islam Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**Proyek Kedutaan Australia**

**Australian Embassy Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of A New Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

**c. Investasi Lain-lain**

**c. Other Investments**

	2012 dan/and 2011		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Rupiah	
Diukur pada biaya perolehan			Measured at cost
Sertifikat saham prioritas PT REI			Certificate of preferred stock of PT REI
Sewindu			Sewindu
Seri A	6	6.350.000	Series A
Seri B	55	50.000.000	Series B
Yayasan REI	-	25.000.000	Yayasan REI
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255.000	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10.000	68.241.368	Total Bangun Persada I Pte Ltd
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500.000	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
		180.346.368	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255.000)	Less: allowance for declining value of investments
Jumlah		165.091.368	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2012 and 2011.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN DEPOSITO**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Commonwealth	33.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	16.903.090.000	11.466.800.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.204.223.957	3.934.332.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>97.107.313.957</b>	<b>38.901.132.000</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 adalah 4,23% - 6,03% dan 5,00% - 7,00%.

**15. GUARANTEE DEPOSITS**

As of December 31, 2012 and 2011, the Entity has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2012	2011
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Commonwealth	33.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	16.903.090.000	11.466.800.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.204.223.957	3.934.332.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.500.000.000
<b>Total</b>	<b>97.107.313.957</b>	<b>38.901.132.000</b>

Annual interest rates on time deposit in 2012 and 2011 are 4.23% - 6.03% and 5.00% - 7.00%, respectively.

**16. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

**16. INVESTMENT PROPERTY**

This account consists of:

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.030.500.000	-	-	-	14.030.500.000	Land
Gedung	48.131.595.834	-	-	-	48.131.595.834	Building
<b>Jumlah</b>	<b>62.162.095.834</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.162.095.834</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	14.531.899.147	2.406.579.791	-	-	16.938.478.938	Building
<b>Jumlah</b>	<b>14.531.899.147</b>	<b>2.406.579.791</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.938.478.938</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>47.630.196.687</b>				<b>45.223.616.896</b>	<b>Book Value</b>
	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.030.500.000	-	-	-	14.030.500.000	Land
Gedung	48.131.595.834	-	-	-	48.131.595.834	Building
<b>Jumlah</b>	<b>62.162.095.834</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.162.095.834</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	12.125.319.356	2.406.579.791	-	-	14.531.899.147	Building
<b>Jumlah</b>	<b>12.125.319.356</b>	<b>2.406.579.791</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.531.899.147</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>50.036.776.478</b>				<b>47.630.196.687</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 2.406.579.791.

Depreciation expense charged in 2012 and 2011 amounted to Rp 2,406,579,791.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

*Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has rented to the third parties.*

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT CIMB Niaga Tbk.

*Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT CIMB Niaga Tbk.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.794.050.000.

*As of December 31, 2012 and 2011 fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,794,050,000.*

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2012 and 2011.*

**17. ASET TETAP**

**17. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2012				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25.731.600.000	-	-	25.731.600.000	Land
Gedung	41.941.055.775	15.301.500	-	41.956.357.275	Building
Kendaraan bermotor	8.503.978.451	3.970.469.964	423.402.409	12.051.046.006	Vehicles
Peralatan kantor	28.908.516.195	3.785.447.251	393.427.000	32.300.536.446	Office equipment
Peralatan proyek	57.343.218.833	22.768.070.439	897.770.709	79.213.518.563	Project equipment
Jumlah	162.428.369.254	30.539.289.154	1.714.600.118	191.253.058.290	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	16.028.378.055	2.482.527.667	-	18.510.905.722	Building
Kendaraan bermotor	4.866.597.281	1.179.261.153	361.660.286	5.684.198.148	Vehicles
Peralatan kantor	16.575.867.763	5.081.933.634	266.484.228	21.391.317.169	Office equipment
Peralatan proyek	40.655.535.180	6.259.200.437	897.770.709	46.016.964.908	Project equipment
Jumlah	78.126.378.279	15.002.922.891	1.525.915.223	91.603.385.947	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>84.301.990.975</b>			<b>99.649.672.343</b>	<b>Book Value</b>

	2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25.731.600.000	-	-	25.731.600.000	Land
Gedung	25.429.583.159	16.511.472.616	-	41.941.055.775	Building
Kendaraan bermotor	8.275.280.497	1.180.183.182	951.485.228	8.503.978.451	Vehicles
Peralatan kantor	17.561.882.586	11.659.236.909	312.603.300	28.908.516.195	Office equipment
Peralatan proyek	54.132.651.707	4.670.704.306	1.460.137.180	57.343.218.833	Project equipment
Jumlah	131.130.997.949	34.021.597.013	2.724.225.708	162.428.369.254	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	15.022.670.805	1.005.707.250	-	16.028.378.055	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	4.756.939.335	914.261.352	804.603.406	4.866.597.281	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	12.777.291.636	4.034.783.672	236.207.545	16.575.867.763	<i>Office equipment</i>
Peralatan proyek	37.333.917.372	4.781.754.988	1.460.137.180	40.655.535.180	<i>Project equipment</i>
Jumlah	69.890.819.148	10.736.507.262	2.500.948.131	78.126.378.279	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>61.240.178.801</b>			<b>84.301.990.975</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated to the following:*

	2012	2011	
Beban pokok pendapatan	6.259.200.437	4.781.754.988	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35)	8.743.722.454	5.954.752.274	<i>General and administrative expenses (see Note 35)</i>
Jumlah	15.002.922.891	10.736.507.262	<i>Total</i>

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 99.047.344.778 dan US\$ 11.500.000, serta Rp 100.660.317.015 dan US\$ 11.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*Fixed assets consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 99,047,344,778 and US\$ 11,500,000 and Rp 100,660,317,015 and US\$ 11,500,000, as of December 31, 2012 and 2011, respectively, Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of sales of fixed assets as follows:*

	2012	2011	
Harga jual	1.475.318.927	1.997.898.260	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku			<i>Less: book value</i>
Kendaraan bermotor	61.742.123	146.881.822	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	126.942.772	76.395.755	<i>Office equipments</i>
Jumlah	188.684.895	223.277.577	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap	1.286.634.032	1.774.620.683	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011.*

**18. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

**18. LAND FOR DEVELOPMENT**

Akun ini merupakan tanah seluas 12.390 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang digunakan untuk pengembangan proyek Ramada Sakala kondominium hotel oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak.

*This account represents land area of 12,390 sqm located in the Village of Tanjung Benoa, South Kuta District, Badung District, Bali which is used in development of project Ramada Sakala condominium hotel by PT Total Camakila Development, Subsidiary.*

Sejak Juni tahun 2012, tanah tersebut telah di reklasifikasi sebagai persediaan.

*Since June 2012, this land has reclassified to inventories.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Aset tidak berwujud	
Harga perolehan	4.503.025.470
Akumulasi amortisasi	(2.142.688.861)
Nilai bersih aset tidak berwujud	2.360.336.609
Proyek dalam pelaksanaan	11.727.336.403
Deposit jaminan	394.270.237
Jumlah	14.481.943.249

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan *franchise* Ramada International yang diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak, sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala Resort di Bali.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

**19. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	2011	
		<i>Intangible assets</i>
	2.943.402.300	<i>Acquisition cost</i>
	(1.541.449.572)	<i>Accumulated amortization</i>
	1.401.952.728	<i>Book value of intangible asset</i>
	43.893.873.359	<i>Construction cost in progress</i>
	394.270.237	<i>Security deposits</i>
	45.690.096.324	<i>Total</i>

*Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years and Ramada International franchise which was amortized over 10 (ten) years.*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2012 and 2011.*

*Construction Cost in Progress represents the cost of project in progress that is paid by the PT Total Camakila Development, Subsidiary, in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the Ramada Sakala Resort in Bali.*

*Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.*

**20. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pihak Ketiga	
The Master Steel MFG	5.353.149.420
PT Sekasa Mitra Utama	3.103.184.419
PT Putracipta Jayasentosa	2.585.484.119
PT Elsiscom Prima Karya	2.088.068.479
PT Dwi Berkah Arga Kencana	2.079.789.800
PT Holcim Beton	1.900.899.000
PT SaranaCitra DutaJaya	1.860.802.445
PT Palembang Raya Indah	1.551.052.814
PT Jaga Citra Inti	1.511.002.267
PT Vastorindo Djaya Kencana	1.473.422.160
PT Adhimix Precast Indonesia	1.405.773.875
PT Adhi Mitra Teknik Utama	1.244.608.420
PT Kone Elavator	1.068.860.141
PT Cipta Mortar Utama	1.053.224.205
PT L & J Perfect System	1.028.448.396
PT Pancamagran Wisesa	1.028.183.683
PT Beton Konstruksi Wijaksana	979.884.173
PT Jaya Readymix	330.730.400
PT Intisumber Bajasakti	260.758.575
PT Jagat Baja Prima Utama	157.690.728

**20. ACCOUNTS PAYABLE**

This account consists of:

	2011	
		<i>Third Parties</i>
	500.833.632	<i>The Master Steel MFG</i>
	-	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
	984.728.485	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
	-	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
	-	<i>PT Dwi Berkah Arga Kencana</i>
	752.307.600	<i>PT Holcim Beton</i>
	816.486.972	<i>PT SaranaCitra DutaJaya</i>
	-	<i>PT Palembang Raya Indah</i>
	646.076.774	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
	-	<i>PT Vastorindo Djaya Kencana</i>
	-	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
	-	<i>PT Adhi Mitra Teknik Utama</i>
	-	<i>PT Kone Elavator</i>
	1.425.994.291	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
	-	<i>PT L &amp; J Perfect System</i>
	-	<i>PT Pancamagran Wisesa</i>
	2.439.758.426	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
	1.663.294.600	<i>PT Jaya Readymix</i>
	7.863.586.403	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
	3.033.574.864	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
PT Cahaya Sukses Utama	-	3.452.964.907	<i>PT Cahaya Sukses Utama</i>
PT Hanco	-	3.053.509.990	<i>PT Hanco</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	-	2.729.336.624	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	-	2.000.855.313	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Primadian Mitra Sejati	-	1.872.828.800	<i>PT Primadian Mitra Sejati</i>
PT Kuta Pertiwi International	-	1.708.015.320	<i>PT Kuta Pertiwi International</i>
PT Bluescope Lysaght Indonesia	-	1.590.672.882	<i>PT Bluescope Lysaght Indonesia</i>
PT Bauer Pratama Indonesia	-	1.529.005.699	<i>PT Bauer Pratama Indonesia</i>
PT Polareka Fasadindo	-	1.042.782.585	<i>PT Polareka Fasadindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	33.682.411.484	33.261.321.322	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>65.747.429.003</u>	<u>72.367.935.489</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.

*There is no collateral pledged on this payables.*

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

**21. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Rincian atas uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of advances from customers are as follows:*

	2012	2011	
Uang muka proyek - Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	6.681.516.831	-	<i>Advance received for projects - Related party (see Note 38)</i>
Uang muka proyek - Pihak ketiga	399.564.030.274	341.684.704.247	<i>Advance received for projects - Third parties</i>
Uang muka penjualan - Pihak ketiga	70.811.126.743	59.625.882.338	<i>Advance received from sales - Third parties</i>
Sub-jumlah	470.375.157.017	401.310.586.585	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>477.056.673.848</u>	<u>401.310.586.585</u>	<i>Total</i>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

*Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction.*

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit kondotel Hotel & Suites Ramada di Bali.

*Advance received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units the Ramada Hotel & Suites in Bali.*

**22. HUTANG LAIN-LAIN**

**22. OTHER PAYABLES**

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

*This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.*

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*Details of other payables are as follows:*

	2012	2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	9.163.951.750	9.163.951.750	<i>Related parties (see Note 38)</i>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	25.000.000.000	-	<i>PT Bumi serpong Damai Tbk</i>
PT Bangun Kuningan Indah	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bangun Kuningan Indah</i>
PT Para Bandung Propertindo	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Menteng Heritage Realty	6.226.464.000	-	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	987.944.820	378.635.266	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Sub-jumlah	52.214.408.820	20.378.635.266	<i>Sub-total</i>
Jumlah	61.378.360.570	29.542.587.016	<i>Total</i>

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**23. ACCRUED EXPENSES**

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

*Details of accrued expenses are as follows:*

	2012	2011	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Gedung Bandara Berau Tahap 2	60.462.277.401	18.163.193.890	<i>Berau Airport Building 2<sup>nd</sup> Step</i>
Lagoi Bay Mall Bintan	30.833.906.095	14.413.847.969	<i>Lagoi Bay Mall Bintan</i>
Central Park 2	28.212.761.212	34.168.710.610	<i>Central Park 2</i>
BMS Tower	21.370.988.971	-	<i>BMS Tower</i>
GKM Tower	19.647.752.148	-	<i>GKM Tower</i>
Guest House Balikpapan	19.511.474.776	-	<i>Guest House Balikpapan</i>
Gedung Kantor Roda Mas	16.953.157.941	5.363.153.626	<i>Roda Mas Office Building</i>
Talavera Suite	16.255.708.571	-	<i>Talavera Suite</i>
Ramayana Head Office 2	15.950.639.843	7.661.985.185	<i>Ramayana Head Office 2</i>
Green Bay	13.952.369.551	20.054.817.531	<i>Green Bay</i>
RS Jasa Medika Surabaya	12.424.855.629	29.211.977.230	<i>Jasa Medika Hospital Surabaya</i>
Ramayana Cibinong	9.029.633.888	-	<i>Ramayana Cibinong</i>
Gedung Kampus UMN Serpong	8.862.438.480	8.576.932.177	<i>UMN Campus Building Serpong</i>
Ramayana Pekalongan	8.784.013.073	-	<i>Ramayana Pekalongan</i>
Ramada Sakala Condotel	8.601.061.836	7.022.568.659	<i>Ramada Sakala Condotel</i>
Convention Hall Samarinda	8.478.978.537	-	<i>Convention Hall Samarinda</i>
Ulu Belu Power Plant	8.332.496.791	2.449.812.645	<i>Ulu Belu Power Plant</i>
Trans Studio Bandung	7.964.973.111	20.355.461.774	<i>Trans Studio Bandung</i>
Masjid Agung Sengata 3	7.884.266.274	-	<i>Masjid Agung Sengata 3</i>
Graha Reformed Milenium	7.529.433.159	15.222.370.470	<i>Graha Reformed Milenium</i>
Ramayana Tasikmalaya	7.512.613.390	-	<i>Ramayana Tasikmalaya</i>
Central Park	7.153.889.113	36.291.627.667	<i>Central Park</i>
1 Park Residences	6.654.396.072	8.855.894.231	<i>1 Park Residences</i>
Trans Studio Makasar	6.289.392.353	7.457.822.518	<i>Trans Studio Makasar</i>
Marriot Hotel Seminyak	6.247.676.983	-	<i>Marriot Hotel Seminyak</i>
Trans Hotel Bandung	6.198.953.415	9.312.113.837	<i>Trans Hotel Bandung</i>
Apartemen Regatta 2 Tower 1	5.593.624.424	11.441.156.092	<i>Apartement Regatta 2 Tower 1</i>
Ramada Sakala Resort Bali	4.903.007.873	4.113.294.856	<i>Ramada Sakala Resort Bali</i>
Masjid Raya Padang 3	4.892.130.868	-	<i>Masjid Raya Padang 3</i>
Menara Sentraya	4.154.401.753	-	<i>Menara Sentraya</i>
Ramayana Parung	4.076.916.713	-	<i>Ramayana Parung</i>
Ramayana Bogor	4.056.709.346	-	<i>Ramayana Bogor</i>
Sekolah Binus Serpong 3	3.959.157.878	23.678.782.798	<i>Binus Serpong School 3</i>
The Hermitage	3.815.581.266	-	<i>The Hermitage</i>
Trans Hotel Bandung 2	3.492.117.702	-	<i>Trans Hotel Bandung 2</i>
Gedung Parkir dan Radiologi RSGP	3.080.331.183	7.208.623.021	<i>Park Building and Radiology RSGP</i>
Bank Panin Makasar	3.035.685.305	-	<i>Bank Panin Makasar</i>
Gedung Bandara Berau	2.833.762.251	4.862.562.123	<i>Berau Airport Building</i>
KCME Head Office SMD	2.763.247.725	-	<i>KCME Head Office SMD</i>
Rumah Tinggal Widya Chandra	2.705.380.286	10.029.288.265	<i>Rumah Tinggal Widya Chandra</i>
Ramayana Klender 2	2.531.243.076	-	<i>Ramayana Klender 2</i>
Ramayana Sorong	2.512.589.453	1.262.560.798	<i>Ramayana Sorong</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Ramayana Cibadak	2.497.353.195	-	Ramayana Cibadak
Bedah Sentral Sjahranie	2.413.502.085	13.478.705.837	Sjahranie Central Surgery
Binus Boarding House	2.412.115.242	4.578.803.880	Binus Boarding House
Verde Condominium	2.293.234.040	6.833.786.176	Verde Condominium
RS Sjahranie Privat Wings	2.157.049.527	14.204.334.975	Sjahranie Privat Wings Hospital
Masjid Agung Sengata 2	2.112.081.750	7.989.818.777	Agung Mosque Sengata 2
PLTU Lahat Chimney	2.081.129.756	-	PLTU Lahat Chimney
Holiday Inn Tanjung Benoa	2.035.678.463	-	Holiday Inn Tanjung Benoa
Gedung DPRD Sumbar	1.771.192.546	14.280.449.190	DPRD Sumbar Building
PLTU Keban Agung Lahat	1.603.860.312	7.978.590.995	PLTU Keban Agung Lahat
Ramayana Lampung	1.493.684.951	12.517.341.922	Ramayana Lampung
Living World Serpong	1.445.155.374	6.483.488.361	Living World Serpong
Ramayana Garut	1.140.829.772	3.543.967.347	Ramayana Garut
Ramayana Cirebon	1.065.071.529	10.128.705.386	Ramayana Cirebon
Islamic Centre 4	1.014.693.324	3.562.225.554	Islamic Centre 4
RS Graha Kedoya	913.648.804	2.090.515.118	Graha Kedoya Hospital
K-Link Office Tower	833.569.169	6.135.664.342	K-Link Office Tower
Masjid Raya Padang 2	751.757.908	8.095.328.489	Raya Mosque Padang 2
Ramayana Cilegon 2	599.937.326	3.636.842.497	Ramayana Cilegon 2
GRII Lippo Karawaci Tangerang	458.851.613	6.310.223.803	GRII Lippo Karawaci Tangerang
Islamic Centre Rohul 2	432.766.799	5.544.484.960	Islamic Centre Rohul 2
Rehab Kantor Gubernur Samarinda	333.846.978	3.852.180.470	Renovation of Samarinda's Governor Office
Ramayana Abepura	116.007.922	2.441.189.969	Ramayana Abepura
Kemang Village	48.412.990	8.540.379.804	Kemang Village
Apartement Regatta 1	-	3.626.901.504	Apartement Regatta 1
Allianz Tower	-	2.275.872.624	Allianz Tower
Bank Mega Kanwil Metro Makasar	-	2.106.890.571	Bank Mega Metro Sector Makasar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	86.822.544.489	81.904.489.098	Others (each below Rp 2 billion)
Pajak Penghasilan Final	6.333.179.093	9.003.712.636	Income Tax Final
<b>Jumlah</b>	<b>554.687.150.672</b>	<b>558.323.452.257</b>	<b>Total</b>

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual construction cost which is not yet due.

**24. HUTANG BANK**

**24. BANK LOAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2012	
PT Bank Permata Tbk	21.688.000.000	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.556.715.916	Less current portion
Bagian jangka panjang	20.131.284.084	Long-term portion

Pada tanggal 13 Pebruari 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Construction Loan* PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel & Suites Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2018.

On 13 February 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, obtained a *Construction Loan Term* PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000,000 to financing the construction of the Ramada Hotel and Suites Sakala Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) ≤ Rp 32.000.000.000 yang meliputi:

- Sertipikat HM No. 218/Tanjung Benoa seluas ≤ 1.030 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertipikat HM No. 219/Tanjung Benoa seluas ≤ 2.870 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertipikat HM No. 220/Tanjung Benoa seluas ≤ 8.490 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.

The facility is secured by the Mortgage Rating I (First) ≤ Rp 32 billion which includes:

- Property rights certificate No. 218/Tanjung Benoa area ≤ 1,030 m<sup>2</sup>, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.
- Property rights certificate No. 219/Tanjung Benoa area ≤ 2,870 m<sup>2</sup>, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.
- Property rights certificate No. 220/Tanjung Benoa area ≤ 8,490 m<sup>2</sup>, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

**25. HUTANG RETENSI**

Akun ini terdiri dari:

	2012
Hutang retensi	46.458.214.877
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.103.528.863
Bagian jangka panjang	28.354.686.014

**25. RETENTION PAYABLES**

This account consists of:

	2011	
	44.298.098.668	Retention payables
	21.721.702.523	Less current portion
	22.576.396.145	Long-term portion

**26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial dengan laporannya masing-masing pada tanggal 15 Januari 2013 dan 7 Pebruari 2012, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	5,5%
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%
Table mortalita	100% TMI 3
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate

**26. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS**

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2012 dan 2011 is calculated by PT Padma Radya Aktuarial with its report dated January 15, 2013 and February 7, 2012, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries has not yet set up a specific fund for both program.

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	55 tahun/year	Normal pension ages
	6,2%	Discount rate
	5% - 10%	Estimated future salary increase
	100% TMI 2	Mortality table
	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ <i>100% in normal pension ages</i>	100% pada usia pensiun normal/ <i>100% in normal pension ages</i>	<i>Pension rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

**Imbalan Pasca Kerja**

**Post Employment Benefits**

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal	47.558.189.620	41.526.261.035	<i>Beginning balance</i>
Dampak koreksi data	783.819.421	-	<i>Correction data impact</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.520.658.750)	(2.276.177.264)	<i>Payment of post employment benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	15.473.557.356	8.308.105.849	<i>Current post employment benefits cost</i>
Saldo akhir	<u>62.294.907.647</u>	<u>47.558.189.620</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of current post employee benefits expense are as follows:*

	2012	2011	
Beban jasa kini	7.318.098.378	4.629.848.805	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.097.684.041	4.288.978.957	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	3.057.774.937	761.510.659	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Dampak pengurangan pegawai	-	(1.372.232.572)	<i>Effect of curtailment</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>15.473.557.356</u>	<u>8.308.105.849</u>	<i>Total post employee benefits expense</i>

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

**Other Long-term Employee Benefits**

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal	7.832.228.215	5.617.289.478	<i>Beginning balance</i>
Dampak koreksi data	341.436.643	-	<i>Correction data impact</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	2.763.281.191	2.821.428.555	<i>Other long-term employee benefits cost – current</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(688.757.000)	(606.489.818)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>10.248.189.049</u>	<u>7.832.228.215</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:*

	2012	2011	
Beban jasa kini	1.859.402.798	667.324.595	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	502.158.045	445.791.050	<i>Interest cost</i>
Dampak pengurangan pegawai	-	(123.007.892)	<i>Effect of curtailment</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	401.720.348	1.831.320.802	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.763.281.191</u>	<u>2.821.428.555</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

**27. MODAL SAHAM**

**27. CAPITAL STOCKS**

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

Nama Pemegang Saham	2012		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	247.436.600	7,26	24.743.660.000	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>
Pinarto Sutanto <sup>*)</sup>	62.232.500	1,83	6.223.250.000	<i>Pinarto Sutanto <sup>*)</sup></i>
Ir. Komajaya <sup>*)</sup>	24.800.000	0,73	2.480.000.000	<i>Ir. Komajaya <sup>*)</sup></i>
Masyarakat	1.148.880.900	33,68	114.888.090.000	<i>Publics</i>
Jumlah	<u>3.410.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>341.000.000.000</u>	<i>Total</i>

<sup>\*)</sup> Komisaris/Commissioners

Nama Pemegang Saham	2011		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	295.243.600	8,66	29.524.360.000	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>
Pinarto Sutanto <sup>*)</sup>	62.232.500	1,83	6.223.250.000	<i>Pinarto Sutanto <sup>*)</sup></i>
Ir. Komajaya <sup>*)</sup>	24.800.000	0,73	2.480.000.000	<i>Ir. Komajaya <sup>*)</sup></i>
Masyarakat	1.101.073.900	32,28	110.107.390.000	<i>Publics</i>
Jumlah	<u>3.410.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>341.000.000.000</u>	<i>Total</i>

<sup>\*)</sup> Komisaris/Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas (lihat Catatan 1b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

*Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares (see Note 1b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000, shares respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Entitas menjadi Rp 341.000.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

*Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share or equal to Rp 66,000,000,000, thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010.*

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653.138
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali	
Tahun 2009	31.923.172
Tahun 2010	3.228.839.901
Pembagian saham bonus	(66.000.000.000)
Jumlah	<u>3.869.416.211</u>

**28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

*This account represents excess of par value shares at the time of initial public offering and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.*

<i>Initial public offering in year 2006</i>
<i>The excess of proceed from re-sale of treasury stock</i>
<i>In 2009</i>
<i>In 2010</i>
<i>Bonus shares</i>
<i>Total</i>

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2012
PT Total Persada Development	46.653.917.793
PT Total Persada Indonesia	250.000.000
PT Adhiguna Utama	78.655.847
PT Inti Propertindo Jaya	-
Jumlah	<u>46.982.573.640</u>

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2012
PT Total Persada Development	6.053.179.405
PT Adhiguna Utama	3.589.838
PT Inti Propertindo Jaya	-
Jumlah	<u>6.056.769.243</u>

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Non-controlling interests account are as follows:*

	2011
	40.325.670.471
	-
	80.066.009
	80.067.917
Jumlah	<u>40.485.804.397</u>

*Total comprehensive income for the year that can be attributed to non-controlling interests:*

	2011
	(1.331.072.614)
	4.112.606
	4.114.887
Jumlah	<u>(1.322.845.121)</u>

*PT Total Persada development  
PT Total Persada Indonesia  
PT Adhiguna Utama  
PT Inti Propertindo Jaya*

*Total*

*PT Total Persada Development  
PT Adhiguna Utama  
PT Inti Propertindo Jaya*

*Total*

**30. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 13 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 150.040.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

**30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 11, 2012 which was covered by Notarial Deed No. 13 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp10,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 150,040,000,000. The Entity has fully distributed the dividend.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, S.H., No. 32 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 50.024.700.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 28, 2011 which was covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp10,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 50,024,700,000. The Entity has fully distributed the dividend.

**31. PENDAPATAN USAHA**

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Pendapatan Jasa Konstruksi	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	60.803.870.622
Pihak ketiga	
PT Jakarta Intiland	257.007.193.641
Bendahara Pengeluaran Dinas	
Perhubungan K.I. Kab.	
Berau	183.272.351.603
PT Kencana Unggul Sukses	146.405.762.395
PT Bangun Kuningan Indah	116.701.463.017
PT Priamanaya Energi	83.628.749.091
PT Buana Megawisata	81.200.262.625
Bendaharawan Pengeluaran	
Dinas Pekerjaan Umum	
Kalimantan Timur	80.598.735.546
PT Gudang Garam Tbk	77.114.236.191
PT Bank Syariah Mega	66.152.183.397
Indonesia	
PT Rodamas	55.460.183.675
PT Media Nusantara Utama	52.990.229.640
PT Rekayasa Industri	51.981.541.784
PT Seminyak Mas Propertindo	39.330.000.000
PT Surabaya Jasa Medika	39.290.777.728
PT Para Bandung Propertindo	37.044.088.290
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.098.257.999
PT Menteng Heritage Realty	27.423.057.600
PT Graha Lestari Cipta Kencana	25.728.563.614
Kuasa Pengguna Anggaran	
Kegiatan Pembangunan	
Masjid Raya	21.285.454.544
PT Gading Pluit Jasa Medika	20.890.655.636
PT Imeco Inter Sarana	16.113.148.201
Dinas Pekerjaan Umum Kab.	
Kutai Timur	15.913.633.760
PT Ramayana Lestari	
Sentosa Tbk	15.351.087.518
PT KTH Mining Engineering	13.502.455.551
BKS Mutiara Buana dan	
PT Prima Perdana Gemilang	13.387.741.236
PT Tanjung Benoa Indonesia	12.776.000.000
PT Gandaria Permai	12.024.091.840
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.655.791.454
PT Agung Podomoro Land Tbk	5.850.593.688
PT Taman Indah	5.056.055.385
Peter Sondakh	4.422.026.843
PT Garama Dhanalaksmi	1.843.292.185
PT Shine Prime International	1.513.636.364
Kuasa Pengguna Anggaran	
Pembangunan Rumah Sakit	-

**31. REVENUES**

Details of revenues are as follows:

	2011
	-
	148.004.521.977
	41.630.163.042
	144.948.915.757
	38.731.474.270
	27.771.540.000
	55.732.808.520
	8.835.727.273
	-
	2.945.018.000
	11.064.503.273
	22.139.327.562
	62.544.751.846
	-
	76.717.173.636
	159.627.387.697
	15.164.815.635
	-
	-
	25.215.363.636
	10.025.708.000
	-
	38.141.331.909
	-
	33.396.918.587
	31.151.262.863
	-
	30.107.190.214
	50.842.760.480
	133.447.676.508
	10.033.435.129
	33.817.568.558
	22.495.588.637
	97.185.208.764
	49.858.636.364

Construction Revenues  
Related party (see Note 38)

Third parties  
PT Jakarta Intiland  
Bendahara Pengeluaran Dinas  
Perhubungan K.I. Kab.  
Berau  
PT Kencana Unggul Sukses  
PT Bangun Kuningan Indah  
PT Priamanaya Energi  
PT Buana Megawisata  
Bendaharawan Pengeluaran  
Dinas Pekerjaan Umum  
Kalimantan Timur  
PT Gudang Garam Tbk  
PT Bank Syariah Mega  
Indonesia  
PT Rodamas  
PT Media Nusantara Utama  
PT Rekayasa Industri  
PT Seminyak Mas Propertindo  
PT Surabaya Jasa Medika  
PT Para Bandung Propertindo  
PT Bank Pan Indonesia Tbk  
PT Menteng Heritage Realty  
PT Graha Lestari Cipta Kencana  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Kegiatan Pembangunan  
Masjid Raya  
PT Gading Pluit Jasa Medika  
PT Imeco Inter Sarana  
Dinas Pekerjaan Umum Kab.  
Kutai Timur  
PT Ramayana Lestari  
Sentosa Tbk  
PT KTH Mining Engineering  
BKS Mutiara Buana and  
PT Prima Perdana Gemilang  
PT Tanjung Benoa Indonesia  
PT Gandaria Permai  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
PT Agung Podomoro Land Tbk  
PT Taman Indah  
Peter Sondakh  
PT Garama Dhanalaksmi  
PT Shine Prime International  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Pembangunan Rumah Sakit

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	28.404.966.244	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	-	25.221.244.118	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat	-	22.728.181.818	<i>Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat</i>
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	-	22.272.727.881	<i>Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Graha Reformed Injili Indonesia	-	17.100.077.688	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Graha Reformed Injili Indonesia</i>
PT Medialand International	-	13.456.338.966	<i>PT Medialand International</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	35.866.876.524	48.112.708.340	<i>Other (each below Rp 10 billion)</i>
Sub-jumlah	1.656.880.178.603	1.558.873.023.192	<i>Sub-total</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	1.717.684.049.225	1.558.873.023.192	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Penjualan condotel	100.035.965.770	-	<i>Sale of condotel</i>
Sewa properti	8.169.105.733	9.060.743.935	<i>Property rental</i>
Restoran	6.145.589.332	669.244.066	<i>Restaurant</i>
Jasa manajemen	1.236.000.000	-	<i>Management fee</i>
Sewa peralatan	663.657.148	850.317.894	<i>Equipment rental</i>
Sub-jumlah	116.250.317.983	10.580.305.895	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.833.934.367.208	1.569.453.329.087	<i>Total</i>

Pada tahun 2012 dan 2011, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

*In 2012 and 2011, revenues exceeded 10% of total revenues are as follows :*

	2012	2011	
PT Jakarta Intiland	257.007.193.641	-	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab Berau	183.272.351.603	-	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab Berau</i>
PT Para Bandung Propertindo	-	159.627.387.697	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**32. COST OF REVENUES**

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of revenues are as follows:*

	2012	2011	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.394.750.451.418	1.304.055.307.558	<i>Cost of construction revenue</i>
Beban atas penjualan condotel	65.821.587.738	-	<i>Cost of sales condotel</i>
Beban atas pendapatan sewa	22.458.694.725	20.503.803.849	<i>Cost of rental</i>
Beban atas pendapatan restoran	2.354.851.063	650.060.799	<i>Cost of restaurant income</i>
Jumlah	1.485.385.584.944	1.325.209.172.206	<i>Total</i>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI**

**33. INCOME FROM JOINT OPERATIONS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2012	2011	
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	757.810.530	261.053.451	<i>JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	-	14.529.913.406	<i>JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project</i>
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	-	1.333.670.971	<i>JO Total-BCK Magelang Stadium Project</i>
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	-	24.437.291	<i>JO Total-Decorient Cambridge Condominium &amp; Mall</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	-	(7.406.643.037)	<i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>
Jumlah	<u>757.810.530</u>	<u>8.742.432.082</u>	<i>Total</i>

**34. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**34. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2012	2011	
Pendapatan deposito dan jasa giro	30.052.528.585	29.493.122.755	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	9.913.108.290	5.597.882.996	<i>Gain on foreign exchange</i>
Hasil obligasi – bersih	5.931.446.122	5.754.105.815	<i>Bonds yields – net</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	3.192.359.885	848.096.402	<i>Gain on sales of securities</i>
Laba penyertaan	1.875.340.799	-	<i>Gain on investment</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	1.700.000.000	1.005.850.000	<i>Recoverable allowance of impairment</i>
Laba penjualan aset tetap	1.286.634.032	1.774.620.683	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Hasil reksadana	502.039.040	1.353.034.523	<i>Gain on mutual fund</i>
Lain-lain	569.626.994	920.532.787	<i>Others</i>
Jumlah	<u>55.023.083.747</u>	<u>46.747.245.961</u>	<i>Total</i>

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2012	2011	
Gaji dan tunjangan	108.180.723.671	86.657.301.235	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja	18.236.838.547	11.129.534.404	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan (lihat Catatan 17)	8.743.722.454	5.954.752.274	<i>Depreciation (see Note 17)</i>
Iklan	4.230.274.832	1.775.851.209	<i>Advertising</i>
Konsultan	3.382.119.068	1.338.256.301	<i>Professional fee</i>
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	3.378.271.500	923.972.422	<i>Termination of employment and severance</i>
Perjalanan	3.362.989.660	2.064.822.963	<i>Traveling</i>
Telepon, listrik dan air	2.108.590.511	1.227.757.156	<i>Telephone, electricity and water</i>
Sewa	1.895.652.456	84.653.465	<i>Rent</i>
Beban pajak	1.732.858.472	209.465.750	<i>Taxation</i>
Sumbangan dan jamuan	714.249.855	427.186.694	<i>Representation and donation</i>
Beban kantor	564.137.272	20.584.242	<i>Office expenses</i>
Keamanan	517.722.621	-	<i>Security</i>
Kebersihan	480.326.272	-	<i>Sanitation</i>
Alat tulis dan cetakan	466.315.654	499.885.292	<i>Stationery</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Pemeliharaan	428.724.789	489.055.882	<i>Repair and maintenance</i>
Iuran keanggotaan	393.844.157	359.454.252	<i>Membership</i>
Asuransi	195.843.196	192.487.862	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.930.038.691	1.041.295.877	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	<u>160.943.243.678</u>	<u>114.396.317.280</u>	<i>Total</i>

**36. BEBAN PENDANAAN**

**36. FINANCING EXPENSES**

Akun ini merupakan beban bunga atas hutang bank pada tahun 2012 sebesar Rp 456.910.417.

*This account represents interest expenses of bank loan in 2012 amounting to Rp 456,910,417.*

**37. BEBAN LAIN-LAIN**

**37. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2012	2011	
Rugi selisih kurs	1.111.369.882	5.469.311.403	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban bunga dan administrasi bank	694.853.709	547.424.013	<i>Interest and administration expense</i>
Beban denda pajak	138.823.517	5.916.588.027	<i>Tax penalty</i>
Rugi penyertaan	-	300.251.354	<i>Loss on investment</i>
Lain-lain	36.029.573	868.201.853	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.981.076.681</u>	<u>13.101.776.651</u>	<i>Total</i>

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat Hubungan

a. *Nature of Relationship*

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall/ <i>JO Total-Decorient Cambridge Condominium &amp; Mall</i>	Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ <i>JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project</i>	Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ <i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>	Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/ <i>JO Total-BCK Magelang Stadium Project</i>	Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
PT Total Inti Persada	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>
PT Dewata Maju Makmur	Pihak terafiliasi/ <i>Affiliated parties</i>
Djoni Kantono	Pihak terafiliasi/ <i>Affiliated parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2012 (Rupiah)	2011 (Rupiah)	2012 (%)	2011 (%)	
Piutang Usaha					<i>Accounts Receivable</i>
PT Lestari Kirana Persada	12.627.394.053	-	0,61	-	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	1.762.385.462	1.762.385.462	0,09	0,09	<i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>
Jumlah	14.389.779.515	1.762.385.462	0,70	0,09	<i>Total</i>
Piutang Retensi					<i>Retention Receivables</i>
PT Lestari Kirana Persada	2.410.025.835	-	0,12	-	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja					<i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT Lestari Kirana Persada	16.905.219.075	-	0,82	-	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
Piutang Lain-lain					<i>Other Receivables</i>
PT Lestari Kirana Persada	31.070.960.000	23.753.641.197	1,51	1,25	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
Djoni Kantono	10.457.966.000	10.000.000.000	0,51	0,53	<i>Djoni Kantono</i>
PT Dewata Maju Makmur	1.215.000.000	1.215.000.000	0,06	0,06	<i>PT Dewata Maju Makmur</i>
PT Total Inti Persada	250.000.000	-	0,01	-	<i>PT Total Inti Persada</i>
Jumlah	42.993.926.000	34.968.641.197	2,09	1,84	<i>Total</i>
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liability		
	2012 (Rupiah)	2011 (Rupiah)	2012 (%)	2011 (%)	
Hutang Lain-lain					<i>Other Payables</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.083.281.686	4.083.281.686	0,30	0,33	<i>JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project</i>
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	3.753.757.814	3.753.757.814	0,28	0,31	<i>JO Total-BCK Magelang Project</i>
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	1.326.912.250	1.326.912.250	0,10	0,11	<i>JO Total-Decorient Cambridge Condominium &amp; Mall</i>
Jumlah	9.163.951.750	9.163.951.750	0,68	0,75	<i>Total</i>
Uang Muka Pelanggan					<i>Advances from Customers</i>
PT Lestari Kirana Persada	6.681.516.831	-	0,49	-	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2012 (Rupiah)	2011 (Rupiah)	2012 (%)	2011 (%)	
Pendapatan Usaha					<i>Revenues</i>
PT Lestari Kirana Persada	60.803.870.622	-	3,32	-	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- Pada tahun 2012, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Piutang Retensi – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi", "Uang Muka Pelanggan – Pihak Berelasi", dan "Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi".
  - Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
  - Pada tahun 2012 dan 2011, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
  - Pada tahun 2012 dan 2011, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
  - Pada tahun 2012, PT Total Persada Indonesia (TPI), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Total Inti Persada (TIP), Pemegang saham, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
  - Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda, KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
  - Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas dan Entitas Anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 29.197.232.935 dan Rp 19.641.902.709.
- In 2012, the Entity conducted construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Retention Receivables – Related Parties", "Gross Amount Due From Customers – Related Parties", "Advance From Customers – Related Parties" and "Revenues – Related Parties".*
  - In 2012 and 2011, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012 dan 2011 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".*
  - In 2012 and 2011, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associate Entity, these temporary loan is non bearing interes and without any fixed term. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012 and 2011 are presented as part of "Others Receivable – Related Parties".*
  - In 2012 and 2011, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, conducted financial transactions with Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, these temporary loan is non bearing interes and without any fixed term. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012 and 2011 are presented as part of "Others Receivable – Related Parties".*
  - In 2012, PT Total Persada Indonesia (TPI), Subsidiary, conducted financial transactions with PT Total Inti Persada (TIP), Stockholder, these temporary loan is non bearing interes and without any fixed term. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012, are presented as part of "Others Receivable – Related Parties".*
  - In 2012 and 2011, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project, JO Total-BCK Stadion Magelang Project and JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012 and 2011 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".*
  - In 2012 and 2011, the Entity and Subsidiaries paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 29,197,232,935 and Rp 19,641,902,709, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2012
Entitas:	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 22	-
Pasal 23	3.337.295.560
Entitas Anak:	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 4 (2)	3.343.607.432
Pasal 23	102.540.000
Pasal 25	1.696.362
Pajak Pertambahan Nilai	3.149.111.301
Jumlah	<u>9.934.250.655</u>

**39. TAXATION**

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2011
Entitas:	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 22	367.114.339
Pasal 23	3.337.295.560
Entitas Anak:	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 4 (2)	2.983.566.838
Pasal 23	47.920.000
Pasal 25	1.130.807
Pajak Pertambahan Nilai	2.197.809.608
Jumlah	<u>8.934.837.152</u>

The Entity:  
Income Tax:  
Article 22  
Article 23

Subsidiaries:  
Income Tax:  
Article 4 (2)  
Article 23  
Article 25  
Value Added Tax  
Total

Pada tahun 2011, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp 26.521.527.266. Entitas telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 25.538.667.400, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2011, the Entity received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax for year 2008 amounting to Rp 26,521,527,266. The Entity had received its corporate tax refund amounting to Rp 25,538,667,400, after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
SKPKB PPh 21	2008	777.169.618
SKPKB PPN/VAT	2008	187.881.000
STP PPN/VAT	2008	16.408.784
SKPKB PPh 21	Desember/December 2008-2010	1.400.464
		<u>982.859.866</u>

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.056.785, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.222.720 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2012, permohonan imbalan bunga tersebut masih dalam proses.

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,056,785 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appeal interest of the Over Payment Tax amounting to Rp 1,707,222,720. In 2012, the appeal interest is still in process.

b. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

	2012
Pajak Kini	
Final	58.771.858.087
Non Final	458.342.750
Jumlah Beban Pajak	<u>59.230.200.837</u>

b. Provision for Income Tax Expense

	2011
Pajak Kini	
Final	47.683.615.846
Non Final	1.037.575.250
Jumlah Beban Pajak	<u>48.721.191.096</u>

Current Tax  
Final  
Non Final  
Total Tax Expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	240.948.445.765	172.235.740.993	<i>Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Rugi (laba) Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(18.312.772.020)	3.594.079.153	<i>Loss (income) of Subsidiaries/ Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	10.384.620.979	(1.380.466.810)	<i>Elimination of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	233.020.294.724	174.449.353.336	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(176.802.661.670)	(139.702.387.710)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan non final	56.217.633.054	34.746.965.626	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			<i>Revenues subject to final tax:</i>
Penghasilan sewa – bersih	(152.002.470)	(3.284.284.546)	<i>Rental income – net</i>
Hasil reksadana	(502.039.040)	(1.353.034.523)	<i>Gain on mutual fund</i>
Hasil bunga obligasi	(5.931.446.122)	(5.754.105.815)	<i>Bond's yield – net</i>
Penghasilan dari penjualan surat berharga	(3.192.359.885)	(848.096.402)	<i>Income from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(27.575.033.037)	(26.925.845.630)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(8.738.318.898)	(146.721.817)	<i>Foreign exchange - net</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	(1.700.000.000)	(1.005.850.000)	<i>Recoverable allowance of impairment</i>
Biaya bank	560.286.497	538.796.997	<i>Bank charge</i>
Biaya pajak	138.823.517	5.916.588.027	<i>Tax expense</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(7.247.480.735)	2.271.234.032	<i>Loss (income) absorb of Subsidiaries/Associate - net</i>
Lain-lain	(44.691.205)	(5.344.000)	<i>Others</i>
Jumlah	(54.384.261.378)	(30.596.663.677)	<i>Total</i>
Laba kena pajak	1.833.371.676	4.150.301.949	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	1.833.371.000	4.150.301.000	<i>Rounded off – estimated taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	458.342.750	1.037.575.250	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(341.602.492)	(43.014.000)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(10.061.464)	(11.602.480)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(97.800.372)	-	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(449.464.328)	(54.616.480)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	8.878.422	982.958.770	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2012 have conformed with the Annual Tax Returns that will be submitted to the tax office.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Hutang Pajak		d. Taxes Payable		
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:		
	2012	2011		
Entitas:				<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan:				<i>Income tax:</i>
Pasal 21	6.820.286.093	3.217.962.904		<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.597.053.367	3.456.094.862		<i>Article 23</i>
Pasal 25	14.526.360	-		<i>Article 25</i>
Pasal 29	8.878.422	982.958.770		<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	43.781.622.945	42.523.223.261		<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak:				<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 4 (2)	1.212.969.251	2.430.999.965		<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	730.418.301	85.950.376		<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.405.000	2.806.378		<i>Article 23</i>
Pasal 25	141.616	141.616		<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	120.238.840	-		<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan No.1	76.826.971	66.924.406		<i>Development Tax No. 1</i>
Jumlah	<u>56.368.367.166</u>	<u>52.767.062.538</u>		<i>Total</i>

**40. LABA PER SAHAM DASAR**

**40. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	2011	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	175.661.475.685	124.837.395.018	<i>Comprehensive income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i>
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar	<u>51,51</u>	<u>36,61</u>	<i>Basic earnings per share</i>

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, foreign currency assets and liabilities consist of the following:

	2012		2011		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					<i>Assets</i>
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank	US\$ 737.887	7.135.367.142	US\$ 173.238	1.570.924.904	<i>Cash in bank</i>
Deposito	SIN\$ 1.515.598	11.984.015.891	SIN\$ 1.964.389	13.700.284.999	
	US\$ 2.035.183	19.680.223.860	US\$ 2.425.000	21.989.900.000	<i>Time deposits</i>
	SIN\$ 5.546.978	43.860.622.113	SIN\$ 6.000.000	41.845.980.000	
Piutang usaha	US\$ 714.934	6.913.414.391	US\$ 8.544	77.472.730	<i>Accounts receivable</i>
	SIN\$ 4.370.092	34.554.797.522	SIN\$ 5.455.935	38.051.493.729	
	EUR 408	5.226.423			

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012			2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Piutang retensi	US\$	306.254	2.961.480.822	US\$	405.512	3.677.181.093	Retention receivables
	SIN\$	1.108.769	8.767.160.662	SIN\$	656.362	4.577.681.840	
	EUR	20.436	261.786.526				
Jaminan deposito	US\$	100.000	967.000.000	US\$	100.000	906.800.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset			137.091.095.352			126.397.719.295	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Hutang usaha	US\$	416.576	4.028.287.696	US\$	133.535	1.210.890.846	Accounts payable
	EUR	73.781	945.126.843	EUR	41.568	487.960.494	
	SIN\$	202.902	1.604.370.489	SIN\$	38.540	268.790.678	
	JPY	72.000	8.061.606	JPY	72.000	8.409.600	
	AUD	2.500	25.063.462				
Jumlah Liabilitas			6.610.910.096			1.976.051.618	Total Liabilities
Aset - Bersih			130.480.185.256			124.421.667.677	Assets - Net

**42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**42. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity does not invest in any financial instruments in its normal activities.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

- The Entity did not entered into derivative transactions, but the Entity is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

**Risiko Kredit**

Entitas mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**Credit Risks**

The Entity controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following table analyse financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2012				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	681.783.456.776	-	-	681.783.456.776	
Investasi jangka pendek	-	7.500.000.000	-	7.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	165.149.261.694	73.952.814.050	38.036.113.001	277.138.188.745	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	160.306.277.833	-	-	160.306.277.833	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	265.776.714.894	-	-	265.776.714.894	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	97.107.313.957	97.107.313.957	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.273.015.711.197	81.452.814.050	135.143.426.958	1.489.611.952.205	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	79.917.602.910	-	-	79.917.602.910	Bonds
Reksadana	11.236.737.514	-	-	11.236.737.514	Mutual fund
Saham	227.920.000	-	-	227.920.000	Stocks
Sub-jumlah	91.382.260.424	-	-	91.382.260.424	Sub-total
Jumlah	1.364.397.971.621	81.452.814.050	135.143.426.958	1.580.994.212.629	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	652.130.755.261	-	-	652.130.755.261	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	52.000.000.000	-	52.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	172.158.735.883	73.684.846.090	42.350.124.818	288.193.706.791	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	122.936.078.573	-	-	122.936.078.573	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	266.239.512.663	-	-	266.239.512.663	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	38.901.132.000	38.901.132.000	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.213.465.082.380	125.684.846.090	81.251.256.818	1.420.401.185.288	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	71.684.965.048	-	-	71.684.965.048	Bonds
Reksadana	10.734.698.475	-	-	10.734.698.475	Mutual fund
Saham	255.400.000	-	-	255.400.000	Stocks
Sub-jumlah	82.675.063.523	-	-	82.675.063.523	Sub-total
Jumlah	1.296.140.145.903	125.684.846.090	81.251.256.818	1.503.076.248.811	Total

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan jatuh temponya:

**Liquidity Risks**

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2012 and 2011 based on its maturity:

	2012				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Hutang usaha	-	65.747.429.003	-	65.747.429.003	Accounts payable
Hutang lain-lain	61.378.360.570	-	-	61.378.360.570	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	554.687.150.672	-	554.687.150.672	Accrued expenses
Hutang bank	-	1.556.715.916	20.131.284.084	21.688.000.000	Bank loan
Hutang retensi	-	18.103.528.863	28.354.686.014	46.458.214.877	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	1.901.824.680	1.901.824.680	Rental deposits
Jumlah	61.378.360.570	640.094.824.454	50.387.794.778	751.860.979.802	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Hutang usaha	-	72.367.935.489	-	72.367.935.489	Accounts payable
Hutang lain-lain	29.542.587.016	-	-	29.542.587.016	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	558.323.452.257	-	558.323.452.257	Accrued expenses
Hutang retensi	-	21.721.702.523	22.576.396.145	44.298.098.668	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.293.034.698	2.293.034.698	Rental deposits
Jumlah	29.542.587.016	652.413.090.269	24.869.430.843	706.825.108.128	Total

**Risiko Nilai Tukar**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

**Foreign Currency Risks**

The Entity is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2012 and 2011, but the Entity has provided funds in currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2012		2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 737.887	7.135.367.142	US\$ 173.238	1.570.924.904	Cash in bank
	SIN\$ 1.515.598	11.984.015.891	SIN\$ 1.964.389	13.700.284.999	
Deposito	US\$ 2.035.183	19.680.223.860	US\$ 2.425.000	21.989.900.000	Time deposits
	SIN\$ 5.546.978	43.860.622.113	SIN\$ 6.000.000	41.845.980.000	
Piutang usaha	US\$ 714.934	6.913.414.391	US\$ 8.544	77.472.730	Accounts receivable
	SIN\$ 4.370.092	34.554.797.522	SIN\$ 5.455.935	38.051.493.729	
Piutang retensi	US\$ 306.254	2.961.480.822	US\$ 405.512	3.677.181.093	Retention receivables
	SIN\$ 1.108.769	8.767.160.662	SIN\$ 656.362	4.577.681.840	
Jaminan deposito	US\$ 100.000	967.000.000	US\$ 100.000	906.800.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset		136.824.082.403		126.397.719.295	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha	US\$ 416.576	4.028.287.696	US\$ 133.535	1.210.890.846	Accounts payable
	SIN\$ 202.902	1.604.370.489	SIN\$ 38.540	268.790.678	
Jumlah Liabilitas		5.632.658.185		1.479.681.524	Total Liabilities
Aset - Bersih		131.191.424.218		124.918.037.771	Assets - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Analisis Sensivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entities and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates	47,50	(165.189.962)	December 31, 2012
	Melemah/Depreciates	190,00	660.759.848	
31 Desember 2011	Menguat/Appreciates	135,50	(403.621.863)	December 31, 2011
	Melemah/Depreciates	173,50	516.814.711	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates	5,33	(65.795.239)	December 31, 2012
	Melemah/Depreciates	108,22	1.335.245.433	
31 Desember 2011	Menguat/Appreciates	158,38	(2.223.361.472)	December 31, 2011
	Melemah/Depreciates	146,76	2.060.869.928	

**Risiko Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

**Interest Rate Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2012	2011	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	516.699.714.473	551.004.166.857	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Jumlah	516.699.714.473	551.004.166.857	Total
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instrument</b>
Aset keuangan	172.583.742.303	153.126.588.404	Financial assets
Liabilitas keuangan	21.688.000.000	-	Financial liabilities
Jumlah aset - bersih	150.895.742.303	153.126.588.404	Total assets - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to rate risk, especially with regard to deposits to banks use interest rate market. Thus, the Entity and Subsidiaries does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

rate hedging activities on December 31, 2012 and 2011.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between a comprehending and willing party to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2012	2011	2012	2011	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	697.685.563.355	661.096.154.514	697.685.563.355	661.096.154.514	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	7.500.000.000	52.000.000.000	7.500.000.000	52.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	277.138.188.745	288.193.706.791	277.138.188.745	288.193.706.791	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	160.306.277.833	122.936.078.573	160.306.277.833	122.936.078.573	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	265.776.714.894	266.239.512.663	265.776.714.894	266.239.512.663	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	97.107.313.957	38.901.132.000	97.107.313.957	38.901.132.000	Guarantee deposits
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	79.917.602.910	71.684.965.048	79.917.602.910	71.684.965.048	Bonds
Reksadana	11.236.737.514	10.734.698.475	11.236.737.514	10.734.698.475	Mutual fund
Saham	227.920.000	255.400.000	227.920.000	255.400.000	Stocks
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.596.896.319.208</b>	<b>1.512.041.648.064</b>	<b>1.596.896.319.208</b>	<b>1.512.041.648.064</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Hutang usaha	65.747.429.003	72.367.935.489	65.747.429.003	72.367.935.489	Accounts payable
Hutang lain-lain	61.378.360.570	29.542.587.016	61.378.360.570	29.542.587.016	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	554.687.150.672	558.323.452.257	554.687.150.672	558.323.452.257	Accrued expenses
Hutang bank	21.688.000.000	-	21.688.000.000	-	Bank loan
Hutang retensi	46.458.214.877	44.298.098.668	46.458.214.877	44.298.098.668	Retention payables
Jaminan sewa	1.901.824.680	2.293.034.698	1.901.824.680	2.293.034.698	Rental deposits
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>751.860.979.802</b>	<b>706.825.108.128</b>	<b>751.860.979.802</b>	<b>706.825.108.128</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

*The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*

**43. PENGELOLAAN MODAL**

**43. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

*The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

*The Entity and Subsidiaries capital structure and debt to equity ratio are as follow:*

	2012		2011		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.235.301.466.578	60%	1.143.439.969.445	60%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	122.930.891.474	6%	80.259.848.678	4%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.358.232.358.052	66%	1.223.699.818.123	64%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	705.837.057.796	34%	673.718.812.868	36%	Total Stockholders' Equity
Jumlah	2.064.069.415.848	100%	1.897.418.630.991	100%	Total
Rasio Hutang terhadap Ekuitas		1,92		1,82	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

*The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.*

**44. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

- a. *The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.001/AMD/CB/JKT/2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit sejumlah Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga 12,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2013. Perpanjangan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk masih dalam proses.

*Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 001/AMD/CB/JKT/2012, the Entity obtained credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000 with interest rate 12.25% per annum, which will mature on January 9, 2013. Extended of Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk is still in process.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 002/AMD/CB/JKT/2012, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000.000 dan US\$ 200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2013. Perpanjangan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk masih dalam proses.

*Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 002/AMD/CB/JKT/2012, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 75,000,000,000 and US\$ 200,000 which will mature on January 9, 2013. Extended of Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk is still in process.*

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas.

*This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 173/PPWK/OTF/CBD/VIII/2012 tanggal 6 Agustus 2012, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* Bank Garansi sejumlah Rp 200.000.000.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2013.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No. 173/PPWK/OTF/CBD/VIII/2012 dated August 6, 2012, the Entity obtained Omnibus Trade Finance Bank Guarantee facility with maximum amount of Rp 200,000,000,000 and overdraft facility of Rp 10,000,000,000 which will mature on August 6, 2013.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 30018/GBK/2013 tanggal 14 Januari 2013, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 60.000.000.000 dan US\$ 1.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan *SKBDN* sejumlah US\$ 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2013.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Agreement No. 30018/GBK/2013 dated January 14, 2013, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 60,000,000,000 and US\$ 1,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000,000 which will mature on April 20, 2013.*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 106/PPKL/LGL-RO2/12 tanggal 30 Oktober 2012, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000.000 dan US\$ 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013.

*Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 106/PPKL/LGL-RO2/12 dated October 30, 2012, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000 and US\$ 1,000,000 which will mature on August 30, 2013.*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No.009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2013.

*Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 200,000,000,000 which will mature on September 23, 2013.*

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Entitas, kecuali bank garansi dan LC.

*Those facilities have not used by the Entity, except for bank guarantee and letter of credit.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

b. The Entity has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	170.882.698.800	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	31-Mar-12
2.	Sovereign Plaza	37.240.368.905	PT Garama Dhanalaksami	24-May-10	31-Mar-12
3.	1 Park Residences	60.517.632.234	PT Gandaria Permai	9-Aug-10	17-Dec-12
4.	Green Bay	543.852.586.607	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	31-May-14
5.	Ulu Belu Power Plant	131.148.922.993	PT Rekayasa Industri	20-Sep-10	30-Jun-12
6.	R.S Jasa Medika Surabaya	135.932.902.500	PT Surabaya Jasa Medika	1-Oct-10	31-Dec-12
7.	Lagoi Dreams Bintan	78.154.907.490	PT Taman Indah	6-Jan-11	6-May-12
8.	Apartemen Regatta 2 Twr 1	48.076.932.005	PT Prima Perdana Gemilang	17-Mar-11	17-Apr-12
9.	PLTU Keban Agung Lahat	243.253.262.000	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Jul-12
10.	GRII Lippo Karawaci Tgr	22.057.453.991	Gereja Reformed Injil Indonesia Karawaci	18-May-11	31-Dec-11
11.	Verde Condominium	131.686.629.871	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	03-Nov-13
12.	Verde Condominium	124.331.334.570	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	1-Aug-12
13.	Gedung Kampus UMN Serpong	82.642.512.992	PT Media Nusantara Utama	1-Jun-11	1-Aug-12
14.	Gd. Kantor Roda Mas	76.613.265.719	PT Rodamas	1-Aug-11	25-Aug-12
15.	PLTU Lahat Chimney	14.520.000.000	PT Priamanaya Energi	12-Aug-11	31-Jul-12
16.	Ramada Sakala Condotel	116.429.874.000	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	2-Mar-13
17.	Ramayana Head Office 2	101.000.900.000	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	29-Mar-13
18.	Ramayana Sorong	58.918.200.000	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	29-Sep-11	2-Oct-12
19.	Gd. Parkir dan Radiologi RSGP	34.008.000.000	PT Gading Pluit Jasa Medika	27-Oct-11	21-Oct-12
20.	Gedung Bandara Berau Thp 2	245.312.000.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau	31-Oct-11	24-Dec-12
21.	BMS Tower	133.053.681.937	PT Bank Syariah Mega Indonesia	1-Nov-11	10-Mar-13
22.	Bank Panin Bojonegoro	14.153.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	14-Nov-11	14-Aug-12
23.	Bank Panin Jember	5.847.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	14-Nov-11	14-May-12
24.	Holiday Inn Tanjung Benoa	88.000.000.000	PT Tanjung Benoa Indonesia	22-Nov-11	22-May-13
25.	Marriot Hotel Seminyak	165.000.000.000	PT Seminyak Mas Propertindo	7-Dec-11	31-Mar-13
26.	Convention Hall Samarinda	219.643.116.000	Bedaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	12-Dec-11	4-Jul-13
27.	GKM Tower	116.912.032.630	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	21-Oct-13
28.	Tuboscope Building Imeco	18.570.576.306	PT Imeco Inter Sarana	5-Jan-12	10-Aug-12
29.	Trans Hotel Bandung 2	16.041.440.577	PT Para Bandung Propertindo	5-Jan-12	31-Dec-12
30.	The Hermitage	47.250.000.000	PT Menteng Heritage Realty	15-Feb-12	15-Sep-13
31.	Ramayana Parung	29.774.085.000	PT Jakarta Intiland	6-Mar-12	6-Oct-12
32.	Ramayana Klender 2	17.543.801.000	PT Jakarta Intiland	29-Mar-12	31-Oct-12
33.	Ramayana Cibinong	38.395.497.203	PT Jakarta Intiland	1-May-12	10-Dec-12
34.	Talavera Suite	62.641.478.477	PT Grahalestari Ciptakencana	2-May-12	2-Jul-13
35.	Guest House Balikpapan	40.929.089.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	31-May-12	31-Dec-12
36.	Masjid Raya Padang 3	23.414.000.000	Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	4-Jun-12	4-Dec-12
37.	Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	152.600.510.844	PT Gudang Garam Tbk	11-Jun-12	30-Jan-13
38.	Ramayana Cibadak	20.304.900.000	PT Jakarta Intiland	20-Jun-12	20-Jan-13
39.	Bank Panin Probolinggo	16.570.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25-Jun-12	25-Mar-13
40.	Bank Panin Makasar	28.860.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25-Jun-12	25-Apr-13
41.	Neo Hotel Legian Bali	10.780.000.000	PT Graha Bali Propertindo	7-Aug-12	7-Mar-13



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
42.	RT. Teuku Umar 34 Thp 2	12.182.775.000	Perorangan (Individual)	8-Aug-12	8-Jul-13
43.	Menara Sentraya	573.500.000.000	PT Pasaraya International Hedonisarana	3-Sep-12	2-Jul-14
44.	Masjid Agung Sengata 3	75.218.000.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai	5-Sep-12	27-Feb-14
45.	Multi Function Permata Hijau	23.045.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1-Oct-12	31-Dec-13
46.	Ramayana Pekalongan	34.898.930.000	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1-Oct-12	1-Jun-13
47.	Ramayana Tasikmalaya	48.835.050.000	PT Jakarta Intiland	1-Oct-12	1-Jun-13
48.	Ramayana Bogor	40.455.690.000	PT Jakarta Intiland	1-Oct-12	5-Jul-13
49.	The Breeze BSD City	14.080.000.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8-Oct-12	8-Jul-13
50.	Hotel Santika Sabang	31.588.700.000	PT Jakarta Regency Hotel	12-Nov-12	12-Sep-13
51.	Indonesia International Expo	660.000.000.000	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
52.	Neo Hotel Makasar	10.200.00.000	PT Yakin Harun Sukses	27-Nov-12	23-Sep-13
53.	Binus Alam Sutera	18.500.000.000	PT Shine Prime International	3-Dec-12	31-Mar-13

**45. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

**45. SEGMENT INFORMATION**

Business segment information are as follows:

	2012			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak berelasi	60.803.870.622	-	60.803.870.622	Related party
Pihak eksternal	1.656.880.178.603	116.250.317.983	1.773.130.496.586	Third parties
<b>Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi</b>	309.815.609.135	39.490.983.659	349.306.592.794	<b>Gross Profit After Income from Joint Operations</b>
Pendapatan lain-lain			55.023.083.747	Others income
Beban umum dan administrasi	(150.741.295.566)	(10.201.948.112)	(160.943.243.678)	General and administrative expense
Beban pendanaan			(456.910.417)	Financing expenses
Beban lain-lain			(1.981.076.681)	Others expenses
Beban pajak penghasilan			(59.230.200.837)	Income tax expenses
Kepentingan nonpengendali			(6.056.769.243)	Non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			175.661.475.685	<b>Comprehensive Income For The Year</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	1.748.595.507.061	281.955.150.033	2.030.550.657.094	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	23.584.508.099	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	9.934.250.655	Unallocated assets
Jumlah Aset	1.748.595.507.061	281.955.150.033	2.064.069.415.848	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1.156.607.942.767	72.712.951.423	1.229.320.894.190	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	128.911.463.862	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.156.607.942.767	72.712.951.423	1.358.232.358.052	Total Liabilities
Informasi Lainnya Penyusutan	15.002.922.891	2.406.579.791	17.409.502.682	<b>Other Information Depreciation</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	1.771.332.222.515	116.250.317.983	1.887.582.540.498	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.561.676.280.939)	(90.635.133.526)	(1.652.311.414.465)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Lain-lain	-	-	(33.764.753.809)	<i>Others</i>
	<u>209.655.941.576</u>	<u>25.615.184.457</u>	<u>201.506.372.224</u>	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(37.750.834.668)	-	(37.750.834.668)	<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(136.119.966.000)	<i>Cash Flows for Financing Activities</i>
	2011			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	<u>1.558.873.023.192</u>	<u>10.580.305.895</u>	<u>1.569.453.329.087</u>	<i>Third parties</i>
<b>Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi</b>	249.621.343.255	3.365.245.708	252.986.588.963	<b>Gross Profit After Income from Joint Operations</b>
Pendapatan lain-lain			46.747.245.961	<i>Others income</i>
Beban umum dan administrasi	(112.805.561.125)	(1.590.756.155)	(114.396.317.280)	<i>General and administrative expense</i>
Beban lain-lain			(13.101.776.651)	<i>Others expenses</i>
Beban pajak penghasilan			(48.721.191.096)	<i>Income tax expenses</i>
Kepentingan nonpengendali			1.322.845.121	<i>Non-controlling interest</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			<u>124.837.395.018</u>	<b>Comprehensive Income For The Year</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	1.647.334.370.946	206.471.551.709	1.853.805.922.655	<i>Segment assets</i>
Penyertaan saham	-	-	34.677.871.184	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	8.934.837.152	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset	<u>1.647.334.370.946</u>	<u>206.471.551.709</u>	<u>1.897.418.630.991</u>	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1.053.623.420.712	61.918.917.038	1.115.542.337.750	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	108.157.480.373	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>1.053.623.420.712</u>	<u>61.918.917.038</u>	<u>1.223.699.818.123</u>	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Lainnya				<i>Other Information</i>
Penyusutan	10.736.507.262	2.406.579.791	13.143.087.053	<i>Depreciation</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	1.646.071.172.257	10.580.305.895	1.656.651.478.152	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.373.294.338.985)	(21.153.864.648)	(1.394.448.203.633)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Lain-lain	-	-	12.761.320.782	<i>Others</i>
	<u>272.776.833.272</u>	<u>(10.573.558.753)</u>	<u>274.964.595.301</u>	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(47.444.986.936)	-	(47.444.986.936)	<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(54.852.381.197)	<i>Cash Flows for Financing Activities</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU**

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali". Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**46. NEW STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARD**

*Standard effective for financial statements beginning on or after Januari 1, 2013 is PSAK No. 38, regarding "Business Combination on Entities under Common Control". Management of the Entity and Subsidiaries currently evaluating the impact of standard on the consolidated financial statements.*

---

**47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2013.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 18, 2013.*



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Total Bangun Persada Tbk

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk 2012, is presented in its entirety. We are fully responsible, as to the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,  
2 April 2013 · 2 April 2013

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Ir. Komajaya**  
**Presiden Komisaris**  
*President Commissioner*

**Liliana Komajaya, MBA.**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

**Drs. Wibowo**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

**Pinarto Sutanto**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

**Drs. H. Mustofa, Ak.**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
Board of Directors

**Janti Komadjaja, MSc.**  
**Presiden Direktur**  
*President Director*

**Ir. Handoyo Rusli, MT.**  
**Direktur**  
*Director*

**Dipl. Ing. Akam Wiranjaya**  
**Direktur**  
*Director*

**Ir. Moeljati Soetrisno**  
**Direktur**  
*Director*

**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**  
**Direktur**  
*Director*

**Ir. Lio Sudarto, MM.**  
**Direktur**  
*Director*

**Ir. Saleh, MM.**  
**Direktur**  
*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

# **Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Bapepam-LK**

Annual Report Contents Reference  
To The Bapepam-LK Regulation



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<b>I. Umum / General</b>				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	The annual report is presented in the Indonesian language is good and right and advisable present also in English.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	The annual report includes a clear Corporate identity	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	Company Name and Year Annual Report Featured in:  1. Front Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Every page	√
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Important Financial Highlights Data</b>				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Company's operating revenue information in the form of comparison for 3 (three) years or since starting its business if the Company carries on its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	Information includes, among others: 1. Sales / revenues 2. Income (loss) 3. Total profit (loss) Comprehensive 4. Profit (loss) per share	6
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) years or since starting his business if the Company carries on its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	Information includes, among others: 1. Net operating capital 2. Total Investments in other entities 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total Equity	6
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Financial ratios in the form of comparison for 3 (three) years or since starting its business if the Company carries on its business for less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the Company	7
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Stock price information in the form of tables and graphs.	Memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Containing: 1. The highest share price, 2. The lowest share price, 3. Closing share price ,  4. Volume of shares traded for each quarterly period within 2 (two) years of recent books (if any available).	8
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Information on bonds, or the sukuk outstanding convertible bonds in 2 (two) years last	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	Information includes: 1. Number of bonds / the sukuk / convertible debentures outstanding 2. The interest rate / exchange 3. The maturity date 4. The rating of bonds / the sukuk	N.A.





**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report</b>				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi.  3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)	Contain the following:  1. Assessing the performance of the Board of Directors on corporate governance 2. Views on the Company's business prospects are compiled by the Board of Directors. 3. Committees under the supervision of the Board of Commissioners. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)	12-17
Laporan Direksi	Board of Directors Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi dewan Direksi (jika ada).	Contain the following: 1. Analysis of the performance of companies such as strategic policy, the comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the Company.  2. Business Prospects 3. Implementation of good corporate governance that have been implemented by the Company 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).	18-26



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of Board of Directors and Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan</li> </ol>	<p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signature is poured on a separate sheet</li> <li>2. A statement that the Boards are fully responsible for the contents of the annual report.</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by name and position</li> <li>4. Written explanation in a separate letter from the concerned in the event of a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who did not sign the annual report, or: a written explanation in a separate letter from the other members in the absence of a written explanation of the relevant</li> </ol>	228-229
<b>IV. Profil Perusahaan / Company Profile</b>				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Contains information such as name and address, zip code, Telephone number, Fax number, email, and website	30
Riwayat singkat perusahaan	Company in brief	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Include: date / year of establishment, name and Company name change (if any).	31-35
Bidang usaha	Line of Business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan</li> <li>2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan</li> </ol>	<p>Description of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Areas of business carried on in accordance with the statutes that have been established; and</li> </ol>	36-41
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Description of the products and or services produced</li> </ol>	42-43
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan	In chart form, including name and job title	56-57



**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris	Include: 1. Vision and mission, and 2. Vision and mission statement that has been approved by the Board of Directors / Board of Commissioners	58-59
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	Information includes, among others: 1. Name 2. Positions (including positions in companies or other institutions) 3. Age 4. Education 5. Work experience 6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners	60-62, 66
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Board of Directors Profile	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	Information includes, among others: 1. Name 2. Positions (including positions in companies or other institutions) 3. Age 4. Education 5. Work experience 6. Date of first appointment as a member of the Board of Directors	63-65, 67
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative 2-year) and a description of the development of competence (eg, aspects of education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	Information includes, among others: 1. The number of employees for each organizational level 2. The number of employees for each level of education 3. Employee training has been done to reflect the existence of equal opportunities to all employees 4. Costs incurred	73-74



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komposisi pemegang saham	Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Include among others: 1. Behalf of shareholders who own 5% or more shares 2. Names of the directors and commissioners who have a stake 3. Group of community shareholders with their respective shareholdings of less than 5%, and percentage of ownership	84
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of the institution and / or professions capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	Information includes, among others: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of the Public Accounting Firm 3. Name and address of Company Rating Agency	91
Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and certifications received by the Company or both national and international	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information includes, among others: 1. Name or a certificate of appreciation and 2. Year of acquisition 3. Donor agencies and the award or certificate 4. The validity period (for certification)	92-93
Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of the entity and the child or a branch or representative office (if any)			86-90
<b>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis</b>				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes a description of: 1. Production / business activities; 2. The increase / decrease in production capacity; 3. Sales / revenues; 4. Profitability for each business segment are disclosed in the financial statements (if any)	99-104



**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	The description on the Company's financial performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi);</li> <li>4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif</li> <li>5. Arus kas</li> </ol>	<p>Analysis of financial performance that included a comparison between the financial performance of the relevant year with the previous year (in narrative form and tables), among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, noncurrent assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;</li> <li>3. Sales / revenues, expenses and profit (loss);</li> <li>4. Other comprehensive income, and total earnings (loss) Comprehensive</li> <li>5. Cash flow</li> </ol>	100-114
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan	Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of receivables	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang</li> </ol>	<p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ability to pay debt, both short and long term</li> <li>2. Level of collectibility of accounts receivable</li> </ol>	114
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion of capital structure, and management capital structure policy	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (capital structure),</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</li> </ol>	<p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure,</li> <li>2. Management capital structure policy.</li> </ol>	115
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion of material commitments for capital investment	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	<p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of the bond</li> <li>2. Sources of funds to meet such commitments</li> <li>3. The currency denomination</li> <li>4. The steps the Company planned to hedge risks resulting from foreign currency-related</li> </ol> <p>Note: if the Company does not have a bond investment related capital goods, to be disclosed</p>	115



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/ pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	If the financial statements disclose a material increase or decrease of sales / net revenue, then give a discussion about the extent to which these changes can be attributed to the amount of goods or services sold, and or a new product or service	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/ penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru	A description of: 1. Magnitude of the increase / decrease in net sales or revenues 2. Factors causing the increase / decrease of sales material or net income is attributed to the amount of goods or services sold, and or the production or service	116
Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/ pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun	Discussion on the impact of price changes on sales / revenue and net profit of the Company for 2 (two) years or since the Company started its business, if you are just starting their business less than 2 (two) years	Ada atau tidak ada pengungkapan	There is no disclosure	116
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material facts occurring after the date of reporting accountants	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Descriptions of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future.  Note: if there are no significant events after the date of an accountant's report, to be disclosed	117
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	A description of the Company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the Company's prospects associated with the industry and the general economy with quantitative supporting data from a reliable source of data	124-125
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of the marketing	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	A description of the marketing of products and / or services, including marketing strategy and market share	120-129
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	A description of dividend policy and the amount of cash dividends per share and dividends per year the number of declared or paid during the 2 (two) years last	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Includes a description of: 1. The amount of dividends 2. Amount of dividend per share 3. Payout ratio for each year  Note: if there is no distribution of dividends, for the reasons expressed	117



**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of the use of a public offering proceeds (in case the Company is still obligated to report the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	Includes a description of: 1. Total acquisition of funds, 2. The intended use of funds,  3. Details of the use of funds,  4. Balance of funds, and 5. Date of AGM approval for the change of use of the funds (if any)	117
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal.	Material information regarding the investment, expansion, divestiture, acquisition or restructuring of debt / capital.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Includes a description of: 1. The purpose of the transaction; 2. Transaction value or the amount of which was restructured; 3. Sources of funding. Note: if the transaction has not meant, to be disclosed	118
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Includes a description of: 1. Name of the transacting parties and the nature of the affiliation; 2. Explanations about the fairness of the transaction; 3. The reason for the transaction;  4. Realization of the transaction in the current period; 5. Company policies related to the review mechanism for the transaction;  6. Compliance and related provisions Note: if the transaction has not meant, to be disclosed	118
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description of changes in legislation which have a significant effect on the Company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	The description includes among others: changes in legislation and its impact on the Company  Note: if there is no change in legislation which have a significant effect, in order to be disclosed	118



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description of changes in accounting policies	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	The description includes among others: changes in accounting policy, the reasons and their impact on financial statements	118-119
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance</b>				
Uraian Dewan Komisaris	Board of Commissioners description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	The description includes among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners 2. Disclosure of the remuneration determination procedures 3. Remuneration structure that shows the components and the number of nominal remuneration per component for each member of the Board of Commissioners 4. Frequency of meetings and attendance at the meeting the Board of Commissioners 5. Training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners	144-147
Uraian Direksi	Board of Directors description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi	The description includes among others: 1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors. 2. Frequency of meetings 3. Board member attendance at the meeting 4. Training programs in order to improve the competence of the Board of Directors	147-152
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment of the members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors	Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Description of: 1. Assessment of the implementation process for the performance of members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors 2. Criteria used in the implementation of the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors 3. Parties who make assessments	N.A.





**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description of the remuneration policy for Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi 3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Include among others: 1. Disclosure of the remuneration determination procedures 2. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits and long term / post-employment for each member of the Board of Directors 3. Performance indicators to measure the performance of Directors	144
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Include among others: 1. Name and title of audit committee members 2. Educational qualifications and work experience of audit committee members 3. The independence of audit committee members 4. Description of duties and responsibilities 5. Implementation of a brief report of the audit committee 6. Frequency of meetings and attendance audit committee	158-162
Komite Nominasi	Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	Include among others: 1. Name, position, and a brief biography of nominating committee members 2. The independence of nominating committee members 3. Description of duties and responsibilities 4. Description of the implementation of the nomination committee 5. The frequency of committee meetings and attendance nominations	163-166
Komite Remunerasi	Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	Include among others: 1. Name, position, and a brief biography of the remuneration committee 2. The independence of the remuneration committee 3. Description of duties and responsibilities 4. Description of the implementation of the remuneration committee 5. The frequency of committee meetings and attendance levels of remuneration	163-166



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board owned by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Include among others: 1. Name, position, and a brief biography other committee members 2. The independence of the other committee members 3. Description of duties and responsibilities. 4. Description of the implementation activities of other committees 5. Frequency of meetings and other committee attendance	166-167
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description of duties and functions of the Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Include among others: 1. Name and a brief history of the Company secretary positions 2. Description of the implementation of the corporate secretary duties	168-172
Uraian mengenai unit audit internal	Description of the internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal	Include among others: 1. Named head of internal audit unit 2. The number of employees in internal audit unit 3. Qualification / certification as an internal audit profession 4. Structure or position of the internal audit unit 5. Description of the performance of duties 6. Person who raised / dismiss chief internal audit unit	172-177
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	Information includes, among others: 1. The number of accounting periods have been doing the Company's annual financial statement audit 2. Number of periods have been doing public accounting firm audits the Company's annual financial statements 3. The amount of audit fee and other attestation services (in terms of accountants providing other services in conjunction with the audit attestation) 4. Other services provided accounting services in addition to financial audit	177-178



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description of enterprise risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Include among others: 1. A description of the risk management system 2. A description of the evaluation of the effectiveness of risk management systems 3. A description of the risks facing the Company 4. Efforts to manage these risks	178-186
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description of the internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Include among others: 1. A brief description of the internal control system 2. A description of the evaluation of the effectiveness of internal control systems	187
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description of corporate social responsibility related to the environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Include among others information about: 1. Policy, 2. Activities performed, and 3. Financial impact of the activities related to environmental programs, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable waste processing system companies, etc. 4. Certification in the field of environment have	190-207
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Description of corporate social responsibility associated with employment, health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	Include among others information about: 1. Policy, 2. Activities performed and 3. Financial impact of the activities related to employment practices, health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety, employee turnover rate, the rate of workplace accidents, training, etc.	190-199



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Description of corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	Include among others information about: 1. Policy, 2. Activities performed, and 3. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment companies, repair facilities and social infrastructure, the shape of donations, etc.	214-219
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Description of corporate social responsibility associated with our responsibilities to the consumer	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Include among others information about: 1. Policy, 2. Activities performed, and 3. Financial impact of product liability-related activities, such as health and consumer safety, product information, facilities, and control over the number of consumer complaints, etc.	N.A.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Case in point being faced by companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who served on the annual reporting period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Include among others: 1. Principal case / lawsuit 2. Status of the settlement / lawsuit 3. Influence on the Company's financial condition  Note: in the absence of litigants, to be disclosed	154
Akses informasi dan data perusahaan	Access to information and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website, mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on	225



**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Bahasan mengenai kode etik	Discussion about the code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan kode etik 2. Isi kode etik 3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes a description such as: 1. The existence of a code of conduct 2. Fill in the code of conduct 3. The revelation that a code of conduct applies to all levels of the organization 4. Efforts in the implementation and enforcement 5. Statements about corporate culture (corporate culture) that is owned Company	154-157
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan	A description of the mechanism of whistleblowing system include: 1. Submission of reports of violations 2. Protection for whistleblowers 3. Handling of complaints 4. Those who manage complaints	157
<b>KRITERIA / CRITERIA</b>		<b>PENJELASAN / DESCRIPTION</b>		
<b>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</b>				
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Independent auditor's opinion on the financial statements			Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Includes descriptions of: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. No. KAP license and license number of Certified Public Accountants	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca)</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas</li> <li>4. Laporan arus kas</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan</li> <li>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)</li> </ol>	<p>Contains a complete financial statement elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of financial position (balance sheet)</li> <li>2. Comprehensive income statement</li> <li>3. Statement of changes in equity</li> <li>4. Statement of cash flows</li> <li>5. Notes to the financial statements</li> <li>6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)</li> </ol>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>1-3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6-7</p> <p>8-74</p> <p>N.A.</p>
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosures in the notes to the financial statements when the entity applies an accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in its financial statements	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	Or not there is disclosure in accordance with PSAK	N.A.
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the level of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income (loss) current year to previous year	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>4</p>



**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Laporan arus kas	Statement of cash flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut:  1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following requirements:  1. Grouping in three categories of activities: operating, investing and financing 2. The use of direct methods (direct method) to report cash flows from operating activities 3. Separation between the presentation of cash receipts or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non cash transactions in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements  6  6, 13  6  N.A.
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Significant accounting policies	Meliputi sekurang-kurangnya:  1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least:  1. Statement of compliance with IFRSs 2. The basis of measurement and preparation of financial statements 3. Recognition of revenues and expenses 4. Fixed Assets 5. Financial Instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements  11  11  25  23,24 15-20
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Relate to the disclosure of transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:  1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	The things revealed are:  1. Relate the name and the nature and relate to the relationship 2. Transaction value and the percentage of total revenue and related expenses 3. The balance amount and the percentage of total assets or liabilities 4. Terms and conditions relate to transactions with parties	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements  57  58  58  59



## REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK

Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

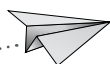
REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosures relating to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan:	Things that should be disclosed:	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi	1. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting	61
		2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini	2. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation	61
		3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.	3. Statement that the Taxable Income (CGC) as basis for the reconciliation of charging SPT Corporate Tax.	61
		4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan.	4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for any period of presentation, and the amount of expense (income) tax liabilities are recognized in profit or loss if the amount is not visible from the amount of deferred tax asset or liability recognized in the statement of financial position.	N.A.
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	5. There is no disclosure or tax disputes	N.A.		
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosures relating to Fixed Assets	Hal-hal yang harus diungkapkan:	Things that should be disclosed:	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		1. Metode penyusutan yang digunakan	1. Depreciation method used	23
		2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya	2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model	23
		3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)	3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model)	24
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with the show: addition, subtraction, and reclassification.	44-45		





**REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK**  
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	Kategori	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman / Page	Referensi / Reference
Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya	Latest Development of Financial Accounting Standards and Other Regulations	Uraian mengenai SAK/ peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	Description of SAK / regulations have been issued but not yet effective, that has not been implemented by the Company, to disclose:  1. Type and effective date of IFRSs / new rules;  2. The nature of the changes that have not become effective or a change in accounting policy, and  3. Initial application of GAAP and the impact of new regulations on the financial statements.	N.A.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosures relating to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	Things that should be disclosed:  1. Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments  2. Classification of financial instruments  3. The fair value of each group of financial instruments  4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk  5. Objectives and financial risk management policy	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements  63-69
Penerbitan laporan keuangan	The financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	The things revealed are:  1. Date of financial statements authorized for publication; and  2. Responsible party authorizes the financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements  74
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	Directors Statement of Directors Responsibility for Financial Statements	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	Compliance with Bapepam-LK. VIII.G.11 of Directors Responsibility for Financial Statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements



**PT Total Bangun Persada Tbk**

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106  
Jakarta 11440, Indonesia

Telp: (021) 5666 999 (hunting)

Fax: (021) 5663 069

E-mail: [totalbp@totalbp.com](mailto:totalbp@totalbp.com)

[www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)